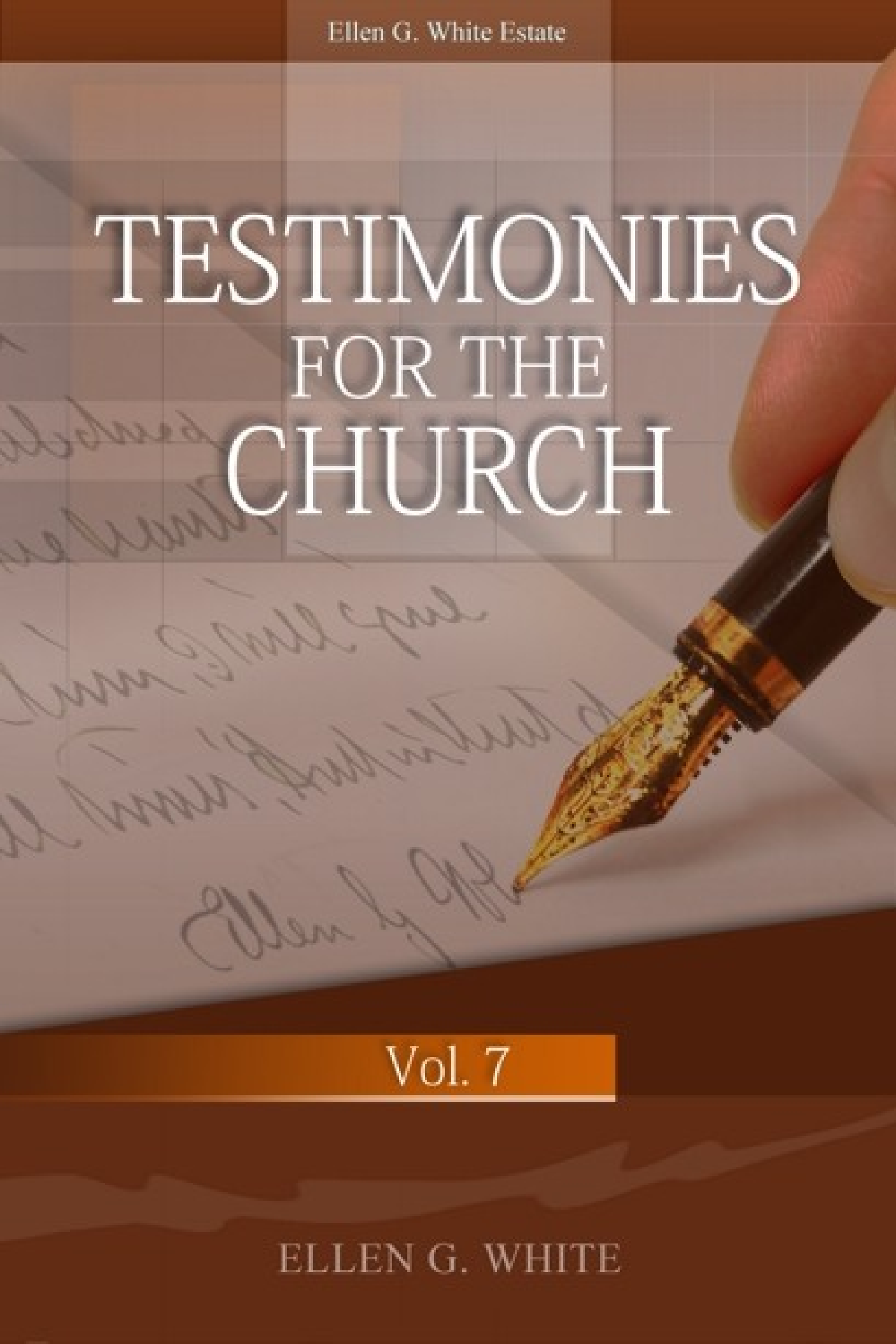


Ellen G. White Estate

# TESTIMONIES FOR THE CHURCH

The background of the cover features a close-up of a hand holding a fountain pen, writing on a document. The document has cursive handwriting, and the pen is positioned as if it has just finished writing or is about to start. The overall color scheme is warm, with shades of brown and orange.

Vol. 7

ELLEN G. WHITE

---

# **Kesaksian-kesaksian untuk Gereja Jilid Tujuh**

---

**Ellen G. White**

**1902**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Masa-masa Jilid Tujuh.....	vi
Bagian 1-Layanan yang Dapat Diterima .....	13
Bab 1-Pekerjaan Penyelamatan Jiwa .....	14
Bab 2-Sinyal Kemajuan.....	17
Sebuah Karya yang Terus Meluas.....	18
Bab 3-Pekerjaan bagi Anggota Gereja .....	22
Tempat Pembuangan Sampah di Bumi .....	25
Misionaris Swadaya.....	26
Bab 4-Para Pekerja dari Jajaran.....	28
Bab 5-Memperluas Kemenangan Salib .....	31
Pekerjaan Gereja.....	31
Roh Kudus Efisiensi kita .....	32
Kuasa yang Diberikan kepada Para Rasul .....	32
Kekuatan yang Sama yang Akan Diungkapkan Hari Ini.....	33
Bab 6-Pekerjaan di Kota-kota.....	35
Bab 7-Pekerjaan di New York dan sekitarnya.....	38
Bab 8-Tidak Ada Penundaan Lagi.....	41
Bab 9-Ibadah Keluarga .....	43
Bab 10-Tanggung Jawab Kehidupan Pernikahan .....	46
Bagian 2-Pekerjaan Sanitasi Kami.....	51
Bab 11-Luasnya Pekerjaan .....	52
Kota New York.....	54
Negara Bagian Selatan.....	55
Di Semua Negeri .....	57
Bab 12-Pengetahuan tentang Prinsip-Prinsip Kesehatan.....	61
Bab 13-Panggilan Besar bagi Para Pekerja Sanitarium Kami .	66
Bab 14-Sebuah Pesan untuk Para Dokter Kita .....	70
Bab 15-Nilai Kehidupan di Luar Ruangan .....	73
Bab 16-Di Luar Kota .....	77
Bab 17-Di Dalam Negeri.....	81
Bab 18-Bukan Termasuk Orang Kaya .....	84
Bab 19-Pertimbangan dalam Bangunan .....	86
Bab 20-Bukan untuk Para Pencari Kesenangan .....	90

Bab 21-Sentralisasi .....	93
Bab 22-Tanda dari Ordo kita .....	97
Bagian 3-Makanan Sehat.....	103
Bab 23-Pekerjaan Misionaris Medis di Kota-Kota.....	104
Bab 24-Pekerjaan di Restoran .....	108
Perawatan para Pembantu Pelatih.....	109
Menutup Restoran kami pada hari Sabat.....	112
Bab 25-Makanan Sehat.....	115
Bab 26-Pembuatan Makanan Kesehatan .....	118
Kepada Saudara-saudara Kita di Seluruh Negeri .....	118
Pekerjaan yang Jahat.....	119
Bab 27-Mendidik Masyarakat .....	122
Bagian 4-Pekerjaan Penerbitan .....	127
Bab 28-Tujuan Allah dalam Penerbitan Kita .....	128
Saksi-Saksi untuk Kebenaran .....	128
Sebuah Demonstrasi Prinsip-prinsip Kristiani.....	131
Lembaga-lembaga Misionaris .....	133
Sekolah Pelatihan untuk Pekerja .....	134
Tujuan Allah Digenapi .....	136
Bab 29-Literatur Denominasi Kita .....	138
Objek Publikasi Kami.....	138
Pengalaman Pribadi yang Dibutuhkan oleh Pekerja .....	139
Materi untuk Publikasi.....	141
Persatuan.....	142
Item-item Pengalaman.....	143
Pesan untuk Kali Ini .....	144
Penerbitan Buku .....	144
Harga .....	145
Terjemahan .....	145
Bab 30-Pekerjaan Komersial.....	147
Peluang dalam Pekerjaan Komersial .....	147
Tidak Berdiri Lebih Dulu .....	148
Harga .....	149
Sastra yang Mendemoralisasi .....	149
Bab 31-Penerbitan di Ladang Misi.....	154
Bab 32-Hubungan antara Rumah Penerbitan dengan Satu Sama Lain 156 Konsolidasi .....	157
Persaingan.....	158

Kerja sama.....	158
Bab 33-Pengumpul Data (Canvasser).....	160
Bab 34-Penulis.....	161
Bab 35-Gereja dan Rumah Penerbitan.....	166
Kewajiban Gereja terhadap Rumah Penerbitan.....	166
Kewajiban Penerbit kepada Gereja.....	170
Bab 36-Kesakralan dari Alat-alat Allah.....	173
Bab 37-Ketergantungan kepada Allah.....	176
Bab 38-Kerja sama.....	179
Bab 39-Kendali Diri dan Kesetiaan.....	181
Bab 40-Bahaya dari Pembacaan yang Tidak Tepat.....	185
Bab 41-Menghindari Hutang.....	188
Bab 42-Keimanan dan Keberanian.....	192
Bab 43-Pengorbanan Diri Sendiri.....	196
Bagian 5-Di Bidang Selatan.....	201
Bab 44-Kebutuhan di Wilayah Selatan.....	202
Sebuah Himbauan untuk Ras Kulit Berwarna.....	203
Sebuah Panggilan dari Ras Kulit Berwarna.....	204
Injil untuk Orang Miskin.....	206
Apa yang dapat dilakukan.....	207
Bab 45-Pusat-pusat Pengaruh.....	211
Nashville sebagai Pusat.....	212
Bab 46-Instruksi untuk Pekerja.....	215
Bab 47-Berilah Keberanian yang Baik.....	221
Bagian 6-Konseling untuk Pemikul Beban.....	225
Bab 48-Menteri dan Urusan Bisnis.....	226
Mendidik Pria di Lini Bisnis.....	227
Prinsip-prinsip yang benar sangat penting.....	227
Bab 49-Luangkan Waktu untuk Berbicara dengan Allah.....	229
Bab 50-Pekerjaan Kementerian.....	233
Bab 51-Rapat Komite.....	235
Hubungan Pola Makan dengan Rapat Dewan.....	235
Bab 52-Disiplin Gereja.....	238
Bab 53 - "Saling Mempertimbangkan Satu Sama Lain".....	242
Bab 54-Kepada Para Guru di Sekolah Kita.....	244
Upaya Agresif.....	245
Salam Kristus kepada Dunia.....	245
Prospek.....	247

---

Daya dari pada Tinggi .....	248
Bab 55-Pertimbangan bagi Mereka yang Bergumul dengan Kesulitan.....	252
Perubahan yang Tidak Bijaksana.....	254
Panggilan untuk Melayani .....	254
Bab 56-A Distribusi Sarana yang Bijaksana .....	257
Bab 57-Para Pekerja Perintis Kita yang Berusia Lanjut.....	260
Bab 58-Peduli terhadap Pekerja .....	264
Pekerja Terabaikan .....	265
Menyediakan Rumah untuk Pekerja.....	265
Sanatorium kami menjadi tempat berlindung bagi para pekerja	266
Dana Pekerja.....	267



## **Masa-masa Jilid Tujuh**

Volume 7 diterbitkan pada akhir tahun 1902, hanya sekitar dua tahun setelah penerbitan volume 6; tetapi dalam beberapa bulan tersebut telah terjadi kemajuan besar, terutama dalam reorganisasi pekerjaan denominasi kami.

Pada tahun 1863, sekitar tiga puluh delapan tahun sebelumnya, konferensi umum telah diselenggarakan, dengan enam konferensi lokal, semuanya di Amerika Serikat. Pada saat itu terdapat tiga puluh pendeta, yang ditahbiskan dan memiliki lisensi, melayani 3.500 anggota gereja dan 125 gereja. Tidak ada sekolah atau sanatorium Masehi Advent Hari Ketujuh, dan hanya ada satu penerbit denominasi.

Setiap dekade berikutnya telah menandai penggandaan jumlah anggota gereja dan pekerja yang dipekerjakan, dan dimulainya bidang-bidang usaha yang baru. Pada pergantian abad, pekerjaan ini telah berkembang menjadi proporsi dunia. Laporan statistik untuk tahun 1900 menunjukkan bahwa literatur telah diterbitkan dalam tiga puluh sembilan bahasa dari tiga belas penerbit dan cabang. Lima ratus pendeta yang telah ditahbiskan, dengan seribu pekerja lainnya di berbagai cabang usaha denominasi melayani 66.000 orang percaya, yang memiliki keanggotaan di 1.892 gereja. Mereka dikelompokkan dalam empat puluh lima konferensi lokal dan empat puluh dua misi lokal. Di Australia dan juga di Eropa, konferensi-konferensi lokal baru saja disatukan dalam organisasi Union Conference.

Dengan berkembangnya pekerjaan penerbitan, dan dengan masuknya kepentingan medis dan pendidikan serta dimulainya pekerjaan Sekolah Sabat, organisasi-organisasi otonom telah dibentuk untuk mengurus cabang-cabang pekerjaan ini. Ada Sekolah Sabat Internasional, Misionaris Medis, dan Asosiasi Kebebasan Beragama, di samping berbagai asosiasi penerbitan dan pendidikan. Pekerjaan misi luar negeri dikelola oleh Dewan Misi Luar Negeri. Meskipun kepentingan dari berbagai organisasi ini saling terkait, namun

[4] yang terpisah, namun masing-masing berfungsi sebagai

badan yang berbeda dengan kantor pusat yang terpisah jauh di Amerika Serikat. Untuk kantor Dewan Misi Luar Negeri, New York City dipilih karena

keuntungan dari sebuah pusat pengiriman yang besar. Dalam kasus Asosiasi Sekolah Sabat, Oakland, California, adalah pusat yang nyaman bagi para petugasnya. Pekerjaan kebebasan beragama dikepalai di Chicago, Illinois, dan pekerjaan misionaris medis di Battle Creek, Michigan. Tidaklah sulit untuk melihat bahwa denominasi dalam perkembangan alamiahnya telah melampaui ketentuan-ketentuan asli tahun 1863. Beberapa perubahan harus dilakukan. Komite Konferensi Umum terdiri dari dua belas anggota, empat di antaranya adalah penduduk Battle Creek. Bagaimana mungkin orang-orang yang sedikit ini dapat mengurus pekerjaan yang berkembang pesat, yang sekarang cakupannya di seluruh dunia? Semua konferensi dan misi lokal di seluruh dunia, di luar Konferensi Australia dan Uni Eropa, diinstruksikan untuk melihat langsung ke General Conference untuk mendapatkan kepemimpinan. Tidaklah mengherankan jika kebutuhan beberapa bidang terabaikan, atau dalam beberapa kasus, manajemennya kurang efisien. Kebingungan bertambah banyak ketika cabang-cabang tertentu dari pekerjaan tampaknya semakin tidak terkendali karena mereka tumbuh secara tidak proporsional dan terus maju di dalam garis organisasi independen mereka.

menciptakan sendiri.

Demikianlah keadaan pada bulan April 1901, ketika Ellen G. White, yang baru saja kembali dari Australia ke Amerika Serikat, berbicara pada pertemuan pembukaan sesi General Conference. Ia menyerukan reorganisasi pekerjaan secara menyeluruh, terutama menekankan perlunya pembagian tanggung jawab. Meskipun kebutuhannya sudah jelas, namun bagaimana cara mengatasi situasi tersebut merupakan masalah yang membingungkan. Sekarang, dengan panggilan untuk bertindak, dan dengan orang-orang yang memiliki visi dan iman untuk memimpin, pekerjaan Konferensi Umum direorganisasi. Pertama, rencana Union Conference, yang telah diresmikan di Australia dan diikuti di Eropa, diadopsi. Hal ini melegakan

administrasi Konferensi Raya tentang banyak detail yang dapat dan harus diurus secara lokal. Kedua, dasar-dasarnya telah diletakkan untuk membawa berbagai organisasi otonom dari denominasi, seperti penerbitan, medis, sekolah sabat, dan pekerjaan pendidikan, ke dalam administrasi konferensi umum sebagai departemen. Ketiga, Komite Konferensi Umum diperbesar dan dibuat untuk mewakili seluruh bidang dunia dan semua cabang pekerjaan.

Beberapa tahapan pekerjaan dari Konferensi Raya diorganisir kembali dengan cepat. Sekolah Sabat, pendidikan, dan

departemen kebebasan beragama segera dibentuk. Untuk cabang-cabang lain membutuhkan waktu, dan dalam beberapa kasus baru setelah terjadi disaster baru terlihat perlunya sebuah perubahan. Untuk pekerjaan medis, proses reorganisasi harus menjangkau pemikiran para pria dan wanita yang terlibat di dalamnya dan mengubah filosofi mereka tentang pekerjaan besar yang mereka lakukan. Pada saat sidang General Conference pada tahun 1901, nampaknya Sanitarium Battle Creek telah mencapai puncaknya dan, dengan lembaga-lembaga satelitnya, merupakan bagian yang besar dari pekerjaan Masehi Advent Hari Ketujuh. Jelaslah bahwa para pemimpinnya mulai membayangkan sebuah pekerjaan misionaris medis Kristen yang besar dan tidak bersifat denominasi, yang menurut mereka akan segera melampaui pekerjaan denominasi Masehi Advent Hari Ketujuh. Kemudian, pada tanggal 18 Februari 1902, bencana pertama terjadi. Bangunan utama Battle Creek Sanitarium terbakar habis. Sementara pengaturan segera dibuat untuk membangun kembali pabrik, pengalaman kebakaran bersama dengan roh nubuat yang sampai ke tangan para pekerja dalam beberapa bulan berikutnya, membuat banyak orang melihat dengan lebih jelas tempat yang sebenarnya dari pekerjaan misionaris medis sebagai bagian yang berbeda tetapi integral dari pekerjaan denominasi. Ada sebuah panggilan untuk menyebarkan dan mendirikan banyak lembaga medis. pusat-pusat misionaris, tidak terlalu besar atau ambisius dalam cakupannya.

[6] Dalam situasi seperti inilah artikel-artikel Njonja White yang merupakan bagian dari "Pekerjaan Sanatorium Kita" ditulis. Artikel-artikel tersebut dimasukkan ke dalam volume 7 agar dapat terus melayani denominasi.

Pada tahun-tahun sebelumnya, ketika Review and Herald dan Pacific Press didirikan, perlu memiliki pabrik yang lengkap untuk memproduksi jenis literatur yang dibutuhkan dengan harga yang moderat. Namun pada masa-masa awal, tidak ada penggunaan penuh waktu untuk perusahaan semacam itu dalam pekerjaan yang sangat denominasional. Untuk menjaga agar mesin-mesin tetap beroperasi dan untuk mempertahankan staf percetakan yang terlatih dengan baik, lembaga-lembaga penerbitan kami meminta percetakan komersial. Pekerjaan tersebut berkisar dari pencetakan alat tulis dan formulir kantor hingga penerbitan buku yang dijilid. Hal ini cukup menguntungkan dan membantu mempertahankan pabrik dan staf dengan baik.

Namun demikian, sejumlah masalah muncul dalam percetakan komersial ini. Naskah-naskah buku yang ditawarkan dan diterima tidak memiliki karakter yang menggembirakan. Beberapa dari literatur ini berisi cerita-cerita yang

kesalahan doktrin, dan beberapa di antaranya karena alasan lain yang jelas-jelas merugikan. Kondisi-kondisi ini mencapai puncaknya pada masa jilid 7. Kantor-kantor penerbitan menerima pesan-pesan roh nubuat yang menunjukkan bahaya-bahaya dari pekerjaan ini dan menyerukan reformasi. Kemudian, selama bertahun-tahun, karena pekerjaan denominasi harus terus berkembang, akan tiba saatnya ketika fasilitas dan staf akan dibutuhkan secara eksklusif untuk pekerjaan denominasi. Akan tetapi, baru setelah *Review* dan *Herald* serta *Pacific Press* dihancurkan oleh api pada tahun-tahun berikutnya, pesan-pesan ini berbuah sepenuhnya. Ketika rencana-rencana disusun untuk pekerjaan yang akan dilaksanakan di kantor-kantor yang telah dibangun kembali, para pemimpin melangkah maju dengan iman, mendedikasikan gedung-gedung dan peralatan yang baru semata-mata untuk pencetakan literatur denominasi. Mereka melakukannya dalam terang nasihat-nasihat dari volume 7, yang telah memberikan pengaruh yang besar pada pekerjaan penerbitan kami di seluruh dunia.

Ketika Ny. White melakukan perjalanan dari St, [7]  
ke Battle Creek, Michigan, untuk menghadiri sesi General Conference 1901, dia mengambil rute selatan, berhenti di Nashville untuk memeriksa

kantor penerbitan yang baru didirikan dan mengunjungi beberapa sekolah baru di beberapa tempat. Usaha-usaha ini sebagian besar telah dimulai melalui himbauan-himbauan yang ditulisnya di kolom-kolom *Review dan Herald* untuk memulai sebuah pekerjaan yang luas di Selatan. Nasihat-nasihatnya telah mengilhami dan membimbing mereka yang membina pekerjaan ini, meskipun pada saat penulisan buku ini ia sedang berada di Australia. Sekarang merupakan suatu kehormatan baginya untuk mengunjungi pusat-pusat ini dan dengan mata kepalanya sendiri melihat apa yang telah dicapai.

Dengan pandangan langsung dari lapangan dan kebutuhannya, melengkapi wahyu yang telah diberikan kepadanya, dan dengan pandangan-pandangan baru tentang pekerjaan, ia terdorong untuk menyerukan kepada lebih banyak lagi pekerja yang dipekerjakan secara teratur dan orang-orang awam untuk mendorong ke negara-negara bagian Selatan untuk mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan untuk menyebarkan pekabaran, bergumul dengan masalah-masalah dalam melaksanakan pekerjaan, baik di

antara orang-orang kulit putih maupun orang-orang kulit berwarna. Seruan-seruan yang menggugah yang ditulis selama periode dua tahun ini merupakan bagian penting dari volume 7 ini. Mereka berperan penting dalam memimpin tidak sedikit keluarga untuk pindah ke daerah Selatan untuk memberitakan pekabaran melalui kehidupan yang saleh dan penginjilan yang aktif. Penuaian yang melimpah dari penaburan ini terlihat hari ini.



Sebagaimana umat Masehi Advent Hari Ketujuh dalam pengalaman awal mereka mempraktekkan dan mengajarkan reformasi dalam kehidupan, mereka memimpin dalam pengembangan dan pembuatan makanan kesehatan, sebagian untuk menggantikan makanan yang berbahaya, dan sebagian untuk membantu menyediakan makanan yang cukup dan seimbang. Usaha-usaha dan ajaran-ajaran Masehi Advent Hari Ketujuhlah yang telah meletakkan dasar bagi kepentingan makanan sereal yang besar yang telah dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya, walaupun pekerjaan pembuatannya sebagian besar telah beralih dari tangan kita. Masih pada masa jilid 7 kami mengoperasikan cukup banyak mesin-mesin kami sendiri

[pusat-pusat produksi makanan kesehatan, dan di beberapa kota sedang dilakukan restoran-restoran kesehatan. Beberapa bab yang muncul dalam volume 7 memberikan nasihat mengenai pekerjaan ini, mendesak agar pekerjaan ini dilakukan sedemikian rupa untuk meninggalkan pengaruh yang jelas bagi pesan khas yang diberitakan oleh umat ini kepada dunia.

Pesan-pesan pada masa jilid 7 juga menandai seruan untuk maju dalam pekerjaan kota. Meskipun hal ini akan diikuti oleh seruan-seruan mendesak lainnya yang muncul pada tahun-tahun berikutnya, kebutuhan kota-kota besar kita pertama kali disampaikan kepada jemaat secara umum pada bagian pembuka buku ini. Pekerjaan yang harus dilakukan tidak terbatas pada para pekerja konferensi. Orang-orang awam dari berbagai lapisan harus ditarik ke dalam tugas yang terus berkembang di pusat-pusat populasi yang besar. Sebuah program penginjilan yang besar telah dimulai dan akan terus berlanjut selama bertahun-tahun.

Ketika volume 7 diterbitkan, Masehi Advent Hari Ketujuh telah melakukan pekerjaan aktif selama lebih dari setengah abad. Berlaluinya waktu berarti bertambahnya jumlah pekerja yang harus menanggalkan baju zirah dan menanggalkan beban-beban mereka. Mereka telah berkorban dan bekerja keras untuk membangun pekerjaan Tuhan, tetapi sekarang ketika waktunya telah tiba bagi mereka untuk meninggalkan pekerjaan mereka dan membiarkan tangan-tangan yang lebih muda mengangkat beban, tidak ada persediaan untuk mendukung mereka. Kebutuhan dan jalan keluarnya telah dinyatakan dengan jelas kepada Njonja White, dan dalam pesan penutup jilid 7, ia menyatakan dengan kata-kata yang lembut tanggung jawab gereja terhadap para pekerjanya yang

sudah lanjut usia. Buah dari seruannya untuk menyediakan dana untuk memenuhi kebutuhan para pekerja yang sudah pensiun itu dapat dilihat sekarang ini dalam rencana pemeliharaan yang dibuat beberapa tahun setelah penerbitan jilid ini.

Oleh karena itu, jilid 7 hanya terdiri dari beberapa baris instruksi, tetapi nasihat-nasihatnya yang penting sangat luas jangkauannya dan telah menghasilkan buah yang kaya.

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White.



## **Bagian 1-Layanan yang Dapat Diterima [9]**

*"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah itulah kehendak Allah yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." [Roma 12:2](#).*

## **Bab 1-Pekerjaan Penyelamatan Jiwa**

Tuhan telah memberi saya sebuah pesan untuk umat-Nya. Mereka harus bangun, membentangkan kemah-kemah mereka, dan memperluas batas-batas mereka. Saudara-saudariku, kamu telah dibeli dengan sebuah harga, dan segala sesuatu yang kamu miliki harus digunakan untuk kemuliaan Allah dan untuk kebaikan sesama. Kristus telah mati di kayu salib untuk menyelamatkan dunia dari kebinasaan di dalam dosa. Dia meminta kerja sama Anda dalam pekerjaan ini. Anda harus menjadi tangan penolong-Nya. Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tak kenal lelah, Anda harus berusaha menyelamatkan yang terhilang. Ingatlah bahwa dosa-dosa Anda yang membuat salib menjadi perlu. Ketika Anda menerima Kristus sebagai Juruselamat, Anda telah berjanji untuk bersatu dengan-Nya dalam memikul salib. Untuk hidup dan mati, Anda terikat dengan-Nya, menjadi bagian dari rencana penebusan yang agung.

Kuasa transformasi kasih karunia Kristus membentuk orang yang memberikan dirinya untuk melayani Allah. Diilhami oleh Roh Sang Penebus, ia siap untuk menyangkal diri, siap untuk memikul salib, siap untuk melakukan pengorbanan apa pun bagi Sang Tuan. Ia tidak lagi dapat bersikap acuh tak acuh terhadap jiwa-jiwa yang binasa di sekelilingnya. Ia terangkat di atas sikap mementingkan diri sendiri.

[10] Dia telah diciptakan baru di dalam Kristus, dan mementingkan diri sendiri tidak lagi memiliki tempat di dalam hidupnya. Ia menyadari bahwa setiap bagian dari dirinya adalah milik Kristus, yang telah menebusnya dari perbudakan dosa; bahwa setiap saat dalam masa depannya telah dibeli dengan nyawa yang berharga dari Anak Tunggal Allah.

Sudahkah Anda memiliki penghargaan yang begitu dalam terhadap pengorbanan yang dilakukan di atas kayu salib sehingga Anda bersedia untuk menundukkan semua kepentingan lain kepada pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa? Intensitas yang sama dari keinginan untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang menandai kehidupan Juruselamat juga menandai kehidupan

para pengikut-Nya yang sejati. Orang Kristen tidak memiliki keinginan untuk hidup bagi dirinya sendiri. Dia senang untuk menguduskan semua yang dia miliki dan dia ada untuk melayani Tuhan. Dia digerakkan oleh keinginan yang tak terkatakan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Mereka yang tidak memiliki kerinduan ini lebih baik memperhatikan keselamatan mereka sendiri. Biarlah mereka berdoa untuk roh pelayanan.

Bagaimana saya dapat memuliakan Dia yang adalah saya melalui penciptaan dan penebusan? Inilah pertanyaan yang harus kita tanyakan kepada diri kita sendiri.

Dengan kesendirian yang cemas, orang yang benar-benar bertobat berusaha untuk menyelamatkan mereka yang masih berada di dalam kuasa Iblis. Ia menolak untuk melakukan apa pun yang akan menghalanginya dalam pekerjaannya. Jika ia memiliki anak, ia menyadari bahwa pekerjaannya harus dimulai dari keluarganya sendiri. Anak-anaknya sangat berharga baginya. Mengingat bahwa mereka adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan, ia berusaha dengan segenap kekuatannya untuk menempatkan mereka di mana mereka akan berdiri di sisi Tuhan. Ia telah berjanji untuk melayani, menghormati, dan menaati Kristus; dan ia berusaha dengan sabar dan tak kenal lelah untuk melatih anak-anaknya agar mereka tidak akan pernah memusuhi Juruselamat.

Pada ayah dan ibu, Allah telah meletakkan tanggung jawab untuk menyelamatkan anak-anak mereka dari kuasa musuh. Ini adalah tugas mereka.

pekerjaan yang tidak boleh mereka abaikan. Orang tua yang memiliki hubungan yang hidup dengan Kristus tidak akan beristirahat sampai mereka melihat anak-anak mereka aman di dalam kandang. Mereka akan menjadikan hal ini sebagai beban hidup mereka.

[11]

Para orang tua, janganlah mengabaikan pekerjaan yang menanti Anda di dalam gereja di dalam keluarga Anda sendiri. Ini adalah ladang pertama dari usaha misionaris Anda. Pekerjaan terpenting yang dapat Anda lakukan adalah menempatkan anak-anak Anda di sisi Tuhan. Ketika mereka berbuat salah, hadapilah mereka dengan lembut, namun tegas. Biarkan mereka bersatu dengan Anda dalam menentang kejahatan yang dengannya Iblis berusaha menghancurkan jiwa dan tubuh manusia. Berbagilah dengan mereka rahasia salib, rahasia yang bagi Anda berarti pengudusan, penebusan, dan kemenangan kekal. Ketika Anda membawa anak-anak Anda ke dalam pelayanan Tuhan, betapa besar kemenangan yang Anda peroleh.

Jika keluarga-keluarga di sekitar Anda menentang kebenaran, berusahalah untuk memimpin mereka agar tunduk pada tuntutan Kristus. Bekerjalah dengan sabar, bijaksana, penuh pertimbangan, menangkanlah jalan Anda dengan pelayanan kasih yang lembut. Sajikanlah kebenaran sedemikian rupa sehingga kebenaran itu akan terlihat dalam segala keindahannya, memberikan pengaruh yang tidak dapat ditolak. Dengan demikian, tembok-tembok prasangka akan diruntuhkan.



Jika pekerjaan ini dilakukan dengan setia, jika para ayah dan ibu mau bekerja untuk anggota keluarga mereka sendiri, dan kemudian untuk orang-orang di sekitar mereka, mengangkat Kristus melalui kehidupan yang saleh, ribuan jiwa akan diselamatkan. Ketika umat Allah sungguh-sungguh bertobat, ketika mereka menyadari kewajiban yang dibebankan kepada mereka untuk bekerja bagi mereka yang berada dalam jangkauan mereka, ketika mereka tidak membiarkan cara apa pun yang tidak diusahakan untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari

kuasa musuh, maka celaan akan disingkirkan dari gereja-gereja kita.

Kita sekarang hanya memiliki sedikit waktu untuk mempersiapkan diri untuk kekekalan.

Kiranya Tuhan membuka mata umat-Nya yang tertutup dan menyadarkan mereka

[12] indera yang tumpul, supaya mereka menyadari bahwa Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan mereka yang percaya. Kiranya mereka melihat pentingnya memberikan gambaran yang begitu murni dan benar tentang Allah sehingga dunia dapat melihat Dia dalam keindahan-Nya. Kiranya mereka dipenuhi dengan Roh yang berdiam di dalam Dia sehingga dunia tidak akan memiliki kuasa untuk mengalihkan mereka dari pekerjaan menyajikan kepada manusia kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa di hadapan setiap jiwa yang menerima Kristus.

Di semua lini pekerjaan kami, dibutuhkan kesungguhan yang lebih besar. Waktu terus berlalu. Hamba-hamba Allah harus "tidak malas-malasan dalam pekerjaan, tetapi giat dalam roh, melayani Tuhan." Orang-orang membutuhkan kebenaran, dan dengan usaha yang sungguh-sungguh dan setia, kebenaran harus disampaikan kepada mereka. Jiwa-jiwa harus dicari, didoakan, diusahakan. Seruan-seruan yang sungguh-sungguh harus dibuat. Doa-doa yang sungguh-sungguh harus dipanjatkan. Permohonan-permohonan kita yang jinak dan tidak berjiwa harus diubah menjadi permohonan-permohonan yang sungguh-sungguh. Firman Allah menyatakan: "Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna."

\* \* \* \* \*

Dunia adalah ladang kerja keras misionaris kita, dan kita harus pergi bekerja dengan dikelilingi oleh suasana Getsemani dan Kalvari.

## Bab 2-Sinyal Kemajuan

[13]

Sudah menjadi hukum kekal Yehuwa bahwa orang yang menerima kebenaran yang dibutuhkan dunia harus menjadikannya sebagai pekerjaan pertamanya untuk memberitakan kebenaran ini. Namun, siapakah orang yang mau memikul beban orang-orang berdosa yang akan binasa? Ketika saya memandang umat Allah yang mengaku sebagai umat Allah, dan melihat keengganan mereka untuk melayani Dia, hati saya dipenuhi dengan rasa sakit yang tidak dapat saya ungkapkan. Betapa sedikitnya orang yang berbicara dari hati ke hati dengan Tuhan dalam pekerjaan-Nya yang khusyuk dan menutup. Ada ribuan orang yang perlu diperingatkan, namun betapa sedikit yang menguduskan diri mereka sepenuhnya untuk pekerjaan ini, bersedia menjadi atau melakukan apa pun jika mereka dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Yesus mati untuk menyelamatkan dunia. Dalam kerendahan hati, dalam kerendahan hati, dalam ketidakegoisan, Dia telah dan sedang bekerja untuk orang-orang berdosa. Tetapi banyak dari mereka yang seharusnya bekerja sama dengan-Nya justru mementingkan diri sendiri dan acuh tak acuh.

Di antara umat Allah saat ini, ada kekurangan yang mengkhawatirkan dari rasa simpati yang seharusnya dirasakan bagi jiwa-jiwa yang belum diselamatkan. Kita berbicara tentang misi Kristen. Suara kita didengar; tetapi apakah kita merasakan kerinduan hati Kristus yang lembut bagi mereka yang berada di luar jemaat? Dan kecuali jika hati kita berdetak dalam kesatuan dengan hati Kristus, bagaimana kita dapat memahami kesucian dan pentingnya pekerjaan yang kepadanya kita dipanggil dengan kata-kata: "Berjaga-jagalah ... jiwa-jiwa, karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban"? [Ibrani 13:17](#).

Tuhan menunggu pria dan wanita untuk sadar akan tanggung jawab mereka. Dia menunggu mereka untuk menghubungkan diri mereka dengan-Nya. Biarlah mereka menandai sinyal untuk maju, dan tidak lagi menjadi orang yang lamban dalam melakukan kehendak Tuhan.

Apakah kita menyadari betapa banyak orang di dunia yang mengamati  
akan kita ger

[14]

? Dari tempat yang tidak kita duga akan muncul suara-suara yang mendesak kita untuk terus maju dalam pekerjaan memberikan kepada dunia pesan terakhir

belas kasihan. Para pemangku jawatan dan umat, bangunlah! Cepatlah mengenali dan memanfaatkan setiap kesempatan dan keuntungan yang ditawarkan dalam perputaran roda pemeliharaan. Allah dan Kristus serta para malaikat sorgawi sedang bekerja dengan aktivitas yang intens untuk menahan ganasnya murka Iblis, agar rencana-rencana Allah tidak digagalkan. Allah hidup dan

memerintah. Dia yang mengatur urusan alam semesta. Biarlah para prajurit-Nya bergerak maju menuju kemenangan. Biarlah ada persatuan yang sempurna dalam barisan mereka. Biarlah mereka menekan pertempuran ke pintu gerbang. Sebagai Penakluk yang perkasa, Tuhan akan bekerja untuk mereka.

Biarlah pesan Injil bergema di gereja-gereja kita, memanggil mereka untuk melakukan tindakan universal. Biarlah para anggota gereja memiliki iman yang semakin kuat, memperoleh semangat dari sekutu-sekutu surgawi mereka yang tak terlihat, dari pengetahuan akan sumber-sumber daya mereka yang tak terbatas, dari kebesaran usaha yang mereka jalankan, dan dari kuasa Pemimpin mereka. Mereka yang menempatkan diri mereka di bawah kendali Allah, untuk dipimpin dan dibimbing oleh-Nya, akan melihat dengan jelas peristiwa-peristiwa yang telah ditetapkan oleh-Nya untuk terjadi. Diilhami oleh Roh Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kehidupan dunia, mereka tidak akan lagi berdiam diri dalam ketidakberdayaan, menunjuk pada apa yang tidak dapat mereka lakukan. Dengan mengenakan perlengkapan senjata surgawi, mereka akan maju ke medan peperangan, bersedia melakukan dan berani bagi Allah, karena mengetahui bahwa kemahakuasaan-Nya akan memenuhi kebutuhan mereka.

### **Pekerjaan yang Terus Meluas**

Hamba-hamba Tuhan harus memanfaatkan setiap sumber daya untuk memperbesar

- [15] Kerajaan-Nya. Rasul Paulus menyatakan bahwa hal itu "baik dan berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran," bahwa "setiap orang boleh berdoa, menaikkan permohonan, doa syafaat dan mengucapkan syukur untuk semua orang." [1 Timotius 2:3, 4, 1](#). Dan Yakobus berkata: "Ketahuilah, bahwa barangsiapa mempertobatkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, ia menyelamatkan satu jiwa dari maut, dan ia menutupi banyak sekali dosa." [Yakobus 5:20](#). Setiap orang percaya berjanji untuk bersatu dengan saudara-saudaranya dalam menyampaikan undangan, "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." [Lukas 14:17](#). Masing-masing harus mendorong yang lain dalam melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati. Undangan yang

sungguh-sungguh akan diberikan oleh gereja yang hidup. Jiwa-jiwa yang haus akan dituntun kepada air kehidupan.

Para rasul memikul tanggung jawab yang berat untuk memperluas lingkup pekerjaan mereka, untuk memberitakan Injil ke daerah-daerah di luar sana. Dari teladan mereka, kita belajar bahwa tidak boleh ada pemalas di dalam kebun anggur Tuhan. Hamba-hamba-Nya harus terus menerus memperbesar lingkaran usaha mereka. Secara konstan mereka harus berbuat lebih banyak, tidak *pernah kurang*. Pekerjaan Tuhan harus melebar dan meluas hingga melingkupi dunia.

Setelah melakukan perjalanan misi, Paulus dan Barnabas menelusuri kembali langkah-langkah mereka, mengunjungi gereja-gereja yang telah mereka bina dan memilih orang-orang untuk bersatu dengan mereka dalam pekerjaan. Demikianlah hamba-hamba Allah harus bekerja pada masa kini, memilih dan melatih para pemuda yang layak untuk menjadi rekan sekerja. Allah menolong kami untuk menguduskan diri kami sendiri, agar melalui teladan kami, orang lain juga dapat disucikan, dimampukan untuk melakukan pekerjaan yang berhasil dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

\* \* \* \* \*

Kita sudah mendekati akhir dari sejarah bumi ini; tak lama lagi kita akan berdiri di hadapan takhta putih yang besar. Sebentar lagi waktu Anda untuk bekerja akan segera berlalu. Nantikanlah kesempatan untuk berbicara pada waktunya kepada mereka yang berhubungan dengan Anda. Janganlah menunggu untuk berkenalan sebelum Anda menawarkan kepada mereka harta kebenaran yang tak ternilai harganya. Pergilah. untuk bekerja, dan jalan akan terbuka di hadapan Anda.

\* \* \* \* \*

Pada hari penghakiman, mereka yang terhilang akan menyadari sepenuhnya makna pengorbanan yang dilakukan di Kalvari. Mereka melihat apa yang telah mereka hilangkan dengan menolak untuk setia. Mereka memikirkan pergaulan yang tinggi dan murni yang merupakan hak istimewa yang bisa mereka dapatkan. Tetapi sudah terlambat. Panggilan terakhir telah dilakukan. Ratapan itu terdengar: "Masa panen telah lewat, musim panas telah berakhir, dan kita tidak diselamatkan." [Yeremia 8:20](#).

\* \* \* \* \*

Di pundak kita ada tanggung jawab berat untuk memperingatkan dunia akan datangnya malapetaka. Dari segala penjuru, dari jauh dan dekat, datang seruan-seruan untuk meminta pertolongan. Allah memanggil gereja-Nya untuk bangkit dan mengenakan dirinya dengan kuasa. Mahkota-mahkota yang kekal harus dimenangkan; kerajaan surga harus diperoleh; dunia, yang

sedang binasa di dalam ketidaktahuan, harus diterangi.

\* \* \* \* \*

Dunia akan diyakinkan, bukan oleh apa yang diajarkan di mimbar, tetapi oleh apa yang dihidupi oleh gereja. Pendeta di meja mengumumkan teori Injil; kesalehan praktis gereja menunjukkan kuasanya.



\* \* \* \* \*

Meskipun lemah dan cacat, perlu terus menerus diperingatkan dan dinasihati, gereja tetaplah objek dari perhatian Kristus yang tertinggi. Ia melakukan eksperimen kasih karunia di dalam hati manusia dan melakukan transformasi karakter sedemikian rupa sehingga para malaikat terkagum-kagum dan mengungkapkan sukacita mereka dalam nyanyian pujian. Mereka bersukacita karena manusia yang berdosa dan penuh kesalahan dapat diubahkan sedemikian rupa.

[17] Ketika pekabaran malaikat ketiga membengkok menjadi seruan yang nyaring, kuasa dan kemuliaan yang besar akan menyertai pemberitaannya. Wajah umat Allah akan bersinar dengan cahaya surga.

\* \* \* \* \*

Tuhan akan memilih pria dan wanita - ya, dan anak-anak, seperti yang Dia lakukan terhadap Samuel - untuk pekerjaan-Nya, menjadikan mereka utusan-utusan-Nya. Dia yang tidak pernah tidur atau mengantuk mengawasi setiap pekerja, memilih bidang pekerjaannya. Seluruh surga menyaksikan peperangan yang, dalam keadaan yang tampaknya mengecilkan hati, para hamba Allah terus berlanjut. Penaklukan-penaklukan baru sedang diraih, penghargaan-penghargaan baru dimenangkan, sementara hamba-hamba Tuhan, yang bersatu di bawah panji-panji Penebus mereka, maju berperang dalam pertarungan iman yang baik. Semua malaikat sorgawi melayani umat Allah yang rendah hati dan percaya; dan ketika pasukan pekerja Tuhan di bawah menyanyikan lagu-lagu pujian mereka, paduan suara di atas bergabung dengan mereka dalam ucapan syukur, menyanyikan pujian kepada Allah dan Putra-Nya.

\* \* \* \* \*

Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sebenarnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya dan bersandar sepenuhnya pada jasa-jasa Juruselamat. Allah akan mengutus semua malaikat di surga untuk menolong orang seperti itu, daripada membiarkannya dikalahkan.

\* \* \* \* \*

Seruan pertempuran terdengar di sepanjang garis. Biarlah setiap prajurit salib maju ke garis depan, bukan dengan kekuatan sendiri, tetapi dengan kelemahlembutan dan kerendahan hati, dan dengan iman yang teguh kepada Allah. Pekerjaanmu, pekerjaanku, akan

tidak berhenti dengan kehidupan ini. Untuk sementara waktu kita dapat beristirahat di dalam kubur, tetapi, ketika panggilan itu tiba, kita akan, di dalam Kerajaan Allah, melakukan pekerjaan kita sekali lagi.

## Bab 3-Pekerjaan bagi Anggota Gereja

Kita memiliki sebuah pesan dari Tuhan untuk disampaikan kepada dunia, sebuah pesan yang harus disampaikan dalam kepenuhan kuasa Roh Kudus. Biarlah para hamba Tuhan melihat kebutuhan untuk menyelamatkan yang terhilang. Ajakan langsung harus diberikan kepada mereka yang belum bertobat. "Mengapa Gurumu makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa?" tanya orang-orang Farisi kepada murid-murid Kristus. Dan Juruselamat menjawab: "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." [Matius 9:11, 13](#). Inilah pekerjaan yang telah Dia berikan kepada kita. Dan tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar daripada saat ini.

Allah tidak memberikan kepada para hamba-Nya pekerjaan untuk meluruskan gereja-gereja. Tidak lama setelah pekerjaan ini selesai, tampaknya, pekerjaan ini harus dilakukan lagi. Anggota-anggota gereja yang telah dipelihara dan diusahakan dengan demikian akan menjadi orang-orang yang lemah secara religius. Jika sembilan persepuluh dari upaya yang telah dikerahkan untuk mereka yang mengetahui kebenaran telah dikerahkan untuk mereka yang belum pernah mendengar kebenaran, betapa jauh lebih besar kemajuan yang akan dicapai! Tuhan telah menahan berkat-berkat-Nya karena umat-Nya tidak bekerja selaras dengan petunjuk-petunjuk-Nya.

Adalah melemahkan mereka yang mengetahui kebenaran bagi para hamba Tuhan kita untuk menggunakan waktu dan talenta mereka yang seharusnya diberikan kepada orang-orang yang belum bertobat. Di banyak gereja kita di kota-kota, hamba Tuhan berkhotbah Sabat demi Sabat, dan Sabat demi Sabat jemaat datang ke rumah Tuhan tanpa kata-kata untuk menceritakan berkat-berkat yang diterima karena berkat-berkat yang diberikan. Mereka tidak bekerja selama seminggu untuk melaksanakan perintah yang diberikan kepada mereka pada hari Sabat. Begitu lama

[19] ketika anggota gereja tidak berusaha untuk memberikan kepada orang lain pertolongan yang telah diberikan kepada mereka, maka

kelemahan rohani yang besar akan terjadi.

Pertolongan terbesar yang dapat diberikan kepada jemaat adalah dengan mengajar mereka untuk bekerja bagi Tuhan, dan bergantung kepada-Nya, bukan kepada para pendeta. Biarlah mereka belajar untuk bekerja seperti Kristus bekerja. Biarlah mereka bergabung dengan pasukan pekerja-Nya dan melakukan pelayanan yang setia bagi-Nya.

Ada kalanya para pendeta kita perlu menyampaikan khotbah pada hari Sabat, di gereja-gereja kita, khotbah-khotbah singkat yang penuh dengan kehidupan dan kasih Kristus. Tetapi anggota gereja tidak boleh mengharapkan khotbah setiap hari Sabat.

Marilah kita ingat bahwa kita adalah peziarah dan pendatang di bumi ini, mencari sebuah negeri yang lebih baik, bahkan sebuah negeri sorgawi. Marilah kita bekerja dengan kesungguhan seperti itu, pengabdian seperti itu, sehingga orang-orang berdosa akan tertarik kepada Kristus. Mereka yang telah bersatu dengan Tuhan dalam perjanjian pelayanan berada di bawah ikatan untuk bersatu dengan-Nya dalam pekerjaan besar dan agung untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Biarlah anggota gereja, selama seminggu, melakukan bagian mereka dengan setia, dan pada hari Sabat menceritakan pengalaman mereka. Pertemuan itu akan menjadi seperti daging pada waktunya, membawa kehidupan baru dan semangat baru bagi semua yang hadir. Ketika umat Allah melihat kebutuhan yang besar untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja untuk pertobatan orang-orang berdosa, kesaksian-kesaksian yang diberikan oleh mereka dalam kebaktian Sabat akan dipenuhi dengan kuasa. Dengan sukacita mereka akan menceritakan pengalaman berharga yang telah mereka peroleh dalam bekerja bagi orang lain.

\* \* \* \* \*

Para hamba Tuhan tidak boleh menghabiskan waktu mereka untuk bekerja bagi mereka yang telah menerima kebenaran. Dengan kasih Kristus yang menyala-nyala di dalam hati mereka, mereka harus pergi untuk memenangkan orang-orang berdosa bagi Juruselamat. Di samping itu semua air mereka harus menabur benih-benih kebenaran. Tempat demi tempat harus dikunjungi [20] dikunjungi; gereja demi gereja harus dibangkitkan. Mereka yang mengambil berdiri untuk kebenaran harus diorganisir ke dalam gereja-gereja, dan kemudian pendeta harus meneruskannya ke bidang-bidang lain yang sama pentingnya.

Segera setelah sebuah gereja diorganisir, biarkan pendeta mengatur para anggotanya untuk bekerja. Mereka perlu diajar bagaimana bekerja dengan sukses. Hendaklah pendeta

mencurahkan lebih banyak waktunya untuk mendidik daripada berkhotbah. Biarlah ia mengajar orang-orang bagaimana memberikan kepada orang lain pengetahuan yang telah mereka terima. Sementara orang-orang yang baru bertobat harus diajar untuk meminta nasihat dari mereka yang lebih berpengalaman dalam pekerjaan ini, mereka juga harus diajar untuk tidak menempatkan pendeta sebagai pengganti Allah. Para pemangku jawatan hanyalah manusia biasa, orang-orang yang penuh dengan kelemahan. Kristus adalah Pribadi yang kepada-Nya kita harus mencari bimbingan. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, ... penuh dengan kasih karunia dan kebenaran."

"Dan dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima segala sesuatu, yaitu kasih karunia demi kasih karunia." [Yohanes 1:14, 16](#).

Kuasa Injil akan datang ke atas kelompok-kelompok yang dibangkitkan, melengkapi mereka untuk pelayanan. Beberapa petobat baru akan dipenuhi dengan kuasa Allah sehingga mereka akan segera memasuki pekerjaan. Mereka akan bekerja dengan tekun sehingga mereka tidak akan memiliki waktu atau kecenderungan untuk melemahkan tangan saudara-saudara mereka dengan kritik yang tidak baik. Satu-satunya keinginan mereka adalah membawa kebenaran ke daerah-daerah di luar.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya pekerjaan yang harus dilakukan di kota-kota kita. Orang-orang percaya di kota-kota ini dapat bekerja bagi Allah di lingkungan rumah mereka. Mereka harus bekerja dengan tenang dan dalam kerendahan hati, membawa suasana surgawi ke mana pun mereka pergi. Jika mereka menjaga diri mereka sendiri dari pandangan orang lain, dengan selalu menunjuk kepada Kristus, kuasa pengaruh mereka akan terasa.

[21] Ketika seorang pekerja memberikan dirinya tanpa pamrih untuk melayani Tuhan, ia memperoleh pengalaman yang memampukannya untuk bekerja lebih dan lebih lagi bagi Tuannya. Pengaruh yang menariknya kepada Kristus akan menolongnya untuk menarik orang lain kepada Kristus. Pekerjaan sebagai pembicara publik mungkin tidak pernah ditugaskan kepadanya, tetapi ia tetaplah seorang pelayan Tuhan, dan pekerjaannya bersaksi bahwa ia dilahirkan dari Tuhan.

Bukanlah tujuan Tuhan bahwa para hamba Tuhan harus dibiarkan melakukan bagian terbesar dari pekerjaan menabur benih kebenaran. Orang-orang yang tidak terpanggil ke dalam pelayanan harus didorong untuk bekerja bagi Tuhan sesuai dengan kemampuan mereka. Ratusan pria dan wanita yang sekarang menganggur dapat melakukan pelayanan yang layak. Dengan membawa kebenaran ke rumah-rumah teman dan tetangga mereka, mereka dapat melakukan pekerjaan yang besar bagi Tuhan. Tuhan tidak memandang orang. Ia akan memakai orang-orang Kristen yang rendah hati dan berbakti, bahkan jika mereka tidak menerima pendidikan yang menyeluruh seperti orang-orang lain. Biarlah orang-orang seperti itu terlibat dalam pelayanan bagi-Nya dengan melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah. Duduk di dekat perapian, mereka dapat - jika rendah hati,



bijaksana, dan saleh - melakukan lebih banyak hal untuk memenuhi kebutuhan keluarga-keluarga yang sesungguhnya daripada yang dapat dilakukan oleh seorang pendeta yang telah ditahbiskan.

\* \* \* \* \*

Mengapa orang percaya tidak merasakan kepedulian yang lebih dalam dan lebih sungguh-sungguh terhadap mereka yang berada di luar Kristus? Mengapa dua atau tiga orang tidak bertemu bersama dan memohon kepada Allah untuk keselamatan seseorang yang istimewa, dan kemudian

untuk yang lain? Di dalam gereja-gereja kita, biarlah kelompok-kelompok dibentuk untuk melayani. Biarlah kelompok-kelompok yang berbeda bersatu dalam pekerjaan sebagai penjala manusia. Biarlah mereka berusaha mengumpulkan jiwa-jiwa dari kecemaran dunia ke dalam kemurnian kasih Kristus yang menyelamatkan.

Pembentukan perusahaan-perusahaan kecil sebagai dasar usaha Kristen telah disampaikan kepadaku oleh Dia yang tidak dapat berbuat salah. Jika jumlah jemaat [22] besar, hendaklah anggota-anggota itu dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil.

nies, untuk bekerja bukan hanya untuk anggota gereja, tetapi juga untuk orang-orang yang belum percaya. Jika di suatu tempat hanya ada dua atau tiga orang yang mengenal kebenaran, hendaklah mereka membentuk diri mereka sendiri menjadi satu kelompok pekerja. Hendaklah mereka menjaga ikatan persatuan mereka agar tidak terputus, saling mendorong satu sama lain untuk maju, masing-masing memperoleh keberanian dan kekuatan dari bantuan yang lain. Hendaklah mereka menunjukkan kesabaran dan ketekunan seperti Kristus, tidak mengucapkan kata-kata yang tergesa-gesa, menggunakan talenta berbicara untuk membangun satu sama lain di dalam iman yang kudus. Hendaklah mereka bekerja dalam kasih Kristus bagi mereka yang berada di luar jemaat, dengan melupakan diri sendiri dalam usaha mereka untuk menolong orang lain. Ketika mereka bekerja dan berdoa dalam nama Kristus, jumlah mereka akan bertambah, karena Juruselamat berkata, "Jika dua orang di antara kamu di dunia ini sepakat untuk meminta apa pun juga, apa pun juga yang mereka minta, akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga." [Matius 18:19](#).

### **Tempat Sampah di Bumi**

Dalam ketergantungan yang rendah hati kepada Allah, keluarga-keluarga harus menetap di tempat-tempat yang tidak terpakai di kebun anggur-Nya. Pria dan wanita yang dikuduskan diperlukan untuk berdiri sebagai pohon-pohon kebenaran yang menghasilkan buah di tempat-tempat gersang di bumi. Sebagai upah dari upaya pengorbanan diri mereka untuk menabur benih-benih kebenaran, mereka akan menuai panen yang berlimpah. Ketika mereka mengunjungi keluarga demi keluarga, membuka Kitab Suci kepada mereka yang berada dalam kegelapan rohani, banyak hati yang akan tersentuh.

Di ladang-ladang di mana kondisinya sangat tidak menyenangkan dan mengecewakan sehingga banyak pekerja menolak untuk pergi ke sana, perubahan-perubahan yang paling luar biasa menjadi lebih baik dapat terjadi melalui upaya-upaya anggota awam yang rela berkorban. Para pekerja yang rendah hati ini akan mencapai banyak karena mereka mengerahkan usaha yang sabar dan tekun, tidak mengandalkan [23] kekuatan manusia, tetapi pada Allah, yang memberikan mereka kemurahan-Nya. Jumlah kebaikan yang dicapai oleh para pekerja ini tidak akan pernah diketahui di dunia ini.

### Misionaris Mandiri

Para misionaris yang mendukung diri sendiri sering kali sangat berhasil. Dimulai dengan cara yang kecil dan rendah hati, pekerjaan mereka akan berkembang seiring dengan berjalannya waktu di bawah tuntunan Roh Allah. Biarlah dua orang atau lebih memulai bersama-sama dalam pekerjaan penginjilan. Mereka mungkin tidak menerima dorongan khusus dari mereka yang memimpin pekerjaan itu bahwa mereka akan diberi dukungan keuangan; namun demikian, biarkanlah mereka pergi ke lingkungan, berdoa, bernyanyi, mengajar, dan melakukan kebenaran. Mereka dapat melakukan pekerjaan penginjilan, dan dengan cara ini memperkenalkan kebenaran kepada banyak keluarga. Ketika mereka bergerak maju dalam pekerjaan mereka, mereka akan mendapatkan pengalaman yang diberkati. Mereka direndahkan oleh rasa ketidakberdayaan mereka, tetapi Tuhan berjalan di depan mereka, dan di antara orang kaya dan orang miskin mereka menemukan bantuan dan pertolongan. Bahkan kemiskinan para misionaris yang berbakti ini adalah sarana untuk menemukan akses kepada orang-orang. Dalam perjalanan mereka, mereka dibantu dalam banyak hal oleh orang-orang yang mereka beri makanan rohani. Mereka membawa pesan yang Tuhan berikan kepada mereka, dan upaya mereka dimahkotai dengan keberhasilan. Banyak orang akan dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran, yang jika bukan karena para pengajar yang rendah hati ini, mereka tidak akan pernah dimenangkan bagi Kristus.

[24] Tuhan memanggil para pekerja untuk memasuki ladang pemutih. Haruskah kita menunggu karena perbendaharaan kita sudah habis, karena hampir tidak cukup untuk menopang para pekerja yang ada di ladang? Majulah dengan iman, dan Allah akan menyertai Anda. Janjinya adalah: "Barangsiapa yang maju dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita, sambil membawa berkas-berkasnya." [Mazmur 126:6](#).

Tidak ada yang lebih sukses daripada kesuksesan. Biarkan hal ini diperoleh dengan usaha yang tekun, dan pekerjaan akan bergerak maju. Ladang-ladang baru akan dibuka. Banyak jiwa akan dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran. Yang dibutuhkan adalah peningkatan iman kepada Allah.

\* \* \* \* \*

Umat kita telah menerima terang yang besar, namun sebagian besar tenaga pelayanan telah dihabiskan untuk gereja-gereja, mengajar mereka yang seharusnya menjadi pengajar; menerangi mereka yang seharusnya menjadi "terang dunia," menyirami mereka yang seharusnya mengalir dari sungai-sungai air hidup; memperkaya mereka yang mungkin merupakan tambang kebenaran yang berharga; mengulangi undangan Injil kepada mereka yang, yang tersebar sampai ke pelosok-pelosok dunia.

bumi, harus menyampaikan pesan surga kepada mereka yang belum mendengar; memberi makan mereka yang seharusnya berada di jalan raya dan jalan setapak untuk menyampaikan panggilan: "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap."

\* \* \* \* \*

Mereka yang belenggu dosanya telah dipatahkan, yang telah mencari Tuhan dengan hati yang hancur dan telah memperoleh jawaban atas kerinduan mereka akan kebenaran, tidak pernah menjadi dingin dan tidak memiliki semangat. Hati mereka dipenuhi dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada orang-orang berdosa. Mereka menyingkirkan semua ambisi duniawi, semua keinginan untuk mementingkan diri sendiri. Hubungan dengan hal-hal yang dalam dari Allah membuat mereka semakin serupa dengan Juruselamat mereka. Mereka bersukacita di dalam kemenangan-Nya; mereka dipenuhi dengan sukacita-Nya. Hari demi hari mereka bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus.

## Bab 4-Para Pekerja dari Jajaran

Dengan penuh ketertarikan, Tuhan melihat dunia ini. Ia telah memperhatikan kapasitas manusia untuk melayani. Melihat ke belakang, Dia telah menghitung para pekerja-Nya, baik pria maupun wanita, dan telah mempersiapkan jalan di hadapan mereka, dengan berkata: "Aku akan mengutus utusan-utusan-Ku kepada mereka, dan mereka akan melihat terang yang besar bercahaya di tengah-tengah kegelapan. Dimenangkan untuk melayani Kristus, mereka akan menggunakan talenta mereka untuk kemuliaan nama-Ku. Mereka akan maju untuk bekerja bagi-Ku dengan semangat dan pengabdian.

Melalui upaya mereka, kebenaran akan menarik ribuan orang dengan cara yang paling kuat, dan orang-orang yang buta secara rohani akan menerima penglihatan dan akan melihat keselamatan-Ku. Kebenaran akan dibuat begitu menonjol sehingga orang yang berlari dapat membacanya. Berbagai cara akan dirancang untuk menjangkau hati. Beberapa metode yang digunakan dalam pekerjaan ini akan berbeda dengan metode yang digunakan di masa lalu, tetapi janganlah seorang pun, karena hal ini, menghalangi jalan dengan kritik." Mereka yang Tuhan pilih sebagai pekerja tidak selalu berbakat,

dalam perkiraan dunia. Kadang-kadang Ia memilih orang-orang yang tidak terpelajar. Kepada mereka ini Dia memberikan pekerjaan khusus. Mereka menjangkau suatu kelas yang tidak dapat dijangkau oleh orang lain. Dengan membuka hati terhadap kebenaran, mereka dibuat bijaksana di dalam dan melalui Kristus. Hidup mereka menghirup dan menghembuskan keharuman kesalehan. Kata-kata mereka dipertimbangkan dengan cermat sebelum diucapkan. Mereka berusaha untuk memajukan kesejahteraan sesama mereka. Mereka memberikan kelegaan dan kebahagiaan kepada mereka yang membutuhkan dan tertekan. Mereka menyadari pentingnya untuk selalu berada di bawah pelatihan Kristus, agar mereka dapat bekerja selaras dengan kehendak Allah. Mereka belajar bagaimana cara terbaik untuk mengikuti teladan salib Juruselamat

yang menyatakan belas kasihan dan kasih-Nya, dan memberikan segala kemuliaan kepada Dia yang mereka kasihi dan layani.

Secara konstan mereka belajar dari Guru Agung, dan secara konstan mereka mencapai tingkat kesempurnaan yang lebih tinggi, namun setiap saat merasakan kelemahan dan ketidakmampuan mereka. Mereka ditarik ke atas oleh kekaguman mereka yang kuat dan penuh kasih kepada Kristus. Mereka mempraktekkan kebajikan-kebajikan-Nya; karena hidup mereka berasimilasi dengan hidup-Nya. Selalu mereka bergerak maju



dan ke atas, menjadi berkat bagi dunia dan kehormatan bagi Penebus mereka. Tentang mereka Kristus berkata: "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan mewarisi bumi." [Matius 5:5](#).

Para pekerja seperti itu harus didorong. Pekerjaan mereka dilakukan bukan untuk dilihat manusia, tetapi untuk memuliakan Allah. Dan itu akan menanggung pemeriksaan-Nya. Tuhan menghubungkan para pekerja ini dengan mereka yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi, untuk mengisi kekosongan yang mereka tinggalkan. Dia sangat senang ketika mereka dihargai, karena mereka adalah mata rantai dalam rantai pelayanan-Nya.

Orang-orang yang mementingkan diri sendiri, yang dipenuhi dengan pemikiran tentang kemampuan mereka yang superior, mengabaikan para pekerja yang rendah hati dan penuh penyesalan ini; tetapi tidak sesaat pun Allah melupakan mereka. Dia mencatat semua yang mereka lakukan untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan. Di pengadilan surgawi, ketika orang-orang yang telah ditebus dikumpulkan di rumah, mereka akan berdiri paling dekat dengan Anak Allah. Mereka akan bersinar terang di pelataran Tuhan, dihormati oleh-Nya karena mereka telah merasakan sebuah kehormatan untuk melayani mereka yang telah Ia berikan nyawa-Nya.

\* \* \* \* \*

Tuhan akan bergerak atas manusia dalam posisi yang rendah hati untuk menyatakan pekabaran kebenaran masa kini. Banyak orang seperti itu akan terlihat bergegas ke sana kemari, dibatasi oleh Roh Allah untuk memberikan terang kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Kebenaran itu bagaikan api di dalam tulang-tulang mereka, yang mengisinya dengan keinginan yang menyala-nyala untuk menerangi mereka yang duduk dalam kegelapan. Banyak, bahkan di antara mereka yang tidak berpendidikan, akan memberitakan firman Tuhan. Anak-anak akan didorong oleh Roh Kudus untuk pergi memberitakan pesan surga. Roh Kudus akan dicurahkan kepada mereka yang tunduk pada bisikan-Nya. Menanggalkan aturan-aturan yang mengikat manusia dan gerakan-gerakan yang berhati-hati, mereka akan bergabung dengan tentara Tuhan.

\* \* \* \* \*

Di masa depan, orang-orang di jalan-jalan kehidupan yang umum akan terkesan oleh Roh Tuhan untuk meninggalkan pekerjaan mereka yang biasa dan pergi untuk memberitakan pekabaran belas kasihan yang terakhir. Secepat mungkin mereka harus dipersiapkan untuk bekerja, agar keberhasilan dapat memahkotai usaha mereka. Mereka bekerja sama dengan agen-agen surgawi, karena mereka bersedia untuk membelanjakan dan dibelanjakan dalam pelayanan Guru. Tidak seorang pun diberi wewenang untuk

menghalangi para pekerja ini. Mereka harus diberi doa semoga Tuhan memberkati saat mereka pergi untuk memenuhi amanat agung. Tidak ada kata ejekan yang boleh diucapkan tentang mereka karena di tempat-tempat yang sulit di bumi mereka menabur benih Injil.

Hal-hal terbaik dalam hidup-kesederhanaan, kejujuran, kebenaran, kemurnian, integritas yang tidak tercemar-tidak dapat dibeli atau dijual; semua itu sama bebasnya bagi orang yang tidak berpengetahuan seperti halnya bagi orang yang berpengetahuan, bagi orang berkulit hitam seperti halnya bagi orang berkulit putih, bagi petani yang rendah hati seperti halnya bagi raja yang bertakhta. Para pekerja yang rendah hati, yang tidak mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi yang bekerja dalam kesederhanaan, yang selalu mengandalkan Allah, akan berbagi dalam sukacita Juruselamat. Doa-doa mereka yang tekun akan membawa jiwa-jiwa kepada salib. Dalam kerja sama dengan upaya-upaya pengorbanan diri mereka, Yesus akan bergerak ke dalam hati, mengerjakan mukjizat-mukjizat dalam pertobatan jiwa-jiwa. Pria dan wanita akan menjadi

[28] berkumpul dalam persekutuan gereja. Gedung-gedung pertemuan akan dibangun dan sekolah-sekolah didirikan. Hati para pekerja akan dipenuhi dengan sukacita saat mereka melihat keselamatan dari Allah.

\* \* \* \* \*

Ketika orang-orang yang ditebus berdiri di hadirat Allah, mereka akan melihat betapa piciknya kesimpulan mereka tentang apa yang dicatat oleh surga sebagai kesuksesan. Ketika mereka meninjau kembali usaha mereka untuk mencapai kesuksesan, mereka akan melihat betapa bodohnya rencana mereka, betapa kecilnya percobaan yang mereka anggap sebagai ujian, betapa tidak masuk akalny keraguan mereka. Mereka akan melihat betapa seringnya mereka membawa kegagalan pada pekerjaan mereka dengan tidak mempercayai firman Tuhan. Dan satu kebenaran akan terlihat jelas: posisi itu tidak mempersiapkan seseorang untuk masuk ke dalam pengadilan surgawi. Mereka juga akan melihat bahwa kehormatan yang diberikan kepada manusia adalah karena Allah semata, bahwa hanya bagi Dialah segala kemuliaan. Dari bibir paduan suara malaikat dan bala tentara yang telah ditebus akan

terdengar nyanyian pujian: "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-jalan-Mu, ya Raja orang-orang kudus. Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya Tuhan, dan memuliakan nama-Mu, sebab Engkaulah yang kudus?" [Wahyu 15:3, 4](#).

## Bab 5-Memperluas Kemenangan Salib

[29]

"Dia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang

menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [Roma 8:32](#).

Ketika Karunia yang luar biasa dan tak ternilai ini diberikan, seluruh alam semesta digerakkan dengan dahsyat dalam upaya untuk memahami kasih Allah yang tak terselami, digerakkan untuk membangkitkan di dalam hati manusia rasa syukur yang sebanding dengan nilai Karunia tersebut. Akankah kita, yang telah Kristus berikan hidup-Nya, berhenti di antara dua pendapat? Haruskah kita kembali kepada Allah hanya dengan sedikit kemampuan dan kuasa yang dipinjamkan-Nya kepada kita? Bagaimana kita dapat melakukan hal ini sementara kita tahu bahwa Dia yang adalah Penguasa seluruh surga telah menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kebesaran-Nya, dan, menyadari ketidakberdayaan umat yang telah jatuh, datang ke bumi ini dalam kodrat manusiawi untuk memungkinkan kita menyatukan kemanusiaan kita dengan keilahian-Nya? Dia menjadi miskin agar kita dapat memiliki harta yang jauh lebih tinggi, "yaitu kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal." [2 Korintus 4:17](#). Untuk menyelamatkan kita, Ia turun dari satu kehinaan ke kehinaan yang lain hingga Ia, Kristus yang ilahi-manusiawi dan menderita, terangkat ke atas kayu salib untuk menarik semua orang kepada-Nya. Anak Allah tidak mungkin menunjukkan kerendahan hati yang lebih besar daripada yang Dia lakukan; Dia tidak mungkin membungkuk lebih rendah.

Inilah misteri kesalehan, misteri yang telah mengilhami agen-agen surgawi untuk melayani melalui manusia yang telah jatuh ke dalam dosa sehingga di dalam dunia ini akan muncul ketertarikan yang besar terhadap rencana keselamatan. Inilah misteri yang telah menggerakkan seluruh surga untuk bersatu dengan manusia dalam melaksanakan rencana agung Allah bagi keselamatan dunia yang telah rusak.

## **Pekerjaan Gereja**

[30]

Kepada agen-agen manusia diserahkan pekerjaan untuk memperluas kemenangan salib dari satu titik ke titik lainnya. Sebagai Kepala gereja, Kristus secara otoritatif memanggil setiap orang yang mengaku percaya kepada-Nya untuk mengikuti teladan penyangkalan diri dan pengorbanan diri-Nya dalam

bekerja untuk pertobatan mereka yang Iblis dan bala tentaranya yang besar mengerahkan segala daya untuk menghancurkannya. Umat Allah dipanggil untuk bersatu tanpa penundaan di bawah panji-panji Kristus Yesus yang berlumuran darah. Tanpa henti-hentinya mereka harus melanjutkan peperangan mereka melawan musuh, menekan pertempuran bahkan sampai ke pintu gerbang. Dan setiap orang yang ditambahkan ke dalam barisan melalui pertobatan harus ditugaskan pada pos tugasnya. Setiap orang harus bersedia untuk menjadi atau melakukan apa pun dalam peperangan ini. Ketika anggota-anggota gereja mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh untuk memajukan pekabaran, mereka akan hidup dalam sukacita Tuhan dan akan menemui keberhasilan. Kemenangan selalu mengikuti usaha yang sungguh-sungguh.

### **Roh Kudus Efisiensi kita**

Kristus, dalam kapasitas-Nya sebagai pengantara, memberikan kepada para hamba-Nya kehadiran Roh Kudus. Efisiensi Roh Kuduslah yang memampukan agen-agen manusia untuk menjadi wakil-wakil Sang Penebus dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Agar kita dapat bersatu dengan Kristus dalam pekerjaan ini, kita harus menempatkan diri kita di bawah pengaruh Roh-Nya. Melalui kuasa yang diberikan, kita dapat bekerja sama dengan Tuhan di dalam ikatan kesatuan sebagai pekerja-pekerja bersama-Nya dalam keselamatan jiwa-jiwa. Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya kepada Tuhan untuk pelayanan, tanpa menahan diri, diberikan kuasa untuk mencapai hasil-hasil yang tak terukur.

- [31] Tuhan Allah terikat dengan janji kekal untuk menyediakan kuasa dan kasih karunia bagi setiap orang yang dikuduskan melalui ketaatan kepada kebenaran. Kristus, yang kepada-Nya telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi, bekerja sama dalam simpati dengan alat-alat-Nya - jiwa-jiwa yang sungguh-sungguh yang setiap hari mengambil bagian dalam roti hidup, "yang turun dari surga." [Yohanes 6:50](#). Gereja di bumi, yang bersatu dengan gereja di surga, dapat menyelesaikan segala sesuatu.

### **Kuasa yang Diberikan kepada Para Rasul**

Pada hari Pentakosta, Dia yang Tak Terbatas menyatakan diri-

Nya dalam kuasa kepada gereja. Oleh Roh Kudus-Nya, Ia turun dari ketinggian surga bagaikan angin yang berhembus kencang dan dahsyat, ke dalam ruangan tempat para murid berkumpul. Seolah-olah selama berabad-abad pengaruh ini telah tertahan, dan sekarang surga bersukacita karena dapat mencurahkan



gereja akan kekayaan kuasa Roh. Dan, di bawah pengaruh Roh Kudus, kata-kata penyesalan dan pengakuan bercampur dengan nyanyian pujian atas dosa-dosa yang telah diampuni. Kata-kata ucapan syukur dan nubuat terdengar. Seluruh surga membungkuk untuk melihat dan mengagumi hikmat dari Kasih yang tak tertandingi dan tak terpahami. Tersesat dalam kekaguman, para rasul dan murid berseru: "Inilah kasih itu." [1 Yohanes 4:10](#). Mereka menangkap karunia yang diberikan. Dan apa yang terjadi selanjutnya? Ribuan orang bertobat dalam sehari. Pedang Roh, yang baru saja diasah dengan kuasa dan bermandikan cahaya dari surga, menebas ketidakpercayaan.

Hati para murid dipenuhi dengan kebajikan yang begitu besar, begitu dalam, begitu luas, sehingga mendorong mereka untuk pergi ke ujung-ujung bumi untuk bersaksi: Allah melarang kita bermegah, kecuali di dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus. Mereka dipenuhi dengan sebuah kerinduan untuk menambah jumlah jemaat yang harus diselamatkan. Mereka menyerukan [32] kepada orang-orang percaya untuk bangkit dan melakukan bagian mereka, agar semua bangsa dapat dengarkanlah kebenaran dan bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan Tuhan.

### **Kekuatan yang Sama yang Akan Diungkapkan Hari Ini**

Oleh kasih karunia Kristus, para rasul dijadikan seperti mereka. Pengabdian yang tulus dan doa yang rendah hati dan sungguh-sungguhlah yang membawa mereka ke dalam persekutuan yang erat dengan-Nya. Mereka duduk bersama dengan Dia di tempat-tempat surgawi. Mereka menyadari betapa besarnya utang mereka kepada-Nya. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan tekun, mereka memperoleh karunia Roh Kudus, dan kemudian mereka pergi, dibebani dengan beban untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, dipenuhi dengan semangat untuk memperluas kemenangan-kemenangan salib. Dan di bawah kerja keras mereka, banyak jiwa dibawa dari kegelapan kepada terang, dan banyak gereja dibangkitkan.

Haruskah kita kurang bersungguh-sungguh dibandingkan dengan para rasul? Tidakkah kita dengan iman yang hidup mengklaim janji-janji yang menggerakkan mereka untuk berseru kepada Tuhan Yesus demi penggenapan firman-Nya, "Mintalah, maka kamu akan menerima"? [Yohanes 16:24](#). Bukankah Roh Allah

akan datang hari ini sebagai jawaban atas doa yang sungguh-sungguh dan tekun, dan memenuhi manusia dengan kuasa? Bukankah hari ini Allah berkata kepada para pekerja-Nya yang berdoa, yang percaya, yang percaya, yang membuka Kitab Suci kepada mereka yang tidak mengetahui kebenaran yang berharga di dalamnya, "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai selama-lamanya.

sampai kepada akhir zaman"? [Matius 28:20](#). Lalu, mengapa gereja begitu lemah dan tidak bersemangat?

Sebagaimana para murid, yang dipenuhi dengan kuasa Roh, pergi untuk memberitakan Injil, demikian pula hamba-hamba Tuhan harus pergi hari ini. Dipenuhi dengan keinginan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menyampaikan pesan belas kasihan kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan dan ketidakpercayaan, kita harus mengambil

[33] pekerjaan. Ia memberikan bagian kita untuk dikerjakan dalam kerja sama dengan-Nya, dan Ia juga akan menggerakkan hati orang-orang yang tidak percaya untuk meneruskan pekerjaan-Nya di daerah-daerah lain. Sudah banyak yang menerima Roh Kudus, dan tidak akan ada lagi jalan yang terhalang oleh ketidakpedulian yang lesu.

Mengapa sejarah pekerjaan para murid, ketika mereka bekerja dengan semangat kudus, digerakkan dan dihidupkan oleh Roh Kudus, *t e l a h* dicatat, jika bukan karena dari catatan ini umat Tuhan pada masa kini harus mendapatkan inspirasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh bagi-Nya? Apa yang Tuhan lakukan bagi umat-Nya pada waktu itu, sama pentingnya, dan bahkan lebih penting lagi, untuk dilakukan-Nya bagi umat-Nya pada masa kini.

Semua yang dilakukan oleh para rasul, juga harus dilakukan oleh setiap anggota gereja saat ini. Dan kita harus bekerja dengan semangat yang lebih besar, disertai oleh Roh Kudus dalam ukuran yang lebih besar, karena meningkatnya kejahatan menuntut panggilan yang lebih tegas.

untuk bertobat.

Setiap orang yang memancarkan terang kebenaran saat ini harus tergerak hatinya untuk berbelas kasihan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Dari semua orang percaya, terang harus dipantulkan dalam sinar yang jelas dan berbeda. Sebuah pekerjaan yang serupa dengan apa yang Tuhan lakukan melalui para utusan yang diutus-Nya setelah Hari Pentakosta, yang sedang Dia tunggu untuk dilakukan pada hari ini. Pada saat ini, ketika akhir dari segala sesuatu sudah dekat, bukankah seharusnya semangat gereja melebihi semangat gereja mula-mula? Semangat untuk kemuliaan Allah menggerakkan para murid untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran dengan kuasa yang besar. Bukankah semangat ini seharusnya membakar hati kita dengan kerinduan untuk menceritakan kisah tentang kasih yang menebus, tentang Kristus dan Dia yang disalibkan? Bukankah

seharusnya kuasa Allah lebih dinyatakan dengan penuh kuasa pada masa kini daripada pada masa para rasul?

## **Bab 6-Pekerjaan di Kota-Kota**

[34]

**Oakland, California,**

**1 April 1874**

Saya bermimpi bahwa beberapa saudara-saudari kita sedang berunding untuk mempertimbangkan rencana-rencana kerja untuk musim ini. Mereka berpikir bahwa yang terbaik adalah tidak memasuki kota-kota besar, tetapi memulai pekerjaan di tempat-tempat kecil, yang jauh dari kota; di sini mereka akan menghadapi lebih sedikit perlawanan dari para pendeta dan akan menghindari biaya yang besar. Mereka beralasan bahwa hamba-hamba Tuhan kita yang jumlahnya sedikit, tidak dapat dilepaskan untuk mengajar dan memperhatikan mereka yang mungkin menerima kebenaran di kota-kota, dan yang, karena pertentangan yang lebih besar yang akan mereka hadapi di sana, akan membutuhkan lebih banyak bantuan daripada gereja-gereja di daerah-daerah kecil. Dengan demikian, buah dari memberikan ceramah di kota, dalam ukuran yang besar, akan hilang. Sekali lagi, didesak bahwa, karena sarana kami yang terbatas, dan karena banyaknya perubahan dari perpindahan yang mungkin diharapkan dari sebuah gereja di kota besar, akan sulit untuk membangun sebuah gereja yang akan menjadi kekuatan bagi perjuangan. Suami saya mendesak saudara-saudara untuk membuat rencana yang lebih luas tanpa penundaan dan mengerahkan, di kota-kota besar kami, upaya yang lebih luas dan menyeluruh yang akan lebih sesuai dengan karakter pekabaran kami. Seorang pekerja menceritakan kejadian-kejadian yang dialaminya di kota-kota besar, yang menunjukkan bahwa pekerjaan itu hampir gagal, tetapi ia bersaksi tentang keberhasilan yang lebih baik di tempat-tempat kecil.

Seseorang yang bermartabat dan berwibawa - seseorang yang hadir dalam semua pertemuan dewan kami - mendengarkan dengan penuh perhatian pada setiap kata. Ia berbicara dengan penuh pertimbangan dan jaminan yang sempurna. "Seluruh dunia," kata-Nya, "adalah kebun anggur Allah yang besar. Kota-kota dan desa-desa

merupakan bagian dari kebun anggur itu. Ini harus dikerjakan. Setan [35]  
akan mencoba untuk menghalangi dirinya sendiri dan mematahkan semangat para pekerja, untuk mencegah mereka memberikan pesan terang dan peringatan dalam yang lebih menonjol serta di tempat-tempat yang lebih terpencil. Upaya-upaya yang putus asa akan dilakukan untuk memalingkan manusia dari kebenaran kepada kepalsuan. Para malaikat surga ditugaskan untuk bekerja sama dengan upaya-upaya para utusan Allah yang ditunjuk di bumi. Para pemangku jawatan harus mendorong dan

mempertahankan iman dan pengharapan yang tak tergoyahkan, seperti halnya Kristus, Kepala mereka yang hidup. Mereka harus tetap rendah hati dan menyesal di hadapan Allah."

Allah merancang agar firman-Nya yang berharga, dengan pesan-pesan peringatan dan dorongan, akan datang kepada mereka yang berada dalam kegelapan dan yang tidak mengetahui iman kita. Firman itu harus disampaikan kepada semua orang, dan akan menjadi saksi bagi mereka, apakah mereka mau mendengar atau tidak. Janganlah merasa bahwa tanggung jawab ada di tangan Anda untuk menginsafkan dan mempertobatkan para pendengar. Hanya kuasa Allah saja yang dapat melembutkan hati orang-orang. Engkau harus menyampaikan firman kehidupan, sehingga semua orang memiliki kesempatan untuk menerima kebenaran jika mereka mau. Jika mereka berpaling dari kebenaran yang berasal dari surga, maka mereka akan dihukum.

Kita tidak boleh menyembunyikan kebenaran di sudut-sudut bumi. Kebenaran itu harus dinyatakan; kebenaran itu harus bersinar di kota-kota besar kita. Kristus dalam pekerjaan-Nya mengambil posisi-Nya di tepi danau dan di jalan-jalan besar di mana Ia dapat bertemu dengan orang-orang dari seluruh penjuru dunia. Ia memberikan terang yang benar; Ia menaburkan benih Injil; Ia menyelamatkan kebenaran dari persekutuannya dengan kesesatan, dan menyajikannya dalam kesederhanaan dan kejernihannya yang asli, sehingga manusia dapat memahaminya.

[36] Utusan surgawi yang bersama kami berkata: "Jangan pernah kalah melihat fakta bahwa pesan yang Anda bawa adalah pesan untuk seluruh dunia. Pesan itu harus disampaikan ke semua kota, ke semua desa; pesan itu harus diproklamasikan di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil. Engkau tidak boleh melokalisasi pemberitaan pesan itu." Dalam perumpamaan tentang penabur, Kristus memberikan sebuah ilustrasi tentang pekerjaan-Nya dan pekerjaan para hamba-Nya. Benih itu jatuh di atas semua jenis tanah. Beberapa benih jatuh di atas tanah yang buruk, tetapi penabur itu tidak berhenti bekerja. Engkau harus menabur benih kebenaran di setiap tempat. Di mana pun engkau dapat memperoleh akses, beritakanlah firman Allah. Taburkanlah di samping semua air. Anda mungkin tidak langsung melihat hasil dari pekerjaan Anda, tetapi janganlah berkecil hati. Berbicaralah sesuai dengan firman yang diberikan Kristus kepada Anda. Bekerjalah di dalam garis-Nya. Pergilah ke mana-mana seperti yang Dia lakukan selama pelayanan-

Nya di bumi.

Penebus dunia ini memiliki banyak pendengar, tetapi hanya sedikit pengikut. Nuh berkhotbah selama seratus dua puluh tahun kepada orang-orang sebelum air bah, namun hanya sedikit yang menghargai waktu yang sangat berharga dan penuh cobaan ini. Kecuali Nuh dan keluarganya, tidak ada seorang pun yang terhitung di antara orang-orang percaya dan masuk ke dalam bahtera. Dari seluruh penduduk bumi, hanya delapan jiwa yang menerima pesan itu; tetapi pesan itu



mengutuk dunia. Terang itu diberikan agar mereka dapat percaya; penolakan mereka terhadap terang itu membuktikan kehancuran mereka. Pesan kami kepada dunia akan menjadi kenikmatan hidup bagi semua yang menerimanya, dan penghukuman bagi semua yang menolaknya.

Sang Rasul menoleh kepada salah seorang yang hadir dan berkata: "Ide-ide Anda tentang pekerjaan untuk saat ini terlalu terbatas. Terangmu tidak boleh terbatas pada sebuah kompas kecil, diletakkan di bawah gantang, atau di bawah tempat tidur; itu harus diletakkan di atas kandil, agar dapat memberikan terang kepada semua yang ada di rumah Allah - dunia. Engkau harus memiliki pandangan yang lebih luas tentang pekerjaan ini daripada yang telah engkau lakukan."

## **Bab 7-Pekerjaan di New York Raya**

**St Helena, California,  
1 September 1902**

Waktunya telah tiba untuk melakukan upaya-upaya yang tegas untuk memberitakan kebenaran di kota-kota besar kita. Pekabaran itu harus disampaikan dengan kuasa yang sedemikian rupa sehingga para pendengarnya akan diyakinkan. Allah akan membangkitkan para pekerja untuk melakukan pekerjaan ini. Janganlah seorang pun menghalangi orang-orang yang telah ditetapkan Allah ini. Janganlah melarang mereka. Allah telah memberi mereka pekerjaan mereka. Mereka akan menempati lingkungan pengaruh yang khusus dan akan membawa kebenaran ke tempat-tempat yang paling tidak menjanjikan. Beberapa orang yang dulunya adalah musuh akan menjadi penolong yang berharga, memajukan pekerjaan dengan sarana dan pengaruh mereka.

Di kota-kota besar ini, misi-misi hendaknya didirikan di mana para pekerja dapat dilatih untuk menyampaikan kepada orang-orang pesan khusus untuk masa ini. Ada kebutuhan akan semua pengajaran yang dapat diberikan oleh misi-misi ini.

Di bawah pimpinan Tuhan, misi di kota New York telah dimulai. Pekerjaan ini harus dilanjutkan dengan kuasa Roh yang sama yang telah menuntun pendiriannya. Mereka yang memikul beban pekerjaan di New York Raya haruslah mendapat bantuan dari para pekerja terbaik yang dapat diperoleh. Di sini biarlah sebuah pusat pekerjaan Tuhan dibuat, dan biarlah semua yang dilakukan menjadi lambang dari pekerjaan yang Tuhan ingin lihat dilakukan di dunia.

Jika di pusat misionaris medis yang besar ini dapat dibangun oleh pria dan wanita yang berpengalaman, mereka yang akan memberikan representasi yang benar tentang prinsip-prinsip misionaris medis yang benar, maka hal itu akan memiliki kekuatan yang besar dalam memberikan kesan yang benar kepada orang-orang.

Di setiap kota yang dimasuki, sebuah fondasi yang kokoh harus diletakkan untuk pekerjaan yang permanen. Metode Tuhan

harus diikuti. Dengan melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah, dengan memberikan pembacaan Alkitab dalam keluarga-keluarga, pekerja dapat memperoleh akses kepada banyak orang yang mencari kebenaran. Dengan membuka Alkitab, dengan doa, dengan menjalankan iman, ia harus mengajarkan jalan Tuhan kepada orang-orang.

Di Greater New York, Tuhan memiliki banyak jiwa-jiwa yang berharga yang belum bertekuk lutut kepada Baal, dan ada orang-orang yang karena ketidaktahuannya telah berjalan di jalan kesesatan. Kepada mereka inilah terang kebenaran akan bersinar, sehingga mereka dapat melihat Kristus sebagai Jalan, Kebenaran dan Hidup.

Kita harus menyampaikan kebenaran dalam kasih Kristus. Tidak ada kemewahan atau pamer yang harus ada dalam pekerjaan ini. Itu harus dilakukan sesuai dengan perintah Kristus. Hal itu harus dilakukan dalam kerendahan hati, dalam kesederhanaan Injil. Janganlah para pekerja terintimidasi oleh penampilan lahiriah, betapapun melarangnya. Ajarkanlah firman, dan Tuhan dengan Roh Kudus-Nya akan memberikan keyakinan kepada para pendengar.

Setelah kebenaran membekas dalam hati, dan pria dan wanita menerimanya, mereka harus diperlakukan sebagai milik Kristus, bukan milik manusia. Tidak ada manusia yang boleh berusaha mengikat orang lain pada dirinya sendiri seolah-olah dia mengendalikan mereka, menyuruh mereka melakukan ini dan melarang mereka melakukan itu, memerintah, mendikte, bertindak seperti seorang perwira atas sekelompok tentara. Ini adalah cara yang dilakukan oleh para imam dan penguasa pada zaman Kristus, tetapi ini bukanlah cara yang benar. Para pekerja harus bekerja sama dalam kesatuan Kristen, tetapi tidak ada otoritas yang tidak bijaksana yang boleh dilakukan atas mereka yang menerima kebenaran. Kelemahlembutan Kristus harus tampak dalam semua yang dikatakan dan dilakukan.

Biarlah pekerja menunjukkan pertumbuhannya dalam kasih karunia dengan tunduk pada kehendak

ah[39]. Dengan demikian ia akan memperoleh pengalaman yang kaya. Sebagaimana di dalam iman ia menerima, percaya, dan menaati firman Kristus, akan ada intensitas usaha; akan dihargai iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa. Buah Roh akan terlihat dalam kehidupan, dan efisiensi Roh akan terlihat dalam pekerjaan.

Kristus adalah teladan kita, inspirasi kita, dan lingkungan kita yang luar biasa. Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Allah adalah Sang Ahli Bangunan, tetapi manusia juga memiliki bagian untuk bertindak. Manusia harus bekerja sama dengan Allah. "Kita adalah kawan sekerja bersama-

All

sama dengan Allah." [Ayat 9](#). Jangan pernah melupakan kata-kata, "*bersama-sama dengan Allah.*"

Ingatlah bahwa bekerja dengan Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda adalah kekuatan dan kemenangan Anda. Ini adalah bagian yang harus dilakukan oleh semua orang. Bagi mereka yang melakukan hal ini akan mendapatkan jaminan: "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah." [Yohanes 1:12](#). Kristus menyatakan: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#). Dan

jiwa yang rendah hati dan percaya akan merespons: "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku." [Filipi 4:13](#).

Kristus adalah Penebus yang penuh simpati dan belas kasihan. Dia telah memberikan amanat-Nya: "Pergilah ke seluruh dunia." [Markus 1:15](#). Semua orang harus mendengar pesan peringatan ini. Sebuah hadiah yang paling berharga telah disiapkan bagi mereka yang berlomba dalam perlombaan Kristen. Mereka yang berlari dengan sabar akan menerima mahkota kehidupan yang tidak akan pudar.

## **Bab 8-Tidak Ada Penundaan Lagi**

[40]

Para pekerja kami tidak menjangkau sebagaimana mestinya. Para pemimpin kita tidak sadar akan pekerjaan yang harus diselesaikan. Ketika saya memikirkan kota-kota di mana hanya sedikit yang telah dilakukan, di mana ada begitu banyak orang yang harus diperingatkan tentang kedatangan Juruselamat yang akan segera terjadi, saya merasakan suatu intensitas keinginan untuk melihat pria dan wanita pergi ke pekerjaan dalam kuasa Roh, dipenuhi dengan kasih Kristus bagi jiwa-jiwa yang akan binasa.

Mereka yang berada di kota-kota kita - yang hidup di bawah bayang-bayang pintu rumah kita - telah terabaikan. Usaha yang terorganisir sekarang harus dilakukan untuk memberikan mereka pesan kebenaran masa kini. Sebuah lagu baru harus dimasukkan ke dalam mulut mereka. Mereka harus pergi untuk memberikan kepada orang lain yang sekarang berada dalam kegelapan, terang pekabaran malaikat ketiga.

Kita semua harus terjaga, sehingga, ketika jalan terbuka, kita dapat memajukan pekerjaan di kota-kota besar. Kita jauh tertinggal dalam mengikuti terang yang diberikan untuk memasuki kota-kota ini dan mendirikan tugu peringatan bagi Allah. Selangkah demi selangkah kita harus memimpin jiwa-jiwa ke dalam terang kebenaran yang sempurna. Dan kita harus melanjutkan pekerjaan ini sampai sebuah gereja diorganisir dan sebuah rumah ibadah yang sederhana dibangun. Saya sangat terdorong untuk percaya bahwa banyak orang yang tidak seiman dengan kita akan sangat membantu dengan cara mereka. Terang yang diberikan kepada saya adalah bahwa di banyak tempat, terutama di kota-kota besar di Amerika, bantuan akan diberikan oleh orang-orang seperti itu.

Para pekerja di kota-kota harus membaca dengan saksama pasal kesepuluh dan kesebelas dari kitab Ibrani dan menerapkannya pada diri mereka sendiri sesuai dengan petunjuk yang terkandung dalam kitab ini. Pasal kesebelas adalah catatan tentang pengalaman-pengalaman orang beriman. Mereka yang bekerja bagi Allah di kota-kota harus maju dengan iman,

melakukan yang terbaik. Ketika mereka menyaksikan dan bekerja dan berdoa, Tuhan akan mendengar dan menjawab permohonan mereka. Mereka akan [41] akan mendapatkan pengalaman yang akan sangat berharga bagi mereka di kehidupan selanjutnya. bekerja. "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." [Ibrani 11:1](#).

\* \* \* \* \*



Pikiran saya sangat tergerak. Di setiap kota ada pekerjaan yang harus dilakukan. Para pekerja harus pergi ke kota-kota besar dan mengadakan pertemuan-pertemuan perkemahan. Dalam pertemuan-pertemuan ini talenta-talenta yang terbaik harus dipekerjakan, sehingga kebenaran dapat diberitakan dengan penuh kuasa. Orang-orang yang memiliki karunia yang berbeda-beda harus mengambil bagian. Satu orang tidak memiliki semua karunia yang diperlukan untuk pekerjaan itu. Untuk membuat sebuah pertemuan perkemahan berhasil, diperlukan beberapa pekerja. Tidak ada seorang pun yang boleh merasa bahwa ia memiliki hak prerogatif untuk melakukan semua pekerjaan yang penting.

Ketika dalam pertemuan-pertemuan ini para pembicara memberitakan kebenaran dalam kuasa Roh, hati akan dijangkau. Kasih Kristus, yang diterima ke dalam hati, akan mengusir kasih kesesatan.

Ada kebutuhan akan pertemuan-pertemuan perkemahan seperti yang diadakan pada tahap-tahap awal pekerjaan, pertemuan perkemahan yang terpisah dari pekerjaan bisnis konferensi. Dalam pertemuan perkemahan, para pekerja harus bebas memberikan pengetahuan tentang kebenaran kepada mereka yang hadir dari luar.

Pada pertemuan-pertemuan perkemahan kami, pengaturan harus dibuat agar orang-orang miskin dapat memperoleh makanan sehat yang disiapkan dengan baik dengan harga semurah mungkin. Juga harus ada sebuah restoran di mana hidangan-hidangan yang sehat dipersiapkan dan disajikan dengan cara yang mengundang. Ini akan menjadi sebuah pendidikan bagi banyak orang yang tidak seiman dengan kita. Janganlah bidang pekerjaan ini dipandang terpisah dari bidang pekerjaan perkemahan lainnya. Setiap bidang pekerjaan Tuhan bersatu erat dengan setiap bidang lainnya, dan semuanya harus maju dalam keselarasan yang sempurna.

Jika ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, maka sekaranglah saatnya. Perselingkuhan dan skeptisisme merajalela. Kedurhakaan merajalela. Korupsi mengalir dalam arus vital jiwa, dan pemberontakan terhadap Allah merajalela di dalam kehidupan. Diperbudak oleh dosa, kekuatan moral berada di bawah tirani Setan. Jiwa dijadikan sebagai ajang pencobaan; dan kecuali ada tangan yang kuat yang diulurkan untuk menyelamatkannya, manusia akan pergi ke mana pun si pemberontak itu memimpin.

Namun, di masa yang penuh dengan bahaya ini, beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen tidak memiliki ibadah keluarga. Mereka tidak menghormati Allah di rumah; mereka tidak mengajar anak-anak mereka untuk mengasihi dan takut akan Dia. Banyak yang telah memisahkan diri mereka begitu jauh dari-Nya sehingga mereka merasa berada di bawah kutukan untuk mendekati-Nya. Mereka tidak dapat "dengan berani menghampiri takhta kasih karunia," "mengangkat tangan yang kudus, tanpa murka dan tanpa bimbang." [Ibrani 4:16](#); [1 Timotius 2:8](#). Mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Kesalehan mereka adalah bentuk kesalehan tanpa kuasa.

Gagasan bahwa doa tidaklah penting adalah salah satu alat Setan yang paling berhasil untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Doa adalah persekutuan dengan Allah, sumber hikmat, sumber kekuatan, damai sejahtera, dan kebahagiaan. Yesus berdoa kepada Bapa "dengan ratap tangis dan air mata." Paulus menasihati orang-orang percaya untuk "jangan putus-putusnya berdoa dalam segala hal" dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur, nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah. "Berdoalah seorang kepada yang lain," kata Yakobus. "Doa yang sungguh-sungguh dari orang yang benar sangat besar kuasanya." [Ibrani 5:7](#); [1 Tesalonika 5:17](#); [Yakobus 5:16](#).

Dengan doa yang tulus dan sungguh-sungguh, para orang tua harus membuat pagar bagi anak-anak mereka. Mereka harus berdoa dengan penuh iman bahwa Allah akan tinggal

dengan mereka dan bahwa malaikat-malaikat kudus akan menjaga mereka dan anak-anak mereka dari kuasa Iblis yang kejam.

Dalam setiap keluarga harus ada waktu yang tetap untuk beribadah di pagi dan sore hari. Betapa tepat bagi orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka sebelum berbuka puasa, untuk bersyukur kepada

Bapa atas perlindungan-Nya di malam hari, dan untuk meminta pertolongan dan bimbingan serta penjagaan-Nya di siang hari!

Betapa tepat juga, ketika malam tiba, orang tua dan anak-anak berkumpul sekali lagi di hadapan-Nya dan bersyukur kepada-Nya atas berkat-berkat yang telah dilalui pada hari itu! Sang ayah, atau jika tidak ada, sang ibu, harus memimpin ibadah, dengan memilih bagian Alkitab yang menarik dan mudah dimengerti.

Kebaktian haruslah singkat. Ketika sebuah pasal yang panjang dibaca dan doa yang panjang dipanjatkan, kebaktian menjadi melelahkan, dan pada saat penutupannya, perasaan lega akan terasa.

Allah tidak dihormati ketika waktu penyembahan menjadi kering dan menjengkelkan, ketika waktu itu begitu membosankan, begitu kurang

yang menarik, sehingga anak-anak takut akan hal itu.

Para ayah dan ibu, jadikanlah waktu ibadah sebagai waktu yang sangat menarik. Tidak ada alasan mengapa waktu ini tidak boleh menjadi waktu yang paling menyenangkan dan dinikmati sepanjang hari. Sedikit pemikiran yang diberikan untuk mempersiapkannya akan memungkinkan Anda untuk menjadikannya penuh dengan minat dan keuntungan. Dari waktu ke waktu, biarkan layanannya bervariasi. Pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan tentang bagian Alkitab yang dibaca, dan beberapa komentar yang sungguh-sungguh dan tepat waktu dapat dibuat. Sebuah lagu pujian dapat dinyanyikan. Doa yang dipanjatkan hendaknya singkat dan terarah. Dengan kata-kata yang sederhana dan sungguh-sungguh, biarkanlah orang yang memimpin doa memuji Allah atas kebaikan-Nya dan memohon pertolongan-Nya. Jika keadaan memungkinkan, biarkan anak-anak ikut membaca dan berdoa.

[44] Kekekalan saja yang akan mengungkapkan kebaikan yang ada di dalam musim-musim ibadah tersebut.

Kehidupan Abraham, sahabat Allah, adalah kehidupan yang penuh dengan doa. Di mana pun ia mendirikan kemahnya, di sampingnya dibangun sebuah mezbah, yang di atasnya dipersembahkan kurban pagi dan kurban petang. Ketika kemahnya dipindahkan, mezbah itu tetap ada. Dan orang Kanaan yang mengembara itu, ketika sampai di mezbah itu, mengetahui siapa yang ada di sana. Ketika ia mendirikan kemahnya, ia memperbaiki mezbah itu dan menyembah Allah yang hidup. Jadi, rumah-rumah orang Kristen seharusnya menjadi terang bagi dunia. Dari rumah-rumah itu, pagi dan petang, doa harus naik

kepada Allah sebagai dupa yang harum. Dan seperti embun pagi,  
belas kasihan dan berkat-Nya akan  
turun ke atas para pelayan.

Para ayah dan ibu, setiap pagi dan sore kumpulkanlah anak-anakmu di sekelilingmu, dan dalam doa yang rendah hati, angkatlah hati kepada Allah untuk meminta pertolongan. Anak-anakmu yang terkasih sedang menghadapi pencobaan. Gangguan setiap hari menimpa jalan hidup orang tua dan muda. Mereka yang akan hidup

hidup yang sabar, penuh kasih, dan ceria haruslah berdoa. Hanya dengan menerima pertolongan yang terus-menerus dari Tuhan, kita dapat memperoleh kemenangan atas diri kita sendiri.

Setiap pagi kuduskanlah dirimu dan anak-anakmu untuk Tuhan pada hari itu. Janganlah kamu menghitung bulan atau tahun; semua itu bukan milikmu. Satu hari yang singkat diberikan kepadamu. Seolah-olah hari itu adalah hari terakhir Anda di bumi, bekerjalah selama jam-jamnya untuk Tuan. Letakkan semua rencana Anda di hadapan Tuhan, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan, sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Terimalah rencana-Nya dan bukan rencana Anda sendiri, meskipun penerimaan itu mengharuskan Anda untuk meninggalkan proyek-proyek yang Anda sukai. Dengan demikian, hidup Anda akan semakin dibentuk menurut teladan ilahi; dan "damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal budi, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." Filipi 4:7.

## Bab 10-Tanggung Jawab Kehidupan Pernikahan

*Saudara dan Saudari yang terkasih,*

Anda telah bersatu dalam sebuah perjanjian seumur hidup. Pendidikan Anda dalam kehidupan pernikahan telah dimulai. Tahun pertama kehidupan pernikahan adalah tahun percobaan, tahun di mana suami dan istri saling mempelajari sifat-sifat karakter yang berbeda, seperti seorang anak yang mempelajari pelajaran di sekolah. Di tahun pertama kehidupan pernikahan Anda, jangan sampai ada bab-bab yang akan merusak kebahagiaan Anda di masa depan.

Untuk mendapatkan pemahaman yang tepat tentang hubungan pernikahan adalah pekerjaan seumur hidup. Mereka yang menikah memasuki sebuah sekolah yang tidak akan pernah mereka tamatkan dalam hidup ini.

Saudaraku, waktu dan kekuatan serta kebahagiaan istrimu sekarang terikat denganmu. Pengaruhmu terhadapnya dapat berupa kenikmatan hidup untuk hidup atau kematian untuk mati. Berhati-hatilah untuk tidak merusak hidupnya. Saudariku, engkau sekarang harus mempelajari pelajaran praktis pertamamu sehubungan dengan tanggung jawab kehidupan pernikahan. Pastikan untuk mempelajari pelajaran-pelajaran ini dengan setia dari hari ke hari. Janganlah memberi jalan kepada ketidakpuasan atau kemurungan. Jangan merindukan kehidupan yang mudah dan tidak aktif. Penjagaan terus-menerus menentang sikap mementingkan diri sendiri.

Dalam persatuan hidup Anda, kasih sayang Anda harus menjadi bagian dari kebahagiaan satu sama lain. Masing-masing harus melayani kebahagiaan satu sama lain. Inilah kehendak Allah atas kalian. Tetapi sementara kalian berbaur menjadi satu, tidak satu pun dari kalian yang kehilangan individualitasnya dalam diri yang lain. Allah adalah pemilik dari individualitas Anda. Kepada-Nya engkau harus bertanya: Apa yang benar? Apa yang salah? Bagaimana saya dapat memenuhi tujuan penciptaan saya dengan sebaik-baiknya? "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu

[46] muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu, yang Milik Allah." [1 Korintus 6:19, 20](#). Kasih Anda kepada manusia haruslah lebih utama daripada kasih Anda kepada Allah. Kekayaan kasih sayang Anda harus mengalir kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Hidup bagi Allah, jiwa mengirinkan kepada-Nya kasih sayang yang terbaik dan tertinggi. Apakah curahan kasih Anda yang terbesar adalah kepada Dia yang telah mati untuk Anda? Jika ya, kasih Anda satu sama lain akan sesuai dengan perintah surga.



Kasih sayang mungkin sejernih kristal dan seindah kemurniannya, namun bisa jadi dangkal karena belum diuji dan dicoba. Jadikanlah Kristus sebagai yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Teruslah memandang Dia, dan kasih Anda kepada-Nya setiap hari akan menjadi lebih dalam dan lebih kuat karena telah diuji dalam ujian. Dan ketika kasih Anda kepada-Nya meningkat, kasih Anda kepada satu sama lain akan bertumbuh lebih dalam dan lebih kuat. "Kita semua, dengan muka berseri-seri, seperti orang yang tidak mengenal dosa, sedang berubah menjadi serupa dengan gambar Tuhan, dari kemuliaan kepada kemuliaan." [2 Korintus 3:18](#).

Anda sekarang memiliki tugas yang harus Anda lakukan yang sebelum pernikahan Anda tidak miliki. "Karena itu, kenakanlah kebaikan dan kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar." Hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita." Perhatikanlah dengan saksama instruksi berikut ini: "Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan. Karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Karena itu sama seperti jemaat tunduk kepada Kristus, demikian juga isteri harus tunduk kepada suami.

istri menjadi seperti suami mereka sendiri dalam segala hal. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya." [Kolose 3:12](#); [Efesus 5:2, 22-25](#).

Pernikahan, sebuah persatuan seumur hidup, adalah simbol persatuan antara Kristus dan gereja-Nya. Semangat yang Kristus nyatakan kepada gereja adalah semangat yang harus dinyatakan oleh suami dan istri kepada satu sama lain.

Baik suami maupun istri tidak boleh mengajukan permohonan untuk berkuasa. Tuhan telah menetapkan prinsip yang menjadi pedoman dalam hal ini. [47]

Tuhan telah menetapkan prinsip yang menjadi pedoman dalam hal ini. Suami harus menyayangi istrinya seperti Kristus menyayangi jemaat. Dan

istri harus menghormati dan mencintai suaminya. Keduanya harus memupuk semangat kebaikan, bertekad untuk tidak pernah bersedih atau melukai satu sama lain.

Saudaraku dan saudariku, kalian berdua memiliki kekuatan kehendak yang kuat. Kalian dapat menjadikan kekuatan ini berkat

yang besar atau kutukan yang besar bagi diri kalian sendiri dan orang-orang yang berhubungan dengan kalian. Janganlah mencoba untuk memaksa satu sama lain untuk melakukan apa yang Anda inginkan. Anda tidak dapat melakukan hal ini dan mempertahankan cinta satu sama lain. Manifestasi dari keinginan diri sendiri akan menghancurkan kedamaian dan kebahagiaan rumah tangga. Janganlah kehidupan pernikahan Anda menjadi kehidupan yang penuh dengan pertengkaran. Jika demikian, kalian berdua tidak akan bahagia. Hendaklah kamu ramah dalam perkataan dan lemah lembut dalam tindakan, tunduklah pada keinginan-keinginanmu sendiri. Jagalah perkataanmu dengan baik, karena perkataanmu mempunyai pengaruh yang besar, baik atau buruk. Jangan biarkan ketajamannya

masuklah ke dalam suara-suara Anda. Bawalah ke dalam kehidupan persatuan Anda keharuman keserupaan dengan Kristus.

Sebelum seorang pria memasuki hubungan sedekat hubungan pernikahan, ia harus belajar bagaimana mengendalikan diri dan bagaimana menghadapi orang lain.

Dalam mendidik anak, ada kalanya kemauan ibu yang tegas dan matang bertemu dengan kemauan anak yang tidak masuk akal dan tidak disiplin. Pada saat-saat seperti itu dibutuhkan kebijaksanaan yang besar dari pihak ibu. Dengan pengelolaan yang tidak bijaksana, dengan paksaan yang keras, kerugian besar dapat terjadi pada anak.

Sedapat mungkin, krisis ini harus dihindari; karena ini berarti perjuangan yang berat bagi ibu dan anak. Namun, ketika krisis ini terjadi, anak harus dituntun untuk tunduk pada kehendak yang lebih bijaksana dari orang tua.

[48] Ibu harus menjaga dirinya di bawah kendali yang sempurna, tidak melakukan apa pun yang akan membangkitkan semangat pembangkangan pada anak. Dia tidak boleh memberikan perintah dengan suara keras. Ia akan memperoleh banyak manfaat dengan menjaga suara tetap rendah dan lembut. Ia harus berurusan dengan anak dengan cara yang akan menariknya kepada Yesus. Ia harus menyadari bahwa Allah adalah Penolongnya; kasih, kekuatannya. Jika ia seorang Kristen yang bijaksana, ia tidak akan berusaha memaksa anak untuk tunduk. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh agar musuh tidak mendapatkan kemenangan, dan, saat ia berdoa, ia sadar akan adanya pembaharuan kehidupan rohani. Ia melihat bahwa kuasa yang sama yang bekerja di dalam dirinya juga bekerja di dalam diri anak. Dia menjadi lebih lembut, lebih tunduk. Pertempuran dimenangkan. Kesabarannya, kebajikannya, kata-katanya yang bijaksana, telah melakukan pekerjaan mereka. Ada kedamaian setelah badai, seperti bersinarnya matahari setelah hujan. Dan para malaikat, yang telah menyaksikan pemandangan itu, bersorak-sorai dalam nyanyian sukacita.

Krisis-krisis ini juga terjadi dalam kehidupan suami dan istri, yang jika tidak dikendalikan oleh Roh Allah, maka pada saat-saat seperti itu akan muncul roh yang impulsif dan tidak masuk akal yang sering kali ditunjukkan oleh anak-anak. Seperti batu api yang menghantam batu api, demikian pula konflik antara

kehendak dengan kehendak.

Saudaraku, jadilah orang yang baik, sabar dan penyabar. Ingatlah bahwa istrimu menerima engkau sebagai suaminya, bukan untuk menguasai dirinya, tetapi untuk menjadi penolongnya. Janganlah bersikap sombong dan diktator. Jangan menggunakan kekuatan kehendak Anda yang kuat untuk memaksa istri Anda melakukan apa yang Anda inginkan. Ingatlah bahwa dia memiliki kehendak dan bahwa dia mungkin ingin memiliki keinginannya seperti halnya Anda ingin memiliki keinginan Anda. Ingat juga bahwa Anda memiliki keuntungan dari pengalaman Anda yang lebih luas. Jadilah

perhatian dan sopan. "Hikmat yang berasal dari atas, pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah yang baik." [Yakobus 3:17](#).

Satu kemenangan yang sangat penting bagi Anda berdua untuk didapatkan, yaitu kemenangan atas kehendak yang keras kepala. Dalam perjuangan ini Anda hanya dapat menaklukkan dengan pertolongan Kristus. Anda mungkin berjuang keras dan lama untuk menaklukkan diri sendiri, tetapi Anda akan gagal kecuali Anda menerima kekuatan dari tempat yang tinggi. Dengan kasih karunia Kristus, Anda dapat memperoleh kemenangan atas diri sendiri dan keegoisan. Ketika Anda menjalani hidup-Nya, menunjukkan pengorbanan diri di setiap langkah, secara terus-menerus mengungkapkan simpati yang lebih kuat bagi mereka yang membutuhkan pertolongan, Anda akan memperoleh kemenangan demi kemenangan. Hari demi hari Anda akan belajar lebih baik bagaimana menaklukkan diri sendiri dan bagaimana memperkuat titik-titik karakter Anda yang lemah. Tuhan Yesus akan menjadi terang Anda, kekuatan Anda, mahkota sukacita Anda, karena Anda menyerahkan kehendak Anda kepada kehendak-Nya.

Pria dan wanita dapat mencapai cita-cita Allah bagi mereka jika mereka mau menerima Kristus sebagai Penolong mereka. Berserahlah sepenuhnya kepada Allah. Mengetahui bahwa Anda sedang berjuang untuk hidup yang kekal akan menguatkan dan menghibur Anda. Kristus dapat memberi Anda kekuatan untuk menang. Dengan pertolongan-Nya, Anda dapat sepenuhnya menghancurkan akar keegoisan.

Kristus mati agar kehidupan manusia dapat disatukan dengan kehidupan-Nya dalam persatuan keilahian dan kemanusiaan. Dia datang ke dunia kita dan menjalani kehidupan ilahi-manusiawi, agar kehidupan pria dan wanita dapat menjadi harmonis seperti yang Allah rancang. Juruselamat memanggil Anda untuk menyangkal diri dan memikul salib. Maka tidak ada yang dapat menghalangi perkembangan seluruh diri Anda. Pengalaman sehari-hari akan mengungkapkan tindakan yang sehat dan harmonis.

Ingatlah, saudara dan saudariku yang kekasih, bahwa Allah adalah kasih dan bahwa oleh kasih karunia-Nya, engkau dapat berhasil untuk membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah engkau janjikan di dalam janji pernikahanmu. Dan di dalam kekuatan Penebus, Anda dapat bekerja dengan hikmat dan kuasa

untuk menolong kehidupan yang bengkok menjadi lurus di dalam Allah. Apa yang ada di sana bahwa Kristus tidak bisa lakukan? Ia sempurna dalam hikmat, dalam kebenaran, dan dalam kasih. Janganlah [50]  
janganlah kamu menutup diri terhadap dirimu sendiri, puas dengan mencurahkan semua kasih sayangmu satu sama lain. Raihlah setiap kesempatan untuk berkontribusi pada kebahagiaan orang-orang di sekitar Anda, berbagi kasih sayang dengan mereka. Kata-kata kebaikan, tatapan simpati, ungkapan penghargaan, bagi banyak orang yang sedang berjuang dan kesepian akan menjadi secangkir air dingin bagi jiwa yang haus. Sebuah kata penghiburan, sebuah tindakan kebaikan, akan sangat berarti bagi

meringankan beban yang ada di pundak yang lelah. Dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri itulah kebahagiaan sejati ditemukan. Dan setiap perkataan dan perbuatan dari pelayanan seperti itu dicatat di dalam kitab-kitab surga sebagai sesuatu yang dilakukan untuk Kristus. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini," kata-Nya, "kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#).

Hiduplah di bawah sinar matahari kasih Juruselamat. Maka pengaruh Anda akan memberkati dunia. Biarlah Roh Kristus mengendalikan Anda. Biarlah hukum kebaikan selalu ada di bibir Anda. Kesabaran dan tidak mementingkan diri sendiri menandai perkataan dan tindakan mereka yang telah dilahirkan kembali, untuk menjalani hidup yang baru di dalam Kristus.

\* \* \* \* \*

"Tidak ada seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri." Karakter akan terwujud dengan sendirinya. Penampilan, nada suara, tindakan, semuanya memiliki pengaruh dalam menciptakan atau merusak kebahagiaan dalam rumah tangga. Mereka membentuk watak dan karakter anak-anak; mereka mengilhami atau cenderung menghancurkan kepercayaan diri dan cinta. Semua dibuat menjadi lebih baik atau lebih buruk, bahagia atau sengsara, oleh pengaruh-pengaruh ini. Kita berhutang kepada keluarga kita untuk memberikan pengetahuan tentang firman yang dibawa ke dalam kehidupan praktis. Semua yang memungkinkan bagi kita untuk memurnikan, menerangi, menghibur, dan mendorong mereka yang terhubung dengan kita dalam hubungan keluarga harus dilakukan.

## **Bagian 2-Pekerjaan Sanitasi Kami**

[51]

*"Saudara-saudaraku yang  
kekasih, aku berharap, di atas  
segala-galanya, supaya engkau  
sejahtera dan sehat walafiat,  
sama seperti jiwamu sejahtera."  
3 Yohanes 1:2.*



## Bab 11-Luasnya Pekerjaan

Tuhan telah memenuhi syarat umat-Nya untuk menerangi dunia. Dia telah mempercayakan kepada mereka kemampuan-kemampuan yang dengannya mereka dapat memperluas pekerjaan-Nya hingga melingkupi dunia. Di seluruh bagian bumi, mereka harus mendirikan sanatorium, sekolah, penerbitan, dan fasilitas-fasilitas yang serupa untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya.

Pesan penutup Injil adalah untuk disampaikan kepada "setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum." [Wahyu 14:6](#). Di luar negeri, banyak usaha untuk kemajuan mes- sage ini masih harus dimulai dan diteruskan. Pembukaan restoran-restoran yang higienis dan kamar-kamar perawatan, dan pendirian rumah sakit-rumah sakit untuk merawat orang-orang sakit dan orang-orang yang menderita, sama pentingnya di Eropa seperti di Amerika. Di banyak tempat, misi-misi medis harus didirikan untuk bertindak sebagai tangan pertolongan Allah dalam melayani mereka yang menderita.

Kristus bekerja sama dengan mereka yang terlibat dalam pekerjaan misi medis. Pria dan wanita yang tanpa mementingkan diri sendiri melakukan apa yang mereka bisa untuk mendirikan sanatorium dan ruang perawatan di banyak negeri akan diberi upah yang berlimpah. Mereka yang mengunjungi lembaga-lembaga ini akan mendapatkan manfaat secara fisik, mental, dan spiritual - mereka yang lelah akan disegarkan kembali,

[52] yang sakit dipulihkan kesehatannya, yang terbebani dosa dilegakan. Di daerah-daerah yang jauh, dari mereka yang hatinya telah dibelokkan oleh lembaga-lembaga ini dari pelayanan dosa kepada kebenaran, akan terdengar ucapan syukur dan suara nyanyian. Melalui nyanyian pujian syukur mereka, sebuah kesaksian akan lahir yang akan memenangkan orang lain kepada kesetiaan dan persekutuan dengan Kristus.

Pertobatan jiwa-jiwa kepada Allah adalah pekerjaan terbesar dan termulia yang dapat dilakukan oleh manusia. Dalam karya ini dinyatakan kuasa Allah, kekudusan-Nya, kesabaran-Nya, dan kasih-Nya yang tak terbatas. Setiap pertobatan yang sejati

memuliakan Dia dan membuat para malaikat bersorak-sorai.

Kita sedang mendekati akhir dari sejarah bumi ini, dan berbagai jalur pekerjaan Tuhan harus diteruskan dengan lebih banyak lagi

pengorbanan daripada yang ada pada saat ini. Pekerjaan pada zaman akhir ini dalam arti khusus adalah pekerjaan misionaris. Penyajian kebenaran masa kini, dari huruf pertama abjad sampai huruf terakhir, berarti usaha misionaris. Pekerjaan yang harus dilakukan menuntut pengorbanan pada setiap langkah maju. Dari pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri ini, para pekerja akan keluar dalam keadaan dimurnikan dan disempurnakan seperti emas yang diuji dalam api.

Melihat jiwa-jiwa yang binasa dalam dosa seharusnya membangkitkan kita untuk mengerahkan upaya yang lebih besar untuk memberikan terang kebenaran masa kini kepada mereka yang berada dalam kegelapan, dan terutama kepada mereka yang berada di ladang-ladang di mana masih sedikit sekali yang telah dilakukan untuk membangun tugu peringatan bagi Allah. Di seluruh penjuru dunia, suatu pekerjaan yang seharusnya sudah lama dilakukan, sekarang harus dimasuki dan diteruskan sampai selesai.

Saudara-saudara kita pada umumnya tidak menaruh perhatian yang seharusnya dalam pendirian sanatorium di negara-negara Eropa. Dalam pekerjaan di negara-negara ini, pertanyaan-pertanyaan yang paling membingungkan akan muncul karena keadaan-keadaan yang khas di berbagai bidang. Tetapi dari Dengan cahaya yang diberikan kepada saya, lembaga-lembaga akan didirikan, yang meskipun pada awalnya kecil, dengan berkat Tuhan akan menjadi lebih besar dan lebih kuat.

Lembaga-lembaga kita di negeri mana pun tidak boleh berdesakan di satu tempat. Allah tidak pernah merancang bahwa terang kebenaran harus dibatasi. Untuk sementara waktu bangsa Yahudi diharuskan beribadah di Yerusalem. Tetapi Yesus berkata kepada perempuan Samaria itu: "Percayalah kepada-Ku, saatnya akan tiba, bahwa kamu tidak akan menyembah Bapa di gunung ini dan tidak pula di Yerusalem." "Saatnya akan datang, dan sekaranglah saatnya, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, sebab Bapa mencari orang-orang yang menyembah Dia. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, ia harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran." [Yohanes 4:21, 23, 24](#). Kebenaran harus ditanam di setiap tempat yang dapat kita jangkau. Kebenaran itu harus dibawa ke daerah-daerah yang tandus akan pengenalan akan Allah. Manusia akan diberkati dengan menerima Dia yang di dalam Dia pengharapan mereka akan kehidupan kekal berpusat. Penerimaan

akan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus akan memenuhi hati mereka dengan nyanyian bagi Allah.

Menyerap sarana dalam jumlah besar di beberapa tempat bertentangan dengan prinsip-prinsip Kristen. Setiap bangunan harus didirikan dengan memperhatikan kebutuhan akan bangunan yang serupa di tempat lain. Allah memanggil orang-orang yang berada dalam posisi kepercayaan dalam pekerjaan-Nya untuk tidak menghalangi jalan kemajuan dengan secara egois menggunakan di beberapa tempat yang disukai, atau di satu atau dua bidang pekerjaan, semua sarana yang dapat diperoleh.

Pada masa-masa awal pekabaran, banyak sekali orang-orang kita yang memiliki semangat penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Dengan demikian, sebuah usaha yang benar telah dilakukan, dan keberhasilan menyertai upaya yang dilakukan. Tetapi pekerjaan itu tidak berkembang sebagaimana seharusnya berkembang. Terlalu banyak yang dipusatkan di Battle Creek dan di Oakland dan di beberapa tempat lainnya. Seharusnya saudara-saudara kita tidak pernah membangun begitu banyak di satu tempat seperti yang mereka lakukan di Battle Creek.

[54] Tuhan telah mengisyaratkan bahwa pekerjaan-Nya harus diteruskan dengan semangat yang sama seperti ketika pekerjaan itu dimulai. Dunia harus diperingatkan. Ladang demi ladang harus dimasuki. Perintah yang diberikan kepada kita adalah: "Tambahkan wilayah baru; tambahkan wilayah baru." Tidakkah kita sebagai umat, melalui pengaturan bisnis kita, melalui sikap kita terhadap dunia yang belum diselamatkan, memberikan kesaksian yang bahkan lebih jelas dan tegas daripada kesaksian yang diberikan dua puluh atau tiga puluh tahun yang lalu?

Kepada kita telah bersinar terang yang besar sehubungan dengan hari-hari terakhir dari sejarah bumi ini. Janganlah kekurangan hikmat dan energi kita menjadi bukti kebutaan rohani. Para utusan Allah harus berpakaian dengan kuasa. Mereka harus memiliki penghormatan yang tinggi terhadap kebenaran yang tidak mereka miliki sekarang. Pesan peringatan Tuhan yang khidmat dan suci harus diberitakan di ladang-ladang yang paling sulit dan di kota-kota yang paling berdosa - di setiap tempat di mana terang pekabaran malaikat ketiga belum menyingsing. Kepada semua orang harus diberikan panggilan terakhir untuk menghadiri perjamuan kawin Anak Domba.

Dalam memberitakan pekabaran, hamba-hamba Tuhan akan dipanggil untuk bergumul dengan berbagai kebingungan dan mengatasi banyak rintangan. Kadang-kadang pekerjaan itu akan menjadi sulit, seperti yang terjadi ketika para perintis mendirikan lembaga-lembaga di Battle Creek, di Oakland, dan di tempat-tempat lain. Tetapi biarlah semua melakukan yang terbaik, menjadikan Tuhan sebagai kekuatan mereka, menghindari semua sikap mementingkan diri sendiri, dan memberkati orang lain melalui pekerjaan-pekerjaan baik mereka.

Ketika berada di New York pada musim dingin tahun 1901, saya menerima terang sehubungan dengan pekerjaan di kota besar itu. Malam demi malam jalan yang harus ditempuh oleh saudara-saudara kita berlalu di hadapan saya. Di New York Raya, pesannya adalah untuk maju sebagai sebuah pelita yang menyala. Allah akan

[55] membangkitkan pekerja-pekerja untuk pekerjaan ini, dan para malaikat-Nya akan berjalan di depan mereka. Meskipun kota-kota besar kita dengan cepat mencapai kondisi yang mirip dengan

kondisi dunia sebelum Air Bah, meskipun mereka seperti Sodom karena kejahatannya, namun di dalamnya terdapat banyak jiwa yang jujur, yang ketika mereka mendengarkan kebenaran-kebenaran yang mengejutkan dari pekabaran kedatangannya, akan merasakan keinsafan dari Roh Kudus. New York siap untuk dikerjakan. Di kota besar itu pekabaran kebenaran akan diberikan dengan kuasa Allah. Tuhan memanggil para pekerja. Ia memanggil orang-orang yang telah memperoleh pengalaman dalam pekerjaan ini untuk mengambil dan meneruskan pekerjaan yang harus dilakukan di New York dan di kota-kota besar lainnya di Amerika. Ia juga memanggil sarana-sarana yang akan digunakan dalam pekerjaan ini.

Saya menyampaikan kepada saya bahwa kami tidak boleh merasa puas karena kami memiliki restoran vegetarian di Brooklyn, tetapi restoran lainnya harus didirikan di bagian lain dari kota ini. Orang-orang yang tinggal di satu bagian di Greater New York tidak tahu apa yang terjadi di bagian lain dari kota besar itu. Pria dan wanita yang makan di restoran yang didirikan di tempat yang berbeda akan menjadi sadar akan peningkatan kesehatan. Keyakinan mereka setelah diperoleh, mereka akan lebih siap untuk menerima pesan kebenaran Tuhan yang istimewa.

Di mana pun pekerjaan misionaris medis dilakukan di kota-kota besar kita, sekolah-sekolah memasak harus diadakan; dan di mana pun pekerjaan misionaris pendidikan yang kuat sedang berlangsung, sebuah restoran yang higienis harus didirikan, yang akan memberikan gambaran praktis tentang pemilihan yang tepat dan persiapan makanan yang sehat.

Ketika berada di Los Angeles, saya diinstruksikan bahwa tidak hanya di berbagai bagian kota itu, tetapi di San Diego dan di resor wisata lainnya di California Selatan, restoran kesehatan dan ruang perawatan harus

harus dibangun. Upaya kami dalam bidang ini harus mencakup [56] resor-resor di tepi pantai. Seperti suara Yohanes Pembaptis yang terdengar di padang gurun, "Persiapkanlah jalan bagi Tuhan," demikian juga suara

para utusan Tuhan dapat didengar di resor-resor wisata dan tepi pantai yang luar biasa.

Saya memiliki pesan untuk disampaikan terkait bidang Selatan. Kita memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan di bidang ini. Kondisinya adalah sebuah kutukan bagi kekristenan yang kita anut. Lihatlah kemelaratan para pendeta, guru, dan misionaris medisnya. Lihatlah ketidaktahuan, kemiskinan, kesengsaraan, kesusahan, dari banyak orang. Namun hal ini



lapangan yang berada di depan pintu rumah kami. Betapa egoisnya, betapa lalainya kita terhadap tetangga kita! Kita telah melewati mereka tanpa perasaan, tidak berbuat banyak untuk meringankan penderitaan mereka. Jika amanat Injil telah dipelajari dan ditaati oleh bangsa kita, maka wilayah Selatan akan menerima bagian pelayanan yang proporsional. Jika mereka yang telah menerima terang telah berjalan di dalam terang, mereka akan menyadari bahwa di pundak mereka ada tanggung jawab untuk mengembangkan bagian kebun anggur yang telah lama terabaikan ini.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk memberikan sarana yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka, agar lembaga-lembaga dapat didirikan di ladang-ladang miskin yang sudah siap untuk dituai. Ia memanggil mereka yang memiliki uang di bank untuk mengedarkannya. Dengan memberikan harta kita untuk menopang pekerjaan Allah, kita menunjukkan dengan cara yang praktis bahwa kita mengasihi Dia yang terutama dan sesama kita seperti diri kita sendiri.

Biarlah sekolah-sekolah dan sanatorium didirikan di banyak tempat di Amerika Selatan. Biarlah pusat-pusat pengaruh dibuat di banyak kota di Selatan dengan membuka toko-toko makanan dan restoran vegetarian.

[57] restoran. Hendaklah ada juga fasilitas untuk pembuatan makanan kesehatan yang sederhana dan murah. Tetapi janganlah kebijakan duniawi yang mementingkan diri sendiri dibawa ke dalam pekerjaan ini, karena Allah melarang hal ini. Biarlah orang-orang yang tidak mementingkan diri sendiri memegang pekerjaan ini dengan takut akan Allah dan dengan kasih kepada sesama.

Terang yang diberikan kepada saya adalah bahwa di daerah Selatan, seperti halnya di tempat lain, pembuatan makanan kesehatan harus dilakukan, bukan sebagai suatu usaha untuk keuntungan pribadi, tetapi sebagai suatu usaha yang telah dirancang Allah di mana pintu harapan dapat dibuka bagi orang-orang. Di Selatan, perhatian khusus harus diberikan kepada orang-orang miskin, yang telah sangat terabaikan. Orang-orang yang memiliki kemampuan dan ekonomi yang baik harus dipilih untuk melakukan pekerjaan makanan; karena untuk membuatnya berhasil, hikmat dan ekonomi yang terbaik harus diterapkan. Allah menghendaki umat-Nya melakukan pelayanan yang dapat diterima dalam mempersiapkan makanan yang sehat, bukan hanya untuk keluarga

mereka sendiri, yang merupakan tanggung jawab mereka yang pertama, tetapi juga untuk menolong orang-orang miskin di mana-mana. Mereka harus menunjukkan kebebasan seperti Kristus, menyadari bahwa mereka mewakili Allah, dan bahwa semua yang mereka miliki adalah anugerah-Nya.

Saudara-saudara, peganglah pekerjaan ini. Janganlah memberi tempat untuk mematahkan semangat. Janganlah mengkritik mereka yang berusaha melakukan sesuatu di jalur yang benar, tetapi bekerjalah sendiri.

Sehubungan dengan bisnis makanan kesehatan, berbagai industri dapat didirikan yang akan membantu pekerjaan di ladang Selatan. Semua yang dapat dilakukan oleh para misionaris Tuhan untuk bidang ini harus dilakukan sekarang, karena jika ada bidang yang membutuhkan pekerjaan misionaris medis, maka itu adalah bidang Selatan. Selama waktu yang telah berlalu ke dalam kekekalan, banyak orang yang seharusnya berada di Selatan bekerja bersama-sama dengan Tuhan dengan melakukan pekerjaan pribadi, dan dengan memberikan sarana mereka untuk menopang diri mereka sendiri dan para pekerja lain di bidang itu.

Sanatorium-sanatorium kecil harus didirikan di banyak tempat. Hal ini [58] akan membuka pintu bagi masuknya kebenaran Alkitab dan akan menghilangkan banyak dari prasangka yang ada terhadap mereka yang memandang bahwa orang kulit berwarna juga memiliki jiwa yang harus diselamatkan seperti halnya orang kulit putih.

Seandainya jalur pekerjaan seperti itu didirikan untuk orang kulit berwarna segera setelah proklamasi kemerdekaan, betapa berbedanya kondisi mereka hari ini!

### **Di Semua Negeri**

Tuhan memanggil kita untuk sadar akan tanggung jawab kita. Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Setiap orang dapat menjalani kehidupan yang berguna. Marilah kita mempelajari semua yang kita bisa dan kemudian menjadi berkat bagi orang lain dengan menyampaikan pengetahuan tentang kebenaran. Biarlah setiap orang melakukan sesuai dengan kemampuannya, dengan rela menanggung beban.

Di mana-mana ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk semua kelas masyarakat. Kita harus mendekat kepada yang miskin dan yang bejat, mereka yang telah jatuh dalam ketidakbertarikan. Dan, pada saat yang sama, kita tidak boleh melupakan kelas-kelas yang lebih tinggi - para pengacara, para menteri, para senator, dan para hakim, yang banyak di antara mereka adalah budak-budak dari kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak. Kita tidak boleh membiarkan usaha yang tidak dicoba untuk menunjukkan kepada mereka bahwa jiwa mereka layak untuk diselamatkan, bahwa kehidupan kekal layak untuk diperjuangkan. Kepada mereka yang

menduduki jabatan tinggi, kita harus menyampaikan ikrar pantang total, meminta mereka untuk memberikan uang yang seharusnya mereka belanjakan untuk kesenangan minuman keras dan tembakau yang berbahaya kepada pendirian lembaga-lembaga di mana anak-anak dan remaja dapat dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi yang berguna di dunia.

Terang yang besar telah menyinari kita, tetapi betapa sedikitnya cahaya ini yang kita pantulkan kepada dunia! Para malaikat surgawi sedang menunggu manusia untuk bekerja sama dengan mereka dalam pelaksanaan praktis dari

[59] prinsip-prinsip kebenaran. Melalui lembaga-lembaga sanatorium dan perusahaan-perusahaan yang sejenis, sebagian besar dari pekerjaan ini harus dilakukan. Lembaga-lembaga ini akan menjadi tugu peringatan Allah, di mana kuasa penyembuhan-Nya dapat menjangkau semua kelas, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin. Setiap dolar yang diinvestasikan di dalamnya demi Kristus akan membawa berkat bagi pemberi dan juga bagi umat manusia yang menderita.

Pekerjaan misionaris medis adalah tangan kanan Injil. Hal ini diperlukan untuk kemajuan pekerjaan Allah. Karena melalui pekerjaan ini, pria dan wanita dituntun untuk melihat pentingnya kebiasaan hidup yang benar, maka kuasa penyelamatan dari kebenaran akan dinyatakan. Setiap kota akan dimasuki oleh para pekerja yang dilatih untuk melakukan pekerjaan misionaris medis. Sebagai tangan kanan dari pekabaran malaikat ketiga, metode Allah dalam mengobati penyakit akan membuka pintu bagi masuknya kebenaran masa kini. Literatur kesehatan harus disebar di banyak negeri. Para dokter kita di Eropa dan negara-negara lain harus sadar akan perlunya memiliki karya-karya kesehatan yang dipersiapkan oleh orang-orang yang ada di lapangan dan yang dapat bertemu dengan orang-orang di mana mereka berada dengan instruksi yang paling penting. Tuhan akan memberikan kepada sanatorium-sanatorium kita yang pekerjaannya sudah mapan suatu kesempatan untuk bekerja sama dengan Dia dalam membantu lembaga-lembaga yang baru didirikan. Setiap lembaga baru harus dianggap sebagai seorang saudari penolong dalam pekerjaan besar untuk memberitakan pekabaran malaikat ketiga. Allah telah memberi sanatorium-sanatorium kita sebuah kesempatan untuk menjalankan sebuah pekerjaan yang akan menjadi sebuah naluri batu yang hidup, yang bertumbuh saat digulirkan oleh tangan yang tak terlihat. Biarkan batu mistik ini bergerak.

Tuhan telah memerintahkan saya untuk memperingatkan mereka yang di masa depan mendirikan sanatorium di tempat-tempat baru, untuk memulai pekerjaan mereka dengan kerendahan hati, menguduskan kemampuan mereka untuk pelayanan-Nya. Bangunan-bangunan yang didirikan tidak boleh besar atau mahal. Sanatorium-sanatorium lokal yang kecil hendaknya didirikan.

[60] ami berharap sehubungan dengan sekolah-sekolah pendidikan kita. Di dalam sanatorium-sanatorium ini, para pemuda dan pemudi yang memiliki kemampuan dan pengudusan akan dikumpulkan -

mereka yang akan berperilaku di dalam kasih dan takut akan Allah, mereka yang, ketika dipersiapkan untuk kelulusan, tidak akan merasa bahwa mereka mengetahui semua yang perlu mereka ketahui, tetapi dengan tekun belajar dan dengan hati-hati mempraktikkan pelajaran-pelajaran yang telah diberikan oleh Kristus. Kebenaran Kristus akan mendahului mereka, dan kemuliaan Allah akan menjadi bagian belakang mereka.

Saya telah diberi tahu bahwa di banyak kota, disarankan agar restoran terhubung dengan ruang perawatan. Keduanya bisa bekerja sama

beroperasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang benar. Sehubungan dengan hal ini, kadang-kadang disarankan untuk memiliki kamar yang akan berfungsi sebagai tempat tinggal bagi orang sakit. Tempat-tempat ini akan berfungsi sebagai pengumpan ke sanatorium yang terletak di negara tersebut dan akan lebih baik jika dilakukan di gedung-gedung sewaan. Kita tidak boleh mendirikan gedung-gedung besar di kota-kota untuk merawat orang-orang sakit, karena Allah telah dengan jelas menunjukkan bahwa orang-orang sakit dapat dirawat dengan lebih baik di luar kota. Di banyak tempat, pekerjaan sanatorium perlu dimulai di kota-kota; tetapi, sedapat mungkin, pekerjaan ini harus dipindahkan ke pedesaan segera setelah lokasi yang sesuai dapat diperoleh.

Cahaya yang telah diberikan kepada saya adalah bahwa, alih-alih mencurahkan energi kita untuk membangun beberapa institusi medis raksasa, kita harus membangun banyak institusi medis yang lebih kecil. Hampir tidak mungkin untuk menemukan talenta untuk mengelola sebuah sanatorium yang besar sebagaimana seharusnya. Para pekerja tidak semuanya berada di bawah kendali Roh Allah sebagaimana seharusnya, dan roh duniawi masuk.

Kekuatan dan sukacita dalam memberikan manfaat bagi umat manusia tidak terletak pada bangunan yang mahal. Kita harus ingat berapa banyak orang yang menderita karena kekurangan makanan dan pakaian. Dalam mendirikan bangunan, kita tidak boleh dipengaruhi oleh keinginan untuk penampilan. Kita harus melakukan

dan serahkan hasilnya kepada Tuhan yang hanya dapat memberikan keberhasilan. [61]

Biarlah segala sarana tambahan yang kita miliki digunakan untuk menyediakan fasilitas pemulihan kesehatan yang layak. Biarlah semua sanatorium kita didirikan untuk kesehatan dan kebahagiaan; biarlah letaknya sedemikian rupa sehingga para pasien akan memiliki berkah dari sinar matahari; biarlah mereka diatur sedemikian rupa sehingga setiap langkah yang tidak perlu akan terselamatkan.

Dalam pekerjaan ini, yang terbaik adalah membuat permulaan yang kecil di banyak tempat dan membiarkan pemeliharaan Tuhan menunjukkan seberapa cepat fasilitas harus ditingkatkan. Pabrik-pabrik kecil yang didirikan akan bertumbuh menjadi institusi yang lebih besar. Akan ada pembagian tanggung jawab, dan para pekerja secara bertahap akan

memperoleh kekuatan mental dan spiritual yang lebih besar. Pendirian lembaga-lembaga ini akan menghasilkan banyak kebaikan jika semua orang yang terlibat di dalamnya akan menekan ambisi pribadi dan selalu mengingat kemuliaan Allah. Banyak orang kita harus bekerja di bidang-bidang baru, tetapi janganlah ada yang mencari ketenaran. Pikiran para pekerja harus disucikan.

Dalam semua pekerjaan kita, marilah kita ingat bahwa Yesus yang sama yang memberi makan orang banyak dengan lima roti dan dua ikan kecil, hari ini juga mampu memberi



kepada kita hasil dari kerja keras kita. Dia yang berkata kepada para nelayan di Galilea, "Turunkanlah jalamu untuk menebarkan jala," dan ketika mereka menaatinya, mereka menebarkan jala mereka hingga koyak, Dia ingin agar umat-Nya melihat hal ini sebagai bukti tentang apa yang akan Dia lakukan bagi mereka pada masa kini. Allah yang sama yang memberikan manna dari surga kepada umat Israel masih hidup dan memerintah. Dia akan membimbing umat-Nya dan memberikan keterampilan dan pemahaman dalam pekerjaan yang harus mereka lakukan. Sebagai jawaban atas doa yang sungguh-sungguh, Ia akan memberikan hikmat kepada mereka yang berusaha untuk melakukan tugas mereka dengan teliti dan cerdas. Di bawah berkat-Nya, pekerjaan yang berkaitan dengan mereka akan bertumbuh menjadi lebih besar, banyak orang akan belajar untuk menjadi pemikul beban yang setia, dan keberhasilan akan menyertai usaha mereka.

## Bab 12-Pengetahuan tentang Prinsip-prinsip Kesehatan

[62]

Kita telah sampai pada suatu masa di mana setiap anggota gereja harus mengambil bagian dalam pekerjaan misionaris medis. Dunia ini adalah sebuah rumah sakit yang penuh dengan korban-korban penyakit jasmani dan rohani. Di mana-mana orang binasa karena kurangnya pengetahuan tentang kebenaran yang telah disampaikan kepada kita. Para anggota gereja membutuhkan sebuah kebangkitan, agar mereka dapat menyadari tanggung jawab mereka untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran ini. Mereka yang telah diterangi oleh kebenaran harus menjadi pembawa terang bagi dunia. Menyembunyikan terang kita pada saat ini berarti membuat kesalahan besar. Pesan untuk umat Tuhan saat ini adalah: "Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu."

Di setiap sisi kita melihat orang-orang yang telah memiliki banyak terang dan pengetahuan dengan sengaja memilih kejahatan sebagai ganti kebaikan. Tanpa berusaha untuk berubah, mereka menjadi semakin buruk. Tetapi umat Allah tidak boleh berjalan di dalam kegelapan. Mereka harus berjalan di dalam terang, karena mereka adalah pembaharu.

Di hadapan pembaharu sejati, pekerjaan misionaris medis akan membuka banyak pintu. Tidak seorang pun perlu menunggu sampai dipanggil ke suatu tempat yang jauh sebelum mulai menolong orang lain. Di mana pun Anda berada, Anda dapat memulainya segera. Kesempatan berada dalam jangkauan setiap orang. Lakukanlah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab Anda, pekerjaan yang seharusnya dilakukan di rumah dan di lingkungan Anda. Janganlah menunggu orang lain mendorong Anda untuk bertindak. Di dalam takut akan Allah, majulah tanpa penundaan, dengan mengingat tanggung jawab pribadi Anda kepada Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi Anda. Bertindaklah seolah-olah Anda mendengar Kristus memanggil Anda secara pribadi untuk melakukan yang terbaik dalam pelayanan-Nya. Janganlah melihat siapa yang lebih siap.

Jika Anda sungguh-sungguh dikuduskan, Allah akan melakukannya melalui perantaraan Anda, membawa ke dalam kebenaran orang lain yang dapat Dia gunakan sebagai saluran untuk menyampaikan terang kepada banyak orang yang meraba-raba dalam kegelapan.

Semua bisa melakukan sesuatu. Dalam upaya untuk memaklumi diri mereka sendiri, beberapa orang berkata: "Tugas rumah tangga saya, anak-anak saya, menyita waktu dan tenaga saya." Para orang tua, anak-anak Anda harus menjadi tangan penolong Anda, meningkatkan

kekuatan dan kemampuan untuk bekerja bagi Tuan. Anak-anak adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Mereka harus dituntun untuk menguduskan diri mereka sendiri kepada Tuhan, yang adalah milik mereka melalui penciptaan dan penebusan. Mereka harus diajari bahwa semua kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa mereka adalah milik-Nya. Mereka harus dilatih untuk menolong dalam berbagai bidang pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Jangan biarkan anak-anak Anda menjadi penghalang. Dengan Anda, anak-anak harus berbagi beban rohani dan juga beban fisik. Dengan menolong orang lain, mereka akan meningkatkan kebahagiaan dan kebermanfaatannya mereka sendiri.

Biarlah orang-orang kita menunjukkan bahwa mereka memiliki minat yang hidup dalam pekerjaan misionaris medis. Biarlah mereka mempersiapkan diri mereka untuk berguna dengan mempelajari buku-buku yang telah ditulis untuk pengajaran kita dalam bidang ini. Buku-buku ini layak mendapatkan perhatian dan penghargaan yang lebih besar daripada yang telah mereka terima. Banyak hal yang bermanfaat bagi semua orang untuk dipahami telah ditulis untuk tujuan khusus pengajaran dalam prinsip-prinsip kesehatan. Mereka yang mempelajari dan mempraktekkan prinsip-prinsip ini akan sangat diberkati, baik secara fisik maupun spiritual. Pemahaman akan filosofi kesehatan akan menjadi perlindungan terhadap banyak kejahatan yang terus meningkat.

Banyak orang yang ingin mendapatkan pengetahuan di bidang misionaris medis

[64] memiliki tugas-tugas di rumah yang kadang-kadang menghalangi mereka untuk bertemu dengan orang lain untuk belajar. Mereka dapat belajar banyak di rumah mereka sendiri sehubungan dengan kehendak Allah yang dinyatakan mengenai jalur-jalur pekerjaan misionaris ini, dengan demikian meningkatkan kemampuan mereka untuk menolong orang lain. Bapak-bapak dan ibu-ibu, dapatkanlah semua bantuan yang anda dapat dari mempelajari buku-buku dan publikasi kami. Bacalah *Kesehatan yang Baik*, karena penuh dengan informasi yang berharga. Luangkanlah waktu untuk membacakan buku-buku kesehatan kepada anak-anak Anda, juga buku-buku yang membahas secara khusus tentang topik-topik keagamaan. Ajarkan mereka pentingnya merawat tubuh dan rumah yang mereka tinggali. Bentuklah sebuah kelompok membaca di rumah, di mana setiap

anggota keluarga harus mengesampingkan kesibukan masing-masing dan bersatu untuk belajar. Para ayah, ibu, saudara laki-laki, saudara perempuan, lakukanlah pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh dan lihatlah apakah gereja di rumah tidak akan menjadi lebih baik.

Terutama bagi para pemuda yang telah terbiasa membaca novel dan buku cerita yang murah akan mendapatkan manfaat dengan bergabung dalam studi keluarga malam. Para pemuda dan pemudi, bacalah literatur yang akan memberikan pengetahuan yang benar dan yang akan menjadi pertolongan bagi seluruh keluarga. Katakanlah dengan tegas: "Saya tidak akan menghabiskan waktu-waktu yang berharga untuk membaca apa yang tidak berguna bagi saya dan yang tidak cocok untuk saya."

melayani orang lain. Saya akan mencurahkan waktu dan pikiran saya untuk memperoleh kebugaran bagi pelayanan Tuhan. Saya akan menutup mata terhadap hal-hal yang sembrono dan berdosa. Telinga saya adalah milik Tuhan, dan saya tidak akan mendengarkan alasan-alasan halus dari musuh. Suara saya tidak akan tunduk pada kehendak yang tidak berada di bawah pengaruh Roh Allah. Tubuhku adalah bait Roh Kudus, dan setiap kekuatanku harus dikuduskan untuk melakukan hal-hal yang baik."

Tuhan telah menunjuk para pemuda untuk menjadi penolong-Nya.

Jika

di setiap gereja mereka akan menguduskan diri mereka kepada-Nya, jika mereka [65]

akan mempraktikkan penyangkalan diri di rumah, meringankan beban ibu mereka, sang ibu dapat meluangkan waktu untuk melakukan kunjungan ke tetangga, dan,

Ketika ada kesempatan, mereka dapat memberikan bantuan dengan melakukan tugas-tugas kecil yang penuh belas kasihan dan kasih. Buku-buku dan makalah-makalah yang membahas masalah kesehatan dan kesederhanaan dapat ditempatkan di banyak rumah. Peredaran literatur ini merupakan hal yang penting; karena dengan demikian pengetahuan yang berharga dapat diberikan sehubungan dengan pengobatan penyakit, pengetahuan yang akan menjadi berkat yang besar bagi mereka yang tidak mampu membayar kunjungan dokter.

Orang tua harus berusaha untuk menarik minat anak-anak mereka dalam mempelajari fisika. Hanya ada sedikit di antara kaum muda yang memiliki pengetahuan yang pasti tentang misteri kehidupan. Studi tentang organisme manusia yang luar biasa, hubungan dan ketergantungan bagian-bagiannya yang rumit, adalah salah satu hal yang kurang diminati oleh banyak orang tua. Meskipun Tuhan berkata kepada mereka, "Kekasihku, Aku berharap di atas segala-galanya, supaya engkau sejahtera dan sehat seperti jiwamu," namun mereka tidak memahami pengaruh tubuh terhadap pikiran atau pikiran terhadap tubuh. Hal-hal sepele yang tidak perlu menyita perhatian mereka, dan kemudian mereka beralasan kurangnya waktu sebagai alasan untuk tidak mendapatkan informasi yang diperlukan agar mereka dapat mengajar anak-anak mereka dengan baik.

Jika semua orang memiliki pengetahuan tentang hal ini dan

merasakan pentingnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, kita akan melihat kondisi yang lebih baik. Para orang tua, ajarkanlah anak-anak Anda untuk berpikir dari sebab ke akibat. Tunjukkan kepada mereka bahwa, jika mereka melanggar hukum kesehatan, mereka harus membayar hukumannya dengan penderitaan. Tunjukkan kepada mereka bahwa kecerobohan dalam hal kesehatan tubuh cenderung mengarah pada kecerobohan moral. Anda

Anak-anak membutuhkan perawatan yang sabar dan setia. Tidaklah cukup bagimu untuk [66]  
memberi makan dan pakaian kepada mereka; engkau juga harus berusaha untuk mengembangkan kekuatan mental mereka dan mengilhami hati mereka dengan prinsip-prinsip yang benar. Tetapi bagaimana caranya

sering kali keindahan karakter dan keindahan perangai hilang karena keinginan yang kuat untuk penampilan luar! Wahai para orang tua, janganlah dikuasai oleh pendapat dunia; janganlah bekerja keras untuk mencapai standarnya. Tentukanlah sendiri apa tujuan hidup yang agung, dan kemudian kerahkanlah segala daya upaya untuk mencapai tujuan itu. Anda tidak dapat dengan bebas mengabaikan pelatihan yang tepat untuk anak-anak Anda. Karakter mereka yang rusak akan menunjukkan ketidaksetiaan Anda. Kejahatan yang Anda biarkan berlalu tanpa dikoreksi, perilaku yang kasar dan kasar, ketidakhormatan dan ketidaktaatan, kebiasaan bermalas-malasan dan kurang perhatian, akan membawa aib pada nama Anda dan kepahitan ke dalam hidup Anda. Nasib anak-anak Anda sebagian besar berada di tangan Anda. Jika anda gagal dalam tugas, anda dapat menempatkan mereka dalam barisan musuh dan menjadikan mereka agen-agennya untuk menghancurkan orang lain; di sisi lain, jika anda dengan setia mengajar mereka, jika dalam kehidupan anda sendiri anda memberikan teladan yang saleh kepada mereka, anda dapat membawa mereka kepada Kristus, dan mereka pada gilirannya akan mempengaruhi orang lain, dan dengan demikian banyak orang dapat diselamatkan melalui perantaraan anda.

Para ayah dan ibu, apakah Anda menyadari pentingnya tanggung jawab yang dibebankan kepada Anda? Apakah Anda menyadari pentingnya menjaga anak-anak Anda dari kebiasaan-kebiasaan yang ceroboh dan merusak moral? Izinkanlah anak-anak Anda membentuk pergaulan yang akan memberikan pengaruh yang baik bagi karakter mereka. Jangan biarkan mereka keluar di malam hari kecuali Anda tahu di mana mereka berada dan apa yang mereka lakukan. Ajarkanlah mereka prinsip-prinsip kemurnian moral. Jika Anda telah lalai untuk mengajar mereka baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, mulailah segera melakukan tugas Anda. Ambillah tanggung jawab Anda

[67] dan bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan. Jangan biarkan satu hari pun berlalu tanpa mengakui kelalaian Anda kepada anak-anak Anda. Katakan kepada mereka bahwa Anda bersungguh-sungguh untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Allah. Mintalah mereka untuk berpegang teguh dengan Anda dalam reformasi. Berusahalah dengan tekun untuk menebus masa lalu. Jangan lagi



tinggal dalam kondisi gereja Laodikia. Dalam nama Tuhan saya memanggil setiap keluarga untuk menunjukkan warna aslinya. Mereformasi gereja di rumah Anda sendiri.

Sewaktu Anda dengan setia melakukan tugas Anda di dalam rumah, ayah sebagai imam rumah tangga, ibu sebagai misionaris rumah tangga, Anda melipatgandakan agen-agen untuk melakukan kebaikan di luar rumah. Sewaktu Anda meningkatkan kekuatan-kekuatan Anda sendiri, Anda menjadi lebih siap untuk bekerja di gereja dan di lingkungan. Dengan mengikat anak-anak Anda

untuk dirimu sendiri dan untuk Allah, bapa-bapa, ibu-ibu dan anak-anak menjadi pekerja bersama-sama dengan Allah.

\* \* \* \* \*

Kehidupan orang percaya yang sejati mengungkapkan Juruselamat yang tinggal di dalamnya. Pengikut Yesus adalah serupa dengan Kristus dalam roh dan temperamen. Seperti Kristus, ia lemah lembut dan rendah hati. Imanya bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa. Seluruh hidupnya adalah kesaksian akan kuasa kasih karunia Kristus. Doktrin-doktrin Injil yang murni tidak pernah merendahkan penerimanya, tidak pernah membuatnya menjadi kasar, atau kasar, atau tidak sopan. Injil memurnikan, memuliakan, dan meninggikan, menguduskan penilaian dan mempengaruhi seluruh kehidupan.

\* \* \* \* \*

Allah tidak akan membiarkan salah satu pekerja-Nya yang tulus dibiarkan sendirian berjuang melawan rintangan besar dan dikalahkan. Dia memelihara sebagai permata yang berharga setiap orang yang hidupnya bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Terhadap setiap orang yang demikian, Ia berkata: "Aku ... akan menjadikan engkau meterai, sebab Aku telah memilih engkau." [Hagai 2:23](#).

[68] **Bab 13-Panggilan Tinggi Sanatorium Kita  
Pekerja**

Para pekerja di sanatorium kami memiliki panggilan yang tinggi dan suci. Mereka harus sadar akan kesucian pekerjaan mereka. Karakter dari pekerjaan ini dan luasnya pengaruhnya menuntut usaha yang sungguh-sungguh dan pengabdian yang murni.

Di sanatorium kami, orang-orang yang sakit dan menderita harus dituntun untuk menyadari bahwa mereka membutuhkan pertolongan rohani dan juga pemulihan fisik. Mereka harus diberikan setiap keuntungan untuk pemulihan kesehatan fisik; dan mereka juga harus ditunjukkan apa artinya diberkati dengan terang dan kehidupan Kristus, apa artinya terikat dengan Dia. Mereka harus dituntun untuk melihat bahwa kasih karunia Kristus di dalam jiwa mengangkat seluruh keberadaan. Dan tidak ada cara yang lebih baik bagi mereka untuk belajar tentang kehidupan Kristus selain dengan melihatnya dinyatakan dalam kehidupan para pengikut-Nya.

Pekerja yang setia akan mengarahkan pandangannya kepada Kristus. Mengingat bahwa pengharapannya akan kehidupan kekal adalah karena salib Kristus, ia bertekad untuk tidak pernah mencemarkan nama baik Dia yang telah memberikan nyawa-Nya baginya. Ia menaruh perhatian yang dalam pada penderitaan umat manusia. Ia berdoa dan bekerja, memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban, karena ia tahu bahwa jiwa-jiwa yang dibawa oleh Allah ke dalam kontak dengan kebenaran dan keadilan layak untuk diselamatkan.

Para pekerja sanatorium kita terlibat dalam sebuah peperangan suci. Kepada orang sakit dan yang menderita, mereka harus menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus; mereka harus menyampaikannya dengan penuh kesungguhan, namun dengan kesederhanaan dan kelembutan sehingga jiwa-jiwa akan tertarik kepada Juruselamat. Setiap saat, dalam perkataan dan perbuatan, mereka harus senantiasa mengangkat Dia sebagai pengharapan akan hidup yang kekal. Bukan sebuah

[69] Kata-kata kasar harus diucapkan, bukan tindakan yang

mementingkan diri sendiri. Para pekerja harus memperlakukan semua orang dengan baik. Kata-kata mereka harus lembut dan penuh kasih. Mereka yang menunjukkan kerendahan hati dan kesopanan Kristen yang sejati akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Kita harus berusaha untuk memulihkan kesehatan jasmani dan rohani mereka yang datang ke sanatorium kita. Oleh karena itu, marilah kita membuat persiapan untuk menarik mereka selama satu musim dari lingkungan yang menjauhkan

dari Tuhan, ke dalam suasana yang lebih murni. Di luar ruangan, dikelilingi oleh hal-hal indah yang telah Allah ciptakan, menghirup udara segar yang memberi kesehatan, orang sakit dapat dengan baik diberitahu tentang kehidupan baru di dalam Kristus. Di sini firman Tuhan dapat diajarkan. Di sini sinar matahari kebenaran Kristus dapat menyinari hati yang digelapkan oleh dosa. Dengan sabar dan penuh simpati, tuntunlah orang sakit untuk melihat kebutuhan mereka akan Juruselamat. Katakan kepada mereka bahwa Dia memberikan kekuatan kepada orang yang lemah dan kepada mereka yang tidak memiliki kekuatan, Dia menambah kekuatan.

Kita perlu menghargai lebih jauh makna dari kata-kata tersebut: "Aku duduk di bawah naungan-Nya dengan penuh sukacita." [Kidung Agung 2:3](#). Kata-kata ini tidak membawa kepada kita gambaran tentang perhentian yang tergesa-gesa, tetapi tentang peristirahatan yang tenang. Ada banyak orang yang mengaku Kristen yang cemas dan tertekan, banyak yang begitu penuh dengan kesibukan sehingga mereka tidak dapat menemukan waktu untuk beristirahat dengan tenang di dalam janji-janji Allah, yang bertindak seolah-olah mereka tidak mampu untuk mendapatkan kedamaian dan ketenangan. Untuk semua orang seperti itu, undangan Kristus adalah: "Marilah kepada-Ku, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu."

[Matius 11:28](#).

Marilah kita berpaling dari jalan hidup yang berdebu dan panas untuk beristirahat di bawah bayang-bayang kasih Kristus. Di sini kita mendapatkan kekuatan untuk menghadapi konflik. Di sini kita belajar bagaimana mengurangi kerja keras dan kekhawatiran, dan bagaimana berbicara dan bernyanyi untuk memuji Allah. Biarlah yang letih lesu dan berbeban berat belajar dari Kristus memberikan pelajaran tentang kepercayaan yang tenang. Mereka harus duduk di bawah bayang-bayang-Nya jika mereka ingin menjadi pemilik kedamaian dan ketenangan-Nya.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan sanatorium harus memiliki harta karun yang penuh dengan pengalaman yang kaya karena kebenaran ditanamkan di dalam hati dan sebagai sesuatu yang kudus dipelihara dan diberi makan oleh kasih karunia Allah. Berakar dan berpijak pada kebenaran, mereka harus memiliki iman yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa. Dengan senantiasa memohon berkat, mereka harus menjaga jendela jiwa tetap tertutup di bumi terhadap atmosfer dunia yang

penuh malapetaka dan membuka ke langit untuk menerima sinar terang Matahari Kebenaran.

Siapakah yang sedang mempersiapkan diri untuk memahami pekerjaan misi medis? Melalui pekerjaan ini, pikiran mereka yang datang ke sanatorium kami untuk berobat harus dibawa kepada Kristus dan diajar untuk menyatukan kelemahan mereka dengan kekuatan-Nya. Setiap pekerja haruslah memiliki efisiensi yang tinggi. Kemudian dalam pengertian yang tinggi dan luas ia dapat menyajikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus.

Para pekerja di sanatorium kami terus menerus terpapar oleh percobaan. Mereka dipertemukan dengan orang-orang yang tidak percaya, dan mereka yang tidak kuat imannya akan dirugikan oleh kontak tersebut. Tetapi mereka yang tinggal di dalam Kristus akan bertemu dengan orang-orang yang tidak percaya sebagaimana Dia bertemu dengan mereka, menolak untuk ditarik dari kesetiaan mereka, tetapi selalu siap untuk berbicara pada waktunya, selalu siap untuk menabur benih-benih kebenaran. Mereka akan berjaga-jaga dalam doa, dengan teguh menjaga integritas mereka dan setiap hari menunjukkan konsistensi agama mereka. Pengaruh para pekerja seperti itu adalah berkat bagi banyak orang. Dengan kehidupan yang teratur, mereka menarik jiwa-jiwa kepada salib. Seorang Kristen sejati senantiasa mengakui Kristus. Ia selalu ceria, selalu siap untuk mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan kepada mereka yang menderita.

[71] "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan." [Amsal 1:7](#). Satu kalimat dalam Kitab Suci lebih berharga daripada sepuluh ribu ide atau argumen manusia. Mereka yang menolak untuk mengikuti jalan Tuhan pada akhirnya akan menerima kalimat, "Enyahlah dari hadapan-Ku." Tetapi ketika kita tunduk pada jalan Tuhan, Tuhan Yesus menuntun pikiran kita dan memenuhi bibir kita dengan jaminan. Kita dapat menjadi kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Menerima Kristus, kita dipakaikan dengan kuasa. Juruselamat yang berdiam di dalam kita membuat kuasa-Nya menjadi milik kita. Kebenaran menjadi persediaan kita dalam perdagangan. Tidak ada ketidakbenaran yang terlihat dalam kehidupan kita. Kita mampu mengucapkan kata-kata yang tepat pada waktunya kepada mereka yang tidak mengenal kebenaran. Kehadiran Kristus di dalam hati adalah kekuatan yang menghidupkan, yang menguatkan seluruh diri kita.

Saya diinstruksikan untuk mengatakan kepada para pekerja sanatorium kita bahwa ketidakpercayaan dan kemandirian adalah bahaya yang harus mereka jaga secara terus-menerus. Mereka harus meneruskan peperangan melawan kejahatan dengan kesungguhan dan pengabdian sehingga orang-orang sakit akan merasakan pengaruh yang menggembirakan dari upaya mereka yang tidak mementingkan diri sendiri.

Tidak ada noda pencarian diri sendiri yang dapat merusak pelayanan kita. "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan

kepada Mamon." Angkatlah Dia, Manusia dari Kalvari. Angkatlah Dia dengan iman yang hidup kepada Allah, agar doa-doa Anda dikabulkan. Apakah kita menyadari betapa dekatnya Yesus akan datang kepada kita? Dia berbicara kepada kita secara pribadi. Dia akan menyatakan diri-Nya kepada setiap orang yang mau mengenakan jubah kebenaran-Nya. Dia menyatakan: "Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu." Marilah kita menempatkan diri kita di tempat di mana Dia dapat memegang tangan kita, di mana kita dapat mendengar Dia berkata dengan kepastian dan



otoritas: "Akulah Dia, yang hidup dan yang telah mati, dan lihatlah, Aku hidup sampai selama-lamanya."

## **Bab 14-Sebuah Pesan untuk Para Dokter Kami**

Tabib Kristen harus menjadi utusan belas kasihan bagi orang sakit, membawa kepada mereka obat untuk jiwa yang sakit karena dosa dan juga untuk tubuh yang sakit. Ketika ia menggunakan obat-obat sederhana yang telah Allah sediakan untuk meringankan penderitaan fisik, ia harus berbicara tentang kuasa Kristus untuk menyembuhkan penyakit-penyakit jiwa.

Betapa pentingnya seorang tabib hidup dalam persekutuan yang erat dengan Juruselamat! Orang-orang sakit dan menderita yang berurusan dengannya membutuhkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Mereka membutuhkan doa yang didorong oleh Roh-Nya. Orang yang menderita menyerahkan dirinya kepada hikmat dan belas kasihan dokter, yang keahlian dan kesetiiaannya mungkin merupakan satu-satunya harapannya. Maka, biarlah dokter menjadi pelayan yang setia dari kasih karunia Allah, penjaga jiwa dan tubuh.

Tabib yang telah menerima hikmat dari atas, yang tahu bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadinya, karena ia sendiri telah dibawa ke tempat perlindungan, tahu bagaimana menghadapi jiwa-jiwa yang gemetar, merasa bersalah, dan sakit karena dosa yang berpaling kepadanya untuk meminta pertolongan. Ia dapat menjawab dengan penuh kepastian atas pertanyaan tersebut: "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" Ia dapat menceritakan kisah kasih Sang Penebus. Ia dapat berbicara dari p e n g a l a m a n n y a tentang kuasa pertobatan dan iman. Ketika ia berdiri di samping tempat tidur orang yang menderita, berjuang untuk mengucapkan kata-kata yang akan memberikan pertolongan dan hiburan kepadanya, Tuhan bekerja bersamanya dan melalui dia. Ketika pikiran orang yang menderita tertuju kepada Penyembuh yang Mahakuasa, damai sejahtera Kristus memenuhi hatinya; dan kesehatan rohani yang datang kepadanya digunakan sebagai uluran tangan Tuhan untuk memulihkan kesehatan tubuh.

Berharga sekali kesempatan yang dimiliki oleh seorang tabib untuk membangkitkan di dalam hati orang-orang yang berhubungan dengannya suatu perasaan akan kebutuhan mereka yang sangat

besar akan Kristus. Ia harus membawa dari perbendaharaan hati hal-hal yang baru dan yang lama, mengucapkan kata-kata penghiburan dan pengajaran yang dirindukan. Secara terus-menerus ia harus menabur benih kebenaran, tidak menyampaikan pokok-pokok doktrin, tetapi berbicara tentang kasih Juruselamat yang mengampuni dosa. Ia tidak hanya harus memberikan pengajaran dari firman Allah, baris demi baris, ajaran demi ajaran; ia harus

membasahi instruksi ini dengan air matanya dan membuatnya kuat dengan doa-doanya, agar jiwa-jiwa diselamatkan dari kematian.

Dalam kegelisahan mereka yang sungguh-sungguh dan tergesa-gesa untuk menghindari bahaya tubuh, para dokter berada dalam bahaya melupakan bahaya jiwa. Hai para dokter, waspadalah, karena pada hari pengadilan Kristus, Anda akan bertemu dengan mereka yang sedang berada di ranjang kematian.

Kesungguhan pekerjaan dokter, hubungannya yang terus menerus dengan orang sakit dan orang yang sekarat, mengharuskannya, sejauh mungkin, untuk melepaskan diri dari tugas-tugas duniawi yang dapat dilakukan oleh orang lain. Tidak ada beban yang tidak perlu yang harus diberikan kepadanya, sehingga ia dapat memiliki waktu untuk mengenal kebutuhan rohani pasiennya. Pikirannya harus selalu berada di bawah pengaruh Roh Kudus, sehingga ia dapat berbicara pada waktunya dengan kata-kata yang akan membangkitkan iman dan pengharapan.

Di samping tempat tidur orang yang sekarat tidak ada kata kepercayaan atau kontroversi yang harus diucapkan. Penderita harus diarahkan kepada Dia yang bersedia menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Dengan sungguh-sungguh, dengan penuh kelembutan, berusaha untuk menolong jiwa yang melayang-layang di antara hidup dan mati.

Dokter tidak boleh mengarahkan pasiennya untuk memusatkan perhatian mereka kepadanya. Ia harus mengajar mereka untuk menggenggam dengan tangan iman tangan Juruselamat yang terulur. Kemudian pikiran akan diterangi dengan cahaya yang memancar dari Matahari Kebenaran. Fisiologis apa yang

Apa yang manusia coba lakukan, Kristus lakukan dalam perbuatan dan kebenaran. Mereka berusaha menyelamatkan kehidupan; Dia adalah kehidupan itu sendiri.

Upaya dokter untuk mengarahkan pikiran pasiennya kepada tindakan yang sehat haruslah bebas dari semua pesona manusia. Ia tidak boleh merendahkan diri pada kemanusiaan, tetapi melambung tinggi ke arah spiritual, menggenggam hal-hal yang bersifat kekekalan.

Dokter tidak boleh dijadikan objek kritik yang tidak baik. Hal ini akan memberinya beban yang tidak perlu. Kepedulianya berat,

dan ia membutuhkan simpati dari orang-orang yang berhubungan dengannya dalam pekerjaan. Ia harus ditopang oleh doa. Kesadaran bahwa ia dihargai akan memberinya harapan dan keberanian.

Dokter Kristen yang cerdas memiliki kesadaran yang terus meningkat akan hubungan antara dosa dan penyakit. Ia berusaha untuk melihat dengan semakin jelas hubungan antara sebab dan akibat. Ia melihat bahwa mereka yang mengambil kursus perawat harus diberi pendidikan yang menyeluruh dalam prinsip-prinsip reformasi kesehatan, bahwa mereka harus diajar untuk menjadi orang yang bertarak dalam segala hal, karena

kecerobohan dalam hal hukum kesehatan tidak dapat dimaafkan bagi mereka yang dikhususkan untuk mengajar orang lain tentang cara hidup.

Ketika seorang dokter melihat seorang pasien menderita penyakit yang disebabkan oleh makan dan minum yang tidak benar, namun lalai untuk memberitahukan hal ini kepadanya dan menunjukkan perlunya perubahan, ia telah melukai orang lain. Para pemabuk, maniak, orang-orang yang diserahkan kepada ketidaksopanan - semuanya meminta dokter untuk menyatakan dengan jelas dan gamblang bahwa penderitaan mereka adalah akibat dari dosa. Kita telah menerima terang yang besar tentang reformasi kesehatan. Lalu, mengapa kita tidak lebih bersungguh-sungguh dalam berjuang untuk melawan penyebab-penyebab yang menghasilkan penyakit? Melihat hal ini secara terus menerus

[75] konflik dengan rasa sakit, bekerja terus-menerus untuk meringankan penderitaan, bagaimana para dokter kita dapat menahan diri? Dapatkah mereka menahan diri untuk tidak mengangkat suara untuk memberi peringatan? Apakah mereka baik hati dan penuh belas kasihan jika mereka tidak mengajarkan kesederhanaan yang ketat sebagai obat untuk penyakit?

Para dokter, pelajari peringatan yang Paulus berikan kepada jemaat di Roma: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah pelayananmu yang sejati, yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." [Roma 12:1, 2.](#)

\* \* \* \* \*

Pekerjaan rohani di sanatorium kita tidak berada di bawah kendali dokter. Pekerjaan ini membutuhkan pemikiran dan kebijaksanaan serta pengetahuan yang luas tentang Alkitab. Para pendeta yang memiliki kualifikasi ini harus terhubung dengan sanatorium kita. Mereka harus mengangkat standar pertarakan dari sudut pandang Kristen, menunjukkan bahwa tubuh adalah

bait Roh Kudus dan membawa ke dalam pikiran orang-orang tanggung jawab yang ada di pundak mereka sebagai milik Allah yang telah dibeli untuk membuat pikiran dan tubuh menjadi bait yang kudus, yang cocok untuk berdiamnya Roh Kudus. Ketika pertarikan disajikan sebagai bagian dari Injil, banyak orang akan melihat kebutuhan mereka akan reformasi. Mereka akan melihat kejahatan dari minuman keras yang memabukkan dan bahwa berpantang total adalah satu-satunya landasan di mana umat Allah dapat berdiri dengan sungguh-sungguh. Ketika instruksi ini diberikan, orang-orang akan menjadi tertarik pada bidang-bidang studi Alkitab lainnya.

## **Bab 15-Nilai Kehidupan di Luar Ruangan**

[76]

Institusi medis besar di kota-kota kita, yang disebut sanatorium, yang mereka lakukan hanyalah sebagian kecil dari kebaikan yang dapat mereka lakukan jika mereka berada di tempat di mana para pasien dapat memperoleh keuntungan dari kehidupan di luar ruangan. Saya telah diinstruksikan agar sanatorium didirikan di banyak tempat di negara ini dan bahwa pekerjaan lembaga-lembaga ini akan sangat memajukan tujuan kesehatan dan kebenaran.

Segala sesuatu yang ada di alam adalah berkat Tuhan, yang disediakan untuk memberikan kesehatan bagi tubuh, pikiran, dan jiwa. Mereka diberikan kepada orang yang sehat agar tetap sehat dan kepada orang yang sakit agar sembuh. Terhubung dengan pengolahan air, mereka lebih efektif dalam memulihkan kesehatan daripada semua obat di dunia.

Di negara ini, orang sakit menemukan banyak hal untuk mengalihkan perhatian mereka dari diri mereka sendiri dan penderitaan mereka. Di mana-mana mereka dapat melihat dan menikmati keindahan alam-bunga-bunga, ladang, pohon-pohon buah yang sarat dengan harta karunnya, pohon-pohon hutan yang memberikan keteduhan yang penuh syukur, dan bukit-bukit serta lembah-lembah dengan berbagai macam dedaunan dan berbagai macam kehidupan.

Dan mereka tidak hanya terhibur oleh lingkungan ini, tetapi pada saat yang sama mereka juga belajar pelajaran rohani yang sangat berharga. Dikelilingi oleh karya-karya Allah yang luar biasa, pikiran mereka terangkat dari hal-hal yang terlihat kepada hal-hal yang tidak terlihat. Keindahan alam membuat mereka berpikir tentang pesona yang tak tertandingi dari bumi yang diciptakan baru, di mana tidak akan ada yang merusak keindahan, tidak ada yang menodai atau menghancurkan, tidak ada yang menyebabkan penyakit atau kematian.

Alam adalah tabibnya Tuhan. Udara yang bersih, sinar matahari yang menyenangkan, bunga-bunga dan pepohonan yang indah, kebun buah-buahan dan kebun anggur, dan olahraga di luar ruangan di tengah-tengah lingkungan ini, adalah obat mujarab untuk kesehatan



kehidupan. Kehidupan di luar ruangan adalah satu-satunya obat yang dibutuhkan oleh banyak orang cacat. Pengaruhnya sangat kuat untuk menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh kehidupan yang modis, kehidupan  
kehidupan yang melemahkan dan menghancurkan kekuatan fisik, mental, dan spiritual.

Betapa bersyukur para penyandang cacat yang terbiasa dengan kehidupan kota, silau cahaya lampu, dan bisingnya jalanan dengan ketenangan dan kebebasan di pedesaan! Betapa bersemangatnya mereka beralih ke pemandangan alam! Betapa senangnya mereka akan keuntungan dari sanatorium di pedesaan, di mana mereka dapat duduk di udara terbuka, bersukacita di bawah sinar matahari, dan menghirup keharuman pohon dan bunga! Ada khasiat yang memberi kehidupan dalam balsam pinus, dalam keharuman pohon cedar dan cemara. Dan ada pohon-pohon lain yang meningkatkan kesehatan. Janganlah pohon-pohon seperti itu ditebang dengan kejam. Hargailah pohon-pohon itu di tempat yang banyak, dan tanamlah lebih banyak lagi di tempat yang sedikit.

Bagi para penyandang cacat kronis, tidak ada yang dapat memulihkan kesehatan dan kebahagiaan selain tinggal di tengah-tengah lingkungan pedesaan yang menarik. Di sini, mereka yang paling tidak berdaya dapat dibiarkan duduk atau berbaring di bawah sinar matahari atau di bawah naungan pepohonan. Mereka hanya perlu mengangkat mata mereka dan mereka melihat di atas mereka dedaunan yang indah. Mereka bertanya-tanya bahwa mereka tidak pernah menyadari betapa anggunnya dahan-dahan pohon itu melengkung, membentuk kanopi yang hidup di atas mereka, memberikan keteduhan yang mereka butuhkan. Rasa tenang dan menyegarkan menyelimuti mereka saat mereka mendengarkan desiran angin. Semangat yang terkulai bangkit kembali. Kekuatan yang memudar pun terkumpul kembali. Tanpa disadari pikiran menjadi damai, denyut nadi yang tadinya berdebar-debar menjadi lebih tenang dan teratur. Ketika orang sakit menjadi lebih kuat, mereka akan berani mengambil beberapa langkah untuk mengumpulkan beberapa bunga yang indah - pembawa pesan cinta Tuhan yang berharga untuk keluarga-Nya yang menderita di sini, di bawah ini.

[78] Doronglah pasien untuk banyak berada di udara terbuka. Rancanglah rencana untuk membuat mereka tetap berada di luar ruangan, di mana, melalui alam, mereka dapat berkomunikasi dengan Tuhan. Letakkan sanatorium di lahan yang luas, di mana, dalam mengolah tanah, pasien dapat memiliki kesempatan untuk berolahraga di luar ruangan yang menyehatkan. Olahraga seperti itu, dikombinasikan dengan perawatan yang higienis, akan menghasilkan keajaiban dalam memulihkan dan menyegarkan tubuh yang sakit serta menyegarkan pikiran yang lelah dan letih. Di tengah kondisi yang

begitu menguntungkan, para pasien tidak akan membutuhkan begitu banyak perawatan seperti jika dikurung di sebuah sanatorium di kota. Mereka juga tidak akan terlalu cenderung untuk merasa tidak puas dan mengadu. Mereka akan siap untuk belajar pelajaran tentang kasih Allah, siap untuk mengakui bahwa Dia yang begitu memperhatikan burung-burung dan bunga-bunga akan memperhatikan makhluk-makhluk yang dibentuk menurut gambar-Nya sendiri. Dengan demikian kesempatan diberikan

dokter dan penolong untuk menjangkau jiwa-jiwa, mengangkat Tuhan di hadapan mereka yang mencari pemulihan kesehatan.

\* \* \* \* \*

Pada malam hari, saya diberi pemandangan sebuah sanatorium di negara ini. Institusi ini tidak besar, tetapi lengkap. Dikelilingi oleh pepohonan dan semak belukar yang indah, di luarnya terdapat kebun buah dan kebun. Terhubung dengan tempat itu adalah taman-taman, di mana para pasien wanita, jika mereka mau, dapat membudidayakan bunga-bunga dari setiap jenis, setiap pasien memilih petak khusus untuk dirawat. Olahraga di luar ruangan di kebun-kebun ini diresepkan sebagai bagian dari perawatan rutin.

Adegan demi adegan berlalu di hadapan saya. Dalam satu adegan, sejumlah pasien yang menderita baru saja datang ke salah satu sanatorium di negara kami. Dalam adegan lainnya saya melihat rombongan yang sama; tetapi, oh, betapa berubahnya penampilan mereka! Penyakit telah hilang, kulitnya bersih, wajahnya gembira; tubuh dan pikiran tampak bersemangat dengan kehidupan baru.

[79]

Saya juga diinstruksikan bahwa ketika mereka yang sakit dipulihkan kesehatannya di sanatorium negara kita dan kembali ke rumah mereka, mereka akan menjadi objek pelajaran yang hidup, dan banyak orang lain akan terkesan dengan baik oleh transformasi yang telah terjadi pada mereka. Banyak orang sakit dan menderita akan berpaling dari kota ke desa, menolak untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan, adat istiadat, dan mode kehidupan kota; mereka akan berusaha untuk mendapatkan kembali kesehatan di salah satu sanatorium negara kita. Dengan demikian, meskipun kita berada jauh dari kota-kota dua puluh atau tiga puluh mil, kita akan dapat menjangkau orang-orang, dan mereka yang menginginkan kesehatan akan memiliki kesempatan untuk mendapatkannya kembali dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Allah akan melakukan keajaiban-keajaiban bagi kita jika kita mau dengan iman bekerja sama dengan-Nya. Marilah kita mengejar jalan yang masuk akal, agar usaha kita diberkati surga dan dimahkotai dengan keberhasilan.

\* \* \* \* \*

Mengapa para pemuda dan pemudi yang ingin mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana merawat orang sakit tidak memanfaatkan sumber daya alam yang luar biasa ini dengan sebaik-baiknya? Mengapa

bukankah mereka harus diajari untuk menghargai dan menggunakan sumber daya ini?

Dalam hal lokasi sanatorium, para dokter kita telah meleset. Mereka tidak menggunakan ketentuan alam sebagaimana mestinya. Tuhan menghendaki agar tempat-tempat yang dipilih untuk pekerjaan sanatorium menjadi indah, agar para pasien dikelilingi dengan segala sesuatu yang menyenangkan indera. Semoga Tuhan menolong kita untuk melakukan yang terbaik dalam memanfaatkan kekuatan pemberi kehidupan dari sinar matahari dan udara segar. Ketika kita sebagai umat mengikuti rencana Tuhan dalam pekerjaan sanatorium, sumber daya alam akan dihargai.

## Bab 16-Di Luar Kota

[80]

Mereka yang berhubungan dengan lokasi sanatorium kita harus dengan penuh doa mempelajari karakter dan tujuan pekerjaan sanatorium. Mereka harus selalu mengingat bahwa mereka bekerja untuk pemulihan gambar Allah di dalam diri manusia. Di satu sisi mereka harus membawa pengobatan untuk menghilangkan penderitaan fisik, dan di sisi lain Injil untuk menghilangkan jiwa-jiwa yang terbebani dosa. Dengan demikian, mereka harus bekerja sebagai misionaris medis yang sejati. Di dalam banyak hati mereka harus menabur benih kebenaran.

Tidak ada keegoisan, tidak ada ambisi pribadi, yang boleh masuk ke dalam pekerjaan memilih lokasi untuk sanatorium kita. Kristus datang ke dunia ini untuk menunjukkan kepada kita bagaimana cara hidup dan bekerja. Marilah kita belajar dari-Nya untuk tidak memilih tempat-tempat yang paling sesuai dengan selera kita, tetapi tempat-tempat yang paling sesuai dengan pekerjaan kita.

Terang telah diberikan kepada saya bahwa dalam pekerjaan misionaris medis kita telah kehilangan banyak keuntungan dengan tidak menyadari perlunya perubahan dalam rencana kita sehubungan dengan lokasi sanatorium. Adalah kehendak Tuhan bahwa lembaga-lembaga ini harus didirikan di luar kota. Mereka harus ditempatkan di pedesaan, di tengah-tengah lingkungan yang semenarik mungkin. Di alam - taman Tuhan - orang sakit akan selalu menemukan sesuatu untuk mengalihkan perhatian mereka dari diri mereka sendiri dan mengangkat pikiran mereka kepada Tuhan.

Saya telah diinstruksikan bahwa orang sakit harus dirawat jauh dari hiruk pikuk kota, jauh dari kebisingan trem dan derak gerobak dan kereta yang terus menerus. Orang-orang yang datang ke sanatorium kami dari rumah-rumah di pedesaan akan menghargai tempat yang tenang; dan pasien di masa pensiun akan lebih mudah dipengaruhi oleh Roh [81] Allah.

Taman Eden, rumah orang tua pertama kita, sangatlah indah.

Semak-semak yang anggun dan bunga-bunga yang lembut menyapa mata di setiap kesempatan. Di taman itu terdapat pohon-pohon dari berbagai jenis, banyak di antaranya yang menghasilkan buah yang harum dan lezat. Di dahan-dahannya burung-burung menyanyikan lagu-lagu pujian. Adam dan Hawa, dalam kemurniannya yang tak tercemar, bersukacita menikmati pemandangan dan suara-suara di Eden. Dan



Saat ini, meskipun dosa telah membayangi bumi, Allah menginginkan anak-anak-Nya untuk menemukan kesenangan dalam pekerjaan tangan-Nya. Menempatkan sanatorium kita di tengah-tengah pemandangan alam berarti mengikuti rencana Allah; dan semakin dekat rencana ini diikuti, semakin ajaib - Dia akan bekerja dengan penuh keajaiban untuk memulihkan umat manusia yang menderita. Untuk institusi pendidikan dan medis kita, tempat-tempat harus dipilih di mana, jauh dari awan gelap dosa yang menggantung di atas kota-kota besar, Matahari Kebenaran dapat terbit, "dengan kesembuhan di sayap-Nya." [Maleakhi 4:2](#). Hendaklah para pemimpin dalam pekerjaan kita memberi petunjuk kepada orang-orang bahwa sanatorium-sanatorium harus didirikan di tengah-tengah lingkungan yang paling menyenangkan, di tempat-tempat yang tidak terganggu oleh kekacauan kota, tempat-tempat di mana melalui petunjuk yang bijaksana, pikiran para pasien dapat diikat dengan pikiran Allah. Berulang kali saya telah menggambarkan tempat-tempat seperti itu; tetapi tampaknya tidak ada telinga yang mau mendengar. Baru-baru ini dengan cara yang sangat jelas dan meyakinkan keuntungan dari mendirikan lembaga-lembaga kita, terutama sanatorium dan sekolah-sekolah kita, di luar kota yang disajikan kepada saya.

Mengapa para dokter kami sangat ingin berada di kota? Suasana kota sudah tercemar. Di dalamnya, pasien yang memiliki [82] selera yang tidak wajar untuk diatasi tidak dapat dijaga dengan baik. Bagi para pasien yang menjadi korban minuman keras, barbar di sebuah kota merupakan godaan yang terus-menerus. Menempatkan sanatorium kita di tempat yang dikelilingi oleh kefasikan berarti melawan upaya yang dilakukan untuk memulihkan kesehatan pasien.

Di masa depan, kondisi di kota-kota akan semakin tidak menyenangkan, dan pengaruh lingkungan kota akan diakui sebagai hal yang tidak menguntungkan bagi pencapaian pekerjaan yang harus dilakukan oleh sanatorium kita.

Dari sudut pandang kesehatan, asap dan debu di kota-kota sangat tidak menyenangkan. Dan para pasien yang sebagian besar waktunya dikurung di dalam empat dinding sering merasa bahwa mereka adalah tahanan di dalam kamar mereka. Ketika mereka melihat keluar jendela, mereka tidak melihat apa-apa selain rumah, rumah, rumah. Mereka yang terkurung di dalam kamar cenderung merenungkan penderitaan dan kesedihan mereka. Kadang-kadang

orang cacat diracuni oleh nafasnya sendiri.

Banyak kejahatan lain yang mengikuti pendirian institusi medis yang hebat di kota-kota besar.

Mengapa menghalangi pasien dari berkat pemulihan kesehatan yang dapat ditemukan dalam kehidupan di luar ruangan? Saya telah diinstruksikan bahwa ketika orang sakit didorong untuk meninggalkan kamar mereka dan menghabiskan waktu di udara terbuka, menanam bunga, atau melakukan pekerjaan ringan dan menyenangkan lainnya, pikiran mereka akan terpancang dari diri mereka sendiri ke sesuatu yang lebih memberi kesehatan. Olahraga di udara terbuka harus diresepkan sebagai kebutuhan yang bermanfaat dan memberi kehidupan. Semakin lama pasien dapat dijauhkan dari pintu, semakin sedikit perawatan yang mereka butuhkan. Semakin ceria lingkungan mereka, semakin besar harapan mereka. Kelilingi mereka dengan hal-hal yang indah dari alam; tempatkan mereka di mana mereka dapat melihat bunga-bunga tumbuh dan mendengar kicauan burung, dan hati mereka akan bernyanyi selaras dengan

nyanyian burung-burung. Tutuplah mereka di dalam kamar, dan, jadilah kamar-kamar ini begitu  
yang elegan, mereka akan menjadi resah dan murung. Berikanlah mereka

berkah dari kehidupan di luar ruangan; dengan demikian jiwa mereka akan terangkat. Kelegaan akan datang ke tubuh dan pikiran.

"Keluar dari kota" adalah pesan saya. Para dokter kita seharusnya sudah menyadari hal ini sejak lama. Saya berharap dan berdoa dan percaya bahwa mereka sekarang akan sadar akan pentingnya keluar ke pedesaan.

Waktunya sudah dekat ketika kota-kota besar akan dikunjungi oleh penghakiman Allah. Dalam waktu singkat, kota-kota ini akan diguncang dengan dahsyat. Tidak peduli seberapa besar atau seberapa kuat bangunan mereka, tidak peduli berapa banyak perlindungan terhadap api yang telah disediakan, biarkan Tuhan menyentuh bangunan-bangunan ini, dan dalam beberapa menit atau beberapa jam mereka akan menjadi reruntuhan.

Kota-kota fasik di dunia ini akan disapu bersih oleh bencana kehancuran. Dalam bencana yang sekarang menimpa gedung-gedung besar dan sebagian besar kota, Tuhan menunjukkan kepada kita apa yang akan terjadi di seluruh bumi. Dia telah memberitahukan kepada kita: "Sekarang pelajarilah perumpamaan tentang pohon ara: "Jika rantingnya belum berdaun dan daunnya belum bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat." Demikian juga kamu, jika kamu melihat semuanya itu, kamu tahu,

bahwa hari itu (kedatangan Anak Manusia) sudah dekat, bahkan sudah di ambang pintu." [Matius 24:32, 33](#).

\* \* \* \* \*

Bangunan batu bata dan batu bukanlah yang paling diinginkan untuk sanitarium, karena umumnya dingin dan lembab. Dapat dikatakan bahwa sebuah

Bangunan batu bata memberikan tampilan yang jauh lebih menarik, dan bangunan itu harus menarik. Namun kita membutuhkan bangunan yang lapang; dan jika batu bata terlalu mahal, kita harus membangun dari kayu. Ekonomi harus menjadi kajian kita. Ini adalah sebuah keharusan, karena besarnya pekerjaan yang harus dilakukan di berbagai lini dalam kebun anggur moral Allah.

[84] Telah disarankan bahwa pasien tidak akan merasa aman dari kebakaran di dalam bangunan kayu. Tetapi jika kita berada di pedesaan, dan bukan di kota-kota di mana bangunan-bangunan saling berdempetan, api akan berasal dari dalam, bukan dari luar; oleh karena itu batu bata tidak akan menjadi pelindung. Harus disampaikan kepada pasien bahwa untuk kesehatan, bangunan kayu lebih baik daripada batu bata.

\* \* \* \* \*

Selama bertahun-tahun saya telah diberi penerangan khusus bahwa kita tidak boleh memusatkan pekerjaan kita di kota-kota. Kekacauan dan kebingungan yang memenuhi kota-kota ini, kondisi-kondisi yang ditimbulkan oleh serikat-serikat buruh dan pemogokan-pemogokan, akan menjadi penghalang besar bagi pekerjaan kita. Orang-orang berusaha untuk membawa mereka yang terlibat dalam berbagai macam pekerjaan di bawah ikatan serikat-serikat tertentu. Ini bukanlah rencana Allah, tetapi rencana dari suatu kuasa yang sama sekali tidak perlu kita akui. Firman Allah sedang digenapi; orang-orang jahat sedang mengikat diri mereka sendiri dalam ikatan yang siap untuk dibakar.

Kita sekarang harus menggunakan semua kemampuan kita yang dipercayakan dalam memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia. Dalam pekerjaan ini kita harus menjaga individualitas kita. Kita tidak boleh bersatu dengan perkumpulan-perkumpulan rahasia atau dengan serikat-serikat buruh. Kita harus berdiri bebas di dalam Tuhan, dengan senantiasa memandang kepada Kristus untuk mendapatkan petunjuk. Semua gerakan kita harus dilakukan dengan kesadaran akan pentingnya pekerjaan yang harus diselesaikan bagi Allah.

\* \* \* \* \*

Terang telah diberikan kepada saya bahwa kota-kota akan dipenuhi dengan perselisihan, kekerasan, dan kejahatan, dan bahwa

hal-hal ini akan meningkat sampai akhir sejarah bumi ini.

Pada bulan Agustus 1901, saat menghadiri pertemuan kamp Los

Angeles,

Saya berada dalam penglihatan malam itu dalam sebuah rapat dewan. Pertanyaan yang sedang dipertimbangkan adalah pendirian sebuah sanatorium di California Selatan. Beberapa orang mendesak agar sanatorium ini dibangun di kota Los Angeles, dan keberatan untuk mendirikannya di luar kota dikemukakan. Yang lain berbicara tentang keuntungan dari lokasi di pedesaan.

Di antara kami ada seseorang yang menyampaikan masalah ini dengan sangat jelas dan dengan sangat sederhana. Dia mengatakan kepada kami bahwa adalah suatu kesalahan untuk mendirikan sebuah sanatorium di dalam batas-batas kota. Sebuah sanitarium harus memiliki keuntungan berupa tanah yang luas, sehingga para penyandang cacat dapat bekerja di udara terbuka. Untuk pasien yang gugup, murung, dan lemah, pekerjaan di luar ruangan sangat berharga. Biarkan mereka memiliki hamparan bunga untuk dirawat. Dengan menggunakan penggaruk, cangkul dan sekop, mereka akan menemukan kelegaan untuk banyak penyakit mereka. Kemalasan adalah penyebab banyak penyakit.

Hidup di alam terbuka baik untuk tubuh dan pikiran. Itu adalah obat dari Tuhan untuk memulihkan kesehatan. Udara yang bersih, air yang baik, sinar matahari, lingkungan alam yang indah-ini adalah sarana-Nya untuk memulihkan kesehatan orang sakit dengan cara yang alami. Bagi orang sakit, berbaring di bawah sinar matahari atau di bawah naungan pepohonan lebih berharga daripada perak atau emas.

Di pedesaan, sanatorium kami dapat dikelilingi oleh bunga-bunga dan pepohonan, kebun buah dan kebun anggur. Di sini mudah bagi para dokter dan perawat untuk mengambil pelajaran dari hal-hal yang diajarkan oleh Allah dari alam. Biarlah mereka mengarahkan pasien kepada Dia yang tangan-Nya telah membuat pohon-pohon yang tinggi, rumput yang bermekaran, dan bunga-bunga yang indah, mendorong

mereka untuk [86] melihat dalam setiap kuncup yang terbuka dan bunga yang bermekaran sebuah ekspresi Kasih-Nya kepada anak-anak-Nya.

\* \* \* \* \*

Adalah kehendak Allah yang dinyatakan bahwa sanatorium kita harus didirikan sejauh mungkin dari kota-kota. Sejauh mungkin



Lembaga-lembaga ini harus berlokasi di tempat-tempat yang tenang dan terpencil, di mana kesempatan akan diberikan untuk memberikan pengajaran kepada para pasien mengenai kasih Allah dan rumah Eden dari orang tua pertama kita, yang melalui pengorbanan Kristus, akan dipulihkan kepada manusia.

Dalam upaya yang dilakukan untuk memulihkan orang sakit menjadi sehat, kita dapat memanfaatkan hal-hal yang indah dari ciptaan Tuhan. Melihat bunga-bunga, memetik buah yang matang, mendengarkan nyanyian burung-burung yang menyenangkan, memiliki efek yang menggembirakan pada sistem saraf. Dari kehidupan di alam terbuka, pria, wanita, dan anak-anak mendapatkan keinginan untuk menjadi murni dan tidak bersalah. Dengan pengaruh dari sifat-sifat yang menghidupkan, menghidupkan kembali, dan memberi kehidupan dari sumber-sumber obat yang besar dari alam, fungsi-fungsi tubuh diperkuat, akal budi dibangunkan, imajinasi menjadi lebih cepat, roh-roh disemangati, dan pikiran dipersiapkan untuk menghargai keindahan firman Allah.

Di bawah pengaruh ini, dikombinasikan dengan pengaruh perawatan yang cermat dan makanan yang sehat, orang yang sakit menemukan kesehatan. Langkah yang lemah memulihkan elastisitasnya. Mata mendapatkan kembali kecerahannya. Yang putus asa menjadi penuh harapan. Wajah yang tadinya murung berubah menjadi ceria. Nada suara yang mengeluh memberi tempat pada nada suara yang berisi. Kata-kata mengungkapkan keyakinan: Tuhan adalah

[87] tempat perlindungan dan kekuatan kami, pertolongan yang sangat nyata dalam kesesakan." Mazmur 46:1. Pengharapan orang Kristen yang suram menjadi cerah. Iman kembali. Firman itu terdengar: "Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku, gada-Mu dan tongkat-Mu itulah yang menghibur aku." "Jiwaku memuliakan TUHAN, dan rohku bersorak-sorai karena Allah, Juruselamatku." "Ia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak berdaya Ia menambah kekuatan." Mazmur 23:4; Lukas 1:46, 47; Yesaya 40:29. Pengakuan akan kebaikan Tuhan dalam memberikan berkat-berkat ini menyegarkan pikiran. Tuhan sangat dekat dan senang melihat karunia-Nya dihargai.

Ketika bumi diciptakan, bumi itu kudus dan indah. Allah menyatakannya sangat baik. Setiap bunga, setiap semak, setiap pohon, menjawab tujuan Penciptanya. Segala sesuatu yang dipandang mata adalah indah dan memenuhi pikiran dengan pikiran tentang kasih Allah. Dengan menggoda manusia untuk berbuat dosa, Setan berharap untuk melawan

gelombang kasih ilahi yang mengalir kepada umat manusia; tetapi, alih-alih demikian, karya-Nya menghasilkan manifestasi baru dan lebih dalam dari belas kasih dan kebaikan Allah.

\* \* \* \* \*

Bukanlah tujuan Allah bahwa umat-Nya harus berdesak-desakan di kota-kota, berkerumun di rumah-rumah bertingkat. Pada mulanya Dia menempatkan orang tua kita yang pertama di sebuah taman di tengah-tengah pemandangan yang indah dan suara alam yang menarik, dan pemandangan serta suara-suara inilah yang Dia inginkan agar manusia bersukacita saat ini. Semakin kita mendekati keselarasan dengan rencana Allah yang semula, semakin menguntungkan posisi kita untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan.

## Bab 18-Bukan Termasuk Orang Kaya

Bagi kami, mungkin akan lebih baik jika kami memilih tempat-tempat sanitasi di antara orang-orang kaya; karena hal ini akan memberikan karakter pada pekerjaan kami dan menjamin perlindungan bagi lembaga kami. Tetapi dalam hal ini tidak ada cahaya. "Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia." [1 Samuel 16:7](#). Manusia melihat penampilan luar; Tuhan melihat hati. Semakin sedikit bangunan megah yang ada di sekitar institusi kita, semakin sedikit kekesalan yang akan kita alami. Banyak pemilik properti yang kaya tidak religius dan tidak sopan. Pikiran-pikiran duniawi memenuhi pikiran mereka. Hiburan duniawi, kegembiraan, dan keriangian memenuhi waktu mereka. Pemborosan dalam berpakaian dan hidup mewah menyerap sarana mereka. Para utusan surgawi tidak disambut di rumah mereka. Mereka menginginkan Tuhan yang jauh. Kerendahan hati adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari oleh umat manusia, dan sangat sulit bagi orang kaya dan orang yang memanjakan diri. Mereka yang tidak menganggap diri mereka bertanggung jawab kepada Allah atas segala sesuatu yang mereka miliki akan tergoda untuk meninggikan diri sendiri, seolah-olah kekayaan yang mereka miliki dalam bentuk tanah dan harta benda di bank membuat mereka tidak bergantung kepada Allah. Dengan penuh kesombongan dan keangkuhan, mereka menempatkan diri mereka sendiri dalam penilaian yang diukur dengan kekayaan mereka.

Ada banyak orang kaya yang dalam pandangan Allah adalah penatalayan yang tidak setia. Dalam perolehan dan penggunaan sarana mereka, Dia telah melihat perampokan. Mereka telah mengabaikan Pemilik agung dari semuanya dan tidak menggunakan sarana yang dipercayakan kepada mereka untuk meringankan penderitaan dan penindasan. Mereka telah menimbun bagi diri mereka sendiri murka pada hari kemurkaan, karena Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

Orang-orang ini tidak menyembah Allah; diri sendiri adalah berhala mereka. Mereka menempatkan keadilan

[89] dan belas kasihan dari pikiran, menggantikannya dengan ketamakan dan perselisihan. Allah berfirman: "Tidakkah Aku

akan mengunjungi mereka karena hal-hal ini?" [Yeremia 9:9](#).

Allah tidak akan berkenan jika ada lembaga-lembaga kita yang berada di dalam komunitas yang memiliki karakter seperti ini, betapapun besarnya kemajuan yang tampak. Orang-orang kaya yang egois memiliki pengaruh yang membentuk pikiran-pikiran lain, dan musuh akan bekerja melalui mereka untuk menghalangi jalan kita. Pergaulan yang jahat selalu merusak kesalehan dan pengabdian, dan prinsip-prinsip yang disetujui oleh Allah dapat dirusak olehnya.

pergaulan. Allah tidak ingin ada di antara kita yang seperti Lot, yang memilih tempat tinggal di tempat di mana dia dan keluarganya terus-menerus berhubungan dengan kejahatan. Lot pergi ke Sodom dalam keadaan kaya raya; ia pergi tanpa membawa apa-apa, dituntun oleh tangan malaikat, sementara para utusan murka menunggu untuk mencurahkan api yang akan menghancurkan penduduk kota yang sangat disayangi itu dan melenyapkan keindahannya yang memikat, membuat suram dan gundul tempat yang dulunya sangat indah oleh Tuhan.

Sanatorium kami tidak boleh terletak di dekat tempat tinggal orang-orang kaya, di mana mereka akan dipandang sebagai inovasi dan merusak pemandangan, dan dikomentari dengan tidak baik, karena mereka menerima penderitaan umat manusia dari semua kelas. Agama yang murni dan tidak tercemar membuat mereka yang adalah anak-anak Allah menjadi satu keluarga, terikat dengan Kristus di dalam Allah. Tetapi roh dunia ini sombong, parsial, eksklusif, hanya memihak kepada beberapa orang saja.

Dalam mendirikan gedung-gedung kita, kita harus menjauhkan diri dari rumah-rumah orang-orang besar di dunia, dan membiarkan mereka mencari pertolongan yang mereka perlukan dengan menarik diri dari pergaulan mereka ke tempat-tempat yang lebih sepi. Kita tidak akan menyenangkan Allah dengan membangun sanatorium kita di antara orang-orang yang boros dalam berpakaian dan hidup, yang tertarik kepada mereka yang dapat membuat tampilan yang bagus.

## Bab 19-Pertimbangan dalam Bangunan

Sebagai umat pilihan Allah, kita tidak boleh meniru kebiasaan, tujuan, praktik, atau mode dunia. Kita tidak dibiarkan dalam kegelapan untuk meniru model-model duniawi dan bergantung pada penampilan lahiriah untuk meraih kesuksesan. Tuhan telah memberi tahu kita dari mana datangnya kekuatan kita. "Beginilah firman TUHAN kepada Zerubabel: "Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Zakharia 4:6](#). Sesuai kehendak Tuhan, Dia memberikan kepada mereka yang mengikuti jalan-Nya, kuasa yang memampukan mereka untuk memberikan pengaruh yang kuat untuk kebaikan. Kepada Tuhan mereka bergantung, dan kepada-Nya mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas cara mereka menggunakan talenta yang telah Dia percayakan kepada mereka. Mereka harus menyadari bahwa mereka adalah penatalayan Allah dan harus berusaha untuk memuliakan nama-Nya.

Mereka yang kasih sayangnya tertuju kepada Tuhan akan berhasil. Mereka akan melupakan diri mereka sendiri di dalam Kristus, dan daya tarik duniawi tidak akan memiliki kekuatan untuk memikat mereka dari kesetiaan mereka. Mereka akan menyadari bahwa penampilan lahiriah tidak memberikan kekuatan. Bukanlah kesombongan, penampilan lahiriah, yang memberikan gambaran yang benar tentang pekerjaan yang harus kita lakukan, sebagai umat pilihan Allah. Mereka yang terhubung dengan pekerjaan sanatorium kita harus dihiasi dengan kasih karunia Kristus. Hal ini akan memberikan mereka pengaruh terbesar untuk kebaikan.

Tuhan sungguh-sungguh bersama kita. Janji-janji-Nya diberikan dengan syarat kita setia melakukan kehendak-Nya; oleh karena itu dalam pembangunan sanatorium, Dia harus menjadi yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal.

Hendaklah semua orang yang berhubungan dengan pelayanan Tuhan dijaga, agar jangan sampai karena keinginan untuk pamer, mereka membawa orang lain kepada pemanjaan dan pemuliaan diri sendiri. Allah tidak ingin ada hamba-Nya

yang masuk ke dalam

- [91] usaha-usaha yang tidak perlu dan mahal, yang membawa beban utang yang berat kepada umat, sehingga merampas sarana yang akan menyediakan fasilitas bagi pekerjaan Tuhan. Selama mereka yang mengaku percaya pada kebenaran untuk saat ini berjalan di jalan Tuhan, untuk melakukan keadilan dan penghakiman, mereka dapat berharap bahwa Tuhan akan memberi mereka kemakmuran. Namun, ketika mereka memilih untuk mengembara di jalan yang sempit



jalan, mereka membawa kehancuran bagi diri mereka sendiri dan bagi orang-orang yang meminta petunjuk kepada mereka.

Mereka yang memimpin dalam pendirian institusi medis harus memberikan contoh yang benar. Bahkan jika uang sudah di depan mata, mereka tidak boleh menggunakan lebih dari yang benar-benar dibutuhkan. Pekerjaan Tuhan harus dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan setiap bagian dari kebun anggur-Nya. Kita semua adalah anggota dari satu keluarga, anak-anak dari satu Bapa, dan pendapatan Tuhan harus digunakan dengan mengacu pada kepentingan pekerjaan-Nya di seluruh dunia. Tuhan memperhatikan semua bagian ladang, dan kebun anggur-Nya harus diolah secara keseluruhan.

Kita tidak boleh menyerap di beberapa tempat saja semua uang yang ada di dalam perbendaharaan, tetapi harus bekerja keras untuk membangun pekerjaan di banyak tempat. Wilayah-wilayah baru harus ditambahkan ke dalam kerajaan Tuhan. Bagian-bagian lain dari kebun anggur-Nya harus dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang akan memberikan karakter pada pekerjaan itu. Tuhan melarang kita untuk menggunakan rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri dalam pelayanan-Nya. Dia melarang kita untuk mengadopsi rencana yang akan merampas fasilitas yang akan memampukan sesama kita untuk melakukan perannya dalam merepresentasikan kebenaran. Kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri.

Kita juga harus ingat bahwa pekerjaan kita harus sesuai dengan iman kita. Kita percaya bahwa Tuhan akan segera datang, dan bukankah seharusnya iman kita terwakili dalam bangunan yang kita dirikan? Haruskah kita mengeluarkan banyak uang untuk sebuah bangunan yang akan segera dikonsumsi dalam kebakaran besar? Uang kami berarti jiwa-jiwa, dan itu harus digunakan [92] untuk membawa pengetahuan tentang kebenaran kepada mereka yang, karena dosa, berada di bawah hukuman Allah. Maka marilah kita ikat rencana-rencana ambisius kita; marilah kita waspada terhadap pemborosan atau improvisasi, agar perbendaharaan Tuhan tidak menjadi kosong dan para pembangun tidak memiliki sarana untuk melakukan pekerjaan yang telah ditentukan.

Lebih banyak uang daripada yang dibutuhkan telah dikeluarkan untuk institusi-institusi kami yang lebih tua. Mereka yang telah melakukan hal ini beranggapan bahwa pengeluaran ini

akan memberikan karakter pada pekerjaan. Namun, permohonan ini bukanlah alasan untuk pengeluaran yang tidak perlu.

Allah menghendaki agar roh yang rendah hati, lemah lembut, dan rendah hati dari Master, yang adalah Keagungan surga, Raja kemuliaan, senantiasa dinyatakan dalam lembaga-lembaga kita. Kedatangan Kristus yang pertama tidak dipelajari sebagaimana mestinya. Dia datang untuk menjadi teladan kita dalam segala hal. Kehidupan-Nya adalah kehidupan yang penuh dengan penyangkalan diri. Jika kita mengikuti teladan-Nya, kita tidak akan pernah menggunakan cara-cara yang tidak perlu. Kita tidak akan pernah mencari pertunjukan lahiriah.

Biarlah penampilan kita sedemikian rupa sehingga terang kebenaran dapat bersinar melalui perbuatan baik kita, sehingga Allah akan dimuliakan dengan menggunakan metode-metode terbaik untuk memulihkan yang sakit dan meringankan penderitaan. Karakter diberikan kepada pekerjaan, bukan dengan menginvestasikan sarana-sarana dalam gedung-gedung besar, tetapi dengan mempertahankan standar yang benar dari prinsip-prinsip agama, dengan karakter yang mulia seperti Kristus.

Kesalahan yang telah dibuat dalam pendirian bangunan di masa lalu seharusnya menjadi peringatan yang bermanfaat bagi kita di masa depan. Kita harus mengamati di mana orang lain telah gagal, dan, alih-alih meniru kesalahan mereka, kita harus melakukan perbaikan. Dalam semua pekerjaan yang kita lakukan, kita harus memperhatikan kebutuhan ekonomi. Tidak boleh ada pengeluaran yang sia-sia. Tuhan akan segera datang, dan pengeluaran kita dalam pembangunan adalah untuk

[93] selaras dengan iman kita. Sarana kami digunakan untuk menyediakan ruangan yang ceria, lingkungan yang sehat, dan makanan yang sehat.

Ide-ide kita dalam membangun dan melengkapi institusi kita harus dibentuk dan dibentuk oleh pengetahuan yang benar dan praktis tentang apa artinya berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Jangan pernah berpikir untuk memberikan penampilan kekayaan. Jangan pernah mengandalkan penampilan sebagai sarana kesuksesan. Ini adalah sebuah khayalan. Keinginan untuk membuat penampilan yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang Tuhan berikan kepada kita, penampilan yang dapat dipertahankan hanya dengan mengeluarkan sejumlah besar uang, adalah tiran yang tak kenal belas kasihan. Itu seperti sariawan yang terus menggerogoti organ-organ vital.

Pria dengan akal sehat menghargai kenyamanan di atas keanggunan dan tampilan. Adalah suatu kesalahan untuk mengira bahwa dengan menjaga penampilan, lebih banyak pasien, dan karena itu lebih banyak sarana, akan diperoleh. Tetapi bahkan jika hal ini akan membawa peningkatan patronase, kami tidak dapat menyetujui untuk memiliki sanatorium kami yang dilengkapi dengan ide-ide mewah pada zaman itu. Pengaruh Kristen terlalu berharga untuk dikorbankan dengan cara ini. Semua lingkungan, di dalam dan di luar institusi kita, harus selaras dengan ajaran Kristus dan ekspresi iman kita. Pekerjaan kita di semua departemen harus

menjadi sebuah ilustrasi, bukan pajangan dan kemewahan, tetapi penghakiman yang dikuduskan.

Bukanlah gedung-gedung yang besar dan mahal; bukan pula perabotan yang mewah; bukan pula meja-meja yang penuh dengan makanan lezat, yang akan memberikan pengaruh dan kesuksesan pada pekerjaan kita. Imanlah yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa; itu adalah atmosfer kasih karunia yang mengelilingi orang percaya, yaitu Roh Kudus.

Roh Kudus bekerja di dalam pikiran dan hati, yang membuatnya menjadi penikmat hidup bagi kehidupan, dan memampukan Allah untuk memberkati pekerjaannya.

Allah dapat berkomunikasi dengan umat-Nya saat ini dan memberikan mereka hikmat untuk melakukan kehendak-Nya, bahkan ketika Dia berkomunikasi dengan umat-Nya dahulu kala dan memberikan hikmat kepada mereka dalam membangun Kemah Suci. Dalam pembangunan bangunan ini, Dia memberikan representasi kuasa dan keagungan-Nya; dan nama-Nya harus dihormati dalam bangunan yang didirikan bagi-Nya hari ini. Kesetiaan, stabilitas, dan kesesuaian dapat dilihat di setiap bagiannya.

Mereka yang memiliki tugas untuk membangun sebuah sanatorium harus mewakili kebenaran dengan bekerja di dalam roh dan kasih Allah. Sebagaimana Nuh pada zamannya telah memperingatkan dunia pada waktu ia membangun bahtera, demikian pula oleh pekerjaan yang setia yang dilakukan pada zaman sekarang ini dalam mendirikan lembaga-lembaga Tuhan, khotbah-khotbah akan dikhotbahkan, dan hati beberapa orang akan diinsafkan dan dipertobatkan. Maka hendaklah para pekerja merasakan kegelisahan yang paling besar akan pertolongan Kristus yang terus menerus, supaya lembaga-lembaga yang telah didirikan itu tidak menjadi sia-sia. Sementara pekerjaan pembangunan itu berjalan terus, hendaklah mereka mengingat bahwa, seperti halnya pada zaman Nuh dan Musa, Allah mengatur setiap detail bahtera dan kemah suci, demikian pula dalam pembangunan lembaga-lembaga-Nya pada masa kini, Ia sendiri mengawasi pekerjaan yang sedang dilakukan. Biarlah mereka mengingat bahwa Sang Maha Pembangun yang agung, dengan firman-Nya, dengan Roh-Nya, dan dengan pemeliharaan-Nya, merancang untuk mengarahkan pekerjaan-Nya. Mereka harus meluangkan waktu untuk meminta nasihat dari-Nya. Suara doa dan melodi nyanyian kudus harus naik sebagai dupa yang harum. Semua hendaknya menyadari ketergantungan mereka sepenuhnya kepada Allah; mereka hendaknya ingat bahwa mereka sedang mendirikan sebuah lembaga yang di dalamnya akan dilaksanakan sebuah pekerjaan yang memiliki konsekuensi kekal, dan bahwa, dalam melakukan pekerjaan ini, mereka hendaknya menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. "Memandang kepada Yesus" akan selalu menjadi moto kita. Dan jaminannya

adalah: "Aku akan mengajar engkau dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh: Aku akan menuntun engkau dengan mata-Ku." [Mazmur 32:8](#).

## Bab 20-Bukan untuk Para Pencari Kesenangan

### *Kepada Pekerja Sanitarium Kami di California Selatan-*

Saya memiliki pesan yang sangat penting bagi masyarakat di California Selatan. Tuhan tidak mengharuskan mereka untuk menyediakan fasilitas untuk menghibur para turis. Pendirian sebuah institusi untuk tujuan ini akan memberikan contoh yang salah di hadapan umat Tuhan. Hasilnya tidak akan sesuai dengan usaha yang dilakukan.

Mengapa kita mendirikan sanatorium? Agar orang-orang sakit yang datang kepada mereka untuk berobat dapat menerima kelegaan dari penderitaan fisik dan juga menerima bantuan rohani. Karena kondisi kesehatan mereka, mereka rentan terhadap pengaruh pengudusan dari para misionaris medis yang bekerja keras untuk pemulihan mereka. Marilah kita bekerja dengan bijaksana, demi kepentingan terbaik mereka.

Kami tidak membangun sanatorium untuk hotel. Menerima ke dalam sanatorium kami hanya mereka yang ingin mematuhi prinsip-prinsip yang benar, mereka yang akan menerima makanan yang dapat kami sediakan dengan hati-hati di hadapan mereka. Jika kita mengizinkan pasien untuk memiliki minuman keras yang memabukkan di kamar mereka, atau jika kita melayani mereka dengan daging, kita tidak dapat memberikan bantuan yang seharusnya mereka terima ketika datang ke sanatorium kita. Kita harus memberitahukan bahwa pada prinsipnya kita mengecualikan barang-barang seperti itu dari sanatorium dan restoran higienis kita. Tidakkah kita ingin melihat sesama makhluk terbebas dari penyakit dan kelemahan, dan dalam kenikmatan kesehatan dan kekuatan? Maka marilah kita setia pada prinsip seperti jarum pada tiang.

Mereka yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa harus menjaga diri mereka bebas dari rencana-rencana kebijakan duniawi. Mereka tidak boleh melakukannya,

[96] demi mendapatkan pengaruh dari seseorang yang kaya, terjatuh dalam rencana-rencana yang tidak menghormati pengakuan iman mereka. Mereka tidak boleh menjual jiwa mereka demi keuntungan finansial. Mereka tidak boleh melakukan apa pun

yang akan menghambat pekerjaan Allah dan menurunkan standar kebenaran. Kita adalah hamba-hamba Allah, dan kita harus menjadi pekerja bersama-sama dengan Dia, melakukan pekerjaan-Nya di jalan-Nya, agar semua orang yang untuknya kita bekerja dapat melihat bahwa kerinduan kita adalah untuk mencapai standar yang lebih tinggi



kekudusan. Mereka yang berhubungan dengan kita harus melihat bahwa kita tidak hanya berbicara tentang penyangkalan diri dan pengorbanan, tetapi bahwa kita mengungkapkannya dalam hidup kita. Teladan kita adalah untuk mengilhami mereka yang berhubungan dengan kita dalam pekerjaan kita, untuk menjadi lebih mengenal hal-hal tentang Allah.

Jika kita harus mengeluarkan biaya untuk membangun sanatorium agar kita dapat bekerja bagi keselamatan orang-orang sakit dan menderita, kita harus merencanakan pekerjaan kita sedemikian rupa sehingga mereka yang ingin kita tolong akan menerima pertolongan yang mereka butuhkan. Kita harus melakukan segala daya kita untuk penyembuhan tubuh; tetapi kita harus membuat penyembuhan jiwa jauh lebih penting. Mereka yang datang ke sanatorium kita sebagai pasien harus ditunjukkan jalan keselamatan, sehingga mereka dapat bertobat dan mendengar firman: *Dosamu sudah diampuni, pergilah dengan selamat dan jangan berbuat dosa lagi.*

Pekerjaan misionaris medis di California Selatan tidak boleh diteruskan dengan pendirian sebuah lembaga raksasa untuk akomodasi dan hiburan bagi kelompok pecinta kesenangan yang bebas, yang akan membawa serta ide-ide dan praktik-praktik mereka yang tidak bertarak. Lembaga semacam itu akan menyerap waktu dan bakat pekerja yang dibutuhkan di tempat lain. Orang-orang kita yang cakap harus mengerahkan upaya mereka di sanatorium yang didirikan dan dijalankan dengan tujuan mempersiapkan pikiran untuk menerima Injil Kristus.

Kita tidak boleh menyerap waktu dan tenaga orang-orang yang mampu meneruskan pekerjaan Tuhan dengan cara yang telah digariskan-Nya, dalam sebuah perusahaan yang menyediakan akomodasi dan hiburan bagi para pencari kesenangan, yang hasrat terbesarnya adalah memuaskan diri sendiri. Menghubungkan para pekerja dengan perusahaan semacam itu akan berbahaya bagi keselamatan mereka. Marilah kita menjaga para pemuda dan pemudi kita dari semua pengaruh yang berbahaya itu. Dan seandainya saudara-saudara kita terlibat dalam perusahaan seperti itu, mereka tidak akan memajukan pekerjaan penyelamatan jiwa seperti yang mereka pikirkan.

Sanatorium-sanatorium kita harus didirikan untuk satu tujuan, yaitu memajukan kebenaran masa kini. Dan mereka harus

dijalankan sedemikian rupa sehingga kesan yang tegas yang mendukung kebenaran akan dibuat dalam pikiran mereka yang datang kepada mereka untuk berobat. Perilaku para pekerja, dari manajer kepala hingga pekerja yang menduduki posisi paling rendah, haruslah berpihak pada kebenaran. Institusi ini harus diliputi oleh suasana yang penuh semangat. Kami memiliki pesan peringatan untuk disampaikan kepada dunia, dan kesungguhan kami, pengabdian kami kepada pelayanan Tuhan, adalah untuk mengesankan mereka yang datang ke sanatorium kami.

Sesegera mungkin, sanatorium akan didirikan di berbagai tempat di California Selatan. Biarlah permulaan dibuat di beberapa tempat. Jika memungkinkan, biarlah tanah dibeli di mana bangunan-bangunan sudah didirikan. Kemudian, sesuai dengan tuntutan kemakmuran pekerjaan, biarlah perluasan yang sesuai dilakukan.

Kita hidup di masa-masa akhir sejarah bumi ini, dan kita harus bergerak dengan hati-hati, memahami apa kehendak Tuhan dan, dijiwai oleh Roh-Nya, melakukan pekerjaan yang akan sangat berarti bagi tujuan-Nya, pekerjaan yang akan memberitakan pesan peringatan kepada dunia yang tergila-gila, tertipu, dan binasa di dalam dosa.

[98] Di California Selatan ada banyak properti yang dijual di mana bangunan yang cocok untuk pekerjaan sanitasi sudah didirikan. Beberapa dari properti ini harus dibeli dan pekerjaan misi medis diteruskan dengan cara yang masuk akal dan rasional. Beberapa sanatorium kecil harus didirikan di California Selatan untuk kepentingan orang banyak yang datang ke sana dengan harapan menemukan kesehatan. Instruksi telah diberikan kepada saya bahwa sekarang adalah kesempatan kita untuk menjangkau orang-orang cacat yang berbondong-bondong ke tempat peristirahatan kesehatan di California Selatan, dan bahwa suatu pekerjaan dapat dilakukan juga atas nama para pelayan mereka.

"Tidakkah kamu berkata: Masih ada empat bulan lagi, baru akan menuai? Aku berkata kepadamu: Angkatlah matamu dan lihatlah ladang-ladang itu, sebab mereka sudah menguning dan siap untuk dituai." [Yohanes 4:35](#).

\* \* \* \* \*

Selama berbulan-bulan saya memikul beban jiwa saya dari pekerjaan misi medis di California Selatan. Baru-baru ini banyak terang yang diberikan kepada saya mengenai cara yang Tuhan kehendaki untuk kita lakukan dalam pekerjaan sanatorium. Kita harus mendorong para pasien untuk menghabiskan sebagian besar waktu mereka di luar ruangan. Saya telah diinstruksikan untuk memberitahu saudara-saudara kita untuk terus mencari properti yang murah dan diinginkan di tempat-tempat yang sehat, yang cocok untuk keperluan sanatorium.

Daripada berinvestasi pada satu institusi medis dengan segala

cara yang ada, kita harus membangun sanatorium-sanatorium yang lebih kecil di banyak tempat. Tidak lama lagi reputasi resor kesehatan di California Selatan akan berdiri lebih tinggi daripada saat ini. Sekarang adalah waktu kita untuk memasuki bidang tersebut dengan tujuan untuk meneruskan pekerjaan misionaris medis.

**Kepada Para Pemimpin dalam  
Pekerjaan Medis Kami St,  
4 September 1902**

*Saudara-saudara yang terkasih,*

Tuhan bekerja tanpa memihak pada setiap bagian dari kebun-anggur-Nya. Manusalah yang mengacaukan pekerjaan-Nya. Dia tidak memberikan kepada umat-Nya hak istimewa untuk mengumpulkan begitu banyak sarana untuk mendirikan lembaga-lembaga di beberapa tempat, sehingga tidak ada yang tersisa untuk pendirian lembaga-lembaga yang sama di tempat lain.

Banyak pabrik yang akan didirikan di kota-kota Amerika, dan terutama di kota-kota Selatan, di mana belum banyak yang dilakukan. Dan di negeri-negeri asing banyak usaha misionaris medis yang akan dimulai dan diteruskan sampai berhasil. Pendirian sanatorium-sanatorium sama pentingnya di Eropa dan negara-negara asing lainnya seperti di Amerika.

Tuhan menghendaki umat-Nya untuk memiliki pemahaman yang benar tentang pekerjaan yang harus dilakukan dan, sebagai penatalayan yang setia, untuk melangkah maju dengan bijaksana dalam investasi sarana. Dalam mendirikan bangunan, Ia menghendaki agar mereka menghitung biaya untuk melihat apakah mereka memiliki cukup dana untuk menyelesaikannya. Ia juga ingin agar mereka mengingat bahwa mereka tidak boleh secara egois mengumpulkan semua sarana yang mungkin untuk diinvestasikan di beberapa tempat, tetapi mereka harus bekerja dengan mengacu pada banyak tempat lain di mana lembaga-lembaga harus didirikan.

Dari cahaya yang diberikan kepada saya, para manajer dari semua lembaga kita, dan terutama dari sanatorium yang baru didirikan, harus berhati-hati untuk menghemat pengeluaran sarana, sehingga mereka dapat berada dalam posisi untuk membantu lembaga serupa yang akan didirikan di tempat lain.

bagian dunia. Bahkan jika mereka memiliki sejumlah besar uang dalam perbendaharaan [100], mereka harus membuat setiap rencana dengan mengacu pada kebutuhan

Ladang misionaris Tuhan yang besar.

Bukanlah kehendak Tuhan bagi umat-Nya untuk mendirikan sanitasi raksasa di mana pun. Banyak sanatorium yang harus didirikan. Mereka adalah

tidak harus besar, tetapi cukup lengkap untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan sukses.

Perhatian telah diberikan kepada saya sehubungan dengan pekerjaan melatih para perawat dan penginjil misionaris medis. Kita tidak boleh memusatkan pekerjaan ini di satu tempat. Di setiap sanatorium yang didirikan, para pemuda dan pemudi harus dilatih untuk menjadi misionaris medis. Tuhan akan membukakan jalan di hadapan mereka saat mereka pergi bekerja bagi-Nya.

Bukti-bukti yang ada di hadapan kita mengenai penggenapan nubuatan menyatakan bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Banyak pekerjaan penting yang harus dilakukan di luar dan jauh dari tempat-tempat di mana di masa lalu pekerjaan kita sebagian besar terpusat.

Ketika kita membawa aliran air ke sebuah taman untuk mengairinya, kita tidak hanya menyirami satu tempat saja, dan membiarkan bagian lainnya kering dan tandus, dan menangis: "Berilah kami air." Namun ini melambangkan cara di mana pekerjaan telah dilakukan di beberapa tempat, dengan mengabaikan ladang yang luas. Haruskah tempat-tempat yang sunyi itu tetap sunyi? Tidak. Biarlah aliran air mengalir melalui setiap tempat, membawa sukacita dan kesuburan.

Jangan pernah kita bergantung pada pengakuan dan peringkat duniawi. Jangan pernah kita, dalam membangun lembaga-lembaga, mencoba bersaing dengan lembaga-lembaga duniawi dalam hal ukuran atau kemegahan. Kita akan memperoleh kemenangan, bukan dengan mendirikan bangunan-bangunan besar, dalam persaingan dengan musuh-musuh kita, tetapi dengan memiliki roh seperti Kristus - roh yang lemah lembut dan rendah hati.

[101] Lebih baik jauh dari salib dan harapan yang mengecewakan, dengan kehidupan kekal pada akhirnya, daripada hidup bersama para pangeran dan kehilangan surga.

Juruselamat umat manusia lahir dari orang tua yang rendah hati, di dunia yang penuh dengan dosa dan kejahatan. Dia dibesarkan dalam ketidakjelasan di Nazaret, sebuah kota kecil di Galilea. Dia memulai pekerjaan-Nya dalam kemiskinan dan tanpa pangkat duniawi. Demikianlah Allah memperkenalkan Injil, dengan cara yang sama sekali berbeda dengan cara yang dianggap bijaksana oleh banyak orang pada zaman kita untuk memberitakan Injil yang sama.

Pada awal penyebaran Injil, Dia mengajarkan gereja-Nya

untuk bersandar, bukan pada pangkat dan kemegahan duniawi, tetapi pada kekuatan iman dan ketaatan. Kemurahan Allah jauh lebih berharga daripada emas dan perak. Kuasa Roh-Nya tak ternilai harganya.

Demikianlah firman Tuhan: "Bangunan akan memberikan karakter pada pekerjaan-Ku hanya jika mereka yang mendirikanya mengikuti instruksi-Ku dalam hal



pendirian lembaga-lembaga. Seandainya mereka yang telah mengelola dan mempertahankan pekerjaan di masa lalu selalu dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri, tidak akan pernah ada pengumpulan sebagian besar sarana-Ku secara egois di satu atau dua tempat. Lembaga-lembaga akan didirikan di banyak tempat. Benih kebenaran, yang ditaburkan di lebih banyak ladang, akan bertunas dan menghasilkan buah untuk kemuliaan-Ku.

"Tempat-tempat yang selama ini terabaikan sekarang harus mendapat perhatian. Umat-Ku harus melakukan pekerjaan yang tajam dan cepat. Mereka yang dengan kemurnian tujuan sepenuhnya menguduskan diri mereka kepada-Ku, tubuh, jiwa dan roh, akan bekerja di jalan-Ku dan dalam nama-Ku. Setiap orang harus berdiri di tempat yang telah ditentukan, memandang kepadaKu, Penuntun dan Penasihatnya.

"Aku akan mengajar orang-orang yang tidak mengerti, dan mengurapi mereka dengan mata surgawi, sehingga mereka yang sekarang berada dalam kegelapan rohani dapat melihat. Aku akan membangkitkan agen-agen yang akan melaksanakan kehendak-Ku untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri di hadapan [ 102]

Aku pada akhir zaman. Di banyak tempat yang sebelum ini seharusnya sudah dilengkapi dengan sanatorium dan sekolah, Aku akan mendirikan lembaga-lembaga-Ku, dan lembaga-lembaga ini akan menjadi pusat pendidikan untuk melatih para pekerja."

Tuhan akan bekerja di dalam pikiran manusia dengan cara yang tidak terduga. Beberapa orang yang tampaknya adalah musuh kebenaran akan, dengan izin Tuhan, menginvestasikan sarana mereka untuk mengembangkan properti dan mendirikan bangunan. Pada waktunya, properti-properti ini akan ditawarkan untuk dijual dengan harga yang jauh di bawah harga pokoknya. Umat kita akan mengenali tangan Tuhan dalam penawaran ini dan akan mendapatkan properti yang berharga untuk digunakan dalam pekerjaan pendidikan. Mereka akan merencanakan dan mengelola dengan kerendahan hati, penyangkalan diri, dan pengorbanan diri. Dengan demikian orang-orang yang memiliki sarana secara tidak sadar sedang mempersiapkan sarana-sarana pembantu yang akan memampukan umat Tuhan untuk memajukan pekerjaan-Nya dengan cepat.

Di berbagai tempat, properti akan dibeli untuk digunakan

sebagai sanatorium. Orang-orang kita harus mencari peluang untuk membeli properti yang jauh dari kota, yang di atasnya terdapat bangunan yang sudah didirikan dan kebun yang sudah menghasilkan. Tanah adalah harta yang berharga. Sehubungan dengan sanatorium kita, harus ada tanah, sebagian kecil yang dapat digunakan untuk rumah-rumah para pembantu dan orang lain yang menerima pelatihan untuk pekerjaan misionaris medis.

\* \* \* \* \*

Saya telah berulang kali diperlihatkan bahwa tidaklah bijaksana untuk mendirikan lembaga-lembaga mamalia. Bukanlah dengan besarnya sebuah institusi, pekerjaan terbesar bagi jiwa-jiwa dapat dicapai. Sebuah sanatorium yang besar membutuhkan banyak pekerja. Dan di mana begitu banyak orang disatukan, sangat sulit untuk mempertahankan standar yang tinggi dari

[103] kerohanian. Dalam sebuah institusi besar, sering kali terjadi bahwa posisi-posisi yang bertanggung jawab diisi oleh para pekerja yang tidak berpikiran rohani, yang tidak menerapkan hikmat dalam menangani mereka yang, jika diperlakukan dengan bijaksana, akan disadarkan, diinsafkan, dan bertobat.

Tidak seperempat dari pekerjaan yang telah dilakukan dalam membuka Kitab Suci bagi orang sakit yang mungkin telah dilakukan, dan itu akan dilakukan di sanatorium-sanatorium kita jika para pekerja itu sendiri telah menerima instruksi yang menyeluruh dalam bidang agama.

Di mana banyak pekerja berkumpul bersama di satu tempat, diperlukan manajemen dengan nada spiritual yang jauh lebih tinggi daripada yang sering dipertahankan di sanatorium besar kami.

\* \* \* \* \*

Kita sedang berada di ambang dunia yang kekal. Penghakiman Allah sudah mulai menimpa penduduk bumi. Allah mengirimkan penghakiman ini untuk menyadarkan manusia. Dia memiliki tujuan dalam segala sesuatu yang Dia izinkan untuk terjadi di dunia kita, dan Dia ingin kita memiliki pikiran yang rohani sehingga kita dapat melihat pekerjaan-Nya dalam peristiwa-peristiwa yang begitu luar biasa di masa lalu, tetapi sekarang hampir setiap hari terjadi.

Di hadapan kita ada sebuah pekerjaan besar, pekerjaan penutup untuk menyampaikan pesan peringatan terakhir dari Allah kepada dunia yang berdosa. Tetapi apa yang telah kita lakukan untuk menyampaikan pesan ini? Lihatlah, saya mohon kepada Anda, pada banyak sekali tempat yang belum pernah dimasuki. Lihatlah para pekerja kita yang menginjak tanah yang sama berulang kali, sementara di sekeliling mereka ada dunia yang terabaikan, terbaring dalam kejahatan dan kerusakan - sebuah dunia yang belum diperingatkan. Bagi saya, ini adalah gambaran yang mengerikan.

Betapa mengerikannya ketidakpedulian kita terhadap kebutuhan dunia yang sedang binasa!

Saya telah diinstruksikan bahwa lembaga-lembaga medis kita harus berdiri sebagai saksi-saksi bagi Tuhan. Mereka didirikan untuk meringankan orang sakit dan yang menderita, untuk membangkitkan semangat penyelidikan, untuk menyebarkan terang, dan untuk memajukan reformasi. Lembaga-lembaga ini, jika dijalankan dengan benar, akan menjadi sarana untuk membawa pengetahuan tentang reformasi yang penting untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan, di hadapan banyak orang yang jika tidak demikian, tidak mungkin kita jangkau.

Banyak dari para pelanggan institusi medis kita memiliki pemikiran yang tinggi tentang kehadiran Tuhan yang tinggal di institusi yang mereka kunjungi; dan mereka sangat rentan terhadap pengaruh rohani yang ada. Jika semua dokter, perawat, dan para pembantu berjalan dengan hati-hati di hadapan Tuhan, mereka memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kekuatan manusia dalam menghadapi para pasien. Setiap lembaga yang para penolongnya dikuduskan diliputi oleh kuasa ilahi; dan para pengunjung tidak hanya mendapatkan kelegaan dari kelemahan-kelemahan jasmani, tetapi juga menemukan balsem penyembuhan bagi jiwa-jiwa mereka yang sakit karena dosa.

Biarlah para pemimpin di antara masyarakat kita menekankan pentingnya pengaruh agama yang kuat dipertahankan dalam institusi-institusi medis kita. Tuhan merancang agar semua itu menjadi tempat di mana Dia akan dihormati dalam perkataan dan perbuatan, tempat di mana hukum-Nya akan dimuliakan dan kebenaran Alkitab dinyatakan. Para misionaris medis harus melakukan pekerjaan yang besar bagi Tuhan. Mereka harus selalu terjaga dan waspada, mengenakan setiap perlengkapan senjata Kristen dan berjuang dengan gagah berani. Mereka harus setia kepada Pemimpin mereka, menaati perintah-perintah-Nya, termasuk perintah yang dengannya mereka mengungkapkan tanda perintah mereka.

Memegang hari Sabat adalah tanda antara Allah dan umat-Nya. Janganlah kita malu untuk menanggung tanda yang membedakan

kita dari dunia. Ketika saya memikirkan hal ini pada malam hari baru-baru ini, seorang yang memiliki otoritas menasihati kami untuk mempelajari instruksi yang diberikan kepada bangsa Israel mengenai hari Sabat. "Sesungguhnya, hari Sabat-Ku harus kamu pelihara," demikianlah firman Tuhan kepada mereka, "karena itu adalah *tanda* antara Aku dan

turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu. Karena itu kuduskanlah hari Sabat, sebab hari itu kudus bagimu. Enam hari lamanya bolehlah kamu melakukan pekerjaanmu, tetapi pada hari ketujuh hari Sabat adalah hari perhentian, hari yang kudus bagi TUHAN; barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, ia harus dihukum mati. Oleh karena itu, orang Israel harus memegang hari Sabat untuk merayakannya turun-temurun, sebagai suatu perjanjian yang kekal. Itulah suatu *tanda* antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya." [Keluaran 31:13-17](#).

Hari Sabat selalu menjadi tanda yang membedakan orang yang taat dan yang tidak taat. Dengan kuasa yang luar biasa, Iblis telah bekerja untuk membuat perintah keempat menjadi batal, sehingga tanda Allah tidak lagi terlihat. Dunia Kristen telah menginjak-injak hari Sabat Tuhan dan menjalankan sabat yang ditetapkan oleh musuh. Tetapi Allah memiliki umat yang setia kepada-Nya. Pekerjaan-Nya harus diteruskan di jalur yang benar. Orang-orang yang membawa tanda-Nya harus mendirikan gereja-gereja dan lembaga-lembaga sebagai peringatan bagi-Nya. Peringatan-peringatan ini, betapapun sederhana penampilannya, akan terus menerus menjadi saksi yang menentang sabat palsu yang dilembagakan oleh Iblis, dan mendukung sabat yang dilembagakan oleh Tuhan di Eden, ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama dan semua anak Allah bersorak-sorai.

[106] Semangat tidak hormat dan kecerobohan dalam memelihara hari Sabat dapat masuk ke dalam sanatorium-sanatorium kita. Di pundak orang-orang yang bertanggung jawab dalam pekerjaan misionaris medis ada tugas untuk memberikan pengajaran kepada para dokter, perawat, dan para penolong dalam hal kekudusan hari kudus Allah. Terutama, setiap dokter harus berusaha untuk memberikan teladan yang benar. Sifat tugasnya secara alamiah akan membuatnya merasa dibenarkan untuk melakukan banyak hal yang seharusnya tidak dilakukan pada hari Sabat. Sedapat mungkin ia harus merencanakan pekerjaannya sedemikian rupa sehingga ia dapat mengesampingkan tugas-tugasnya yang biasa.

Seringkali para dokter dan perawat dipanggil pada hari Sabat untuk melayani orang sakit, dan terkadang tidak mungkin bagi mereka untuk meluangkan waktu untuk beristirahat dan menghadiri kebaktian. Kebutuhan manusia yang menderita tidak

boleh diabaikan. Juruselamat, melalui teladan-Nya, telah menunjukkan kepada kita bahwa meringankan penderitaan pada hari Sabat adalah hal yang benar. Tetapi pekerjaan yang tidak perlu, seperti perawatan dan operasi biasa yang dapat ditunda, harus ditunda. Biarlah para pasien mengerti bahwa dokter dan para penolong harus memiliki satu hari untuk beristirahat. Biarlah mereka mengerti bahwa para pekerja takut akan Allah dan ingin



menguduskan hari yang telah Dia tetapkan bagi para pengikut-Nya untuk diperingati sebagai tanda antara Dia dan mereka.

Para pendidik dan mereka yang sedang dididik di lembaga-lembaga medis kita harus ingat bahwa memelihara hari Sabat dengan benar sangat berarti bagi mereka dan bagi para pelanggan. Dengan memelihara hari Sabat, yang Allah nyatakan harus dikuduskan, mereka memberikan tanda ketertiban mereka, yang dengan jelas menunjukkan bahwa mereka berada di pihak Tuhan.

Sekarang dan selamanya kita harus berdiri sebagai umat yang berbeda dan khas, bebas dari semua kebijakan duniawi, tanpa rasa malu dengan bergabung dengan mereka yang tidak memiliki hikmat untuk membedakan klaim Allah yang begitu jelas ditetapkan [107] yang ditetapkan dengan jelas di dalam hukum-Nya. Semua institusi medis kami didirikan sebagai institusi Masehi Advent Hari Ketujuh untuk mewakili berbagai fitur

pekerjaan misionaris medis Injil dan dengan demikian mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan. Kita harus menunjukkan bahwa kita berusaha untuk bekerja selaras dengan surga. Kita harus menjadi saksi bagi segala bangsa, suku, dan bahasa bahwa kita adalah umat yang mengasihi dan takut akan Allah, umat yang menjaga kekudusan peringatan ciptaan-Nya, tanda di antara Dia dan anak-anak-Nya yang taat, bahwa Dia menguduskan mereka. Dan kita dengan jelas menunjukkan iman kita akan kedatangan Tuhan kita yang segera di awan-awan di langit.

Sebagai sebuah bangsa, kita telah sangat dipermalukan oleh arah yang diambil oleh beberapa saudara-saudara kita yang berada di posisi-posisi yang bertanggung jawab dalam meninggalkan tengara-tengara yang lama. Ada orang-orang yang, untuk melaksanakan rencana-rencana mereka, telah menyangkal iman mereka dengan perkataan mereka. Hal ini menunjukkan betapa kecilnya ketergantungan yang dapat ditempatkan pada hikmat dan penilaian manusia. Sekarang, tidak seperti sebelumnya, kita perlu melihat bahaya dari tidak waspada terhadap kesetiaan kepada perintah-perintah Allah. Kita perlu menyadari bahwa Allah telah memberikan pesan peringatan yang tegas kepada kita untuk dunia, sama seperti Dia memberikan pesan peringatan kepada Nuh untuk umat purba. Biarlah umat kita waspada untuk tidak meremehkan pentingnya hari

Sabat untuk berhubungan dengan orang-orang yang tidak percaya. Biarlah mereka waspada terhadap penyimpangan dari prinsip-prinsip iman kita, sehingga terlihat tidak salah untuk menyesuaikan diri dengan dunia. Biarlah mereka takut untuk mengindahkan nasihat siapa pun, apa pun posisinya, yang bekerja berlawanan dengan apa yang telah Allah lakukan untuk memisahkan umat-Nya dari dunia.

Tuhan sedang menguji umat-Nya untuk melihat siapa yang akan setia pada prinsip-prinsip kebenaran-Nya. Tugas kita adalah memberitakan kepada dunia yang pertama, [ 108]

kedua, dan ketiga dari malaikat. Dalam melaksanakan tugas kita, kita tidak boleh membenci atau takut kepada musuh-musuh kita. Mengikat diri kita dengan kontrak-kontrak dengan mereka yang tidak seiman dengan kita bukanlah perintah Allah. Kita harus memperlakukan dengan kebaikan dan kesopanan mereka yang menolak untuk setia kepada Allah, tetapi kita tidak pernah, tidak akan pernah bersatu dengan mereka dalam nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kepentingan-kepentingan vital pekerjaan-Nya. Dengan menaruh kepercayaan kita kepada Allah, kita harus bergerak maju dengan mantap, melakukan pekerjaan-Nya dengan tidak mementingkan diri sendiri, di dalam ketergantungan yang rendah hati kepada-Nya, menyerahkan diri kita sendiri dan segala sesuatu yang berkaitan dengan masa kini dan masa depan kita, memegang teguh awal kepercayaan kita sampai akhir, mengingat bahwa kita menerima berkat-berkat surgawi, bukan karena kelayakan kita, tetapi karena kelayakan Kristus dan penerimaan kita, melalui iman kepada-Nya, akan kasih karunia Allah yang berlimpah.

Saya berdoa agar saudara-saudaraku dapat menyadari bahwa pesan malaikat yang ketiga sangat berarti bagi kita dan bahwa ketaatan pada hari Sabat yang benar adalah tanda yang membedakan mereka yang melayani Allah dari mereka yang tidak melayani-Nya. Biarlah mereka yang telah tertidur dan tidak peduli, bangun. Kita dipanggil untuk menjadi kudus, dan kita harus dengan hati-hati menghindari kesan bahwa tidak penting apakah kita mempertahankan ciri khas iman kita atau tidak. Di atas kita ada kewajiban yang sungguh-sungguh untuk mengambil sebuah pendirian yang lebih teguh bagi kebenaran dan keadilan daripada yang telah kita ambil di masa lalu. Garis pembatas antara mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan mereka yang tidak menaati perintah-perintah Allah harus dinyatakan dengan kejelasan yang tidak salah lagi. Kita dengan sungguh-sungguh menghormati Allah, dengan tekun menggunakan segala cara untuk memelihara hubungan perjanjian dengan-Nya, agar kita dapat menerima berkat-berkat-Nya, berkat-berkat

[109] begitu penting bagi orang-orang yang akan diuji dengan begitu berat. Memberi kesan bahwa iman kita, agama kita, bukanlah kekuatan yang mendominasi dalam hidup kita adalah tindakan yang sangat tidak menghormati Allah. Dengan demikian kita berpaling dari perintah-perintah-Nya, yang merupakan hidup kita, menyangkal

bahwa Dia adalah Allah kita dan kita adalah umat-Nya.

\* \* \* \* \*

Kita harus mengundang semua orang - baik yang tinggi maupun yang rendah, yang kaya maupun yang miskin, semua sekte dan kelas - untuk berbagi manfaat dari institusi medis kita. Kami menerima orang-orang dari semua denominasi ke dalam institusi kami. Tetapi untuk diri kita sendiri, kita secara ketat bersifat denominasi; kita secara sakral

yang ditetapkan oleh Allah dan berada di bawah teokrasi-Nya. Namun, kita tidak boleh memaksakan kepada siapa pun poin-poin khusus dari iman kita.

\* \* \* \* \*

Agar manusia tidak melupakan Allah yang benar, Yehuwa memberikan kepada mereka sebuah peringatan akan kasih dan kuasa-Nya, yaitu hari Sabat. Ia berfirman: "Sesungguhnya, hari-hari Sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu." [Keluaran 31:13](#).

\* \* \* \* \*

Mengenai Israel, Tuhan menyatakan: "Bangsa itu akan tinggal sendirian dan tidak akan diperhitungkan di antara bangsa-bangsa." [Bilangan 23:9](#). Bagi kita dan juga bagi Israel kuno, firman ini berlaku. Umat Allah harus berdiri sendiri. Memegang hari Sabat hari ketujuh harus menjadi tanda di antara mereka dengan Allah, yang menunjukkan bahwa mereka adalah umat yang khas, terpisah dari dunia dalam kebiasaan dan praktik. Melalui mereka, Allah akan bekerja untuk mengumpulkan dari segala bangsa suatu umat bagi diri-Nya sendiri.



## **Bagian 3-Makanan Sehat**

[110]

*"Makanlah... untuk kekuatan  
dan bukan untuk mabuk!"  
Pengkhotbah 10:17.*

## **Bab 23-Pekerjaan Misionaris Medis di Kota-Kota**

**San Francisco, California,  
12 Desember 1900**

Ada pekerjaan yang harus dilakukan di California, pekerjaan yang anehnya telah diabaikan. Janganlah pekerjaan ini ditunda-tunda lagi. Ketika pintu-pintu terbuka untuk penyajian kebenaran, marilah kita siap untuk memasukinya. Beberapa pekerjaan telah dilakukan di kota besar San Francisco, tetapi ketika kita mempelajari bidang ini, kita melihat dengan jelas bahwa hanya sebuah permulaan yang telah dibuat. Sesegera mungkin, usaha-usaha yang terorganisir dengan baik harus dilakukan di berbagai bagian kota ini dan juga di Oakland. Kejahatan di San Francisco tidak disadari. Pekerjaan kita di kota ini harus diperluas dan diperdalam. Allah melihat di dalamnya banyak jiwa yang harus diselamatkan.

Di San Francisco sebuah restoran higienis telah dibuka, juga toko makanan dan ruang perawatan. Hal ini merupakan usaha yang baik, namun pengaruhnya harus diperluas. Restoran-restoran lain yang serupa dengan yang ada di Market Street harus dibuka di San Francisco dan di Oakland. Mengenai upaya yang sekarang sedang dilakukan di jalur ini, kami dapat mengatakan: Amin dan amin. Dan segera bidang-bidang pekerjaan lain yang akan menjadi berkat bagi orang-orang akan didirikan. Pekerjaan penginjilan misionaris medis harus diteruskan dengan cara yang paling bijaksana dan teliti. Pekerjaan yang khidmat dan kudus untuk menyelamatkan

[111] jiwa adalah untuk maju dengan cara yang sederhana namun selalu meningkat. Di manakah kekuatan-kekuatan yang bekerja?

Laki-laki dan perempuan yang bekerja keras.

ereka yang telah bertobat, pria dan wanita yang memiliki kebijaksanaan dan pandangan yang tajam, harus bertindak sebagai direktur. Pertimbangan yang baik harus dilakukan dalam mempekerjakan orang-orang untuk melakukan pekerjaan khusus ini-orang-orang yang mengasihi Allah dan yang berjalan di hadapan-Nya dengan segala kerendahan hati, orang-orang yang



akan menjadi agen-agen yang efektif di tangan Allah untuk mencapai tujuan yang Dia inginkan-mengangkat dan menyelamatkan manusia.

Para penginjil misionaris medis akan dapat melakukan pekerjaan piko yang sangat baik. Pekerjaan hamba Tuhan harus menyatu sepenuhnya dengan pekerjaan penginjil misionaris medis. Dokter Kristen harus menganggap pekerjaannya sama mulianya dengan pekerjaan pelayanan. Ia memikul tanggung jawab ganda.

tanggung jawab, karena di dalam dirinya digabungkan kualifikasi seorang dokter dan pelayan Injil. Pekerjaannya adalah pekerjaan yang agung, sakral, dan sangat penting.

Dokter dan pendeta harus menyadari bahwa mereka terlibat dalam pekerjaan yang sama. Mereka harus bekerja dalam keselarasan yang sempurna. Mereka harus saling menasihati. Dengan kesatuan mereka, mereka akan memberikan kesaksian bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia untuk menyelamatkan semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi.

Para dokter yang memiliki kemampuan profesional di atas dokter biasa harus terlibat dalam pelayanan Tuhan di kota-kota besar. Mereka harus berusaha untuk menjangkau kelas-kelas yang lebih tinggi. Sesuatu telah dilakukan dalam hal ini di San Francisco, tetapi masih banyak lagi yang harus dilakukan. Jangan sampai ada kesalahpahaman tentang sifat dan pentingnya usaha-usaha ini. San Francisco adalah ladang yang luas dan bagian penting dari kebun anggur Tuhan.

Para misionaris medis yang bekerja di jalur penginjilan melakukan pekerjaan yang sama tingginya dengan rekan-rekan sepelayanan mereka. Upaya yang dilakukan oleh para pekerja ini tidak hanya terbatas pada kelas-kelas yang lebih miskin. Kelas-kelas yang lebih tinggi secara aneh telah diabaikan. Di dalam lapisan masyarakat yang lebih tinggi akan ditemukan banyak orang yang akan menanggapi kebenaran karena kebenaran itu konsisten, karena kebenaran itu memiliki karakter Injil yang tinggi. Tidak sedikit orang-orang yang memiliki kemampuan yang telah dimenangkan untuk tujuan ini akan masuk dengan penuh semangat ke dalam pekerjaan Tuhan.

Tuhan memanggil mereka yang berada dalam posisi kepercayaan, mereka yang telah Dia percayakan karunia-karunia-Nya yang berharga, untuk menggunakan bakat-bakat intelek dan sarana-sarana mereka di dalam pelayanan-Nya. Para pekerja kita harus menyampaikan di hadapan orang-orang ini sebuah pernyataan yang jelas tentang rencana kerja kita, memberitahukan kepada mereka apa yang kita perlukan untuk menolong orang-orang miskin dan yang membutuhkan, dan untuk membangun pekerjaan ini dengan dasar yang kuat. Beberapa di antara mereka akan terkesan oleh Roh Kudus untuk menginvestasikan sarana-sarana Tuhan dengan cara yang akan memajukan tujuan-Nya. Mereka akan memenuhi tujuan-Nya

dengan membantu menciptakan pusat-pusat pengaruh di kota-kota besar. Para pekerja yang berminat akan dituntun untuk menawarkan diri mereka sendiri untuk berbagai bidang usaha misionaris. Restoran-restoran yang higienis akan didirikan. Tetapi dengan kehati-hatian yang luar biasa haruslah pekerjaan ini dilakukan!

Setiap restoran yang higienis haruslah sebuah sekolah. Para pekerja yang terkait dengannya harus terus belajar dan bereksperimen, sehingga mereka dapat meningkatkan persiapan makanan sehat.

makanan. Di kota-kota, pekerjaan pengajaran ini dapat dilaksanakan dalam skala yang jauh lebih besar daripada di tempat-tempat yang lebih kecil. Tetapi di setiap tempat di mana ada gereja, instruksi harus diberikan sehubungan dengan persiapan makanan yang sederhana dan sehat untuk digunakan oleh mereka yang ingin hidup sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Dan

[113] anggota gereja harus membagikan terang yang mereka terima tentang hal ini kepada orang-orang di lingkungan mereka.

Para siswa di sekolah-sekolah kita harus diajari cara memasak. Biarlah kebijaksanaan dan keterampilan dibawa ke dalam cabang pendidikan ini. Dengan segala tipu daya ketidakbenaran, Setan sedang bekerja untuk mengarahkan kaki para pemuda ke dalam jalan percobaan yang mengarah kepada kehancuran. Kita harus menguatkan dan menolong mereka untuk menahan godaan yang harus dihadapi dari segala sisi mengenai pemanjaan selera. Mengajarkan mereka ilmu tentang hidup sehat berarti melakukan pekerjaan misionaris bagi Sang Guru.

Sekolah-sekolah memasak harus didirikan di banyak tempat. Pekerjaan ini mungkin dimulai dengan cara yang sederhana, tetapi ketika para juru masak yang cerdas melakukan yang terbaik untuk mencerahkan orang lain, Tuhan akan memberi mereka keterampilan dan pemahaman. Firman Tuhan adalah: "Janganlah melarang mereka, sebab Aku akan menyatakan diri-Ku kepada mereka sebagai Pengajar mereka." Dia akan bekerja dengan mereka yang melaksanakan rencana-Nya, mengajar orang-orang bagaimana melakukan reformasi dalam pola makan mereka dengan menyiapkan makanan yang sehat dan murah. Dengan demikian, orang miskin akan didorong untuk mengadopsi prinsip-prinsip reformasi kesehatan; mereka akan ditolong untuk menjadi rajin dan mandiri.

Kepada saya diperlihatkan bahwa pria dan wanita yang memiliki kemampuan diajar oleh Tuhan tentang cara menyiapkan makanan yang sehat dan enak dengan cara yang dapat diterima. Banyak di antara mereka yang masih muda, dan ada juga yang sudah berusia lanjut. Saya telah diinstruksikan untuk mendorong pelaksanaan sekolah memasak di semua tempat di mana pekerjaan misi medis dilakukan. Setiap bujukan untuk membawa orang-orang kepada reformasi harus dilakukan di hadapan mereka. Biarlah sebanyak mungkin cahaya menyinari mereka. Ajarlah mereka untuk melakukan setiap perbaikan yang mereka bisa dalam

mempersiapkan makanan, dan doronglah mereka untuk menyampaikan kepada orang lain apa yang mereka pelajari.

[114] Bukankah kita harus melakukan segala daya kita untuk memajukan pekerjaan di semua kota besar kita? Ribuan orang yang tinggal di sekitar kita membutuhkan pertolongan dengan berbagai cara. Hendaklah para pelayan Injil mengingat bahwa Tuhan Yesus Kristus berkata kepada para murid-Nya: "Kamu adalah terang dunia.

dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan." "Kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam itu kehilangan keasinannya, dengan apakah ia akan diasinkan?" [Matius 5:14, 13](#).

Tuhan Yesus akan melakukan mukjizat bagi umat-Nya. Dalam Injil Markus pasal enam belas kita membaca: "Sesudah Tuhan berkata-kata dengan mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. Lalu pergilah mereka memberitakan Injil ke segala penjuru dan *Tuhan turut bekerja di antara mereka dan* meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya." [Ayat 19, 20](#). Di sini kita diyakinkan bahwa Tuhan memenuhi syarat hamba-hamba pilihan-Nya untuk melakukan pekerjaan misionaris medis setelah kenaikan-Nya.

Dari catatan mukjizat Tuhan dalam menyediakan anggur di pesta pernikahan dan memberi makan orang banyak, kita dapat belajar sebuah pelajaran yang sangat penting. Bisnis makanan kesehatan adalah salah satu alat Tuhan sendiri untuk memasok kebutuhan. Penyedia segala makanan di surga tidak akan membiarkan umat-Nya dalam ketidaktahuan dalam hal persiapan makanan terbaik untuk segala waktu dan kesempatan.

## Bab 24-Pekerjaan di Restoran

Kita harus melakukan lebih dari yang telah kita lakukan untuk menjangkau orang-orang di kota-kota kita. Kita tidak boleh mendirikan gedung-gedung besar di kota-kota, tetapi berulang kali terang telah diberikan kepada saya bahwa kita harus mendirikan di semua kota kita pabrik-pabrik kecil yang akan menjadi pusat-pusat pengaruh.

Tuhan memiliki sebuah pesan untuk kota-kota kita, dan pesan ini harus kita beritakan di dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita dan dengan usaha-usaha publik lainnya dan juga melalui publikasi-publikasi kita. Sebagai tambahan, restoran-restoran yang higienis harus didirikan di kota-kota, dan melalui restoran-restoran itu pesan kesederhanaan harus diberitakan. Pengaturan-pengaturan harus dibuat untuk mengadakan pertemuan-pertemuan sehubungan dengan restoran-restoran kita. Bilamana mungkin, sedapat mungkin disediakan sebuah ruangan di mana para pengunjung dapat diundang untuk mengikuti ceramah-ceramah tentang ilmu kesehatan dan pertarikan Kristen, di mana mereka dapat menerima pengajaran tentang persiapan makanan yang sehat dan tentang hal-hal lain yang penting. Dalam pertemuan-pertemuan ini harus ada doa dan nyanyian serta ceramah, tidak hanya tentang topik kesehatan dan pertarikan, tetapi juga tentang topik-topik Alkitab yang sesuai. Ketika orang-orang diajar bagaimana menjaga kesehatan fisik, banyak kesempatan akan ditemukan untuk menabur benih-benih Injil kerajaan surga.

Subjek harus disajikan sedemikian rupa untuk memberi kesan yang baik kepada orang-orang. Tidak boleh ada sesuatu yang bersifat teatrikal di dalam pertemuan-pertemuan. Nyanyian tidak boleh dilakukan oleh beberapa orang saja. Semua yang hadir harus didorong untuk bergabung dalam kebaktian nyanyian. Ada orang-orang yang memiliki karunia khusus untuk menyanyi, dan ada kalanya sebuah pesan khusus dapat disampaikan oleh satu orang yang bernyanyi sendiri atau oleh beberapa orang yang bersatu dalam nyanyian. Tetapi nyanyian jarang sekali dilakukan oleh beberapa orang saja. Kemampuan

[116] bernyanyi adalah sebuah talenta yang berpengaruh, yang Tuhan ingin semua orang mengembangkannya dan menggunakannya untuk kemuliaan nama-Nya.

Mereka yang datang ke restoran kita harus diberikan bahan bacaan. Perhatian mereka harus diarahkan pada literatur kita tentang pertarikan dan reformasi diet, dan selebaran-selebaran yang membahas pelajaran-pelajaran Kristus juga harus diberikan kepada mereka. Beban untuk menyediakan bahan bacaan ini harus ditanggung bersama oleh semua jemaat. Semua yang datang



harus diberikan sesuatu untuk dibaca. Mungkin banyak orang akan meninggalkan traktat itu tanpa dibaca, tetapi beberapa di antara mereka yang Anda berikan traktat itu mungkin sedang mencari terang. Mereka akan membaca dan mempelajari apa yang Anda berikan kepada mereka, dan kemudian menyebarkannya kepada orang lain.

Para pekerja di restoran kami harus hidup dalam hubungan yang erat dengan Tuhan sehingga mereka akan mengenali bisikan Roh Kudus untuk berbicara secara pribadi tentang hal-hal rohani kepada orang ini dan itu yang datang ke restoran. Ketika diri kita disalibkan dan Kristus terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, kita akan menyatakan, dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, realitas dari keyakinan kita akan kebenaran. Tuhan akan menyertai kita, dan melalui kita, Roh Kudus akan bekerja untuk menjangkau mereka yang berada di luar Kristus.

Tuhan telah menginstruksikan kepada saya bahwa inilah pekerjaan yang harus dilakukan oleh mereka yang mengelola restoran kami. Tekanan dan kesibukan bisnis tidak boleh menyebabkan pengabaian terhadap pekerjaan penyelamatan jiwa. Adalah baik untuk melayani kebutuhan fisik sesama kita, tetapi jika tidak ditemukan cara untuk membuat terang Injil bersinar bagi mereka yang datang setiap hari untuk makan, bagaimana Allah dimuliakan oleh pekerjaan kita?

Ketika pekerjaan restoran dimulai, diharapkan bahwa itu akan menjadi sarana untuk menjangkau banyak orang dengan pesan kebenaran masa kini. Sudahkah hal ini terjadi?

Kepada para pekerja di restoran kami, pertanyaan tersebut diajukan oleh

[117]

Seorang yang berwenang: "Kepada berapa banyak orang yang telah engkau ajak bicara tentang keselamatan mereka? Berapa banyak yang telah mendengar dari bibirmu seruan yang sungguh-sungguh untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi? Berapa banyak orang yang telah dituntun oleh perkataanmu untuk berbalik dari dosa kepada pelayanan kepada Allah yang hidup?"

Sebagaimana di restoran-restoran kita, orang-orang disuplai dengan makanan yang fana, janganlah para pekerja lupa bahwa mereka sendiri dan mereka yang mereka layani perlu terus menerus disuplai dengan roti surgawi. Hendaklah mereka senantiasa memperhatikan kesempatan untuk berbicara tentang kebenaran kepada mereka yang belum mengetahuinya.

## **Perawatan para Pembantu Pelatih**

Para manajer restoran kami harus bekerja demi keselamatan para karyawan. Mereka tidak boleh bekerja terlalu keras, karena dengan melakukan hal itu mereka akan menempatkan diri mereka sendiri di mana mereka tidak memiliki kekuatan atau kemampuan untuk membantu para pekerja secara rohani. Mereka harus mencurahkan yang terbaik

kekuasaan untuk menginstruksikan para pekerja mereka dalam bidang-bidang rohani, menjelaskan Kitab Suci kepada mereka dan berdoa bersama mereka dan untuk mereka. Mereka harus menjaga kepentingan agama para pembantu dengan hati-hati seperti orang tua menjaga kepentingan agama anak-anak mereka. Dengan sabar dan lembut mereka harus mengawasi mereka, melakukan segala daya mereka untuk membantu mereka dalam kesempurnaan karakter Kristen. Kata-kata mereka haruslah seperti biji emas dalam gambaran perak; tindakan mereka haruslah bebas dari segala bentuk keegoisan dan kekasaran. Mereka harus berdiri sebagai pelayan, memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka harus berusaha untuk menjaga agar para penolong mereka tetap berdiri di tempat yang baik, di mana keberanian mereka akan terus bertumbuh lebih kuat dan iman mereka kepada Allah terus meningkat.

[118] Kecuali jika restoran-restoran kita dikelola dengan cara ini, maka penting untuk memperingatkan masyarakat kita agar tidak mengirimkan anak-anak mereka ke restoran-restoran tersebut sebagai pekerja. Banyak dari mereka yang melindungi restoran-restoran kita tidak membawa serta para malaikat Allah; mereka tidak menginginkan persahabatan dengan makhluk-makhluk suci ini. Mereka membawa pengaruh duniawi, dan untuk menahan pengaruh ini, para pekerja harus memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan. Para manajer restoran kita harus berbuat lebih banyak untuk menyelamatkan orang-orang muda yang mereka pekerjakan. Mereka harus mengerahkan usaha yang lebih besar untuk menjaga mereka tetap hidup secara rohani, sehingga pikiran mereka yang masih muda tidak akan terpengaruh oleh roh duniawi yang selalu mereka hadapi. Gadis-gadis dan wanita muda di restoran kami membutuhkan seorang gembala. Setiap orang dari mereka perlu dilindungi oleh pengaruh rumah.

Ada bahaya bahwa kaum muda, yang memasuki lembaga-lembaga kita sebagai pengkhianat, dan ingin membantu di jalan Allah, akan menjadi lelah dan berkecil hati, kehilangan semangat dan keberanian mereka, dan menjadi dingin dan acuh tak acuh. Kita tidak dapat memadatkan para pemuda ini ke dalam ruangan-ruangan kecil dan gelap dan mencabut hak-hak istimewa kehidupan rumah tangga mereka dan kemudian mengharapkan mereka untuk memiliki pengalaman religius yang sehat.

Adalah penting bahwa rencana-rencana yang bijaksana harus

dibuat untuk merawat para pembantu pelatih di semua lembaga-lembaga kita dan terutama bagi mereka yang bekerja di rumah-rumah peristirahatan kita. Pembantu-pembantu yang baik harus dijamin, dan setiap keuntungan harus disediakan yang akan membantu mereka bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus. Mereka tidak boleh diserahkan pada belas kasihan keadaan yang serampangan, tanpa waktu yang teratur untuk berdoa dan tidak ada waktu sama sekali

untuk belajar Alkitab. Ketika dibiarkan begitu saja, mereka menjadi lalai dan ceroboh, tidak peduli dengan realitas kekal.

Di setiap restoran harus ada hubungan antara seorang pria dan istri yang dapat bertindak sebagai penjaga para penolong, seorang pria dan wanita yang mengasihi Juruselamat dan jiwa-jiwa yang untuknya Dia telah mati, dan yang memelihara jalan Tuhan.

Para wanita muda harus berada di bawah pengawasan seorang ibu yang bijaksana dan bijaksana, seorang wanita yang benar-benar bertobat, yang akan dengan hati-hati menjaga para pekerja, terutama yang lebih muda.

Para pekerja harus merasa bahwa mereka memiliki rumah. Mereka adalah uluran tangan Tuhan, dan mereka harus diperlakukan dengan hati-hati dan lembut sebagaimana Kristus menyatakan bahwa anak kecil yang Dia tempatkan di tengah-tengah murid-murid-Nya harus diperlakukan. "Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku," kata-Nya, "lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut." "Jagalah supaya kamu jangan memandang rendah salah seorang dari anak-anak kecil ini, sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga." [Matius 18:6](#),

10. Perhatian yang harus diberikan kepada para karyawan adalah salah satu alasan yang mendukung untuk memiliki beberapa restoran kecil di kota besar, bukan hanya satu restoran besar. Tetapi ini bukan satu-satunya alasan mengapa akan lebih baik untuk mendirikan beberapa restoran kecil di berbagai bagian kota besar kita. Restoran-restoran yang lebih kecil akan merekomendasikan prinsip-prinsip reformasi kesehatan seperti halnya restoran yang lebih besar dan akan lebih mudah dikelola. Kita tidak ditugaskan untuk memberi makan dunia, tetapi kita diperintahkan untuk mendidik masyarakat. Di restoran-restoran yang lebih kecil tidak akan ada begitu banyak pekerjaan yang harus dilakukan, dan para pembantu akan memiliki lebih banyak waktu untuk mencurahkan perhatian pada studi firman, lebih banyak waktu untuk belajar bagaimana melakukan pekerjaan mereka dengan baik, dan lebih banyak waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari para pelanggan yang ingin belajar tentang prinsip-prinsip reformasi kesehatan.

Jika kita memenuhi tujuan Allah dalam pekerjaan ini, kebenaran

[120]

Kristus akan mendahului kita, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi bagian belakang kita. Tetapi jika tidak ada pengumpulan jiwa-jiwa, jika para penolong itu sendiri tidak diuntungkan secara rohani, jika mereka tidak memuliakan

Tuhan dalam perkataan dan perbuatan, mengapa kita harus membuka dan mempertahankan perusahaan seperti itu? Jika kita tidak dapat menjalankan restoran kita untuk kemuliaan Allah, jika kita tidak dapat memberikan pengaruh religius yang kuat melalui restoran tersebut, maka

akan lebih baik jika kita menutupnya dan menggunakan talenta-talenta kaum muda kita di bidang pekerjaan lain. Tetapi restoran-restoran kita dapat dikelola sedemikian rupa sehingga dapat menjadi sarana untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Marilah kita mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan kerendahan hati, agar Ia mengajar kita bagaimana berjalan dalam terang nasihat-Nya, bagaimana memahami firman-Nya, bagaimana menerimanya, dan bagaimana mempraktikkannya.

\* \* \* \* \*

Ada bahaya bahwa restoran kami akan dikelola sedemikian rupa sehingga para pembantu kami akan bekerja sangat keras dari hari ke hari dan minggu ke minggu, namun tidak dapat menunjukkan pencapaian yang baik. Hal ini perlu dipertimbangkan dengan hati-hati. Kita tidak berhak untuk mengikat anak-anak muda kita dalam pekerjaan yang tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

Ada bahaya bahwa pekerjaan restoran, meskipun dianggap sebagai cara yang luar biasa sukses untuk melakukan kebaikan, akan dilakukan sedemikian rupa sehingga hanya akan meningkatkan kesejahteraan fisik orang-orang yang dilayaninya. Sebuah pekerjaan mungkin tampak memiliki ciri-ciri keunggulan tertinggi, tetapi tidak baik di mata Tuhan kecuali jika dilakukan dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk melakukan kehendak-Nya dan menggenapi tujuan-Nya. Jika Allah tidak diakui sebagai pencipta dan tujuan dari tindakan-tindakan kita, tindakan-tindakan itu akan ditimbang di dalam neraca bait suci dan akan ditemukan kekurangannya.

[121]

### **Menutup Restoran kami pada hari Sabat**

Pertanyaan tersebut telah diajukan: "Haruskah restoran kami buka pada hari Sabat?" Jawaban saya adalah: Tidak, tidak! Memegang hari Sabat adalah kesaksian kita kepada Tuhan, tanda, atau tanda, antara Dia dan kita bahwa kita adalah umat-Nya. Tanda ini tidak boleh dilenyapkan.

Seandainya para pekerja di restoran kami menyediakan makanan pada hari Sabat seperti yang mereka lakukan sepanjang minggu untuk orang banyak yang akan datang, di manakah hari istirahat mereka? Kesempatan apakah yang akan mereka miliki

untuk mengumpulkan kekuatan fisik dan rohani mereka?

Tidak lama kemudian, saya mendapatkan pencerahan khusus mengenai hal ini. Saya diperlihatkan bahwa akan ada usaha-usaha yang dilakukan untuk merusak standar ketaatan Sabat kita, bahwa orang-orang akan memohon agar restoran kita dibuka pada hari Sabat; tetapi hal ini tidak boleh dilakukan.



Sebuah adegan berlalu di hadapan saya. Saya sedang berada di restoran kami di San Francisco. Saat itu hari Jumat. Beberapa pekerja sedang sibuk menyiapkan paket-paket makanan yang dapat dengan mudah dibawa oleh orang-orang ke rumah mereka, dan beberapa orang menunggu untuk menerima paket-paket ini. Saya bertanya apa maksudnya, dan para pekerja mengatakan kepada saya bahwa beberapa di antara pelanggan mereka merasa terganggu karena, karena penutupan restoran, mereka tidak dapat memperoleh makanan yang sama seperti yang mereka gunakan selama seminggu. Menyadari nilai dari makanan sehat yang diperoleh di restoran itu, mereka memprotes karena tidak bisa mendapatkannya pada hari ketujuh dan memohon kepada mereka yang bertanggung jawab atas restoran itu untuk tetap buka setiap hari dalam seminggu, sambil menunjukkan apa yang akan mereka alami jika hal ini tidak dilakukan. "Apa yang Anda lihat hari ini," kata para pekerja, "adalah jawaban kami atas larangan untuk menyediakan makanan sehat pada hari Sabat. Orang-orang ini mengambil

Makanan hari Jumat yang berlangsung selama hari Sabat, dan dengan cara ini kita terhindar dari penghukuman [122] karena menolak membuka restoran pada hari Sabat."

Garis pemisah antara umat kita dan dunia harus selalu dijaga agar tetap jelas. Landasan kita adalah hukum Allah, di mana kita diperintahkan untuk memegang hari Sabat; karena, seperti yang dinyatakan dengan jelas dalam Keluaran pasal tiga puluh satu, pemeliharaan hari Sabat adalah tanda antara Allah dan umat-Nya. "Sesungguhnya hari-hari Sabat-Ku harus kamu pelihara," demikianlah firman-Nya, "sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu. Oleh karena itu, kuduskanlah hari Sabat, sebab hari itu kudus bagimu. Itu adalah tanda antara Aku dan anak-anak

Israel untuk *selama-lamanya*, karena dalam enam hari TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti dan menjadi segar kembali."

Kita harus mengindahkan "Demikianlah firman Tuhan," meskipun dengan ketaatan kita, kita menyebabkan ketidaknyamanan yang besar bagi mereka yang tidak menghormati hari Sabat. Di satu sisi kita memiliki kebutuhan manusia; di sisi lain, kita memiliki perintah Allah. Manakah yang paling berat bagi kita?

Di sanatorium kami, keluarga pasien, dengan para dokter,

perawat, dan pembantu, harus diberi makan pada hari Sabat, seperti keluarga lainnya, dengan sesedikit mungkin tenaga kerja. Tetapi restoran-restoran kita tidak boleh dibuka pada hari Sabat. Biarlah para pekerja diyakinkan bahwa mereka akan memiliki hari itu untuk beribadah kepada Allah. Pintu-pintu yang tertutup pada hari Sabat menandai restoran sebagai sebuah peringatan bagi Allah, sebuah peringatan

yang menyatakan bahwa hari ketujuh adalah hari Sabat dan pada hari itu tidak ada pekerjaan yang tidak perlu dilakukan.

Saya telah diinstruksikan bahwa salah satu alasan utama mengapa [Restoran-restoran higienis dan ruang-ruang perawatan harus didirikan di pusat-pusat kota besar, karena dengan cara ini perhatian orang-orang terkemuka akan terpanggil kepada pekabaran malaikat yang ketiga. Memperhatikan bahwa restoran-restoran ini dijalankan dengan cara yang sama sekali berbeda dengan cara yang dilakukan oleh restoran-restoran biasa, orang-orang yang memiliki kecerdasan akan mulai mencari tahu alasan-alasan untuk perbedaan metode bisnis, dan akan menyelidiki prinsip-prinsip yang menuntun kita untuk menyajikan makanan yang unggul. Dengan demikian mereka akan dituntun kepada pengetahuan tentang pesan untuk masa ini.

Ketika orang-orang yang berpikir mendapati bahwa restoran kami tutup pada hari Sabat, mereka akan bertanya tentang prinsip-prinsip yang membuat kami menutup pintu pada hari Sabtu. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka, kita akan memiliki kesempatan untuk memperkenalkan alasan-alasan iman kita. Kita dapat memberikan kepada mereka salinan majalah dan traktat kita, sehingga mereka dapat memahami perbedaan antara "orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia."

Tidak semua umat kita memiliki ketaatan yang sama seperti yang seharusnya dalam hal ibadah Sabat. Kiranya Tuhan menolong mereka untuk berubah. Menjadi tugas setiap kepala keluarga untuk menancapkan kakinya dengan kuat di atas landasan ketaatan.

**Cooranbong, NSW, 10  
Maret 1900**

Selama semalam banyak hal yang telah dibukakan kepada saya. Pembuatan dan penjualan makanan kesehatan akan membutuhkan pertimbangan yang cermat dan penuh doa.

Ada banyak orang berakal di banyak tempat yang kepadanya Tuhan pasti akan memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyiapkan makanan yang menyehatkan dan enak, jika Dia melihat bahwa mereka akan menggunakan pengetahuan ini dengan benar. Hewan-hewan menjadi semakin banyak yang sakit, dan tidak lama lagi makanan hewani akan dibuang oleh banyak orang selain Masehi Advent Hari Ketujuh. Makanan yang menyehatkan dan menopang kehidupan harus dipersiapkan, sehingga pria dan wanita tidak perlu makan daging.

Tuhan akan mengajar banyak orang di seluruh belahan dunia untuk menggabungkan buah-buahan, biji-bijian, dan sayuran menjadi makanan yang akan menopang kehidupan dan tidak membawa penyakit. Mereka yang belum pernah melihat resep-resep untuk membuat makanan sehat yang sekarang ada di pasaran akan bekerja dengan cerdas, bereksperimen dengan hasil bumi, dan akan diberi terang mengenai penggunaan hasil bumi ini. Tuhan akan menunjukkan kepada mereka apa yang harus dilakukan. Dia yang memberikan keterampilan dan pemahaman kepada umat-Nya di satu bagian dunia akan memberikan keterampilan dan pemahaman kepada umat-Nya di bagian dunia yang lain. Adalah rancangan-Nya bahwa kekayaan makanan di setiap negara akan dipersiapkan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan di negara-negara yang cocok untuknya. Sebagaimana Allah memberikan manna dari surga untuk menopang anak-anak Israel, demikian pula Dia akan memberikan kepada umat-Nya di berbagai tempat keterampilan dan kebijaksanaan untuk menggunakan produksi dari negara-negara ini dalam menyiapkan makanan untuk menggantikan daging. Hal-hal ini

makanan harus dibuat di berbagai negara, karena untuk mengangkutnya

[125] dari satu negara ke negara lain membuatnya sangat mahal sehingga orang miskin tidak mampu membelinya. Tidak akan pernah ada gunanya bergantung pada Amerika untuk memasok makanan kesehatan bagi negara lain. Kesulitan besar akan ditemukan dalam menangani barang-barang impor tanpa kerugian finansial.

Semua yang menangani makanan kesehatan harus bekerja tanpa mementingkan diri sendiri demi kepentingan sesama. Kecuali jika manusia mengizinkan Tuhan untuk membimbing pikiran mereka, kesulitan yang tak terhitung jumlahnya akan muncul ketika orang-orang yang berbeda terlibat dalam pekerjaan ini. Ketika Tuhan memberi seseorang keahlian dan pengertian, hendaklah ia ingat bahwa hikmat ini tidak diberikan hanya untuk kepentingannya sendiri, tetapi agar ia dapat menolong orang lain.

Tidak seorang pun boleh berpikir bahwa dia adalah pemilik semua pengetahuan mengenai persiapan makanan kesehatan, atau bahwa dia memiliki hak tunggal untuk menggunakan harta karun Tuhan berupa bumi dan pohon dalam pekerjaan ini. Tidak seorang pun boleh merasa bebas untuk menggunakan pengetahuan yang telah diberikan Tuhan kepadanya dalam hal ini menurut kehendaknya sendiri. "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, dengan cuma-cuma pula kamu memberi." [Matius 10:8](#).

Adalah kebijaksanaan kami untuk menyiapkan makanan yang sederhana, murah, dan menyehatkan. Banyak orang kita yang miskin, dan makanan yang sehat harus disediakan yang dapat disediakan dengan harga yang dapat dijangkau oleh orang miskin. Adalah rancangan Tuhan bahwa orang-orang yang paling miskin di setiap tempat harus disediakan makanan yang murah dan sehat. Di banyak tempat, industri-industri untuk memproduksi makanan-makanan ini harus didirikan. Apa yang menjadi berkat bagi pekerjaan di satu tempat akan menjadi berkat di tempat lain di mana uang jauh lebih sulit diperoleh.

Tuhan bekerja atas nama umat-Nya. Dia tidak menginginkan mereka tanpa sumber daya. Dia membawa mereka kembali kepada makanan yang semula diberikan kepada manusia. Makanan mereka harus terdiri dari makanan yang terbuat dari bahan-bahan yang telah Dia sediakan. Bahan-bahan yang terutama digunakan

[126] dalam makanan ini adalah buah-buahan, biji-bijian, dan kacang-kacangan, tetapi berbagai umbi-umbian juga akan digunakan.

Keuntungan dari makanan ini terutama berasal dari dunia, bukan dari umat Tuhan. Umat Tuhan harus menopang pekerjaan-Nya; mereka harus memasuki ladang-ladang baru dan mendirikan gereja-gereja. Di atas mereka bertumpu beban-beban dari banyak usaha misionaris. Tidak ada beban yang tidak perlu yang harus ditimpakan

kepada mereka. Bagi umat-Nya, Allah adalah penolong yang hadir di setiap saat dibutuhkan.

Perhatian yang besar harus dilakukan oleh mereka yang menyiapkan resep untuk jurnal kesehatan kita. Beberapa makanan yang disiapkan secara khusus yang sekarang sedang dibuat dapat diperbaiki, dan rencana kami mengenai penggunaannya harus dimodifikasi. Beberapa orang telah menggunakan olahan kacang dengan terlalu bebas. Banyak yang menulis surat kepada saya: "Saya tidak bisa menggunakan makanan kacang; apa yang harus saya gunakan sebagai pengganti daging?" Suatu malam saya seperti berdiri di hadapan

sekelompok orang, mengatakan kepada mereka bahwa kacang-kacangan digunakan terlalu bebas dalam persiapan makanan mereka; bahwa sistem tidak dapat merawatnya ketika digunakan seperti dalam beberapa resep yang diberikan; dan bahwa, jika digunakan lebih hemat, hasilnya akan lebih memuaskan.

Tuhan ingin agar mereka yang tinggal di negara-negara di mana buah segar dapat diperoleh sepanjang tahun, sadar akan berkat yang mereka miliki dalam buah ini. Semakin kita bergantung pada buah segar yang baru dipetik dari pohonnya, semakin besar pula berkatnya.

Beberapa orang, setelah mengadopsi pola makan vegetarian, kembali menggunakan daging. Hal ini memang bodoh dan menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana menyediakan makanan yang tepat sebagai pengganti daging.

Sekolah memasak, yang dilakukan oleh instruktur yang bijaksana, akan diadakan di Amerika dan di negara-negara lain. Segala sesuatu yang dapat kita lakukan harus dilakukan untuk menunjukkan kepada orang-orang nilai dari diet reformasi.



## **Bab 26-Pembuatan Makanan Kesehatan**

Helena, California, 16 Februari 1901.

Tadi malam saya seperti sedang berbicara kepada jemaat kami, mengatakan kepada mereka bahwa, sebagai umat Masehi Advent Hari Ketujuh, kita harus memupuk kasih, kesabaran, dan kesopanan yang sejati. Yesus akan menguatkan para pemimpin umat-Nya jika mereka mau belajar tentang Dia. Umat Allah harus berusaha untuk mencapai standar keunggulan yang tertinggi. Khususnya, mereka yang menjadi misionaris medis harus menunjukkan dalam roh, perkataan, dan karakter bahwa mereka mengikuti Kristus Yesus, Model Ilahi dari upaya misionaris medis.

Saya memiliki keinginan yang sangat besar bahwa di setiap tempat pekerjaan harus dilaksanakan sesuai dengan perintah-Nya. Saya melihat masalah di depan setinggi gunung bagi orang-orang kita dalam cara melakukan beberapa hal, dan terutama dalam hal bisnis makanan kesehatan. Ketika kita maju, kita harus menghadapi masalah-masalah yang sangat sulit dari penemuan manusia, yang akan membawa banyak kebingungan. Licik cenderung tidak jujur.

Dengan keahlian yang luar biasa, dan dengan usaha yang sungguh-sungguh, Dr. Kellogg dan rekan-rekannya telah menyiapkan rangkaian makanan kesehatan yang khusus. Motif utama mereka adalah untuk memberi manfaat bagi umat manusia, dan berkat Allah telah bersandar pada upaya mereka. Jika mereka mengikuti nasihat Allah, jika mereka berjalan menurut teladan Kristus, mereka akan terus maju; karena Allah akan memberikan keahlian dan pengertian kepada mereka yang mencari Dia dengan tidak mementingkan diri sendiri. Dalam banyak hal, perbaikan dapat dilakukan pada makanan kesehatan yang dikirim dari pabrik-pabrik kita. Tuhan akan mengajar hamba-hamba-Nya bagaimana membuat makanan yang lebih sederhana dan lebih murah.

Ada banyak orang yang akan diajar-Nya dalam barisan ini jika mereka mau berjalan dalam nasihat-Nya, dan selaras dengan saudara-saudara mereka.

## **Kepada Saudara-saudara Kita di Seluruh Negeri**

Tuhan telah menginstruksikan saya untuk mengatakan bahwa Dia tidak membatasi kepada beberapa orang saja semua terang yang harus diterima sehubungan dengan

persiapan makanan kesehatan terbaik. Dia akan memberikan kepada banyak orang di berbagai tempat kebijaksanaan dan keterampilan yang akan memungkinkan mereka untuk menyiapkan makanan sehat yang sesuai dengan negara tempat mereka tinggal.

Tuhan adalah sumber segala hikmat, segala kecerdasan, segala talenta. Dia akan memuliakan nama-Nya dengan memberikan hikmat kepada banyak orang yang berakal budi dalam menyiapkan makanan sehat. Dan ketika Dia melakukan hal ini, pembuatan makanan baru ini tidak akan dipandang sebagai pelanggaran hak-hak mereka yang sudah membuat makanan sehat, meskipun dalam beberapa hal makanan yang dibuat oleh orang-orang yang berbeda mungkin serupa. Allah akan mengambil manusia biasa dan akan memberi mereka keterampilan dan pemahaman dalam menggunakan hasil bumi. Dia berurusan tanpa memihak dengan para pekerja-Nya. Tidak ada seorang pun yang dilupakan oleh-Nya. Dia akan membuat para pengusaha yang adalah pemelihara hari Sabat terkesan untuk membangun industri yang akan menyediakan lapangan kerja bagi umat-Nya. Ia akan mengajar hamba-hamba-Nya untuk menyiapkan makanan sehat yang lebih murah yang dapat dibeli oleh orang miskin.

Dalam semua rencana kita, kita harus ingat bahwa pekerjaan makanan kesehatan adalah milik Allah dan tidak boleh dijadikan spekulasi keuangan untuk keuntungan pribadi. Ini adalah karunia Allah kepada umat-Nya, dan keuntungannya harus digunakan untuk kebaikan umat manusia yang menderita di mana-mana. Khususnya di negara-negara bagian Selatan Amerika Utara, banyak hal akan dirancang dan banyak fasilitas yang disediakan, agar orang-orang miskin dan yang membutuhkan dapat menopang diri mereka sendiri melalui industri-industri makanan kesehatan. Di bawah para guru yang bekerja keras

k keselamatan jiwa mereka, mereka akan

r[129] bagaimana mengolah dan menyiapkan makanan yang paling banyak tumbuh

dengan mudah di wilayah mereka.

untu

diaja

### **Pekerjaan yang Jahat**

Beberapa saudara kita telah melakukan pekerjaan yang telah menimbulkan kerugian besar bagi perjuangan ini. Pengetahuan tentang metode pembuatan makanan sehat, yang Tuhan berikan kepada umat-Nya sebagai sarana untuk membantu mempertahankan perjuangan-Nya, telah diungkapkan oleh orang-orang ini kepada para pebisnis duniawi, yang menggunakannya untuk keuntungan pribadi. Mereka telah menjual barang-barang Tuhan untuk keuntungan pribadi. Mereka yang telah mengungkapkan rahasia yang mereka miliki sehubungan dengan persiapan makanan kesehatan telah menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan Tuhan. Ketika mereka melihat hasil dari pengkhianatan kepercayaan ini, beberapa orang akan sangat menyesal karena mereka tidak menyimpan rahasia mereka sendiri.

menasihati dan menantikan Tuhan untuk memimpin hamba-hambanya dan mengerjakan rencana-Nya sendiri. Beberapa orang yang mendapatkan rahasia ini akan bersekongkol untuk melindungi cara kerja makanan sanatorium kami, dan dengan salah mengartikan akan menipu orang-orang yang melindungi mereka.

Bisnis makanan kesehatan tidak boleh dipinjam atau dicuri dari mereka yang, melalui manajemennya, berusaha untuk membangun dan memajukan tujuan tersebut. Kellogg, dengan bantuan orang lain, dengan biaya yang sangat besar, telah mempelajari proses-proses pembuatan makanan khusus tertentu, dan telah menyediakan fasilitas-fasilitas yang mahal untuk pembuatannya. Pekerjaan ini telah menghabiskan banyak waktu yang berharga, karena banyak percobaan yang harus dilakukan. Dan sudah selayaknya mereka yang telah bekerja keras dan menginvestasikan kemampuan mereka harus diizinkan untuk memetik hasil dari kerja keras mereka. Sebagai penatalayan Tuhan, Dr. Kellogg harus diizinkan untuk mengendalikan pendapatan yang wajar dari produk-produk khusus yang telah dimampukannya, dengan berkat Allah, untuk diproduksi, sehingga ia dapat memiliki sarana yang dapat digunakan untuk membuat alokasi

[130] untuk kemajuan pekerjaan Allah sesuai kebutuhan. Janganlah seorang pun yang telah mempelajari rahasia komposisinya mengambil alih persiapan makanan-makanan khusus ini dan menjualnya untuk keuntungan pribadi. Janganlah seorang pun memberi kesan bahwa mereka bekerja selaras dengan orang-orang yang pada awalnya menyiapkan makanan ini untuk dijual, padahal tidak. Tidak seorang pun memiliki hak untuk terlibat dalam pembuatan makanan-makanan ini dengan cara yang mementingkan diri sendiri. Marilah kita semua mendekat kepada Tuhan dan dengan hati yang rendah hati berusaha untuk memuliakan Dia dalam setiap tindakan.

Saya memiliki peringatan bagi mereka yang memiliki pengetahuan tentang metode pembuatan makanan kesehatan khusus yang diproduksi di pabrik kami. Mereka tidak boleh menggunakan pengetahuan mereka untuk tujuan egois atau dengan cara yang akan menyalahartikan penyebabnya. Mereka juga tidak boleh mempublikasikan pengetahuan ini. Biarlah gereja-gereja memegang hal ini dan menunjukkan kepada saudara-saudara ini bahwa tindakan seperti itu merupakan pengkhianatan terhadap kepercayaan dan akan membawa cela bagi perjuangan.

Kellogg, atau oleh perintis lainnya dalam pekerjaan ini, janganlah mereka yang telah dan sedang bekerja dalam pekerjaan membuat makanan kesehatan yang pertama kali dipersiapkan oleh Dr. Aku menasihatkan kamu, saudara-saudaraku, untuk meluruskan jalan bagi kakimu, supaya orang yang timpang tidak tersesat. Janganlah menempatkan informasi di tangan

mereka yang, karena kurangnya perhatian terhadap reformasi kesehatan, dapat menempatkan barang-barang yang tidak murni di pasar sebagai makanan kesehatan.

Berdirilah di pihak yang benar dalam semua transaksi Anda; maka Anda tidak akan terlihat merugikan di hadapan Tuhan atau manusia. Janganlah melakukan praktik-praktik yang tidak jujur. Mereka yang melakukan pembuatan makanan kesehatan sanitasi untuk keuntungan pribadi mengambil kebebasan yang bukan haknya. Dengan demikian, kebingungan besar telah terjadi. Beberapa

sekarang memproduksi dan menjual barang-barang yang mengaku sebagai makanan kesehatan [131], tetapi mengandung bahan-bahan yang tidak sehat. Sekali lagi, makanan-makanan

sering kali memiliki kualitas yang sangat rendah sehingga banyak kerugian yang ditimbulkan oleh penjualannya, mereka yang membelinya mengira bahwa semua makanan kesehatan adalah sama.

Tidak seorang pun berhak mengambil keuntungan dari pengaturan bisnis yang telah dibuat sehubungan dengan makanan kesehatan sanitasi. Mereka yang menangani makanan yang dirancang oleh Dr. Kellogg pada umumnya harus terlebih dahulu mencapai kesepakatan dengannya, atau orang lain yang bekerja sama dengannya, dan mempelajari metode terbaik untuk menangani makanan ini. Orang yang dengan mementingkan diri sendiri masuk ke dalam pekerjaan ini, dan pada saat yang sama memberikan kesan kepada para pelanggannya bahwa keuntungan dari barang-barang yang dijualnya digunakan untuk membantu perusahaan-perusahaan yang baik, sementara pada kenyataannya barang-barang itu digunakan untuk kepentingan pribadi, adalah orang yang tidak disukai oleh Allah. Bisnisnya akan gagal, dan ia akan membuat keadaan menjadi kacau sehingga saudara-saudaranya harus membelinya untuk menyelamatkannya dari aib.

Tuhan sangat tidak senang jika pelayanan-Nya dicemarkan oleh keegoisan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Ia menghendaki agar setiap bagian dari pekerjaan-Nya selaras dengan setiap bagian lainnya, saling menyambung satu sama lain.

Tuhan ingin umat-Nya berdiri jauh di atas kepentingan pribadi. Dia ingin mereka menaklukkan godaan yang mereka hadapi. Dia menyerukan persekutuan orang-orang kudus. Dia ingin para pekerja-Nya berdiri di bawah pengawasan-Nya. Dia akan

merapikan dan memoles bahan untuk bait-Nya, mempersiapkan setiap bagian agar sesuai satu sama lain, sehingga bangunan itu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan satu pun.

Surga akan dimulai di bumi ini. Ketika umat Tuhan dipenuhi dengan kelemahlembutan dan kelembutan, mereka akan menyadari bahwa panji-panji-Nya di atas mereka adalah kasih, dan buah-buah-Nya akan terasa manis. Mereka akan membuat surga di bawah untuk mempersiapkan surga di atas.



## Bab 27-Mendidik Masyarakat

**Helena, California, 20  
Agustus 1902.**

Di mana pun kebenaran diberitakan, instruksi harus diberikan dalam menyiapkan makanan yang sehat. Allah menghendaki agar di setiap tempat, orang-orang diajar untuk menggunakan dengan bijaksana produk-produk yang dapat diperoleh dengan mudah. Guru-guru yang terampil harus menunjukkan kepada orang-orang bagaimana menggunakan dengan sebaik-baiknya produk-produk yang dapat mereka kembangkan atau mereka dapatkan di daerah mereka. Dengan demikian orang miskin, dan juga mereka yang berada dalam keadaan yang lebih baik, dapat belajar untuk hidup sehat.

Sejak awal pekerjaan reformasi kesehatan, kami merasa perlu untuk mendidik, mendidik, mendidik. Tuhan menghendaki kita untuk melanjutkan pekerjaan mendidik umat ini. Kita tidak boleh mengabaikannya karena dampak yang mungkin kita takutkan akan terjadi pada penjualan makanan kesehatan yang dibuat di pabrik-pabrik kita. Itu bukanlah hal yang paling penting. Tugas kita adalah untuk menunjukkan kepada orang-orang bagaimana mereka dapat memperoleh dan menyiapkan makanan yang paling sehat, bagaimana mereka dapat bekerja sama dengan Allah dalam memulihkan citra moral-Nya di dalam diri mereka.

Para pekerja kita harus melatih kecerdikan mereka dalam menyiapkan makanan yang sehat. Kellogg, tetapi semua harus memahami bahwa Tuhan mengajar banyak orang di banyak tempat untuk membuat makanan yang menyehatkan. Ada banyak produk yang, jika dipersiapkan dan dikombinasikan dengan baik, dapat dibuat menjadi makanan yang akan menjadi berkat bagi mereka yang tidak mampu membeli makanan sehat yang lebih mahal dan dipersiapkan secara khusus. Dia yang dalam pembangunan Kemah Suci memberikan keahlian dan pengertian dalam segala macam pekerjaan yang rumit, akan memberikan keahlian dan pengertian kepada umat-Nya dalam

kepada mereka cara mendapatkan makanan yang sehat.

Pengetahuan mengenai persiapan makanan yang sehat adalah milik Allah dan telah disampaikan kepada manusia agar ia dapat menyampaikannya kepada sesamanya. Dalam mengatakan hal ini, saya tidak mengacu pada persiapan khusus yang telah dilakukan oleh Dr.

belajar yang panjang dan banyak biaya untuk menyempurnakannya. Saya merujuk secara khusus pada persiapan sederhana yang dapat dilakukan oleh semua orang untuk diri mereka sendiri, instruksi mengenai hal ini harus diberikan secara gratis kepada mereka yang ingin hidup sehat, dan terutama kepada orang miskin.

Adalah rancangan Tuhan bahwa di setiap tempat, pria dan wanita akan didorong untuk mengembangkan bakat mereka dengan menyiapkan makanan sehat dari hasil alam di daerah mereka sendiri. Jika mereka memandang kepada Tuhan, melatih keterampilan dan kecerdikan mereka di bawah bimbingan Roh-Nya, mereka akan belajar bagaimana mengolah hasil-hasil alam menjadi makanan yang menyehatkan. Dengan demikian mereka akan dapat mengajar orang-orang miskin bagaimana menyediakan makanan yang dapat menggantikan daging. Mereka yang telah ditolong dengan demikian pada gilirannya dapat mengajar orang lain. Pekerjaan seperti itu harus dilakukan dengan semangat dan energi yang dikuduskan. Jika hal itu telah dilakukan sebelumnya, maka sekarang ini akan ada lebih banyak orang yang berada di dalam kebenaran dan lebih banyak lagi yang dapat memberikan pengajaran. Marilah kita belajar apa tugas kita, dan kemudian melakukannya. Kita tidak boleh bergantung dan tak berdaya, menunggu orang lain untuk melakukan pekerjaan yang telah Allah percayakan kepada kita.

Dalam menggunakan makanan, kita harus menggunakan akal sehat yang baik dan sehat. Ketika kita menemukan bahwa makanan tertentu tidak cocok dengan kita, kita tidak perlu menulis surat penyelidikan untuk mengetahui penyebab gangguan tersebut.

Ubah pola makan; kurangi konsumsi beberapa jenis makanan; cobalah olahan lain. Segera

kita akan mengetahui efek dari kombinasi tertentu terhadap kita. Sebagai

manu

sia yang cerdas[134], marilah kita mempelajari prinsip-prinsip dan menggunakan pengalaman dan penilaian kita dalam memutuskan makanan apa yang terbaik untuk kita.

Makanan yang digunakan harus sesuai dengan pekerjaan yang kita jalani dan iklim tempat kita tinggal. Beberapa makanan yang cocok di satu negara tidak akan cocok di negara lain.

Ada beberapa orang yang akan lebih diuntungkan dengan berpantang makan selama satu atau dua hari setiap minggu daripada

dengan pengobatan atau saran medis apa pun. Berpuasa satu hari dalam seminggu akan sangat bermanfaat bagi mereka.

Saya telah diberi tahu bahwa makanan kacang-kacangan sering digunakan secara tidak bijaksana, bahwa proporsi kacang yang digunakan terlalu banyak, bahwa beberapa kacang tidak se sehat yang lain. Almond lebih disukai daripada kacang tanah; tetapi kacang tanah, dalam jumlah terbatas, dapat digunakan bersama biji-bijian untuk membuat makanan yang bergizi dan mudah dicerna.

Buah zaitun dapat diolah sedemikian rupa agar dapat dimakan dengan hasil yang baik di setiap waktu makan. Keuntungan yang dicari dengan penggunaan mentega dapat diperoleh dengan memakan buah zaitun yang diolah dengan benar. Minyak dalam buah zaitun dapat meredakan sembelit; dan bagi para peminumnya, dan bagi mereka yang mengalami radang dan iritasi perut, minyak ini lebih baik daripada obat apapun. Sebagai makanan, ia lebih baik daripada minyak yang berasal dari hewan.

Sebaiknya kita mengurangi memasak dan lebih banyak makan buah dalam keadaan alami. Marilah kita ajarkan orang-orang untuk makan buah anggur, apel, persik, pir, beri, dan semua jenis buah lainnya yang dapat diperoleh secara bebas. Biarlah semua itu dipersiapkan untuk digunakan pada musim dingin dengan cara dikalengkan, dengan menggunakan gelas, sejauh mungkin, dan bukan kaleng.

Mengenai daging, kita harus mendidik orang-orang untuk membiarkannya. Penggunaannya bertentangan dengan perkembangan terbaik dari kekuatan fisik, mental, dan moral. Dan kita harus memberikan kesaksian yang jelas

[135] terhadap penggunaan teh dan kopi. Sebaiknya juga tidak mengonsumsi makanan penutup yang kaya rasa. Susu, telur, dan mentega tidak boleh digolongkan dengan daging. Dalam beberapa kasus, penggunaan telur bermanfaat. Belum tiba waktunya untuk mengatakan bahwa penggunaan susu dan telur harus dibuang sama sekali. Ada keluarga-keluarga miskin yang makanannya sebagian besar terdiri dari roti dan susu. Mereka hanya memiliki sedikit buah dan tidak mampu membeli makanan kacang-kacangan. Dalam mengajarkan reformasi kesehatan, seperti dalam semua pekerjaan Injil lainnya, kita harus menemui orang-orang di mana mereka berada. Sampai kita dapat mengajar mereka bagaimana menyiapkan makanan reformasi kesehatan yang enak, bergizi, dan tidak mahal, kita tidak dapat memberikan proposisi yang paling maju mengenai diet reformasi kesehatan.

Biarlah reformasi pola makan menjadi progresif. Biarlah orang-orang diajar bagaimana menyiapkan makanan tanpa menggunakan susu atau mentega. Beritahukanlah kepada mereka bahwa waktunya akan segera tiba ketika tidak akan ada lagi keamanan dalam menggunakan telur, susu, krim, atau mentega, karena penyakit pada hewan meningkat sebanding dengan

meningkatnya kejahatan di antara manusia. Waktunya sudah dekat ketika, karena kejahatan umat manusia yang telah jatuh, seluruh ciptaan binatang akan mengerang karena penyakit yang mengutuk bumi kita.

Tuhan akan memberikan kemampuan dan kebijaksanaan kepada umat-Nya untuk menyiapkan makanan yang sehat tanpa hal-hal ini. Biarlah umat kita membuang semua resep yang tidak sehat. Biarlah mereka belajar bagaimana hidup sehat, dan mengajarkan kepada orang lain apa yang telah mereka pelajari. Biarlah mereka memberikan pengetahuan ini seperti yang diajarkan oleh Alkitab. Biarlah mereka mengajar orang-orang untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kekuatan dengan menghindari sejumlah besar

masakan yang telah memenuhi dunia dengan kecacatan kronis. Melalui ajaran dan contoh, jelaslah bahwa makanan yang Allah berikan kepada Adam dalam keadaan tidak berdosa adalah yang terbaik untuk digunakan manusia ketika ia berusaha untuk mendapatkan kembali keadaan tidak berdosa itu.

Mereka yang mengajarkan prinsip-prinsip reformasi kesehatan harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang penyakit dan penyebabnya, dengan memahami bahwa setiap tindakan agen manusia harus selaras dengan hukum-hukum kehidupan. Terang yang telah Allah berikan dalam reformasi kesehatan adalah untuk keselamatan kita dan keselamatan dunia. Pria dan wanita harus diberitahu tentang tempat tinggal manusia, yang disediakan oleh Pencipta kita sebagai tempat kediaman-Nya, dan di mana Dia ingin kita menjadi penatalayan yang setia. "Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang telah difirmankan Allah: "Aku akan diam di dalam kamu dan diam di tengah-tengah kamu dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku." [2 Korintus 6:16](#).

Peganglah prinsip-prinsip reformasi kesehatan, dan biarkan Tuhan memimpin orang-orang yang tulus hati. Sampaikanlah prinsip-prinsip pertarikan dalam bentuk yang paling menarik. Sebarkanlah buku-buku yang memberikan pengajaran tentang hidup sehat.

Orang-orang sangat membutuhkan cahaya yang bersinar dari halaman-halaman buku-buku dan jurnal-jurnal kesehatan kita. Tuhan ingin menggunakan buku-buku dan jurnal-jurnal ini sebagai media yang melaluinya kilatan cahaya akan menarik perhatian orang-orang dan membuat mereka mengindahkan peringatan dari pekabaran malaikat ketiga. Jurnal-jurnal kesehatan kita adalah alat di lapangan untuk melakukan pekerjaan khusus dalam menyebarkan terang yang harus dimiliki oleh penduduk dunia pada hari persiapan Tuhan ini. Mereka memiliki pengaruh yang tak terhitung dalam kepentingan kesehatan dan reformasi kemurnian sosial, dan akan mencapai kebaikan yang besar dalam menyajikan subjek-subjek ini dengan cara yang tepat dan dalam terang yang benar kepada orang-orang.

Tuhan telah mengirimkan kepada kita baris demi baris, dan jika kita menolak prinsip-prinsip ini, kita tidak menolak utusan yang mengajarkannya, tetapi Dia yang telah memberikan prinsip-prinsip tersebut kepada kita.

Reformasi, reformasi yang terus menerus, harus terus dilakukan di hadapan orang-orang, dan [137] dengan teladan kita, kita harus menegakkan ajaran kita. Agama yang benar dan hukum kesehatan berjalan beriringan. Tidak mungkin untuk bekerja bagi keselamatan pria dan wanita tanpa menunjukkan kepada mereka perlunya melepaskan diri dari kepuasan dosa, yang merusak kesehatan, merendahkan jiwa, dan mencegah kebenaran ilahi untuk mengesankan



pikiran. Pria dan wanita harus diajar untuk memperhatikan dengan seksama setiap kebiasaan dan setiap praktik, dan sekaligus menyingkirkan hal-hal yang menyebabkan kondisi tubuh yang tidak sehat dan dengan demikian menimbulkan bayangan gelap di dalam pikiran. Allah menghendaki para pembawa terang-Nya untuk selalu menjaga standar yang tinggi di hadapan mereka. Melalui ajaran dan teladan, mereka harus menjaga standar mereka yang sempurna di atas standar palsu Setan, yang, jika diikuti, akan menyebabkan kesengsaraan, kemerosotan, penyakit, dan kematian baik bagi tubuh maupun jiwa. Hendaklah mereka yang telah memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara makan, minum, dan berpakaian yang baik untuk menjaga kesehatan, membagikan pengetahuan ini kepada orang lain. Biarlah orang-orang miskin diberitakan Injil kesehatan dari sudut pandang praktis, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana merawat tubuh dengan benar, yang adalah bait Roh Kudus.

## Bagian 4-Pekerjaan Penerbitan

[138]

*"Angkatlah suatu standar  
bagi orang-orang  
.....Katakanlah  
kepada  
putri Sion, lihatlah,  
keselamatanmu telah datang."  
Yesaya 62:10, 11.*

## **Bab 28-Tujuan Allah dalam Penerbitan Kita**

### **Saksi-Saksi untuk Kebenaran**

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan pembebasan orang-orang yang terbelenggu, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita."

Pekerjaan penerbitan kami didirikan atas petunjuk Tuhan dan di bawah pengawasan khusus-Nya. Itu dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh telah dipilih oleh Allah sebagai umat yang khas, terpisah dari dunia. Dengan golok kebenaran yang besar, Dia telah memisahkan mereka dari tambang dunia dan membawa mereka ke dalam hubungan dengan diri-Nya. Ia telah menjadikan mereka sebagai wakil-wakil-Nya dan telah memanggil mereka untuk menjadi duta-duta bagi-Nya dalam karya keselamatan yang terakhir. Kekayaan terbesar dari kebenaran yang pernah dipercayakan kepada manusia, peringatan-peringatan yang paling serius dan menakutkan yang pernah dikirim oleh Allah kepada manusia, telah dipercayakan kepada mereka untuk disampaikan kepada dunia; dan dalam melaksanakan pekerjaan ini, penerbit-penerbit kita adalah salah satu agen yang paling efektif.

Lembaga-lembaga ini harus berdiri sebagai saksi-saksi bagi Allah, pengajar kebenaran bagi masyarakat. Dari mereka, kebenaran harus keluar sebagai pelita yang menyala. Seperti lampu yang besar di mercusuar di pantai yang berbahaya, mereka terus-menerus memancarkan cahaya ke dalam kegelapan

[139] dunia, untuk memperingatkan manusia akan bahaya yang mengancam mereka dengan kehancuran.

Publikasi yang dikirim dari percetakan kami adalah untuk mempersiapkan orang-orang untuk bertemu dengan Tuhan. Di seluruh dunia, mereka harus melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan oleh Yohanes Pembaptis untuk bangsa Yahudi. Dengan pesan-pesan peringatan yang mengejutkan, nabi Allah membangunkan manusia dari mimpi duniawi. Melalui dia, Allah memanggil Israel yang murtad untuk bertobat. Dengan

penyampaian kebenaran, ia menyingkapkan khayalan-khayalan populer. Berbeda dengan teori-teori palsu pada masanya, kebenaran dalam

ajarannya berdiri sebagai sebuah kepastian yang kekal. "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat," demikianlah pesan Yohanes. [Matius 3:2](#). Pesan yang sama ini, melalui publikasi dari percetakan kami, harus disampaikan kepada dunia saat ini.

Nubuat yang digenapi oleh misi Yohanes menggarisbawahi pekerjaan kita: "Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalannya." [Ayat 3](#). Sebagaimana Yohanes mempersiapkan jalan bagi yang pertama, demikian juga kita harus mempersiapkan jalan bagi yang kedua, kedatangan Juruselamat. Lembaga-lembaga penerbitan kita harus meninggalkan tuntutan-tuntutan hukum Allah yang tertindas. Berdiri di hadapan dunia sebagai pembaharu, mereka harus menunjukkan bahwa hukum Allah adalah fondasi dari semua pembaruan yang abadi. Dengan jelas dan tegas, mereka harus menunjukkan pentingnya ketaatan pada semua perintah-Nya. Dibatasi oleh kasih Kristus, mereka harus bekerja sama dengan Dia dalam membangun tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai, membangun fondasi dari banyak generasi. Mereka harus berdiri sebagai pembenah dari yang rusak, pemulih jalan untuk didiami. Melalui kesaksian mereka, Sabat dalam perintah keempat harus berdiri sebagai saksi, pengingat yang terus menerus akan Allah, untuk menarik perhatian dan membangkitkan penyelidikan yang akan mengarahkan pikiran manusia kepada Sang Pencipta.

Jangan pernah dilupakan bahwa lembaga-lembaga ini harus bekerja sama dengan pelayanan para utusan surga. Mereka adalah salah satu dari [140] lembaga yang diwakili oleh malaikat yang terbang "di tengah-tengah surga,

yang memiliki Injil yang kekal untuk diberitakan kepada semua orang yang diam di atas bumi dan kepada setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum dan umat, sambil berseru dengan suara nyaring: "Bertakwalah kepada Allah dan muliakanlah Dia, sebab hari penghakiman-Nya telah tiba." [Wahyu 14:6, 7](#).

Dari mereka akan keluar kecaman yang dahsyat: "Babel sudah jatuh, sudah jatuh, kota besar itu, karena ia telah membuat segala bangsa minum anggur murka percabulannya." [Ayat 8](#).

Mereka diwakili oleh malaikat ketiga yang mengikuti, "dengan suara nyaring berkata: "Setiap orang yang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, maka ia akan minum anggur murka Allah." [Ayat 9, 10](#).

Dan sebagian besar melalui rumah-rumah penerbitan kami, pekerjaan malaikat lain yang turun dari surga dengan kuasa yang

besar dan yang menerangi bumi dengan kemuliaan-Nya. Adalah tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada di pundak rumah-rumah penerbitan kita. Mereka yang menjalankan lembaga-lembaga ini, mereka yang mengedit

majalah dan mempersiapkan kitab-kitab, yang berdiri di dalam terang tujuan Allah, dan dipanggil untuk memberikan peringatan kepada dunia, diminta pertanggungjawabannya oleh Allah atas jiwa-jiwa sesamanya. Bagi mereka, dan juga bagi para pelayan firman, berlaku pesan yang diberikan oleh Allah kepada nabi-Nya di zaman dahulu: "Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel, sebab itu engkau harus mendengarkan firman yang keluar dari mulut-Ku dan memperingatkan mereka dari pada-Ku. Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: Hai orang fasik, engkau pasti mati, dan apabila engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kutuntut dari tanganmu." [Yehezkiel 33:7, 8](#).

[141] Tidak pernah pesan ini berlaku dengan kekuatan yang lebih besar daripada yang berlaku saat ini. Semakin banyak dunia yang mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah. Manusia telah menjadi berani dalam pelanggaran. Kejahatan penduduk dunia telah hampir memenuhi ukuran kejahatan mereka. Bumi ini telah hampir mencapai titik di mana Allah akan mengizinkan sang perusak melakukan kehendak-Nya di atasnya. Penggantian hukum manusia dengan hukum Allah, peninggian hari Minggu oleh otoritas manusia semata-mata untuk menggantikan hari Sabat dalam Alkitab, adalah babak terakhir dalam drama ini. Ketika penggantian ini menjadi universal, Allah akan menyatakan diri-Nya. Dia akan bangkit dalam keagungan-Nya untuk mengguncang bumi dengan dahsyat. Dia akan keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk dunia atas kejahatan mereka, dan bumi akan menumpahkan darahnya dan tidak lagi menutupi orang-orang yang terbunuh.

Konflik besar yang diciptakan Setan di pengadilan surgawi akan segera, sangat segera, diputuskan untuk selamanya. Segera semua penduduk bumi akan memihak, baik untuk atau melawan pemerintah surga. Sekarang, tidak seperti sebelumnya, Setan sedang menggunakan kekuatannya yang penuh tipu daya untuk menyesatkan dan menghancurkan setiap jiwa yang tidak waspada. Kita dipanggil untuk membangunkan orang-orang untuk mempersiapkan diri menghadapi masalah-masalah besar yang ada di hadapan mereka. Kita harus memberikan peringatan kepada mereka yang berdiri di ambang kehancuran. Umat Allah harus mengerahkan

segala daya untuk memerangi kepalsuan Setan dan meruntuhkan benteng-bentengnya. Kepada setiap manusia di dunia yang luas yang mau memperhatikan, kita harus menjelaskan prinsip-prinsip yang dipertaruhkan dalam kontroversi besar ini - prinsip-prinsip yang menggantungkan takdir kekal jiwa. Kepada orang-orang yang jauh dan dekat, kita harus membawa pulang pertanyaan ini: "Apakah Anda mengikuti murtadin besar yang tidak taat kepada hukum Allah, atau apakah Anda mengikuti Anak Allah, yang menyatakan, 'Aku menuruti perintah-perintah Bapa-Ku'?"



Inilah pekerjaan yang ada di hadapan kita; untuk inilah lembaga-lembaga penerbitan kita [142] didirikan; pekerjaan inilah yang Tuhan harapkan dari tangan mereka.

### **Demonstrasi Prinsip-prinsip Kristiani**

Kami tidak hanya menerbitkan teori kebenaran, tetapi juga menyajikan ilustrasi praktisnya dalam karakter dan kehidupan. Lembaga-lembaga penerbitan kita harus berdiri di hadapan dunia sebagai perwujudan prinsip-prinsip Kristiani. Di dalam lembaga-lembaga ini, jika tujuan Allah bagi mereka digenapi, Kristus sendiri berdiri sebagai kepala dari kekuatan-kekuatan yang bekerja. Para malaikat kudus mengawasi pekerjaan di setiap departemen. Dan semua yang dilakukan di setiap lini adalah untuk menanggung kesan surga, untuk menunjukkan keunggulan karakter Allah.

Allah telah menetapkan bahwa pekerjaan-Nya akan ditampilkan kepada dunia dalam garis-garis yang berbeda dan kudus. Dia menginginkan umat-Nya untuk menunjukkan melalui kehidupan mereka keunggulan kekristenan atas keduniawian. Dengan anugerah-Nya, setiap ketentuan telah dibuat bagi kita dalam semua transaksi bisnis kita untuk menunjukkan keunggulan prinsip-prinsip surgawi di atas prinsip-prinsip dunia. Kita harus menunjukkan bahwa kita bekerja di atas tingkat yang lebih tinggi daripada orang-orang duniawi. Dalam segala hal kita harus menunjukkan kemurnian karakter, untuk menunjukkan bahwa kebenaran yang diterima dan ditaati menjadikan para penerimanya sebagai anak-anak Allah, anak-anak Raja surgawi, dan dengan demikian mereka jujur dalam transaksi mereka, setia, benar, dan jujur dalam hal-hal kecil maupun besar dalam kehidupan.

Dalam semua pekerjaan kita, bahkan dalam bidang-bidang yang bersifat mekanis, Allah menghendaki agar kesempurnaan karakter-Nya muncul. Ketepatan, keterampilan, kebijaksanaan, hikmat, dan kesempurnaan yang Dia tuntutan dalam pembangunan kemah suci duniawi, ingin Dia bawa ke dalam segala sesuatu yang akan dilakukan dalam pelayanan-Nya. Setiap transaksi yang dilakukan oleh

hamba-hamba-Nya haruslah semurni dan sama berharganya di hadapan-Nya seperti emas [143] dan kemenyan serta mur yang dengan iman yang tulus dan tidak tercemar

Orang Majus dari Timur membawa bayi Juruselamat.

Dengan demikian, dalam kehidupan bisnis mereka, para pengikut Kristus harus menjadi pembawa terang bagi dunia. Tuhan tidak meminta mereka untuk berusaha untuk bersinar. Dia tidak menyetujui usaha yang memuaskan diri sendiri untuk menampilkan kebaikan yang superior. Ia menghendaki agar jiwa mereka dijiwai dengan prinsip-prinsip surgawi, dan kemudian, ketika mereka bersentuhan dengan dunia, mereka akan menyatakan terang yang ada di dalam diri mereka. Kejujuran mereka,

kejujuran, dan kesetiaan yang teguh dalam setiap tindakan kehidupan akan menjadi sarana penerangan.

Kerajaan Allah datang bukan dengan pertunjukan lahiriah. Kerajaan itu datang melalui kelembutan inspirasi firman-Nya, melalui pekerjaan Roh-Nya, persekutuan jiwa dengan Dia yang adalah kehidupan. Manifestasi terbesar dari kuasa-Nya terlihat dalam sifat manusia yang dibawa kepada kesempurnaan karakter Kristus.

Penampilan kekayaan atau kedudukan, arsitektur atau perabot yang mahal, tidaklah penting bagi kemajuan pekerjaan Allah; demikian pula pencapaian yang mendapat tepuk tangan dari manusia dan yang mengarah pada kesia-siaan. Penampilan duniawi, betapapun megahnya, tidak ada nilainya di hadapan Allah.

Meskipun adalah tugas kita untuk mencari kesempurnaan dalam hal-hal lahiriah, harus selalu diingat bahwa tujuan ini tidak boleh dijadikan yang tertinggi. Tujuan ini harus diletakkan di bawah kepentingan yang lebih tinggi. Di atas yang kelihatan dan sementara, Allah menghargai yang tidak kelihatan dan kekal. Yang pertama hanya bernilai jika mengekspresikan yang kedua. Hasil karya seni yang paling baik sekalipun tidak memiliki keindahan yang dapat dibandingkan dengan keindahan karakter yang merupakan buah karya Roh Kudus di dalam jiwa.

[144] Ketika Allah memberikan Putra-Nya ke dunia, Ia menganugerahi manusia dengan kekayaan yang tidak dapat binasa, kekayaan yang jika dibandingkan dengan harta yang dimiliki manusia sejak dunia ini ada, tidak ada apa-apanya. Kristus datang ke bumi dan berdiri di hadapan anak-anak manusia dengan kasih yang tertimbun dalam kekekalan, dan ini adalah harta yang, melalui hubungan kita dengan-Nya, harus kita terima, ungkapkan, dan berikan.

Lembaga-lembaga kita akan memberikan karakter pada pekerjaan Allah yang sesuai dengan pengabdian yang dikuduskan dari para pekerja-dengan mengungkapkan kuasa kasih karunia Kristus untuk mentransformasikan kehidupan. Kita harus dibedakan dari dunia karena Allah telah menaruh meterai-Nya pada kita, karena Ia menyatakan di dalam diri kita karakter kasih-Nya sendiri. Penebus kita menyelimuti kita dengan kebenaran-Nya.

Dalam memilih pria dan wanita untuk pelayanan-Nya, Tuhan tidak bertanya apakah mereka memiliki pengetahuan atau kefasihan berbicara atau kekayaan duniawi. Dia bertanya: "Apakah mereka

berjalan dengan kerendahan hati sehingga Aku dapat mengajarkan jalan-Ku kepada mereka? Dapatkah Aku menaruh firman-Ku ke dalam bibir mereka? Akankah mereka mewakili-Ku?"

Tuhan dapat menggunakan setiap orang sesuai dengan proporsinya sebagaimana Dia dapat menaruh Roh-Nya ke dalam bait jiwa. Pekerjaan yang akan Dia terima adalah pekerjaan yang mencerminkan gambar-Nya. Para pengikut-Nya harus menanggung, sebagai kepercayaan mereka.

kepada dunia, karakteristik yang tak terhapuskan dari prinsip-prinsip-Nya yang abadi.

### **Lembaga-lembaga Misionaris**

Penerbit-penerbit kami adalah pusat-pusat yang ditunjuk Tuhan, dan melalui mereka akan dilakukan sebuah pekerjaan yang besarnya belum disadari. Ada garis-garis usaha dan pengaruh yang belum tersentuh oleh mereka, yang mana Allah memanggil mereka untuk bekerja sama.

Ketika pekabaran kebenaran berkembang ke ladang-ladang baru, adalah tujuan Tuhan bahwa pekerjaan mendirikan pusat-pusat baru harus terus berjalan. Di seluruh dunia, umat-Nya harus membangkitkan memo

rial Sabat-Nya, tanda antara Dia dan mereka bahwa Dia adalah Dia yang menguduskan mereka. Di berbagai tempat di negeri-negeri misionaris, pub-Rumah-rumah peristirahatan harus didirikan. Untuk memberikan karakter pada pekerjaan, untuk menjadi pusat-pusat usaha dan pengaruh, untuk menarik perhatian orang-orang percaya, untuk mengembangkan bakat dan kemampuan orang-orang percaya, untuk mempersatukan gereja-gereja baru, dan untuk membantu usaha-usaha para pekerja, memberi mereka fasilitas-fasilitas untuk komunikasi yang lebih baik dengan gereja-gereja dan penyebaran pekabaran Injil yang lebih cepat - semua hal ini dan banyak lagi pertimbangan lain yang mendorong pendirian pusat-pusat penerbitan di ladang-ladang misionaris.

Dalam pekerjaan ini adalah hak istimewa, ya, tugas, dari lembaga-lembaga kami yang sudah mapan untuk berpartisipasi. Lembaga-lembaga ini didirikan dengan pengorbanan diri. Mereka telah dibangun oleh karunia-karunia yang menyangkal diri dari umat Allah dan kerja keras tanpa pamrih dari para hamba-Nya. Allah merancang agar mereka menunjukkan semangat pengorbanan diri yang sama dan melakukan pekerjaan yang sama dalam membantu pendirian pusat-pusat baru di bidang-bidang lain.

Bagi institusi dan individu, hukum yang sama berlaku: Institusi tidak boleh mementingkan diri sendiri. Ketika sebuah lembaga menjadi mapan dan memperoleh kekuatan dan pengaruh, lembaga tersebut tidak boleh terus-menerus mengulurkan tangan untuk mendapatkan fasilitas yang lebih besar untuk dirinya sendiri. Dari setiap lembaga, seperti halnya setiap individu, adalah benar bahwa

kita menerima untuk memberi. Tuhan memberi agar kita dapat memberi. Segera setelah sebuah lembaga mendapatkan tempat yang kokoh untuk dirinya sendiri, lembaga tersebut harus mengulurkan tangan untuk membantu sarana-sarana Allah lainnya yang lebih membutuhkan.

Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Taurat dan Injil - prinsip-prinsip yang dicontohkan dalam kehidupan Kristus. Yang terbesar

bukti ketulusan dari ketaatan kita kepada hukum Allah dan pengakuan kesetiaan kita kepada Penebus kita adalah kasih yang tidak mementingkan diri sendiri dan mengorbankan diri sendiri bagi sesama kita.

[146] Kemuliaan Injil adalah bahwa Injil dibangun di atas prinsip memulihkan gambar ilahi dalam diri umat manusia yang telah jatuh dengan cara yang terus menerus melakukan kebaikan. Allah akan menghormati prinsip itu di mana pun ia dinyatakan.

Mereka yang mengikuti teladan Kristus dalam hal penyangkalan diri demi kebenaran akan memberikan kesan yang luar biasa bagi dunia. Teladan mereka sangat menarik dan menular. Orang-orang melihat bahwa di antara umat Allah yang mengaku percaya, ada iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa dari sikap mementingkan diri sendiri. Di dalam kehidupan orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah, orang-orang dunia melihat bukti yang meyakinkan bahwa hukum Allah adalah hukum yang mengasihi Allah dan manusia.

Pekerjaan Tuhan akan selalu menjadi tanda kemurahan-Nya, dan sebagaimana tanda itu terwujud dalam pekerjaan lembaga-lembaga kita, hal itu akan memenangkan kepercayaan orang-orang dan mendatangkan sumber daya untuk kemajuan kerajaan-Nya. Tuhan akan menarik berkat-Nya di mana kepentingan-kepentingan yang mementingkan diri sendiri dimanjakan dalam setiap tahap pekerjaan; tetapi Ia akan menempatkan umat-Nya untuk memiliki kebaikan di seluruh dunia, jika mereka mau menggunakannya untuk mengangkat kemanusiaan. Pengalaman zaman kerasulan akan datang kepada kita ketika kita dengan sepenuh hati menerima prinsip kemurahan Allah - persetujuan dalam segala hal untuk menaati tuntunan Roh Kudus-Nya.

### **Sekolah Pelatihan untuk Pekerja**

Lembaga-lembaga kita harus menjadi lembaga misionaris dalam arti yang sebenarnya, dan karya misionaris sejati selalu dimulai dari orang-orang terdekat. Di setiap lembaga ada pekerjaan misionaris yang harus dilakukan. Dari manajer hingga pekerja yang paling rendah hati, semua harus merasakan tanggung jawab untuk orang-orang yang belum bertobat di antara mereka sendiri. Mereka harus mengedepankan

[147] usaha yang sungguh-sungguh untuk membawa mereka kepada

Kristus. Sebagai hasil dari usaha tersebut, banyak orang akan dimenangkan dan menjadi setia dan benar dalam pelayanan kepada Tuhan.

Ketika penerbit-penerbit kita memikul beban untuk ladang-ladang misi, mereka akan melihat perlunya menyediakan pendidikan yang lebih luas dan menyeluruh bagi para pekerja. Mereka akan menyadari



nilai dari fasilitas mereka untuk pekerjaan ini dan akan melihat perlunya mengkualifikasikan para pekerja, tidak hanya untuk membangun pekerjaan di dalam wilayah mereka sendiri, tetapi juga untuk memberikan bantuan yang efisien kepada lembaga-lembaga di bidang-bidang baru.

Tuhan merancang agar penerbit-penerbit kita menjadi sekolah pendidikan yang berhasil, baik dalam bisnis maupun dalam bidang rohani. Para manajer dan pekerja harus selalu ingat bahwa Allah menuntut kesempurnaan dalam segala hal yang berhubungan dengan pelayanan-Nya. Biarlah semua orang yang masuk ke dalam institusi kita untuk menerima pengajaran memahami hal ini. Biarlah kesempatan diberikan kepada semua orang untuk memperoleh efisiensi yang sebesar mungkin. Biarlah mereka mengenal berbagai bidang pekerjaan yang berbeda sehingga, jika dipanggil ke bidang-bidang lain, mereka akan memiliki pelatihan yang menyeluruh dan dengan demikian memenuhi syarat untuk memikul tanggung jawab yang beragam.

Para peserta magang harus dilatih sedemikian rupa sehingga, setelah waktu yang diperlukan dihabiskan di lembaga, mereka dapat keluar dengan siap untuk mengambil alih berbagai bidang pekerjaan percetakan, memberikan momentum bagi perjuangan Tuhan dengan menggunakan energi mereka sebaik-baiknya dan mampu memberikan kepada orang lain pengetahuan yang telah mereka terima.

Semua pekerja harus terkesan dengan fakta bahwa mereka tidak hanya dididik dalam bidang bisnis, tetapi juga untuk menjadi berkualitas untuk memikul tanggung jawab rohani. Biarlah setiap pekerja terkesan dengan pentingnya hubungan pribadi dengan Kristus, hubungan pribadi pengalaman akan kuasa-Nya untuk menyelamatkan. Biarlah para pekerja dididik seperti halnya para pemuda di sekolah-sekolah para nabi. Biarlah pikiran mereka dibentuk oleh Allah melalui lembaga-lembaga yang ditunjuk-Nya. Semua harus menerima pelatihan dalam garis-garis Alkitab, harus berakar dan berlandaskan pada prinsip-prinsip kebenaran, agar mereka dapat menjaga jalan Tuhan untuk melakukan keadilan dan penghakiman. Hendaklah setiap usaha dilakukan untuk membangkitkan dan mendorong semangat misionaris. Biarlah para pekerja terkesan dengan perasaan akan hak istimewa yang tinggi yang diberikan kepada mereka dalam pekerjaan

keselamatan yang terakhir ini, untuk digunakan oleh Allah sebagai tangan penolong-Nya. Biarlah setiap orang diajar untuk bekerja bagi orang lain, melalui pekerjaan praktis bagi jiwa-jiwa di mana pun ia berada. Biarlah semua orang belajar untuk mencari firman Allah sebagai petunjuk dalam setiap lini usaha misionaris. Kemudian, ketika firman Tuhan dikomunikasikan kepada mereka, firman itu akan membekali pikiran mereka dengan saran-saran untuk menggarap ladang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik bagi Allah dari semua bagian kebun anggur-Nya.

### Tujuan Allah Tergenapi

Kristus berkehendak dengan kepenuhan kuasa-Nya untuk menguatkan umat-Nya sehingga melalui mereka seluruh dunia akan dilingkupi dengan suasana kasih karunia. Ketika umat-Nya menyerahkan diri mereka dengan sepenuh hati kepada Allah, tujuan ini akan tercapai. Firman Tuhan kepada mereka yang berhubungan dengan lembaga-lembaga-Nya adalah: "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang memikul bejana-bejana TUHAN." [Yesaya 52:11](#). Di dalam semua lembaga kita, biarlah pencarian diri sendiri memberi tempat kepada kasih yang tidak mementingkan diri sendiri dan bekerja untuk jiwa-jiwa yang dekat dan yang jauh. Kemudian minyak suci akan dikosongkan dari kedua cabang zaitun ke dalam pipa-pipa emas, yang akan mengosongkan diri mereka sendiri ke dalam bejana-bejana yang telah dipersiapkan untuk menerimanya. Kemudian kehidupan para pekerja Kristus akan menjadi sebuah eksposisi dari kebenaran firman-Nya.

[149] Kasih dan rasa takut akan Tuhan, rasa kebaikan-Nya, kekudusan-Nya, akan beredar di setiap institusi. Suasana kasih dan damai sejahtera akan melingkupi setiap departemen. Setiap kata yang diucapkan, setiap pekerjaan yang dilakukan, akan memiliki pengaruh yang sesuai dengan pengaruh surga. Kristus akan tinggal di dalam manusia, dan manusia akan tinggal di dalam Kristus. Dalam semua pekerjaan akan muncul, bukan karakter manusia yang terbatas, tetapi karakter Tuhan yang tak terbatas. Pengaruh ilahi yang diberikan oleh para malaikat kudus akan mengesankan pikiran yang berhubungan dengan para pekerja; dari para pekerja ini pengaruh yang harum akan keluar.

Ketika dipanggil untuk memasuki ladang-ladang baru, para pekerja yang telah dilatih demikian akan keluar sebagai wakil-wakil Juruselamat, diperlengkapi untuk berguna dalam pelayanan-Nya, yang mampu memberikan kepada orang lain, melalui pengajaran dan teladan, suatu pengetahuan akan kebenaran untuk zaman ini. Susunan karakter yang baik yang dibentuk oleh kuasa ilahi akan menerima terang dan kemuliaan dari surga, dan akan berdiri di hadapan dunia sebagai saksi yang menunjuk kepada takhta Allah yang hidup.

Kemudian pekerjaan akan bergerak maju dengan soliditas dan kekuatan yang berlipat ganda. Kepada para pekerja di setiap lini akan diberikan efisiensi baru. Publikasi-publikasi yang diutus

sebagai utusan-utusan Allah akan membawa meterai dari Yang Kekal. Sinar-sinar cahaya dari tempat kudus di atas akan menyertai kebenaran-kebenaran berharga yang mereka bawa. Tidak seperti sebelumnya, mereka akan memiliki kuasa untuk membangkitkan dalam jiwa-jiwa suatu kesadaran akan dosa, untuk menciptakan rasa lapar dan haus akan kebenaran, untuk melahirkan suatu kesendirian yang hidup bagi

---

hal-hal yang tidak akan pernah berlalu. Manusia akan belajar tentang pendamaian atas kesalahan dan kebenaran kekal yang dibawa oleh Mesias melalui pengorbanan-Nya. Banyak orang akan dibawa untuk berbagi kemerdekaan yang mulia dari anak-anak Allah, dan akan berdiri bersama umat Allah untuk menyambut kedatangan Tuhan dan Juruselamat kita yang akan segera datang dalam kuasa dan kemuliaan.

Kekuatan dan efisiensi pekerjaan kami sangat bergantung pada karakter literatur yang berasal dari percetakan kami. Oleh karena itu, kehati-hatian yang besar harus dilakukan dalam memilih dan mempersiapkan materi yang akan disebarakan ke dunia. Kehati-hatian dan pembedaan yang sangat diperlukan. Energi kita harus dicurahkan untuk penerbitan literatur dengan kualitas yang paling murni dan karakter yang paling tinggi. Majalah-majalah kita harus terbit dengan sarat dengan kebenaran yang memiliki kepentingan rohaniah yang penting bagi masyarakat.

Allah telah meletakkan di tangan kita sebuah panji yang di atasnya tertulis: "Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." [Wahyu 14:12](#). Ini adalah sebuah pesan yang berbeda dan terpisah, sebuah pesan yang tidak memberikan suara yang tidak pasti. Pesan ini akan membawa orang-orang menjauh dari kolam-kolam yang pecah dan tidak berisi air, menuju ke mata air yang tidak pernah kering, yaitu air kehidupan.

### **Objek Publikasi Kami**

Publikasi-publikasi kami memiliki pekerjaan yang paling suci untuk dilakukan dalam membuat jelas, sederhana, dan sederhana dasar rohani dari iman kita. Di mana-mana orang-orang berpihak; semua berada di bawah panji-panji kebenaran dan keadilan atau di bawah panji-panji kuasa-kuasa murtad yang sedang memperebutkan supremasi. Pada saat ini, pesan Tuhan kepada dunia akan diberikan dengan sangat jelas dan berkuasa sehingga orang-orang akan dibawa berhadapan muka dengan muka, pikiran dengan pikiran, hati dengan hati, dengan kebenaran. Mereka harus dibawa untuk melihat keunggulannya atas

[151] berbagai kesalahan yang mendorong mereka untuk diperhatikan, untuk menggantikan, jika mungkin, firman Allah untuk waktu yang khidmat ini.

Tujuan utama dari publikasi kami adalah untuk meninggikan

Allah, untuk memanggil perhatian manusia kepada kebenaran firman-Nya yang hidup. Allah memanggil kita untuk meninggikan, bukan standar kita sendiri, bukan standar dunia ini, tetapi standar kebenaran-Nya.

Hanya ketika kita melakukan hal ini, maka tangan-Nya yang penuh kemakmuran akan menyertai kita. Perhatikanlah hubungan Allah dengan umat-Nya di masa lalu. Perhatikanlah bagaimana, ketika mereka membawa panji-panji-Nya, Dia meninggikan mereka di hadapan musuh-musuh mereka. Tetapi ketika mereka meninggikan diri, mereka menyimpang dari kesetiaan mereka, ketika mereka meninggikan kekuatan dan prinsip yang bertentangan dengan-Nya, mereka dibiarkan membawa bencana dan kekalahan bagi diri mereka sendiri.

Pertimbangkan pengalaman Daniel. Ketika dipanggil untuk berdiri di hadapan Raja Nebukadnezar, Daniel tidak ragu-ragu untuk mengakui sumber hikmatnya. Apakah pengakuan yang setia kepada Allah itu mengurangi pengaruh Daniel di istana raja? Sama sekali tidak; itu adalah rahasia kekuatannya; hal itu membuatnya disukai oleh penguasa Babel. Dalam nama Tuhan, Daniel memberitahukan kepada raja pesan-pesan yang dikirim dari surga berupa instruksi, peringatan, dan teguran, dan raja tidak merasa jijik. Biarlah para pekerja Allah pada masa kini membaca kesaksian Daniel yang tegas dan berani dan mengikuti teladannya.

Tidak pernah manusia menunjukkan kebodohan yang lebih besar daripada ketika ia berusaha untuk mendapatkan penerimaan dan pengakuan di dunia dengan mengorbankan kesetiaan dan kehormatan yang seharusnya diberikan kepada Allah. Ketika kita menempatkan diri kita di tempat di mana Allah tidak dapat bekerja sama dengan kita, kekuatan kita akan menjadi kelemahan. Segala sesuatu yang dilakukan untuk memulihkan gambar Allah di dalam diri manusia dilakukan karena Allah adalah efisiensi pekerja. Ia adalah

kekuatan sendiri yang dapat memulihkan tubuh, memberi energi pada pikiran, atau memperbarui [152] jiwa. Dalam pekerjaan penerbitan kami, seperti halnya dalam setiap bidang usaha atau kehidupan Kristen lainnya, akan diperlihatkan kebenaran perkataan Kristus: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#).

Allah telah memberikan kepada manusia prinsip-prinsip yang abadi, yang pada suatu hari nanti setiap kekuatan manusia akan tunduk. Dia memanggil kita untuk memberikan kepada dunia, melalui ajaran dan teladan, sebuah demonstrasi dari prinsip-prinsip ini. Bagi mereka yang menghormati Dia dengan ketaatan yang setia



pada firman-Nya, hasilnya akan mulia. Sangatlah berarti untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang akan hidup sepanjang zaman yang kekal.

### **Pengalaman Pribadi yang Dibutuhkan oleh Pekerja**

Para editor majalah kita, para guru di sekolah-sekolah kita, para presiden konferensi kita, semuanya perlu minum dari aliran murni sungai air kehidupan. Semuanya perlu memahami lebih jauh kata-kata yang diucapkan oleh Tuhan kita kepada perempuan Samaria itu: "Jika kau

Engkau mengenal karunia Allah, dan mengenal Dia yang berfirman kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup.

Ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal."

**Yohanes 4:10-14.** Pekerjaan Tuhan perlu dibedakan dari urusan kehidupan pada umumnya. Ia berfirman: "Aku akan membalikkan tangan-Ku ke atasmu, dan membersihkan segala sampahmu, dan membuang segala timahmu; dan Aku akan mengembalikan hakim-hakimmu seperti pada mulanya, dan para penasihatmu seperti pada permulaannya, dan engkau akan disebut: Kota kebenaran, kota yang setia. Sion akan ditebus dengan penghakiman, dan orang-orangnya yang bertobat dengan

[153] kebenaran." **Yesaya 1:25-27.** Kata-kata ini sangat penting. Mereka memiliki pelajaran bagi semua orang yang menduduki kursi redaksi.

Kata-kata Musa memiliki makna yang dalam. "Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, mengambil pedupaannya masing-masing, lalu menaruh api di atasnya dan membubuh kemenyan di atasnya, dan mempersembahkan api yang aneh-aneh di hadapan TUHAN, yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka. Maka keluarlah api dari pada TUHAN, lalu menghanguskan mereka itu, sehingga matilah mereka itu di hadapan TUHAN. Lalu berkatalah Musa kepada Harun: "Inilah yang difirmankan TUHAN: Aku akan dikuduskan di dalam diri orang-orang yang datang menghampiri Aku, dan di hadapan segenap bangsa itu Aku akan dipermuliakan." **Imamat 10:1-3.** Hal ini menjadi pelajaran bagi semua orang yang menangani materi yang keluar dari lembaga penerbitan kami. Hal-hal yang sakral tidak boleh dicampuradukkan dengan hal-hal yang umum. Koran-koran yang memiliki sirkulasi yang begitu luas seharusnya berisi pengajaran yang lebih berharga daripada yang muncul dalam publikasi-publikasi biasa pada masa itu. "Apakah artinya sekam bagi gandum?" **Yeremia 23:28.** Kita menginginkan gandum yang murni, yang telah ditampi dengan sempurna.

"Demikianlah firman TUHAN kepadaku dengan tangan yang kuat, dan Ia memberi perintah kepadaku, supaya aku jangan mengikuti jalan bangsa ini, dengan berfirman: Janganlah kamu mengatakan: "Persekutuan" kepada setiap orang yang kepadanya bangsa ini berkata: "Persekutuan", dan janganlah kamu gentar dan janganlah kamu takut kepada mereka. Kuduskanlah TUHAN

semesta alam sendiri, dan biarlah Dia menjadi ketakutanmu, dan biarlah Dia menjadi kengerianmu .... Ikatlah kesaksian dan meteraikanlah hukum Taurat di antara murid-murid-Ku .... Kepada hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya." [Yesaya 8:11-20](#).

Saya mengajak perhatian semua pekerja kita untuk membaca Yesaya pasal 6. Bacalah pengalaman nabi Allah ketika ia melihat "Tuhan duduk di atas takhta, tinggi dan terangkat, dan kereta-Nya memenuhi Bait Suci ....

Lalu aku berkata: Celakalah aku, karena aku telah dibatalkan, karena aku seorang yang najis bibirnya, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibirnya:

sebab matakmu telah melihat Raja, yaitu TUHAN semesta alam. Lalu terbanglah seorang dari serafim itu kepadaku, dengan bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah, lalu ditaruhnya ke atas mulutku dan berkata: "Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapuskan dan dosamu telah dibersihkan. Lalu aku mendengar suara Tuhan, katanya: Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Maka jawabku: Inilah aku, utuslah aku." [Yesaya 6:1-8](#).

Ini adalah pengalaman yang dibutuhkan oleh mereka yang bekerja di semua lembaga kita. Ada bahaya bahwa mereka akan gagal dalam mempertahankan hubungan yang vital dengan Allah, dalam dikuduskan melalui kebenaran. Dengan demikian, mereka akan kehilangan rasa akan kuasa kebenaran, kehilangan kemampuan untuk membedakan antara yang kudus dan yang biasa.

Saudara-saudaraku yang berada dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab, kiranya Tuhan tidak hanya mengurapi matamu supaya kamu dapat melihat, tetapi mencurahkan ke dalam hatimu minyak kudus yang mengalir dari kedua cabang zaitun melalui pipa-pipa emas ke dalam cawan emas yang menjadi bahan bakar bagi pelita-pelita di tempat kudus. Kiranya Ia "memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia, supaya mata pengertianmu diterangi, sehingga kamu tahu apa pengharapan panggilan-Nya, ... dan betapa besarnya kuasa-Nya bagi kita yang percaya." [Efesus 1:17-19](#).

Sebagai anggota rumah tangga yang setia, berikanlah daging pada waktunya kepada rumah Allah. Sampaikanlah kebenaran kepada orang-orang. Bekerjalah seolah-olah dalam pandangan penuh seluruh alam semesta surga. Kita tidak boleh kehilangan waktu-tidak sedikit pun. Masalah-masalah penting harus segera diselesaikan, dan kita harus bersembunyi di celah batu karang, agar kita dapat melihat Yesus dan dihidupkan oleh Roh Kudus-Nya.

### **Materi untuk Publikasi**

[155]

Biarlah majalah kita dikhususkan untuk publikasi hal-hal yang hidup dan sungguh-sungguh. Biarlah setiap artikel penuh dengan

pemikiran-pemikiran yang praktis, meninggikan dan memuliakan, pemikiran-pemikiran yang akan memberikan pertolongan, terang dan kekuatan kepada para pembaca. Agama keluarga, kekudusan keluarga, sekarang harus dihormati tidak seperti sebelumnya. Jika pernah ada umat yang perlu berjalan di hadapan Allah seperti halnya Henokh, maka Masehi Advent Hari Ketujuh perlu melakukannya sekarang, dengan menunjukkan

ketulusan mereka dengan kata-kata yang murni, kata-kata yang bersih, kata-kata yang penuh simpati, kelembutan, dan cinta.

Ada kalanya kata-kata teguran dan teguran diperlukan. Mereka yang berada di luar jalan yang benar harus disadarkan akan bahaya mereka. Sebuah pesan harus diberikan yang akan mengejutkan mereka dari kelesuan yang membelenggu indera mereka. Renovasi moral harus dilakukan, jika tidak, jiwa-jiwa akan binasa dalam dosa-dosa mereka. Biarlah pesan kebenaran, seperti pedang bermata dua yang tajam, menusuk ke dalam hati. Buatlah seruan yang akan menggugah hati yang lalai dan membawa pikiran yang bodoh dan mengembara kembali kepada Tuhan. Perhatian orang-orang harus ditangkap. Pesan kita adalah menikmati hidup untuk hidup atau mati untuk mati. Nasib jiwa-jiwa adalah seimbang. Banyak orang berada di lembah keputusan. Sebuah suara harus terdengar menanis: "Jika Tuhan adalah T u h a n , ikutlah Dia, tetapi jika Baal, maka ikutilah dia." [1 Raja-raja 18:21](#).

Pada saat yang sama, tidak ada yang menikmati semangat yang keras dan mencela, dalam keadaan apa pun, yang harus dimanjakan. Janganlah majalah-majalah kita memuat hal-hal yang tajam, kritik-kritik yang pahit, atau sarkasme yang tajam. Setan hampir berhasil mengusir kebenaran Allah dari dunia ini, dan ia sangat senang apabila para pendukungnya yang mengaku-ngaku sebagai penganjurnya menunjukkan bahwa mereka tidak berada di bawah pengaruh kebenaran yang menaklukkan dan menyucikan jiwa.

[156] Biarlah para penulis majalah kita sesedikit mungkin memikirkan keberatan atau argumen para penentang. Dalam semua pekerjaan kita, kita harus menghadapi kepalsuan dengan kebenaran. Tempatkanlah kebenaran di atas semua petunjuk, referensi, atau penghinaan pribadi. Bertransaksilah hanya dengan mata uang surga. Gunakanlah hanya apa yang menyandang gambar dan nama baik Allah. Beritakanlah kebenaran, yang baru dan meyakinkan, untuk meruntuhkan dan menyingkirkan kesalahan.

Tuhan ingin kita selalu tenang dan sabar. Apa pun jalan yang ditempuh orang lain, kita harus mewakili Kristus, melakukan apa yang akan Dia lakukan dalam situasi yang sama. Kuasa Juruselamat kita tidak terletak pada serangkaian kata-kata yang tajam. Kelemahlembutan-Nya, roh-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri dan sederhana, yang membuat Dia menjadi penakluk hati. Rahasia kesuksesan kita terletak pada pengungkapan roh yang sama.

## **Persatuan**

Mereka yang berbicara kepada orang-orang melalui majalah kami harus menjaga persatuan di antara mereka sendiri. Tidak ada yang dapat menyelamatkan perselisihan

dapat ditemukan dalam publikasi kami. Setan selalu berusaha untuk menimbulkan perselisihan, karena ia tahu bahwa dengan cara ini ia dapat secara efektif melawan pekerjaan Allah. Kita tidak boleh memberikan tempat bagi alatnya. Doa Kristus untuk murid-murid-Nya adalah: "Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." [Yohanes 17:21](#). Semua pekerja sejati bagi Allah akan bekerja selaras dengan doa ini. Dalam upaya mereka untuk memajukan pekerjaan, semua akan menyatakan kesatuan perasaan dan praktik yang menyatakan bahwa mereka adalah saksi-saksi Allah, bahwa mereka saling mengasihi. Kepada dunia yang terpecah belah oleh perselisihan dan persengketaan, kasih dan persatuan mereka akan menjadi kesaksian akan hubungan mereka dengan surga. Ini adalah bukti yang meyakinkan tentang karakter ilahi dari misi mereka.

### **Item-item Pengalaman**

Para editor surat kabar kami membutuhkan kerja sama dari para buruh di lapangan dan orang-orang kami yang jauh dan dekat. Di dalam koran-koran kita harus ada komunikasi dari para buruh di seluruh penjuru dunia - artikel-artikel yang memberikan pengalaman-pengalaman hidup. Kita tidak membutuhkan roman; tetapi dalam kehidupan sehari-hari ada pengalaman-pengalaman nyata yang jika diceritakan dalam artikel-artikel pendek dan dengan kata-kata yang sederhana akan lebih menarik daripada roman, dan pada saat yang sama akan menjadi bantuan yang tak ternilai bagi pengalaman Kristiani dan pekerjaan misionaris yang praktis. Kita menginginkan kebenaran, kebenaran yang kokoh, dari para pria, wanita dan kaum muda yang membaktikan diri.

Anda yang mengasihi Tuhan, yang pikirannya tersimpan dengan barang-barang pengalaman yang berharga, dan dengan kenyataan hidup yang hidup dalam kehidupan kekal, nyalakanlah api cinta dan terang di dalam hati umat Tuhan. Bantulah mereka untuk menghadapi masalah-masalah kehidupan.

Artikel-artikel yang dikirimkan kepada ribuan pembaca harus menunjukkan kemurnian, peningkatan, dan pengudusan tubuh, jiwa, dan roh dari para penulisnya. Pena harus digunakan, di



bawah kendali Roh Kudus, sebagai alat untuk menabur benih menuju kehidupan kekal. Biarlah ruang di dalam tulisan-tulisan kita diisi dengan hal-hal yang bernilai. Penuhilah dengan topik-topik yang sarat dengan kepentingan-kepentingan kekal. Allah memanggil kita ke atas gunung untuk berbicara dengan-Nya, dan ketika dengan iman kita melihat Dia yang tidak kelihatan, maka kata-kata kita akan menjadi kenikmatan hidup yang kekal.

### **Pesan untuk Kali Ini**

[158] Biarlah semua orang memiliki lebih banyak hal untuk diajarkan, ditulis, dan diterbitkan sehubungan dengan hal-hal yang sekarang harus digenapi dan yang menyangkut kesejahteraan jiwa-jiwa yang kekal. Berikanlah makanan pada waktunya kepada yang tua dan yang muda, kepada orang-orang kudus dan orang-orang berdosa. Biarlah segala sesuatu yang dapat dikatakan untuk membangunkan gereja dari tidurnya, dilakukan tanpa penundaan. Janganlah ada waktu yang terbuang untuk memikirkan hal-hal yang tidak penting, dan yang tidak berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan jemaat saat ini. Bacalah tiga ayat pertama dari kitab Wahyu, dan lihatlah pekerjaan apa yang diperintahkan kepada mereka yang mengaku percaya kepada firman Allah:

"Wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya untuk memberitahukan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi, dan yang disampaikan-Nya dengan perantaraan malaikat-Nya kepada hamba-Nya Yohanes, yang telah menuliskan firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus dan segala sesuatu yang telah dilihatnya. Berbahagialah ia yang membacanya dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini dan yang menuruti segala sesuatu yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat." [Wahyu 1:1-3](#).

### **Penerbitan Buku**

Biarlah lebih banyak waktu diberikan untuk penerbitan dan peredaran buku-buku yang berisi kebenaran masa kini. Berikanlah perhatian kepada buku-buku yang membahas tentang iman dan kesalehan yang praktis, dan buku-buku yang membahas tentang firman nubuatan. Umat harus diajar untuk membaca firman nubuat yang pasti dalam terang nubuat-nubuat yang hidup. Mereka perlu mengetahui bahwa tanda-tanda zaman sedang digenapi.

Hanya Tuhanlah yang dapat memberikan keberhasilan baik dalam mempersiapkan maupun mengedarkan publikasi kami. Jika dengan iman kita mempertahankan prinsip-prinsip-Nya, Dia akan bekerja sama dengan kita dalam menempatkan buku-buku tersebut ke tangan orang-orang yang akan mendapatkan manfaatnya. Roh Kudus harus didoakan dan dipercayai

[159] di dalam, dipercayai. Doa yang rendah hati dan sungguh-sungguh akan lebih banyak membantu dalam mempromosikan peredaran buku-buku kita daripada semua ornamen mahal di dunia.

Allah memiliki sumber daya yang besar dan agung bagi manusia untuk dipegang, dan dengan cara yang paling sederhana akan dikembangkan kerja agen-agen ilahi. Guru ilahi berkata: "Hanya Roh-Ku sajalah yang berkuasa mengajar dan menginsafkan dosa. Hal-hal lahiriah hanya bersifat sementara.

kesan pada pikiran. Aku akan menegakkan kebenaran dalam hati nurani, dan manusia akan menjadi saksi-Ku, di seluruh dunia yang menyatakan klaim-Ku atas waktu, uang, dan kecerdasan manusia. Semua ini telah Kubeli di kayu salib Kalvari. Gunakanlah talenta yang Kupercayakan untuk memberitakan kebenaran dalam kesederhanaannya. Biarlah Injil diberitakan ke seluruh penjuru dunia, membangunkan jiwa-jiwa yang terbebani untuk bertanya: 'Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?'

### **Harga**

Majalah kami telah ditawarkan dalam waktu yang terbatas dengan harga yang sangat rendah; namun hal ini tidak berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu mendapatkan banyak pelanggan tetap. Upaya ini dilakukan dengan biaya yang cukup besar, sering kali merugi, dan dengan motif yang terbaik; tetapi jika tidak ada penurunan harga, lebih banyak pelanggan tetap akan diperoleh.

Rencana telah dibuat untuk menurunkan harga buku-buku kami, tanpa membuat perubahan yang sesuai dalam biaya produksi. Ini adalah sebuah kesalahan. Pekerjaan harus dipertahankan dengan basis pembayaran. Janganlah harga buku-buku diturunkan dengan penawaran khusus yang dapat disebut sebagai bujukan atau suap. Allah tidak menyetujui cara-cara ini.

Ada permintaan untuk buku-buku dengan harga murah, dan permintaan ini harus dipenuhi. Tetapi rencana yang tepat adalah mengurangi biaya produksi.

Di bidang-bidang baru, di antara orang-orang yang belum beradab atau sebagian beradab, ada kebutuhan besar akan buku-buku kecil yang menyajikan kebenaran dalam bahasa yang sederhana dan banyak ilustrasi. Buku-buku ini harus dijual dengan harga yang murah, dan ilustrasinya tentu saja harus murah.

### **Terjemahan**

Upaya yang jauh lebih besar harus dilakukan untuk memperluas peredaran literatur kita di seluruh bagian dunia. Peringatan harus diberikan di semua negeri dan kepada semua orang. Buku-buku kita harus diterjemahkan dan diterbitkan dalam berbagai bahasa. Kita harus memperbanyak publikasi tentang iman kita dalam bahasa Inggris, Jerman, Prancis, Denmark-Norwegia,

Swedia, Spanyol, Italia, Portugis, dan banyak bahasa lainnya; dan orang-orang dari semua bangsa harus dicerahkan dan dididik, sehingga mereka juga dapat bergabung dalam pekerjaan ini.

Biarlah penerbit-penerbit kita melakukan segala daya mereka untuk menyebarkan cahaya surga ke seluruh dunia. Dengan segala cara yang memungkinkan, panggillah perhatian orang-orang dari setiap bangsa dan bahasa kepada hal-hal yang akan mengarahkan pikiran mereka kepada Kitab di atas segala kitab.

\* \* \* \* \*

Kehati-hatian yang tinggi harus dilakukan dalam memilih anggota komite buku. Orang-orang yang akan memberikan penilaian terhadap buku-buku yang ditawarkan untuk diterbitkan haruslah sedikit dan dipilih dengan baik. Hanya mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang kepenulisan yang memenuhi syarat untuk bertindak dalam kapasitas ini. Hanya mereka yang harus dipilih yang hatinya dikuasai oleh Roh Allah. Mereka haruslah orang-orang yang berdoa, orang-orang yang tidak meninggikan diri, tetapi yang mengasihi dan takut akan Allah, dan menghormati saudara-saudara mereka. Hanya mereka yang tidak percaya pada diri sendiri, yang dipimpin oleh hikmat ilahi yang kompeten untuk mengisi posisi penting ini.

Tuhan memerintahkan agar penerbit-penerbit didirikan untuk menyebarkan kebenaran masa kini dan untuk transaksi berbagai bidang usaha yang tercakup dalam pekerjaan ini. Pada saat yang sama, mereka harus tetap berhubungan dengan dunia, agar kebenaran itu menjadi seperti pelita yang dinyalakan di atas kandil, untuk menerangi semua orang yang ada di dalam rumah. Dalam pemeliharaan Allah, Daniel dan teman-temannya dihubungkan dengan orang-orang besar di Babel, sehingga mereka dapat mengenal agama orang Ibrani dan mengetahui bahwa Allah berkuasa atas segala kerajaan. Daniel di Babel ditempatkan pada posisi yang paling sulit; tetapi sambil dengan setia menjalankan tugasnya sebagai seorang negarawan, ia dengan teguh menolak untuk terlibat dalam pekerjaan apa pun yang akan menentang Allah. Hal ini tentu saja memancing diskusi, dan dengan demikian Tuhan membawa iman Daniel menjadi perhatian raja Babel. Tuhan memberikan terang kepada Nebukadnezar, dan melalui Daniel disampaikan kepada raja hal-hal yang telah dinubuatkan dalam nubuat-nubuat tentang Babel dan kerajaan-kerajaan lain. Melalui penafsiran mimpi Nebukadnezar, Yahweh ditinggikan sebagai yang lebih berkuasa daripada para penguasa duniawi. Dengan demikian, melalui kesetiaan Daniel, Allah dimuliakan. Dengan cara yang sama, Tuhan menghendaki agar penerbit-penerbit kita menjadi saksi bagi-Nya.

### **Peluang dalam Pekerjaan Komersial**

Salah satu cara yang digunakan untuk menghubungkan lembaga-lembaga ini dengan dunia adalah melalui pekerjaan komersial. Dengan demikian, sebuah pintu terbuka untuk komunikasi cahaya kebenaran.

Para pekerja mungkin berpikir bahwa mereka hanya melakukan bisnis duniawi, padahal mereka terlibat dalam pekerjaan yang akan menimbulkan pertanyaan sehubungan dengan iman dan prinsip-prinsip yang mereka pegang. Jika mereka memiliki roh yang benar, mereka akan dapat berkata-kata pada

waktunya. Jika cahaya kebenaran dan kasih ilahi ada di dalam diri mereka, maka hal itu akan terpancar keluar. Cara mereka menjalankan bisnis akan mewujudkan bekerjanya prinsip-prinsip ilahi. Para pekerja kami, para pengrajin, sebagai satu



dahulu kala, dapat dikatakan: "Aku telah memenuhi dia dengan Roh Allah, dengan hikmat dan pengertian dan pengetahuan dan segala macam keahlian." [Keluaran 31:3](#).

### **Tidak Berdiri Lebih Dulu**

Dalam hal apa pun, lembaga penerbitan tidak boleh dikhususkan untuk pekerjaan komersial. Ketika pekerjaan ini menjadi yang utama, mereka yang terkait dengan penerbit akan kehilangan pandangan akan tujuan pendiriannya, dan pekerjaan mereka akan memburuk.

Ada bahaya bahwa para manajer yang persepsi rohaninya menyimpang akan menandatangani kontrak untuk menerbitkan hal-hal yang meragukan hanya demi keuntungan. Sebagai akibat dari mengambil pekerjaan ini, tujuan didirikannya kantor-kantor penerbitan menjadi hilang, dan lembaga-lembaga tersebut dianggap sama seperti perusahaan komersial lainnya. Dalam hal ini Allah dihina.

Di beberapa penerbit kami, pekerjaan komersial membutuhkan peningkatan mesin dan fasilitas lain yang mahal secara konstan. Pengeluaran yang diminta merupakan pajak yang berat bagi sumber daya lembaga, dan dengan jumlah pekerjaan yang besar, tidak hanya diperlukan peningkatan fasilitas, tetapi juga tenaga kerja yang lebih besar daripada yang dapat didisiplinkan dengan baik.

Diklaim bahwa pekerjaan komersial merupakan keuntungan finansial bagi kantor. Namun, salah satu pihak berwenang telah membuat perkiraan yang benar tentang

[163] biaya pekerjaan ini di penerbit-penerbit terkemuka. Dia menyajikan neraca yang sebenarnya, menunjukkan bahwa kerugian melebihi keuntungan. Beliau menunjukkan bahwa pekerjaan ini menyebabkan para pekerja terdorong dengan kesibukan yang terus menerus. Dalam suasana kesibukan dan kesibukan serta keduniawian, kesalehan dan pengabdian yang sejati menjadi layu.

Tidaklah perlu bahwa pekerjaan komersial harus sepenuhnya dipisahkan dari penerbit, karena hal ini akan menutup pintu terhadap sinar terang yang harus diberikan kepada dunia. Dan hubungan dengan pihak luar tidak perlu lebih merugikan para pekerja daripada pekerjaan Daniel sebagai seorang negarawan yang menyimpang dari iman dan prinsip-prinsipnya. Namun, kapan pun hal itu ditemukan mengganggu kerohanian lembaga, biarlah pekerjaan dari luar

dikecualikan. Bangunlah pekerjaan yang mewakili kebenaran.  
Biarlah ini selalu menjadi yang utama, dan

pekerjaan komersial kedua. Misi kami adalah untuk memberikan pesan peringatan dan belas kasihan kepada dunia.

### **Harga**

Dalam upaya untuk mendapatkan dukungan dari luar untuk membebaskan penerbit dari rasa malu finansial, harga yang ditetapkan sangat rendah sehingga karya tersebut tidak menghasilkan keuntungan. Mereka yang menyanjung diri sendiri bahwa ada keuntungan tidak mencatat dengan cermat setiap pengeluaran. Jangan menurunkan harga untuk mendapatkan pekerjaan. Ambillah hanya pekerjaan yang memberikan keuntungan yang adil.

Pada saat yang sama, dalam kesepakatan bisnis kita tidak boleh ada bayangan keegoisan atau melampaui batas. Janganlah seorang pun mengambil keuntungan dari ketidaktahuan atau kebutuhan seseorang dengan mengenakan harga yang terlalu tinggi untuk pekerjaan yang telah dilakukan atau barang yang dijual. Akan ada godaan yang kuat untuk menyimpang dari jalan yang lurus; akan ada banyak sekali argumen yang mendukung untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan mengadopsi praktik-praktik yang benar-benar tidak baik.

jujur. Beberapa orang mendesak bahwa dalam berurusan dengan benda tajam, seseorang harus menyesuaikan diri [ 164] dengan kebiasaan; bahwa, jika dia mempertahankan integritas yang ketat, dia tidak dapat membawa pada bisnis dan mengamankan mata pencaharian. Di manakah iman kita kepada Allah? Dia memiliki kita sebagai putra dan putri-Nya dengan syarat bahwa kita keluar dari dunia dan memisahkan diri, dan tidak menyentuh yang najis. Kepada lembaga-lembaga-Nya dan juga kepada orang-orang Kristen secara pribadi, firman-Nya, "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya," dan janji-Nya pasti akan ditambahkan kepada segala sesuatu yang diperlukan untuk hidup ini. Biarlah hal itu dituliskan di dalam hati nurani seperti pena besi di atas batu karang, bahwa keberhasilan yang sejati, baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang, hanya dapat diperoleh melalui ketaatan yang setia kepada prinsip-prinsip kebenaran yang kekal.

### **Sastra yang Mendemoralisasi**

Ketika penerbit kami melakukan sejumlah besar pekerjaan

komersial, ada bahaya besar bahwa kelas literatur yang tidak pantas akan masuk. Pada suatu kesempatan ketika masalah ini menjadi perhatian saya, Pemandu saya bertanya kepada seseorang yang menduduki posisi yang bertanggung jawab di sebuah lembaga penerbitan: "Berapa banyak yang Anda terima sebagai bayaran untuk pekerjaan ini?" Angka-angka itu ditempatkan di depan

Dia. Dia berkata: "Ini adalah jumlah yang terlalu kecil. Jika Anda berbisnis dengan cara ini, Anda akan mengalami kerugian. Tetapi bahkan jika Anda menerima jumlah yang jauh lebih besar, literatur kelas ini hanya dapat diterbitkan dengan kerugian besar. Pengaruhnya terhadap para pekerja akan melemahkan semangat mereka. Semua pesan yang akan Tuhan kirimkan kepada mereka, yang menunjukkan kesucian dari karya itu, dinetralisir oleh tindakanmu yang menyetujui untuk mencetak materi seperti itu."

[165] Dunia dibanjiri dengan buku-buku yang mungkin lebih baik dikonsumsi daripada yang diedarkan. Buku-buku tentang peperangan India dan topik-topik serupa, yang diterbitkan dan diedarkan sebagai skema untuk menghasilkan uang, lebih baik tidak pernah dibaca. Ada daya tarik setan dalam buku-buku semacam itu. Hubungan yang memuakkan antara kejahatan dan kekejaman memiliki kekuatan yang menyihir pada banyak anak muda, membangkitkan keinginan mereka untuk membuat diri mereka diperhatikan dengan perbuatan yang paling jahat. Ada banyak karya yang lebih bersifat historis yang pengaruhnya tidak lebih baik. Kekejian, kekejaman, praktik-praktik tak bermoral, yang digambarkan dalam tulisan-tulisan ini telah menjadi rasi dalam pikiran banyak orang, yang mengarah pada tindakan serupa. Buku-buku yang menggambarkan praktik-praktik setan manusia memberikan publisitas kepada perbuatan jahat. Detail-detail kejahatan dan kesengsaraan yang mengerikan tidak perlu dihidupi lagi, dan tidak seorang pun yang percaya akan kebenaran pada saat ini harus bertindak untuk mengabadikan ingatan mereka.

Kisah-kisah cinta dan cerita-cerita yang sembrono dan menggairahkan merupakan kelas buku lain yang merupakan kutukan bagi setiap pembaca. Pengarangnya mungkin melampirkan moral yang baik dan melalui karyanya mungkin menenun sentimen keagamaan, namun dalam banyak kasus Setan hanya mengenakan jubah malaikat yang lebih efektif untuk menipu dan memikat. Pikiran sangat terpengaruh oleh apa yang menjadi makanannya. Para pembaca cerita-cerita yang sembrono dan menarik menjadi tidak siap untuk melakukan tugas-tugas yang ada di hadapan mereka. Mereka menjalani kehidupan yang tidak nyata dan tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Kitab Suci, untuk memakan manna surgawi. Pikiran menjadi lemah dan kehilangan kekuatan untuk merenungkan masalah-masalah besar dari tugas dan takdir.

Saya telah diinstruksikan bahwa kaum muda dihadapkan pada

bahaya terbesar dari bacaan yang tidak tepat. Setan terus menerus menuntun kaum muda dan mereka yang sudah dewasa untuk terpesona dengan cerita-cerita yang tidak berharga.

Mungkinkah sebagian besar buku yang diterbitkan dikonsumsi, sebuah wabah

[166] akan tetap tinggal yang melakukan pekerjaan yang menakutkan dalam melemahkan pikiran dan merusak hati. Tidak ada yang begitu diteguhkan dalam prinsip-prinsip yang benar sehingga aman dari percobaan. Semua bacaan yang tidak berguna ini harus dibuang dengan tegas.

Kami tidak memiliki izin dari Tuhan untuk terlibat dalam pencetakan atau penjualan terbitan-terbitan semacam itu, karena itu adalah sarana untuk membinasakan banyak jiwa. Aku tahu apa yang kutulis, karena perkara ini telah dibukakan kepadaku. Janganlah mereka yang percaya pada pekabaran ini pada waktu ini terlibat dalam pekerjaan seperti itu, dengan berpikir untuk mencari uang. Tuhan akan menimpakan penyakit busuk pada sarana yang diperoleh dengan cara demikian; Dia akan menceraikan lebih banyak daripada yang dikumpulkan.

Ada kelas literatur lain yang lebih menajiskan daripada penyakit kusta, lebih mematikan daripada tulaht-tulaht di Mesir, yang harus diwaspadai oleh penerbit-penerbit kita. Dalam menerima karya-karya komersial, hendaklah mereka waspada agar jangan sampai hal-hal yang menyajikan ilmu pengetahuan Iblis masuk ke dalam lembaga-lembaga kita. Janganlah karya-karya yang menyatakan teori-teori yang menghancurkan jiwa seperti hipnotisme, spiritualisme, romantisme, atau misteri-misteri kejahatan lainnya mendapat tempat di dalam rumah-rumah penerbitan kita.

Janganlah ada sesuatu yang ditangani oleh para pegawai yang akan menabur benih keraguan terhadap otoritas atau kemurnian Alkitab. Janganlah sentimen-sentimen kafir ditempatkan di hadapan kaum muda, yang pikirannya sangat ingin menangkap segala sesuatu yang baru. Pada angka tertinggi yang mungkin dibayar, karya semacam itu hanya dapat diterbitkan dengan kerugian yang tak terhingga.

Membiarkan materi dengan karakter seperti ini masuk ke dalam institusi kita sama saja dengan meletakkan buah dari pohon pengetahuan yang terlarang di tangan para pegawai dan mempersembhkannya kepada dunia. Ini berarti mengundang Setan untuk masuk, dengan ilmu pengetahuannya yang menyihir, untuk menyindir prinsip-prinsipnya dalam lembaga-lembaga yang ditetapkan untuk memajukan pekerjaan suci

[167]

pekerjaan Allah. Untuk mempublikasikan materi dengan karakter seperti ini akan memuat

senjata musuh dan meletakkannya di tangan mereka, untuk digunakan melawan kebenaran.

Apakah Anda berpikir bahwa Yesus akan berdiri di dalam lembaga penerbitan untuk bekerja melalui pikiran manusia melalui malaikat-malaikat-Nya yang melayani; apakah Anda berpikir bahwa

Dia akan membuat kebenaran yang datang dari pers menjadi kekuatan untuk memperingatkan dunia, jika Setan diizinkan untuk memutarbalikkan pikiran para pekerja yang ada di dalam lembaga tersebut? Dapatkah berkat Allah menyertai publikasi yang berasal dari pers, sementara dari pers yang sama juga disebarkan kesesatan dan penyesatan setan? "Apakah air mancur dapat memancarkan dari tempat yang sama air yang manis dan air yang pahit?" [Yakobus 3:11](#).

Para manajer lembaga kita perlu menyadari bahwa dengan menerima posisi mereka, mereka bertanggung jawab atas makanan mental yang diberikan kepada



para pekerja selama berada di dalam institusi. Mereka bertanggung jawab atas karakter materi yang keluar dari media kami. Mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas pengaruh yang diberikan oleh pengenalan materi yang akan mengotori institusi, mencemari para pekerja, atau menyesatkan dunia.

Jika hal semacam itu dibiarkan masuk ke dalam institusi kita, akan ditemukan bahwa kekuatan halus dari sentimen Iblis tidak mudah diusir. Jika si penggoda dibiarkan menabur benih jahatnya, benih itu akan bertunas dan menghasilkan buah. Akan ada penuaian yang akan dituainya di dalam lembaga-lembaga yang didirikan oleh dana umat Allah untuk kemajuan pekerjaan-Nya. Hal itu akan menghasilkan pengiriman ke dunia, sebagai pengganti pekerja-pekerja Kristen, sebuah perusahaan yang terdiri dari orang-orang kafir yang berpendidikan.

Dalam hal ini, tanggung jawab tidak hanya berada di tangan para manajer, tetapi juga di tangan para karyawan. Saya ingin menyampaikan beberapa hal kepada para pekerja di setiap

[168] penerbit yang didirikan di antara kita: Karena Anda mengasihi dan takut akan Allah, tolaklah untuk berhubungan dengan pengetahuan yang telah diperingatkan oleh Allah kepada Adam. Biarlah para juru ketik menolak untuk membuat kalimat tentang hal tersebut. Biarlah para korektor menolak untuk membaca, tukang cetak menolak untuk mencetak, dan penjilid menolak untuk menjilidnya. Jika diminta untuk menangani masalah seperti itu, mintalah pertemuan para pekerja di lembaga tersebut, agar ada kesepahaman tentang apa yang dimaksud dengan hal-hal seperti itu. Mereka yang bertanggung jawab atas lembaga mungkin mendesak bahwa Anda tidak bertanggung jawab, bahwa para manajer harus mengatur masalah ini. Tetapi Anda bertanggung jawab-bertanggung jawab atas penggunaan mata, tangan, dan pikiran Anda. Semua ini dipercayakan kepadamu oleh Tuhan untuk digunakan bagi-Nya, bukan untuk melayani Iblis.

Ketika hal-hal yang mengandung kesalahan yang melawan pekerjaan Tuhan dicetak di rumah-rumah penerbitan kita, Tuhan meminta pertanggungjawaban bukan hanya mereka yang mengizinkan Iblis meletakkan perangkap bagi jiwa-jiwa, tetapi juga mereka yang dengan cara apa pun bekerja sama dalam pekerjaan percobaan.

Saudara-saudaraku yang berada dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab, berhati-hatilah agar engkau tidak menarik para

pekerjamu ke dalam gerbong takhayul dan kesesatan. Janganlah lembaga-lembaga yang ditahbiskan oleh Allah untuk mengabarkan kebenaran yang memberi hidup dijadikan sebagai lembaga untuk menyebarkan kesesatan yang membinasakan jiwa.

Biarlah penerbit-penerbit kita, dari yang paling kecil hingga yang paling besar, menolak untuk mencetak sederet materi yang merusak seperti itu. Biarlah dipahami oleh semua orang yang berhubungan dengan kita bahwa dari semua lembaga kita, literatur yang mengandung ilmu setan harus dikecualikan.

Kita dibawa ke dalam hubungan dengan dunia, bukan agar kita dapat diragi dengan kepalsuan dunia, tetapi agar sebagai agen-agen Allah kita dapat meragi dunia dengan kebenaran-Nya.

Ada banyak yang harus dilakukan untuk mendirikan pusat-pusat pekerjaan kita di bidang-bidang baru. Kantor-kantor percetakan misionaris harus didirikan di banyak tempat. Sehubungan dengan sekolah-sekolah misi kita, harus ada fasilitas untuk percetakan dan untuk melatih para pekerja di bidang ini. Di mana ada orang-orang yang sedang dilatih dari berbagai bangsa, yang berbicara dalam berbagai bahasa, masing-masing harus belajar mencetak dalam bahasanya sendiri, dan juga menerjemahkan ke dalam bahasa itu dari bahasa Inggris. Dan ketika dia belajar bahasa Inggris, dia harus mengajarkan bahasanya kepada siswa yang berbahasa Inggris yang mungkin perlu mempelajarinya. Dengan demikian, beberapa siswa yang lahir di luar negeri dapat menanggung biaya pendidikan mereka, dan para pekerja dapat dipersiapkan untuk memberikan bantuan yang berharga dalam usaha-usaha misionaris.

Dalam banyak kasus, pekerjaan penerbitan harus dimulai dalam skala kecil. Hal ini akan menghadapi banyak kesulitan dan dilakukan dengan sedikit fasilitas. Tetapi tidak ada yang harus berkecil hati karena hal ini. Cara dunia adalah memulai pekerjaannya dengan kemegahan, pertunjukan dan kesombongan, tetapi semua itu akan sia-sia. Cara Tuhan adalah menjadikan hari yang kecil sebagai awal dari kemenangan kebenaran dan keadilan. Karena alasan ini, tidak ada yang perlu bergembira dengan permulaan yang makmur atau direndahkan oleh kelemahan yang tampak. Allah adalah kekayaan, kepenuhan dan kuasa bagi umat-Nya saat mereka melihat hal-hal yang tidak terlihat. Mengikuti petunjuk-Nya berarti memilih jalan keselamatan dan kesuksesan sejati. "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita." [1 Yohanes 5:4](#).

Kekuatan manusia tidak membangun pekerjaan Tuhan, dan kekuatan manusia juga tidak dapat menghancurkannya. Kepada mereka yang meneruskan pekerjaan-Nya dalam menghadapi kesulitan dan perlawanan, Tuhan akan memberikan bimbingan dan penjagaan yang konstan dari para malaikat-Nya yang kudus.

Pekerjaan-Nya di bumi tidak akan pernah berhenti. Pembangunan bait suci rohani-Nya akan diteruskan sampai selesai, dan batu nisannya akan ditinggikan dengan sorak-sorai: "Kasih karunia, kasih karunia baginya."

\* \* \* \* \*

Orang Kristen harus menjadi manfaat bagi orang lain. Dengan demikian, ia sendiri akan mendapat manfaat. "Siapa menyiram, ia akan disiram juga." [Amsal 11:25](#). Ini adalah hukum pemerintahan ilahi, hukum yang dengannya Allah merancang agar aliran-aliran kebaikan dijaga, seperti air di samudera raya, dalam sirkulasi yang konstan, yang terus-menerus kembali ke sumbernya. Dalam penggenapan hukum ini adalah kekuatan misi Kristen.

\* \* \* \* \*

Saya telah diinstruksikan bahwa di mana pun dengan pengorbanan diri dan usaha-usaha yang mendesak, fasilitas-fasilitas untuk membangun dan memajukan tujuan telah disediakan, dan Tuhan telah memakmurkan pekerjaan itu, mereka yang berada di tempat itu harus memberikan sarana-sarana mereka untuk menolong para hamba-Nya yang telah diutus ke ladang-ladang yang baru. Di mana saja pekerjaan itu telah didirikan di atas dasar yang baik, maka orang-orang percaya harus merasa berkewajiban untuk menolong mereka yang membutuhkan, dengan mengalihkan, bahkan dengan pengorbanan yang besar, sebagian atau seluruh sarana yang pada tahun-tahun yang lalu telah diinvestasikan atas nama pekerjaan itu di tempat mereka. Demikianlah Tuhan merencanakan agar pekerjaan-Nya meningkat. Ini adalah hukum restitusi dalam garis yang benar.

[171] **Bab 32-Hubungan antara Penerbit dengan Penerbit  
Lain**

Di bawah gambar pokok anggur dan ranting-rantingnya diilustrasikan hubungan Kristus dengan para pengikut-Nya dan hubungan para pengikut-Nya dengan satu sama lain. Ranting-ranting tersebut saling berkaitan satu sama lain, namun masing-masing memiliki individualitas yang tidak menyatu dengan ranting yang lain. Semuanya memiliki hubungan yang sama dengan pokok anggur dan bergantung kepadanya untuk kehidupan, pertumbuhan, dan kesuburannya. Mereka tidak dapat menopang satu sama lain. Masing-masing ranting harus berpusat pada pokok anggur. Dan meskipun ranting-ranting itu memiliki kesamaan, mereka juga memiliki keragaman. Kesatuan mereka terdiri dari kesatuan mereka dengan pokok anggur, dan melalui masing-masing ranting, meskipun tidak dengan cara yang sama, kehidupan pokok anggur dimanifestasikan.

Angka ini memiliki sebuah pelajaran, tidak hanya bagi orang Kristen secara individu, tetapi juga bagi institusi yang terlibat dalam pelayanan Tuhan. Dalam hubungan mereka satu sama lain, masing-masing harus mempertahankan individualitasnya. Persatuan dengan satu sama lain datang melalui persatuan dengan Kristus. Di dalam Dia, setiap institusi dipersatukan satu sama lain, sementara pada saat yang sama identitasnya tidak dilebur dengan identitas institusi lain.

Beberapa kali ada desakan agar kepentingan tujuan ini dapat dicapai dengan konsolidasi penerbit-penerbit kami, sehingga mereka berada di bawah satu manajemen. Tetapi hal ini, Tuhan telah menunjukkan bahwa tidak demikian. Bukanlah rencana-Nya untuk memusatkan kekuasaan di tangan beberapa orang atau membawa satu lembaga di bawah kendali lembaga lain. Pekerjaan kita telah diperlihatkan kepada saya sebagai, pada awalnya, sebuah anak sungai yang kecil, sangat kecil. Kepada nabi Yehezkiel diberikan penggambaran tentang air yang keluar "dari bawah ambang pintu rumah

[172] ke arah timur," "di sebelah selatan mezbah." Bacalah [Yehezkiel](#)

47. Khususnya tandai [ayat 8](#): "Lalu firman-Nya kepadaku: "Air itu akan memancar ke arah timur, lalu turun ke padang gurun dan bermuara di laut; dan apabila air itu sampai ke laut, maka air itu akan sembuh." Maka pekerjaan kami diperlihatkan kepadaku untuk meluas ke timur dan ke barat, ke pulau-pulau di laut, dan ke seluruh penjuru dunia. Seiring dengan meluasnya pekerjaan ini, akan ada banyak kepentingan yang harus



dikelola. Pekerjaan tidak boleh dipusatkan di satu tempat. Kebijaksanaan manusia berpendapat bahwa akan lebih mudah untuk membangun kepentingan di mana pekerjaan tersebut telah mendapatkan karakter dan pengaruh, tetapi kesalahan telah dibuat di jalur ini. Menanggung bebanlah yang memberikan kekuatan dan perkembangan. Dan bagi para pekerja di berbagai tempat untuk sebagian besar dibebaskan dari tanggung jawab berarti menempatkan mereka di tempat di mana karakter mereka akan tetap tidak berkembang dan kekuatan mereka akan ditekan dan dilemahkan. Pekerjaan ini adalah milik Tuhan, dan bukan kehendak-Nya bahwa kekuatan dan efisiensi harus dipusatkan di satu tempat. Biarlah setiap lembaga tetap independen, mengerjakan rencana Tuhan di bawah arahan-Nya.

### **Konsolidasi**

Kebijakan konsolidasi, di mana pun yang ditempuh, cenderung meninggikan yang manusiawi menggantikan yang ilahi. Mereka yang memikul tanggung jawab di berbagai lembaga yang berbeda melihat kepada otoritas pusat untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan. Ketika rasa tanggung jawab pribadi melemah, mereka kehilangan pengalaman manusia yang paling tinggi dan paling berharga, yaitu ketergantungan jiwa yang terus-menerus kepada Tuhan. Karena tidak menyadari kebutuhan mereka, mereka gagal mempertahankan kewaspadaan dan doa yang terus-menerus, penyerahan diri yang terus-menerus kepada Allah, yang hanya dapat memampukan manusia untuk mendengar dan menaati pengajaran Roh Kudus-Nya. Manusia ditempatkan pada tempat yang seharusnya bagi Allah. Mereka yang dipanggil untuk bertindak di dunia ini sebagai [173] dunia ini sebagai duta-duta surga harus mencari hikmat dari manusia yang terbatas, ketika mereka mungkin memiliki hikmat dan kekuatan dari Allah yang tidak terbatas dan tak terbatas.

Tuhan tidak merancang agar para pekerja di lembaga-lembaga-Nya memandang atau mengandalkan manusia. Ia menghendaki agar mereka berpusat di dalam Dia. Janganlah penerbit-penerbit kita saling berhubungan satu sama lain sehingga yang satu memiliki kuasa untuk mendikte manajemen yang lain. Ketika kekuasaan yang begitu besar ditempatkan di tangan beberapa orang, Setan akan berusaha keras untuk menyelewengkan penilaian, untuk menyindir

prinsip-prinsip tindakan yang salah, untuk membawa kebijakan yang salah; dengan demikian ia tidak hanya dapat menyelewengkan satu lembaga, tetapi dengan demikian ia juga dapat menguasai lembaga-lembaga lain dan memberikan bentuk yang salah pada pekerjaan di bagian-bagian yang jauh. Dengan demikian pengaruhnya untuk kejahatan menjadi meluas. Biarlah setiap lembaga berdiri dalam kemandirian moralnya, menjalankan pekerjaannya di bidangnya sendiri.

Biarlah para pekerja di masing-masing merasa bahwa mereka harus melakukan pekerjaan mereka dengan pandangan penuh dari Allah, malaikat-malaikat-Nya yang kudus, dan alam semesta yang belum jatuh.

Jika satu lembaga mengadopsi kebijakan yang salah, jangan sampai lembaga lain rusak. Hendaklah lembaga itu tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam pendiriannya, dan meneruskan pekerjaan yang selaras dengan prinsip-prinsip ini. Setiap lembaga harus berusaha untuk bekerja secara harmonis dengan lembaga lainnya sejauh hal ini konsisten dengan kebenaran dan keadilan; tetapi lebih jauh dari itu, tidak ada yang boleh melakukan konsolidasi.

### **Persaingan**

Seharusnya tidak ada persaingan di antara penerbit-penerbit kami. Jika roh ini dimanjakan, maka roh ini akan bertumbuh dan menguat, dan akan mengalahkan roh misionaris. Hal itu akan mendukung Roh Allah dan akan mengusir [174] dari lembaga yang diutus para malaikat yang melayani untuk menjadi rekan kerja bagi mereka yang menghargai kasih karunia Allah.

Jangan pernah para manajer lembaga kita berusaha, sedikit pun, untuk mengambil keuntungan satu sama lain. Upaya-upaya seperti itu sangat menyinggung perasaan Tuhan. Tawar-menawar yang tajam, upaya untuk mendorong tawar-menawar yang tajam satu sama lain, adalah suatu kesalahan yang tidak akan ditoleransi oleh-Nya. Setiap upaya untuk meninggikan satu institusi dengan mengorbankan institusi lainnya adalah salah. Setiap refleksi atau sindiran yang cenderung mengurangi pengaruh sebuah institusi atau para pekerjanya adalah bertentangan dengan kehendak Tuhan. Roh Iblislah yang mendorong upaya semacam itu. Begitu diberi tempat, ia akan bekerja seperti ragi yang merusak para pekerja dan menggagalkan tujuan Allah bagi institusi-Nya.

### **Kerja sama**

Biarlah setiap departemen pekerjaan kita, setiap lembaga yang berhubungan dengan tujuan kita, dilakukan dengan penuh perhatian dan kemurahan hati. Biarlah setiap cabang pekerjaan, dengan tetap mempertahankan karakternya yang khas, berusaha melindungi,

memperkuat, dan membangun setiap cabang lainnya. Orang-orang dengan berbagai kemampuan dan karakteristik dipekerjakan untuk meneruskan berbagai cabang pekerjaan. Ini selalu menjadi rencana Tuhan. Setiap pekerja harus memberikan upaya khusus pada cabangnya masing-masing;

tetapi merupakan hak istimewa setiap orang untuk belajar dan bekerja demi kesehatan dan kesejahteraan seluruh tubuh di mana ia menjadi anggotanya.

Bukan konsolidasi, bukan persaingan atau kritik, tetapi kerja sama, adalah rencana Allah bagi lembaga-lembaga-Nya, agar "seluruh tubuh yang telah disatukan dan dipadatkan dengan baik oleh apa yang diberikan oleh tiap-tiap anggota tubuh, sesuai dengan pekerjaan yang sesuai dengan ukuran tiap-tiap bagian," dapat "membangun tubuh itu menjadi semakin kuat dan semakin sempurna, sehingga dapat membangun dirinya sendiri di dalam kasih." [Efesus 4:16](#).

## Bab 33-Pengumpul Data (Canvasser)

Karena kegagalan para pengumpul buku untuk memenuhi utang mereka, maka lembaga-lembaga traktat kami terlibat dalam utang; mereka tidak dapat memenuhi kewajiban mereka kepada para penerbit; sehingga lembaga-lembaga ini menjadi malu, dan pekerjaan mereka menjadi terhambat. Beberapa canvasser merasa diperlakukan tidak baik ketika diminta untuk segera membayar kepada penerbit untuk buku-buku yang telah diterima, tetapi pembayaran yang cepat adalah satu-satunya cara yang berhasil dalam menjalankan bisnis.

Cara longgar yang dilakukan oleh sebagian pelukis kanvas dalam menampilkan karya mereka menunjukkan bahwa mereka memiliki pelajaran penting untuk dipelajari. Banyak pekerjaan yang serampangan telah disajikan di hadapan saya. Dengan kelalaian dalam urusan duniawi, beberapa orang telah membentuk kebiasaan kecerobohan dan kelambanan, dan mereka telah membawa kekurangan ini ke dalam pekerjaan Tuhan.

Tuhan menuntut perbaikan yang pasti dalam berbagai cabang pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan sehubungan dengan pekerjaan-Nya harus ditandai dengan ketelitian dan ketepatan yang lebih besar. Harus ada upaya yang tegas dan tegas untuk membawa reformasi yang penting.

\* \* \* \* \*

"Terkutuklah orang yang melakukan pekerjaan TUHAN dengan lalai." [Yeremia 48:10](#), margin.

"Jikalau kamu mempersembahkan orang buta sebagai korban, bukankah itu jahat, dan jikalau kamu mempersembahkan orang timpang dan orang sakit, bukankah itu jahat, persembahkanlah sekarang kepada gubernurmu, apakah ia berkenan kepadamu, atau menerima orangmu?" [Maleakhi 1:8](#). "Terkutuklah penipu, yang ... bernazar dan mempersembahkan kepada TUHAN sesuatu yang najis, sebab Aku ini Raja yang besar, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan nama-Ku dahsyat." [Ayat 14](#), RV



Allah ingin membawa manusia ke dalam relasi langsung dengan diri-Nya. Dalam semua hubungan-Nya dengan manusia, Ia mengakui prinsip tanggung jawab pribadi. Ia berusaha untuk mendorong rasa ketergantungan pribadi dan untuk memberikan kesan adanya kebutuhan akan bimbingan pribadi. Karunia-karunia-Nya diberikan kepada manusia sebagai pribadi-pribadi. Setiap orang telah dijadikan sebagai penatalayan dari kepercayaan-kepercayaan yang kudus; setiap orang harus menjalankan kepercayaannya sesuai dengan arahan dari Sang Pemberi, dan oleh setiap orang, sebuah pertanggungjawaban atas penatalayanannya harus diberikan kepada Allah.

Dalam semua ini, Tuhan berusaha untuk membawa manusia ke dalam hubungan dengan yang ilahi, sehingga melalui hubungan ini manusia dapat berubah menjadi serupa dengan yang ilahi. Kemudian prinsip kasih dan kebaikan akan menjadi bagian dari naturnya. Setan, yang berusaha menggagalkan tujuan ini, terus-menerus bekerja untuk mendorong ketergantungan pada manusia, untuk membuat manusia menjadi budak manusia. Ketika ia berhasil memalingkan pikiran dari Allah, ia menyindir prinsip-prinsipnya sendiri yang mementingkan diri sendiri, kebencian, dan perselisihan.

Dalam semua hubungan kita dengan satu sama lain, Tuhan menginginkan kita untuk menjaga prinsip tanggung jawab pribadi dan ketergantungan kepada-Nya. Ini adalah prinsip yang harus secara khusus dijaga oleh para penerbit dalam berurusan dengan para penulis.

Telah didesak oleh beberapa orang bahwa para penulis tidak memiliki hak untuk memegang kepengurusan karya-karya mereka sendiri; bahwa mereka harus menyerahkan karya-karya mereka ke dalam kendali penerbit atau konferensi; dan bahwa, di luar biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi naskah, mereka tidak boleh menuntut bagian dari keuntungan; bahwa ini harus diserahkan kepada konferensi atau penerbit, untuk menjadi disesuaikan, sebagaimana penilaian mereka akan mengarahkan, untuk



berbagai kebutuhan [177] dari karya tersebut. Dengan demikian penatalayanan penulis atas karyanya adalah sepenuhnya ditransfer dari dirinya sendiri kepada orang lain.

Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Kemampuan untuk menulis sebuah buku, seperti halnya setiap talenta lainnya, adalah karunia dari-Nya, yang mana pemiliknya bertanggung jawab kepada Allah; dan ia harus menginvestasikan

kembali di bawah arahan-Nya. Perlu diingat bahwa harta yang dipercayakan kepada kita untuk diinvestasikan bukanlah milik kita sendiri. Jika demikian, kita dapat mengklaim kekuasaan yang bebas; kita dapat mengalihkan tanggung jawab kita kepada orang lain, dan menyerahkan penatalayanan kita kepada mereka. Tetapi hal ini tidak mungkin terjadi, karena Tuhan telah menjadikan kita sebagai penatalayan-Nya. Kita bertanggung jawab untuk menginvestasikan sarana ini sendiri. Hati kita sendiri harus disucikan; tangan kita harus memiliki sesuatu untuk dibagikan, sesuai dengan kebutuhan, dari pendapatan yang Tuhan percayakan kepada kita.

Sama masuk akalnya bagi konferensi atau penerbit untuk mengambil alih kendali atas pendapatan yang diterima seorang saudara dari rumah atau tanahnya, sama seperti halnya dengan apa yang berasal dari kerja otaknya.

Juga tidak ada keadilan dalam klaim bahwa, karena seorang pekerja di penerbit menerima upah untuk pekerjaannya, maka kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwanya adalah sepenuhnya milik institusi, dan institusi memiliki hak atas semua produksi penanya. Di luar masa kerja di lembaga tersebut, waktu pekerja berada di bawah kendalinya sendiri, untuk digunakan sesuai keinginannya, selama penggunaan ini tidak bertentangan dengan kewajibannya terhadap lembaga tersebut. Untuk apa yang dapat ia hasilkan pada jam-jam tersebut, ia bertanggung jawab kepada hati nuraninya sendiri dan kepada Tuhan.

Tidak ada penghinaan yang lebih besar yang dapat ditunjukkan kepada Allah daripada seseorang yang

[178] membawa bakat orang lain di bawah kendali mutlaknya. Kejahatan ini tidak terhindarkan oleh fakta bahwa keuntungan dari transaksi tersebut harus dikhususkan untuk kepentingan Allah. Dalam pengaturan seperti itu, orang yang membiarkan pikirannya diatur oleh pikiran orang lain dengan demikian terpisah dari Allah dan terkena godaan. Dengan mengalihkan tanggung jawab penatalayanannya kepada orang lain, dan bergantung pada hikmat mereka, ia menempatkan manusia di tempat yang seharusnya bagi Allah. Mereka yang berusaha untuk melakukan pengalihan tanggung jawab ini dibutakan oleh akibat dari tindakan mereka, tetapi Allah telah dengan jelas menyatakannya kepada kita. Dia berfirman: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan manusia sebagai tengkuknya." [Yeremia 17:5](#).

Janganlah para penulis didesak untuk memberikan atau menjual hak mereka atas buku-buku yang telah mereka tulis. Biarlah mereka menerima bagian yang adil dari keuntungan pekerjaan mereka; kemudian biarlah mereka menganggap sarana mereka sebagai amanat dari Allah, untuk dikelola sesuai dengan kebijaksanaan yang akan diberikan-Nya.

Mereka yang memiliki kemampuan untuk menulis buku harus menyadari bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menginvestasikan keuntungan yang mereka terima. Meskipun benar bagi mereka untuk menempatkan sebagian di dalam perbendaharaan, untuk memasok kebutuhan umum dari tujuan ini, mereka harus merasa bahwa itu adalah tugas mereka untuk memperkenalkan diri mereka sendiri dengan kebutuhan-kebutuhan dari pekerjaan ini, dan dengan doa kepada Tuhan untuk kebijaksanaan mereka harus secara pribadi membagikan sarana mereka di mana kebutuhannya paling besar. Biarkanlah mereka memimpin dalam suatu garis kebajikan. Jika pikiran mereka berada di bawah pimpinan Roh Kudus, mereka akan memiliki hikmat untuk melihat di mana sarana-sarana yang dibutuhkan, dan dalam meringankan kebutuhan ini mereka akan sangat diberkati.

Jika rencana Tuhan telah diikuti, keadaan yang berbeda akan terjadi. Begitu banyak sarana yang tidak akan dikeluarkan di beberapa tempat, menyisakan begitu sedikit untuk investasi di banyak tempat di mana panji-panji kebenaran belum diangkat.

Biarlah penerbit-penerbit kita waspada agar jangan sampai dalam berurusan dengan para pekerja Tuhan, prinsip-prinsip yang salah dibiarkan menguasai. Jika dihubungkan dengan

Jika di dalam lembaga tersebut terdapat orang-orang yang hatinya tidak berada di bawah pimpinan Roh Kudus, mereka pasti akan menggoyahkan pekerjaan itu ke jalur yang salah. Beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen menganggap bisnis yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan sebagai sesuatu yang sama sekali terpisah dari pelayanan keagamaan. Mereka berkata: "Agama adalah agama, bisnis adalah bisnis. Kami bertekad untuk membuat apa yang kami tangani menjadi sukses, dan kami akan meraih setiap keuntungan yang mungkin untuk mempromosikan bidang pekerjaan khusus ini." Demikianlah rencana-rencana yang bertentangan dengan kebenaran dan keadilan diperkenalkan dengan permohonan bahwa ini atau itu harus dilakukan karena ini adalah pekerjaan yang baik dan demi kemajuan tujuan Allah.

Orang-orang yang karena keegoisannya telah menjadi sempit dan picik merasa memiliki hak istimewa untuk mengerumuni orang-orang yang Tuhan gunakan untuk menyebarkan terang yang telah Dia berikan kepada mereka. Melalui rencana-rencana yang menindas, para pekerja yang seharusnya berdiri bebas di dalam Tuhan telah diinjak-injak dengan pembatasan-pembatasan oleh

mereka yang hanya merupakan rekan-rekan sekerja mereka. Semua ini adalah cap dari manusia, dan bukan dari ilahi. Ini adalah rancangan manusia yang menyebabkan ketidakadilan dan penindasan. Perjuangan Allah bebas dari setiap noda ketidakadilan. Ia tidak mencari keuntungan dengan cara merampas individualitas dan hak-hak mereka. Tuhan tidak menyetujui otoritas yang sewenang-wenang, dan Dia juga tidak akan melayani dengan keegoisan atau melampaui batas. Bagi-Nya, semua praktik semacam itu menjijikkan.

Dia menyatakan: "Aku benci perampokan untuk kurban bakaran." "Janganlah engkau mempunyai takaran yang berlainan di dalam rumahmu, yang besar dan yang kecil. Tetapi haruslah engkau memiliki takaran yang sempurna dan adil, ukuran yang sempurna dan adil

[180] yang kamu miliki. Semua yang berbuat fasik, adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu." [Yesaya 61:8](#); [Ulangan 25:14-16](#).

"Ia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik, dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain dari pada berbuat adil, dan mengasihi kasih, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" [Mikha 6:8](#).

Salah satu penerapan yang paling tinggi dari prinsip-prinsip ini ditemukan dalam pengakuan akan hak manusia atas dirinya sendiri, atas kendali pikirannya sendiri, atas penatalayanan talenta-talenta yang dimilikinya, atas hak untuk menerima dan memberikan hasil kerja kerasnya. Kekuatan dan kuasa akan ada di dalam lembaga-lembaga kita hanya jika dalam semua hubungan mereka dengan sesama mereka, mereka mengakui prinsip-prinsip ini, hanya jika dalam urusan mereka, mereka mengindahkan petunjuk firman Allah.

\* \* \* \* \*

Setiap kekuatan yang dipinjamkan oleh Tuhan, baik fisik, mental, maupun rohani, harus dihargai secara kudus untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada kita untuk sesama kita yang sedang binasa dalam ketidaktahuan mereka. Setiap orang harus berdiri di pos tugasnya tanpa beban, masing-masing melayani Tuhan dengan kerendahan hati, masing-masing bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri. "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagianmu, sebab kamu melayani Tuhan Kristus." Dia "akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya." [Kolose 3:23, 24](#); [Roma 2:6](#).

\* \* \* \* \*

Keahlian Iblis adalah menyusun rencana dan metode tanpa batas untuk mencapai tujuannya. Dia bekerja untuk membatasi kebebasan beragama dan membawa ke dalam dunia agama suatu

jenis perbudakan.

[181] Organisasi, institusi, kecuali jika dipelihara oleh kuasa Tuhan, akan bekerja di bawah dikte Setan untuk membawa manusia di bawah kendali manusia; dan penipuan dan tipu daya akan memiliki kemiripan dengan semangat untuk kebenaran dan untuk kemajuan kerajaan Allah. Apa pun dalam praktik kita yang tidak seterbuka hari ini termasuk dalam metode penguasa kejahatan.

---

\* \* \* \* \*

Manusia jatuh ke dalam kesalahan dengan memulai dengan premis-premis yang salah dan kemudian mengerahkan segala sesuatu untuk membuktikan bahwa kesalahan itu benar. Dalam beberapa kasus, prinsip-prinsip pertama memiliki ukuran kebenaran yang terjalin dengan kesalahan; tetapi hal itu tidak mengarah pada tindakan yang adil; dan inilah mengapa manusia disesatkan. Mereka ingin memerintah dan menjadi berkuasa, dan dalam upaya membenarkan prinsip-prinsip mereka, mereka mengadopsi cara-cara Iblis.

\* \* \* \* \*

Jika manusia menolak peringatan yang Tuhan kirimkan kepada mereka, mereka bahkan menjadi pemimpin dalam praktik-praktik jahat; orang-orang seperti itu menganggap bahwa mereka menjalankan hak prerogatif Tuhan - mereka menganggap bahwa mereka melakukan apa yang Tuhan sendiri tidak mau lakukan dalam upaya mengendalikan pikiran manusia. Dengan demikian mereka mengikuti jejak Romawi. Mereka memperkenalkan metode dan rencana mereka sendiri, dan melalui kesalahpahaman mereka tentang Tuhan, mereka melemahkan iman orang lain akan kebenaran dan membawa prinsip-prinsip palsu yang bekerja seperti ragi yang mencemari dan merusak institusi dan gereja.

Apa pun yang merendahkan konsepsi manusia tentang kebenaran dan keadilan serta penghakiman yang tidak memihak, perangkat atau ajaran apa pun yang membuat agen-agen manusia Tuhan berada di bawah kendali pikiran manusia, merusak iman mereka kepada Tuhan, dan memisahkan jiwa dari-Nya.

Allah tidak akan membenarkan cara apa pun di mana manusia sedikit pun memerintah atau menindas sesamanya. Begitu seseorang mulai membuat aturan besi untuk orang lain, ia tidak menghormati Allah dan membahayakan jiwanya sendiri dan jiwa saudara-saudaranya.



## [182] **Bab 35-Gereja dan Rumah Penerbitan**

### **Kewajiban Gereja terhadap Rumah Penerbitan**

Para anggota gereja yang berada di dalam wilayah salah satu penerbit kami merasa terhormat karena memiliki salah satu alat Tuhan yang istimewa di antara mereka. Mereka harus menghargai kehormatan ini dan harus menyadari bahwa ini melibatkan tanggung jawab yang paling suci. Pengaruh dan teladan mereka akan sangat membantu atau menghalangi lembaga ini dalam mencapai misinya.

Ketika kita mendekati krisis terakhir, adalah saat yang sangat penting bahwa harmoni dan kesatuan ada di antara alat-alat Tuhan. Dunia dipenuhi dengan badai, perang dan perbedaan. Namun di bawah satu kepala - kekuasaan kepausan - orang-orang akan bersatu untuk menentang Allah dalam diri para saksi-Nya. Persatuan ini diperkuat oleh sang murtadin besar. Sementara dia berusaha untuk menyatukan agen-agennya dalam berperang melawan kebenaran, dia akan bekerja untuk memecah belah dan menceraikan para pendukungnya. Kecemburuan, dugaan jahat, perkataan jahat, dihasut olehnya untuk menghasilkan perselisihan dan perpecahan. Anggota-anggota gereja Kristus memiliki kuasa untuk menggagalkan tujuan musuh jiwa-jiwa. Pada saat seperti ini, janganlah mereka berselisih satu sama lain atau dengan pekerja Tuhan. Di tengah-tengah perselisihan umum, biarlah ada satu tempat di mana terdapat kerukunan dan persatuan karena Alkitab dijadikan pedoman hidup. Biarlah umat Allah merasa bahwa ada tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka untuk membangun alat-alat-Nya.

Saudara-saudari, Tuhan akan senang jika Anda mau berpegang teguh untuk menopang lembaga penerbitan ini dengan doa-doa Anda

[183] dan kemampuan Anda. Berdoalah setiap pagi dan sore hari agar dapat menerima berkat Tuhan yang berlimpah. Janganlah suka mengkritik dan mengeluh. Janganlah ada gerutuan atau keluhan yang keluar dari bibir Anda; ingatlah bahwa para malaikat mendengar perkataan ini. Semua orang harus dituntun untuk melihat bahwa lembaga-lembaga ini adalah atas penetapan Allah. Mereka

yang meremehkan lembaga-lembaga ini untuk melayani kepentingan mereka sendiri harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah. Ia merancang bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya harus diperlakukan sebagai sesuatu yang kudus.

Tuhan ingin kita lebih banyak berdoa dan lebih sedikit berbicara. Ambang pintu surga dibanjiri dengan cahaya kemuliaan-Nya, dan Dia akan membiarkan cahaya ini menyinari hati setiap orang yang mau berdiri dalam hubungan yang benar dengan-Nya.

Setiap institusi harus berjuang dengan susah payah. Percobaan diizinkan untuk menguji hati umat Tuhan. Ketika kesulitan menimpa salah satu alat Tuhan, akan terlihat seberapa besar iman sejati yang kita miliki kepada Tuhan dan pekerjaan-Nya. Pada saat seperti itu, janganlah ada orang yang memandang segala sesuatu dengan cara yang paling buruk dan mengungkapkan keraguan dan ketidakpercayaan. Janganlah mengkritik mereka yang memikul beban tanggung jawab. Janganlah percakapan di rumah Anda diracuni dengan kritik terhadap para pekerja Tuhan. Orang tua yang menuruti roh yang suka mengkritik ini tidak memberikan kepada anak-anak mereka apa yang akan membuat mereka berhikmat untuk memperoleh keselamatan. Perkataan mereka cenderung menggoyahkan iman dan keyakinan bukan hanya anak-anak, tetapi juga mereka yang lebih tua. Semua kurang menghargai dan menghormati hal-hal yang suci. Setan akan bersatu dengan penuh semangat dengan si pengkritik dalam menumbuhkan ketidakpercayaan, iri hati, cemburu, dan rasa tidak hormat. Setan selalu bekerja untuk mengilhami manusia dengan rohnya, untuk memadamkan kasih yang seharusnya dihargai secara kudus di antara saudara-saudara, untuk mematahkan kepercayaan, untuk menimbulkan iri hati, sangkaan-sangkaan jahat, dan perselisihan lidah. Janganlah kita ditemukan bertindak sebagai rekan-rekan sekerjanya. Satu hati yang terbuka terhadap nasihat-nasihatnya dapat menabur banyak benih ketidakpuasan. Dengan demikian, pekerjaan yang berakibat pada kehancuran jiwa-jiwa tidak akan pernah sepenuhnya terwujud sampai hari penghakiman terakhir.

Kristus menyatakan: "Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan besar diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut. Celakalah dunia karena kesempatan untuk tersandung, karena memang kesempatan itu harus ada, tetapi celakalah orang yang melaluinya kesempatan itu datang." [Matius 18:6, 7](#), R.V. Tanggung jawab yang besar dibebankan kepada para anggota jemaat. Hendaklah mereka waspada agar jangan

sampai karena kurangnya perhatian terhadap jiwa-jiwa mereka yang masih muda di dalam iman, jangan sampai karena menabur benih-benih keraguan dan ketidakpercayaan di bawah hasutan Iblis, mereka bersalah atas kebinasaan jiwa. "Luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya yang timpang jangan tersesat, tetapi supaya ia disembuhkan. Hiduplah dalam damai sejahtera dengan semua orang dan dalam kekudusan, yang tanpanya tidak seorangpun akan melihat

Tuhan: berjaga-jagalah dengan sungguh-sungguh, supaya jangan ada orang yang kehilangan kasih karunia Allah, supaya jangan ada akar kepahitan yang muncul dan menyusahkan kamu, sehingga banyak orang menjadi cemar." [Ibrani 12:13-15](#).

Kuasa agen-agen setan sangat besar, dan Tuhan memanggil umat-Nya untuk saling menguatkan, "bangunlah dirimu sendiri di atas imanmu yang kudus."

Daripada bekerja sama dengan Iblis, biarlah setiap orang belajar apa artinya bekerja sama dengan Allah. Di masa-masa yang menyedihkan ini, Dia memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan yang menuntut keberanian dan iman yang teguh yang akan memampukan kita untuk menopang satu sama lain. Semua harus saling bahu-membahu.

[185] der dan dari hati ke hati sebagai pekerja-pekerja bersama dengan Allah. Apa yang tidak mungkin dapat dicapai di dalam dan melalui kasih karunia Allah jika para anggota gereja berdiri bersama, untuk menopang para pekerja-Nya, untuk menolong dengan doa-doa mereka dan pengaruh mereka ketika keputusan menekan dari berbagai sisi! Inilah saatnya untuk bekerja sebagai penatalayan yang setia.

Alih-alih mengkritik dan mencela, biarlah saudara-saudari kita memberikan kata-kata yang menguatkan dan penuh keyakinan untuk disampaikan sehubungan dengan penyertaan Tuhan. Tuhan memanggil mereka untuk menguatkan hati orang-orang yang memikul beban berat, karena Dia bekerja bersama mereka. Ia memanggil umat-Nya untuk mengenali kuasa yang menopang dalam penyertaan-Nya. Hormatilah Tuhan dengan berusaha sekuat tenaga untuk memberikan pengaruh yang seharusnya.

Ketika Anda memiliki kesempatan, berbicaralah kepada para pekerja; ucapkanlah kata-kata yang akan menjadi kekuatan dan inspirasi. Kita semua terlalu acuh tak acuh terhadap satu sama lain. Terlalu sering kita lupa bahwa sesama pekerja kita membutuhkan kekuatan dan penghiburan. Pada saat-saat kebingungan dan beban khusus, berhati-hatilah untuk meyakinkan mereka akan minat dan simpati Anda. Sementara Anda mencoba menolong mereka dengan doa-doa Anda, beritahukanlah kepada mereka bahwa Anda melakukannya. Sampaikanlah pesan Allah kepada para pekerja-Nya: "Kuatkanlah hatimu dan teguhkanlah hatimu." [Yosua 1:6](#).

Para manajer dari lembaga-lembaga kami memiliki tugas

yang paling sulit untuk menjaga ketertiban dan mendisiplinkan dengan bijak para pemuda yang berada di bawah asuhan mereka. Para anggota gereja dapat melakukan banyak hal untuk tetap mengangkat tangan mereka. Ketika para remaja tidak mau tunduk pada disiplin lembaga, atau dalam hal perbedaan dengan atasan mereka bertekad untuk memiliki cara mereka sendiri, janganlah para orang tua secara membabi buta mendukung dan bersimpati kepada anak-anak mereka.

Lebih baik, jauh lebih baik anak-anak Anda menderita, lebih baik berbaring di kuburan mereka, daripada diajarkan untuk menganggap enteng prinsip-prinsip yang berada di [186] dasar kesetiaan pada kebenaran, pada sesama makhluk, dan pada Tuhan.

Jika Anda mengalami kesulitan dengan pihak yang bertanggung jawab, temui langsung pihak yang berwenang dan pelajari kebenarannya. Ingatlah bahwa para manajer dari berbagai departemen lebih memahami peraturan-peraturan yang penting. Tunjukkan rasa percaya diri dalam penilaian mereka dan hormati otoritas mereka. Ajarlah anak-anak Anda untuk menghormati dan menghargai orang-orang yang telah Allah tunjukkan rasa hormat dan kehormatannya dengan menempatkan mereka pada posisi-posisi kepercayaan.

Tidak ada cara lain yang lebih efektif bagi para anggota gereja untuk mendukung upaya para manajer di lembaga-lembaga kita selain dengan memberikan teladan ketertiban dan disiplin yang benar di dalam rumah mereka sendiri. Biarlah para orang tua dalam perkataan dan tingkah laku mereka memberikan contoh kepada anak-anak mereka seperti apa yang mereka inginkan. Biarlah kemurnian dalam perkataan dan kesopanan Kristen yang sejati terus dipelihara. Janganlah ada dorongan untuk berbuat dosa, janganlah ada perkataan yang jahat atau dugaan yang jahat. Ajarlah anak-anak dan remaja untuk menghargai diri mereka sendiri, untuk setia pada prinsip, setia pada Tuhan. Ajarlah mereka untuk menghormati dan menaati hukum Allah dan aturan-aturan di rumah. Kemudian mereka akan mempraktikkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan mereka dan akan melaksanakannya dalam semua pergaulan mereka dengan orang lain. Mereka akan mengasihi sesama mereka seperti diri mereka sendiri; mereka akan menciptakan suasana yang murni dan akan memberikan pengaruh untuk mendorong jiwa-jiwa yang lemah di jalan yang mengarah pada kekudusan dan surga.

Anak-anak yang menerima pengajaran seperti itu tidak akan menjadi beban, penyebab kecemasan, di institusi kami; mereka akan menjadi pendukung bagi mereka yang memikul tanggung jawab. Di bawah pengajaran yang benar, mereka akan dipersiapkan untuk mengisi tempat-tempat kepercayaan, dan dengan ajaran dan teladan akan terus-menerus membantu orang lain untuk melakukan yang benar. Mereka akan memberikan penilaian yang adil terhadap diri mereka sendiri

dan akan memanfaatkan kekuatan fisik, mental, dan [187] rohani mereka dengan sebaik-baiknya. Jiwa-jiwa seperti itu dibentengi dari godaan; mereka

tidak mudah diatasi. Dengan berkat Tuhan, karakter-karakter seperti itu adalah pembawa terang; pengaruhnya cenderung mendidik orang lain untuk kehidupan bisnis yang merupakan kehidupan Kristen yang praktis.

Para anggota gereja, yang dipenuhi dengan kasih Kristus bagi jiwa-jiwa, dan sadar akan hak-hak istimewa dan kesempatan-kesempatan yang mereka miliki, dapat memberikan pengaruh kepada para pemuda di lembaga-lembaga kita untuk kebaikan yang lebih dari itu.



perkiraan. Teladan kesetiaan mereka di rumah, dalam bisnis, dan di gereja, perwujudan kebaikan sosial dan kesopanan Kristiani mereka, digabungkan dengan minat yang tulus terhadap kesejahteraan rohani kaum muda, akan sangat membantu dalam membentuk karakter kaum muda untuk melayani Tuhan dan sesama, baik di kehidupan ini maupun di kehidupan yang akan datang.

### **Kewajiban Penerbit kepada Gereja**

Sementara gereja memiliki tanggung jawab terhadap penerbit, demikian juga penerbit terhadap gereja. Masing-masing harus menjunjung tinggi yang lain.

Mereka yang berada dalam posisi tanggung jawab dalam penerbitan tidak boleh membiarkan diri mereka terlalu ditekan dengan pekerjaan sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk memelihara kepentingan rohani. Ketika minat ini dipelihara di dalam penerbitan, maka hal ini akan memberikan pengaruh yang kuat di dalam gereja; dan ketika minat ini dipelihara di dalam gereja, maka hal ini akan memberikan pengaruh yang kuat di dalam penerbitan. Berkat Allah akan turun ke atas pekerjaan itu ketika hal itu dilakukan sehingga jiwa-jiwa dimenangkan bagi Kristus.

Semua pekerja di penerbitan yang mengaku nama Kristus haruslah pekerja di gereja. Sangatlah penting bagi kehidupan rohani mereka sendiri untuk meningkatkan setiap sarana kasih karunia. Mereka akan memperoleh kekuatan, bukan dengan berdiri sebagai penonton, tetapi dengan menjadi

[188] pekerja. Setiap orang harus terdaftar dalam beberapa bidang pekerjaan yang teratur dan sistematis dalam hubungannya dengan gereja. Semua orang hendaknya menyadari bahwa sebagai orang Kristen, ini adalah tugas mereka. Dengan sumpah baptisan mereka, mereka berjanji untuk melakukan segala sesuatu dengan kuasa mereka untuk membangun gereja Kristus. Tunjukkanlah kepada mereka bahwa kasih dan kesetiaan kepada Penebus mereka, kesetiaan pada standar kekelakuan dan kewanitaan sejati, kesetiaan pada lembaga di mana mereka terhubung, menuntut hal ini. Mereka tidak dapat menjadi hamba-hamba Kristus yang setia, mereka tidak dapat menjadi pria dan wanita dengan integritas sejati, mereka tidak dapat menjadi pekerja-pekerja yang dapat diterima di dalam lembaga Allah, sementara mengabaikan tugas-tugas ini.

Para manajer lembaga di berbagai departemennya harus memiliki perhatian khusus agar kaum muda membentuk kebiasaan yang benar dalam hal ini. Ketika pertemuan-pertemuan gereja diabaikan atau tugas-tugas yang berhubungan dengan pekerjaannya tidak dikerjakan, hendaklah dicari penyebabnya. Dengan cara yang baik,

upaya yang bijaksana untuk membangkitkan minat yang lalai dan menghidupkan kembali minat yang memudar.

Tidak seorang pun boleh membiarkan pekerjaan mereka sendiri menjadi alasan untuk mengabaikan pelayanan kudus Tuhan. Jauh lebih baik mereka mengesampingkan pekerjaan yang menyangkut diri mereka sendiri daripada mengabaikan tugas mereka kepada Allah.

\* \* \* \* \*

*Kepada Saudara-saudara yang Dipercayakan Dengan  
Tanggung Jawab di Rumah  
Penerbitan-*

Saya menghimbau kepada Anda akan pentingnya menghadiri pertemuan tahunan kita, bukan hanya pertemuan bisnis, tetapi juga pertemuan yang akan memberikan pencerahan spiritual bagi Anda. Engkau tidak menyadari pentingnya memiliki hubungan yang erat dengan surga. Tanpa hubungan ini, tak seorang pun dari antaramu akan selamat; tak seorang pun memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan Tuhan dengan baik.

Dalam pekerjaan ini, lebih dari bisnis sekuler mana pun, kesuksesan lebih diprioritaskan pada semangat pengabdian dan pengorbanan diri yang dengannya pekerjaan telah selesai. Mereka yang memikul tanggung jawab sebagai palungan dalam pekerjaan perlu menempatkan diri mereka di mana mereka dapat terkesan secara mendalam oleh Roh Allah. Anda harus memiliki kecemasan yang jauh lebih besar daripada orang lain untuk menerima baptisan Roh Kudus dan pengenalan akan Allah dan Kristus, karena posisi kepercayaan Anda lebih bertanggung jawab daripada posisi pekerja biasa.

Semua karunia alami dan karunia yang diperoleh adalah karunia Allah dan perlu terus-menerus dipegang di bawah kendali Roh-Nya, kuasa ilahi-Nya yang menguduskan. Engkau perlu merasakan secara mendalam kurangnya pengalamanmu dalam pekerjaan ini dan mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk memperoleh pengetahuan dan kebijaksanaan yang diperlukan, agar engkau dapat menggunakan setiap kemampuan tubuh dan pikiran sedemikian rupa untuk memuliakan Allah.

"Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu." Kristus harus tinggal di dalam hati Anda, seperti darah di dalam tubuh, dan

beredar di sana sebagai kekuatan yang menghidupkan. Dalam hal ini kita tidak boleh terlalu mendesak. Sementara kebenaran harus menjadi pegangan kita, keyakinan kita perlu dikuatkan oleh simpati yang hidup yang menjadi ciri kehidupan Kristus. Jika kebenaran, kebenaran yang hidup, tidak diteladankan dalam karakter, tidak ada seorang pun yang dapat bertahan. Hanya ada satu kekuatan yang dapat membuat kita teguh atau mempertahankannya, yaitu kasih karunia Allah, di dalam kebenaran. Barangsiapa bersandar kepada yang lain, ia sudah goyah, siap untuk jatuh.

Tuhan ingin Anda mengandalkan Dia. Manfaatkanlah setiap kesempatan untuk datang kepada terang. Jika Anda tetap terpisah dari pengaruh kudus yang berasal dari Allah, bagaimana Anda dapat membedakan hal-hal rohani?

Allah memanggil kita untuk menggunakan setiap kesempatan untuk mengamankan persiapan bagi pekerjaan-Nya. Dia mengharapkan Anda untuk mencurahkan segenap energi Anda ke dalam pelaksanaannya dan menjaga hati Anda tetap hidup dalam kesuciannya

[190] dan tanggung jawab yang menakutkan. Mata Allah tertuju kepadamu. Tidaklah aman bagi salah seorang dari kalian untuk membawa ke hadirat-Nya persembahan yang tercemar, persembahan yang tidak ada pelajarannya atau tidak ada doanya. Persembahan seperti itu tidak akan diterima-Nya.

Aku menasihati kamu supaya kamu bangun dan mencari Allah. Ketika Yesus dari Nazaret lewat, berserulah dengan sungguh-sungguh kepada-Nya: "Kasihailah aku, ya Tuhan, Engkau Anak Daud," maka kamu akan melihat. Oleh kasih karunia Allah, kamu akan menerima sesuatu yang lebih berharga dari pada emas, perak, dan batu permata.

\* \* \* \* \*

Jika ada satu waktu di atas segalanya ketika manusia perlu mendahulukan hubungan mereka dengan Allah, maka itu adalah saat mereka dipanggil untuk memikul tanggung jawab yang khusus. Tidaklah aman bagi kita, ketika pergi ke medan perang, untuk membuang senjata kita. Pada saat itulah kita perlu diperlengkapi dengan seluruh perlengkapan senjata Allah. Setiap bagian sangat penting.

Jangan pernah berpikir bahwa Anda dapat menjadi orang Kristen namun menarik diri Anda sendiri. Setiap orang adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan, dan sifat serta kualitas pengalaman Anda akan sangat ditentukan oleh pengalaman orang-orang yang bergaul dengan Anda. Yesus berkata: "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." [Matius 18:20](#). Karena itu janganlah kamu mengabaikan pengumpulan diri, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tetapi hendaklah kamu saling menasihati dan saling mengingatkan, lebih-lebih lagi jika kamu

melihat hari Tuhan semakin mendekat.

Buatlah pertemuan sosial gereja semenarik mungkin. Biarkan setiap orang yang hadir merasa bahwa ia memiliki tugas untuk dilakukan dalam pertemuan tersebut. Bekerjasamalah dengan para malaikat sorgawi, yang berusaha memberikan kesan yang baik kepada setiap pekerja.

Ada banyak orang yang tidak mengakui adanya perbedaan antara perusahaan bisnis biasa, seperti bengkel, pabrik, atau ladang jagung, dengan lembaga yang didirikan secara khusus untuk memajukan kepentingan-kepentingan Allah. Tetapi perbedaan yang sama juga ada, yaitu bahwa pada zaman dahulu Allah telah menempatkan perbedaan antara yang kudus dan yang umum, yang kudus dan yang profan. Perbedaan ini Dia inginkan agar setiap pekerja di lembaga-lembaga kita memahami dan menghargainya. Mereka yang menduduki posisi di penerbit kami sangat dihormati. Sebuah tanggung jawab yang kudus ada di pundak mereka. Mereka dipanggil untuk menjadi pekerja bersama dengan Tuhan. Mereka harus menghargai kesempatan untuk memiliki hubungan yang begitu dekat dengan alat-alat sorgawi dan harus merasa bahwa mereka memiliki hak istimewa karena diizinkan untuk memberikan kemampuan mereka, pelayanan mereka, dan kewaspadaan mereka yang tak kenal lelah kepada lembaga Tuhan. Mereka harus memiliki tujuan yang kuat, cita-cita yang tinggi, semangat untuk menjadikan rumah penerbitan seperti yang diinginkan Allah - sebuah terang di dalam dunia, saksi yang setia bagi-Nya, sebuah peringatan hari Sabat dari perintah keempat.

\* \* \* \* \*

"Ia membuat mulutku seperti pedang yang tajam, dalam naungan tangan-Nya Ia menyembunyikan aku, dan membuat aku menjadi gada yang dipoles, dalam busur-Nya Ia menyembunyikan aku, dan berfirman kepadaku: "Engkaulah hamba-Ku, hai Israel, di dalam engkaulah Aku akan dimuliakan." (TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN, TUHAN. Adalah hal yang ringan bahwa engkau menjadi hamba-Ku untuk membangkitkan suku-suku Yakub, dan untuk memulihkan yang terpelihara dari Israel: Aku juga akan memberikan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa lain,

supaya engkau menjadi keselamatan-Ku sampai ke ujung bumi." [Yesaya](#) [192]

[49:2-6](#). Ini adalah firman Tuhan kepada semua orang yang dengan cara apa pun berhubungan dengan lembaga-lembaga yang ditunjuk-Nya. Mereka adalah orang-orang yang dikasihi Tuhan, karena mereka dibawa ke dalam saluran-saluran di mana terang bersinar. Mereka berada dalam pelayanan khusus-Nya, dan mereka tidak boleh menganggap hal ini sebagai hal yang ringan. Sebanding dengan posisi kepercayaan sakral mereka seharusnya adalah rasa tanggung jawab dan pengabdian mereka. Murah, pembicaraan biasa dan remeh



perilaku tidak boleh ditoleransi. Rasa kesakralan tempat tersebut harus didorong dan dikembangkan.

Atas hal ini, alat yang telah ditetapkan-Nya, Tuhan memiliki perhatian yang konstan dan penuh kewaspadaan. Mesin itu mungkin dijalankan oleh orang-orang yang ahli dalam pengelolaannya; tetapi betapa mudahnya membiarkan satu sekrup kecil, satu bagian kecil dari mesin itu, rusak, dan betapa buruknya akibatnya! Siapakah yang mencegah jatuhnya korban? Malaikat-malaikat Allah mengawasi pekerjaan itu. Jika mata mereka yang menjalankan mesin-mesin itu dapat dibuka, mereka akan melihat pengawasan surgawi. Di setiap ruangan di rumah penerbitan di mana pekerjaan dilakukan, ada seorang saksi yang mencatat roh di mana pekerjaan itu dilakukan, dan menandai kesetiaan dan ketidakegoisan yang dinyatakan.

\* \* \* \* \*

Jika saya telah gagal dalam menyajikan terang di mana Allah memandang lembaga-lembaga-Nya, sebagai pusat-pusat yang melaluinya Ia bekerja dengan cara yang khusus, kiranya Ia menggambarkan hal-hal ini ke dalam pikiran Anda melalui Roh Kudus-Nya, agar Anda dapat memahami perbedaan antara pelayanan yang umum dan yang kudus.

\* \* \* \* \*

[193] Baik anggota gereja maupun karyawan di setiap orang yang tinggal di rumah Tuhan harus merasa bahwa sebagai pekerja bersama dengan Tuhan, mereka memiliki peran dalam menjaga institusi-Nya. Mereka harus menjadi penjaga yang setia bagi kepentingannya di setiap lini, berusaha melindunginya, tidak hanya dari kerugian dan bencana, tetapi juga dari segala sesuatu yang dapat mencemarkan atau mengotori. Tidak pernah melalui tindakan mereka, kemasyhurannya yang adil akan tercemar, bahkan oleh nafas kritik atau kecaman yang ceroboh. Lembaga-lembaga Allah harus dianggap oleh mereka sebagai sebuah kepercayaan yang kudus, yang harus dijaga dengan penuh kecemburuan seperti halnya tabut yang dijaga oleh bangsa Israel kuno.

\* \* \* \* \*

Ketika para pekerja di rumah penerbitan dididik untuk berpikir bahwa pusat yang agung ini terkait dengan Tuhan dan di bawah pengawasan-Nya; ketika mereka menyadari bahwa itu adalah saluran yang melaluinya cahaya dari surga dikomunikasikan kepada dunia, mereka akan menganggapnya dengan penuh rasa hormat

dan penghormatan. Mereka akan menghargai pikiran-pikiran terbaik dan perasaan-perasaan yang paling mulia, sehingga dalam pekerjaan mereka, mereka dapat bekerja sama dengan kecerdasan-kecerdasan surgawi. Ketika para pekerja menyadari bahwa mereka berada di hadapan para malaikat, yang matanya terlalu murni untuk melihat kejahatan, sebuah pengekangan yang kuat akan ditempatkan pada pikiran, perkataan, dan tindakan. Mereka akan diberi kekuatan moral; karena Tuhan berfirman: "Siapa yang menghormati Aku, Aku akan menghormatinya." [1 Samuel 2:30](#). Setiap pekerja akan memiliki pengalaman yang berharga dan akan memiliki iman dan kekuatan yang akan meningkat melebihi keadaan. Semua akan dapat berkata: "Tuhan ada di tempat ini."

## **Bab 37-Ketergantungan kepada Allah**

Pelajaran pertama yang harus diajarkan kepada para pekerja di lembaga-lembaga kami adalah pelajaran tentang ketergantungan kepada Allah. Sebelum mereka dapat mencapai keberhasilan di bidang apa pun, mereka harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, menerima kebenaran yang terkandung dalam kata-kata Kristus: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Kebenaran berakar pada kesalehan. Tidak ada manusia yang benar selama ia tidak beriman kepada Allah dan memelihara hubungan yang vital dengan-Nya. Seperti bunga di padang yang berakar di tanah; karena bunga harus menerima udara, embun, hujan, dan sinar matahari, demikian pula kita harus menerima dari Allah apa yang melayani kehidupan jiwa. Hanya dengan mengambil bagian dalam sifat-Nya, kita dapat menerima kuasa untuk menaati perintah-perintah-Nya. Tidak ada seorang pun, baik yang tinggi maupun yang rendah, yang berpengalaman maupun yang tidak berpengalaman, yang dapat dengan mantap mempertahankan kehidupan yang murni dan penuh kuasa di hadapan sesamanya kecuali jika hidupnya bersembunyi di dalam Kristus di dalam Allah. Semakin besar aktivitas di antara manusia, semakin dekat persekutuan hati dengan Allah.

Tuhan telah memberikan instruksi bahwa para karyawan di rumah-rumah penerbitan harus dididik dalam garis-garis agama. Pekerjaan ini memiliki konsekuensi yang jauh lebih besar daripada keuntungan finansial. Kesehatan rohani para pekerja harus menjadi pertimbangan pertama. Setiap pagi luangkanlah waktu untuk memulai pekerjaan Anda dengan berdoa. Janganlah menganggap ini sebagai waktu yang sia-sia; ini adalah waktu yang akan hidup sepanjang zaman. Dengan cara ini, kesuksesan dan kemenangan rohani akan datang. Mesin akan merespons sentuhan tangan sang Tuan. Berkat Tuhan pasti layak untuk dimohon, dan pekerjaan tidak dapat dilakukan dengan benar kecuali permulaannya benar. Tangan setiap pekerja harus dikuatkan, hatinya harus disucikan, sebelum Tuhan dapat memakainya secara efektif.

nurani kita harus disadarkan dengan terus menerus berhubungan dengan firman Tuhan. Semua hal berharga yang dengan biaya tak terbatas telah Allah sediakan bagi kita tidak akan berguna bagi kita; semua itu tidak dapat menguatkan kita dan menghasilkan pertumbuhan rohani kecuali jika kita memakainya dengan tepat. Kita harus memakan firman Allah - menjadikannya bagian dari diri kita.

Biarlah kelompok-kelompok kecil berkumpul pada malam hari, siang hari, atau pagi hari untuk mempelajari Alkitab. Biarlah mereka memiliki waktu doa, agar mereka dapat dikuatkan, diterangi, dan disucikan oleh Roh Kudus. Pekerjaan ini yang Kristus ingin lakukan di dalam hati setiap pekerja. Jika Anda sendiri mau membuka pintu untuk menerimanya, berkat yang besar akan datang kepada Anda. Malaikat-malaikat Allah akan berada di dalam pertemuan Anda. Kamu akan makan daun-daun pohon kehidupan. Kesaksian apa yang dapat Anda berikan tentang pengenalan penuh kasih yang dibuat dengan rekan-rekan sekerja Anda pada musim-musim yang berharga ini ketika mencari berkat Allah. Biarlah setiap orang menceritakan pengalamannya dengan kata-kata yang sederhana. Hal ini akan membawa lebih banyak penghiburan dan sukacita bagi jiwa daripada semua alat musik yang indah yang dapat dibawa ke dalam gereja-gereja. Kristus akan masuk ke dalam hatimu. Hanya dengan cara inilah Anda dapat mempertahankan integritas Anda.

Banyak orang tampaknya berpikir bahwa waktu yang hilang yang dikhususkan untuk mencari Tuhan. Tetapi ketika Dia datang untuk bekerja sama dengan usaha manusia, dan pria dan wanita bekerja sama dengan-Nya, perubahan yang nyata akan terlihat dalam pekerjaan dan hasilnya. Setiap hati yang telah disinari oleh sinar terang Matahari Kebenaran akan menyatakan pekerjaan Roh Allah dalam suara, pikiran, dan karakter. Mesin akan bergerak seolah-olah diminyaki dan dipandu oleh tangan yang ahli. Akan ada lebih sedikit gesekan ketika roh pekerja menerima minyak dari dua ranting pohon zaitun. Pengaruh suci akan diberikan kepada orang lain [196] dalam kata-kata kebaikan, kelembutan, cinta, dan dorongan.

\* \* \* \* \*

Oleh para penginjil yang takut akan Allah, upaya-upaya yang sungguh-sungguh harus dilakukan atas nama para peserta magang, agar mereka dapat bertobat. Mereka harus diajar dengan hati-hati mengenai kebenaran. Mereka harus didorong untuk mempelajari Alkitab setiap hari dan harus memiliki seorang pengajar untuk membaca dan mempelajarinya bersama mereka.

Pengetahuan yang semakin meningkat tentang Kristus yang diperoleh dengan mempelajari Kitab Suci, di bawah pengajaran Roh Kudus, memampukan orang yang menerimanya untuk

membedakan yang benar dan yang salah dalam semua urusan kehidupan. Jika mereka yang terhubung dengan penerbit kami mendapatkan pengetahuan ini dan menjadi berakar dan berpijak pada kebenaran, mereka akan menjaga jalan Tuhan, untuk melakukan keadilan dan penghakiman.

\* \* \* \* \*

Mereka yang menangani hal-hal kudus di lembaga penerbitan dan di setiap cabang pekerjaan Tuhan harus mengerahkan energi tertinggi dari kekuatan mental dan moral mereka. Mereka harus terus belajar, bukan kehendak manusia, tetapi kehendak Allah. Kasih karunia-Nya harus dinyatakan di dalam semua pekerjaan mereka.

Kita harus "tidak malas dalam pekerjaan, tetapi tekun dalam roh, melayani Tuhan." [Roma 12:11](#). Kita harus aktif dalam pekerjaan kita; tetapi elemen lainnya adalah berbaur dengan energi ini - semangat yang hidup dalam melayani Tuhan. Ke dalam pekerjaan kita sehari-hari, kita harus membawa pengabdian, kesalehan, kesalehan. Jika Anda menjalankan bisnis Anda tanpa hal ini, Anda melakukan kesalahan terbesar dalam hidup Anda; Anda melakukan perampokan terhadap Allah sementara Anda mengaku melayani Dia.



Dalam pembentukan lembaga di bidang baru, sering kali diperlukan Adalah tidak bijaksana untuk meletakkan tanggung jawab pada orang-orang yang tidak sepenuhnya memahami detail pekerjaan. Orang-orang ini bekerja dengan sangat tidak menguntungkan, dan, kecuali mereka dan rekan-rekan sekerja mereka memiliki kepentingan yang tidak mementingkan diri sendiri di dalam lembaga Tuhan, akan menghasilkan suatu kondisi yang akan menghalangi kemakmurannya.

Banyak yang merasa bahwa bidang pekerjaan yang mereka lakukan adalah milik mereka sendiri dan tidak ada orang lain yang boleh memberikan saran apa pun terkait hal itu. Mereka ini mungkin tidak mengetahui metode terbaik dalam melakukan pekerjaan; namun, jika seseorang mencoba untuk memberikan saran kepada mereka, mereka akan tersinggung dan menjadi lebih bertekad untuk mengikuti penilaian independen mereka. Sekali lagi, beberapa pekerja tidak mau membantu atau menginstruksikan sesama pekerja. Yang lainnya yang tidak berpengalaman tidak ingin ketidaktahuan mereka diketahui. Mereka melakukan kesalahan, dengan mengorbankan banyak waktu dan materi, karena mereka terlalu gengsi untuk meminta nasihat. Penyebab masalah tidak sulit untuk ditentukan. Para pekerja telah menjadi benang-benang yang berdiri sendiri, padahal seharusnya mereka menganggap diri mereka sebagai benang yang harus dijalin bersama untuk membantu membentuk pola.

Hal-hal ini mendukung Roh Kudus. Allah menginginkan kita untuk belajar dari satu sama lain. Kemandirian yang tidak dikuduskan menempatkan kita di tempat di mana Dia tidak dapat bekerja bersama kita. Dengan keadaan seperti itu, Iblis sangat senang.

Tidak boleh ada kerahasiaan, tidak boleh ada kecemasan agar orang lain tidak mendapatkan pengetahuan yang dimiliki oleh segelintir orang. Semangat seperti itu menimbulkan kecurigaan dan pengekanan. Pemikiran jahat dan dugaan jahat dimanjakan, dan kasih persaudaraan mati dalam hati.

Setiap lini pekerjaan Tuhan memiliki hubungan dengan setiap lini lainnya. [198] Eksklusivitas tidak bisa ada di dalam lembaga di mana Allah memimpin; karena

Dia adalah Tuhan atas segala kebijaksanaan, segala kecerdikan; Dia adalah fondasi dari semua metode yang benar. Dialah yang memberikan pengetahuan tentang mereka, dan tidak ada seorang pun yang boleh memandang pengetahuan ini hanya sebagai miliknya sendiri.

Setiap pekerja harus merasa tertarik pada setiap bidang pekerjaan, dan jika Tuhan telah memberinya pandangan ke depan, kemampuan, dan pengetahuan yang akan membantu di bidang apa pun, ia harus mengkomunikasikan apa yang telah diterimanya.

Semua kemampuan yang dapat dihubungkan dengan lembaga, melalui upaya yang tidak mementingkan diri sendiri, hendaknya dibawa untuk menjadikannya sebuah keberhasilan, sebuah kehidupan, sebuah agen yang bekerja bagi Allah. Para pekerja yang dikuduskan yang memiliki talenta dan pengaruh adalah orang-orang yang dibutuhkan oleh penerbit. Setiap pekerja akan diuji apakah ia bekerja untuk kemajuan lembaga Tuhan, atau untuk melayani kepentingannya sendiri. Mereka yang telah bertobat akan memberikan bukti setiap hari bahwa mereka tidak mencari keuntungan pribadi dari keuntungan dan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Mereka menyadari bahwa pemeliharaan ilahi telah memberi mereka keuntungan-keuntungan ini, sebagai alat Tuhan, mereka dapat melayani tujuan-Nya dengan melakukan pekerjaan yang unggul.

Tidak seorang pun boleh bekerja karena cinta akan pujian, atau ambisi untuk menjadi yang terbaik. Pekerja sejati akan melakukan yang terbaik karena dengan demikian ia dapat memuliakan Allah. Ia akan berusaha meningkatkan semua kemampuannya. Ia akan melakukan tugasnya seperti kepada Allah. Satu kerinduannya adalah agar Kristus menerima penghormatan dan pelayanan yang sempurna.

Biarlah para pekerja mengerahkan seluruh tenaga mereka dalam upaya untuk mendapatkan keuntungan bagi pekerjaan Tuhan. Dengan melakukan hal ini, mereka sendiri akan mendapatkan kekuatan dan efisiensi.

Kita tidak boleh membebani kekuatan mental maupun fisik kita sehingga kita mudah terpancing dan terpancing untuk mengucapkan kata-kata yang menghina Allah. Tuhan menghendaki agar kita selalu tenang dan sabar. Apa pun yang orang lain lakukan, kita harus mewakili Kristus, melakukan apa yang akan Dia lakukan dalam situasi yang sama.

Setiap hari seseorang yang berada dalam posisi kepercayaan memiliki keputusan yang harus diambil yang bergantung pada hasil yang sangat penting. Dia harus sering berpikir dengan cepat, dan ini dapat dilakukan dengan sukses hanya oleh mereka yang mempraktikkan kesederhanaan yang ketat. Pikiran akan menjadi kuat dengan perlakuan yang benar terhadap kekuatan fisik dan mental. Jika ketegangannya tidak terlalu besar, ia akan memperoleh kekuatan baru dengan setiap pembebanan.

\* \* \* \* \*

Tidak ada yang bisa menjadi seorang pria sejati selain seorang Kristen yang sepenuh hati.

\* \* \* \* \*

Kelalaian untuk menyesuaikan diri dalam segala hal dengan tuntutan Tuhan berarti kegagalan dan kerugian bagi orang yang bersalah. Karena gagal mengikuti jalan Tuhan, ia merampas pelayanan yang menjadi hak Penciptanya. Hal ini berdampak pada dirinya sendiri; ia gagal memperoleh kasih karunia, kuasa, kekuatan karakter, yang merupakan hak istimewa bagi setiap orang yang menyerahkan diri kepada Allah. Hidup terpisah dari Kristus, ia terkena percobaan. Dia membuat kesalahan dalam pekerjaannya untuk Sang Guru. Karena tidak memegang teguh prinsip dalam hal-hal kecil, ia gagal melakukan kehendak Allah dalam hal-hal yang lebih besar. Dia bertindak berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dia biasakan.

Tuhan tidak dapat berhubungan dengan mereka yang hidup

untuk menyenangkan diri mereka sendiri, untuk membuat diri mereka menjadi yang pertama. Mereka yang melakukan hal ini pada akhirnya akan menjadi yang terakhir dari semuanya. Dosa yang paling tidak ada harapan dan tidak dapat disembuhkan adalah kebanggaan akan pendapat, kesombongan diri. Hal ini menghalangi semua pertumbuhan. Ketika seorang

Manusia memiliki cacat karakter, namun gagal untuk menyadarinya; ketika ia begitu dijiwai oleh kecukupan diri sehingga ia tidak dapat melihat kesalahannya, bagaimana mungkin 181

ia akan disucikan? "Orang yang sehat tidak memerlukan tabib, tetapi orang yang sakit." [Matius 9:12](#). Bagaimana seseorang dapat berkembang ketika ia berpikir bahwa jalannya sudah sempurna?

Ketika seseorang yang seharusnya dipimpin dan diajar oleh Tuhan ternyata keluar dari jalan, karena rasa percaya diri, banyak orang mengikuti teladannya. Langkahnya yang salah dapat menyesatkan ribuan orang.

\* \* \* \* \*

Pertimbangkan perumpamaan

tentang pohon ara:

"Ada seorang yang mempunyai pohon ara yang ditanam di kebun anggurnya, lalu ia datang dan mencari buah di atasnya, tetapi tidak menemukannya. Lalu berkatalah ia kepada pengurus kebun anggurnya: "Sudah tiga tahun ini aku datang mencari buah pada pohon ara ini, tetapi tidak mendapatinya; te b a n g l a h pohon itu, mengapa engkau menimbunnya d e n g a n tanah?" Jawabnya: "Biarlah tahun ini saja, sampai aku menggalnya, sampai aku mendapatinya berbuah. Jawab orang itu: "Tuhan, biarkanlah pohon itu sampai tahun ini juga, sampai aku menggalnya dan m e n c a n g k u l n y a ; jika ia berbuah, baiklah, tetapi jika tidak, sesudah itu tebanglah dia." [Lukas 13:6-9](#). "Sesudah itu barulah engkau menebangnya." Di dalam kata-kata ini terdapat pelajaran bagi semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan. Masa percobaan diberikan kepada pohon yang tidak menghasilkan buah. Dan demikian pula Allah bersabar dengan umat-Nya. Tetapi dari mereka yang memiliki keuntungan besar, dan yang berdiri dalam posisi kepercayaan yang tinggi dan kudus, namun menanggung tidak berbuah, Dia berkata: "Tebanglah, mengapa harus menimbun tanah?" Biarlah mereka yang terhubung dengan alat-alat khusus Tuhan kembali anggota yang akan Dia panggil untuk memetik buah dari kebun anggur-Nya. Proporsional

[201] terhadap berkat-berkat yang diberikan akan ada balasan yang diperlukan. Para malaikat surgawi telah mengunjungi dan melayani di setiap tempat di mana lembaga-lembaga Allah didirikan. Ketidaksetiaan di dalam lembaga-lembaga ini adalah dosa yang lebih besar daripada di tempat lain, karena memiliki

pengaruh yang lebih besar daripada di tempat lain. Ketidaksetiaan, ketidakadilan, ketidakjujuran, persekongkolan untuk melakukan kesalahan, menghalangi terang yang Allah rancang untuk bersinar dari sarana-sarana-Nya.

Dunia sedang mengawasi, siap untuk mengkritik dengan tajam dan keras perkataan Anda, perilaku Anda, dan transaksi bisnis Anda. Setiap orang yang mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan diawasi, dan ditimbang dengan timbangan kebijaksanaan manusia. Tekanan-tekanan, yang menguntungkan atau tidak menguntungkan bagi agama Alkitab, terus menerus muncul dalam pikiran semua orang yang berhubungan dengan Anda.

Dunia memperhatikan untuk melihat buah apa yang dihasilkan oleh orang-orang yang mengaku pengikut Kristus. Dunia memiliki hak untuk mencari penyangkalan diri dan pengorbanan diri dari mereka yang mengaku percaya pada kebenaran tingkat lanjut.

\* \* \* \* \*

Ada, dan akan terus ada, di antara para pekerja kami yang tidak merasakan kebutuhan mereka akan Yesus di setiap langkah mereka. Mereka berpikir bahwa mereka tidak dapat meluangkan waktu untuk berdoa dan menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan. Mereka memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan sehingga mereka tidak dapat menemukan waktu untuk menjaga jiwa mereka di dalam kasih Allah. Ketika hal ini terjadi, Setan berada di tempat untuk menciptakan imajinasi yang sia-sia.

Pekerja yang tidak rajin dan setia akan menimbulkan kerugian yang tak terhitung. Mereka menjadi teladan bagi orang lain. Di setiap lembaga ada beberapa orang yang memberikan pelayanan dengan sepenuh hati dan ceria; tetapi tidakkah ragi akan mempengaruhi mereka? Haruskah lembaga itu dibiarkan tanpa contoh-contoh yang tulus dari kesetiaan Kristen? Ketika orang-orang yang mengaku sebagai orang yang mewakili tatif Kristus menyatakan bahwa mereka tidak bertobat, karakter mereka [202] kotor, mementingkan diri sendiri, tidak murni, mereka harus dipisahkan dari pekerjaan.

Para pekerja harus menyadari kesucian dari kepercayaan yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Motif-motif impulsif, tindakan-tindakan yang tidak sesuai, harus dikesampingkan. Mereka yang tidak dapat membedakan antara yang kudus dan yang biasa bukanlah penatalayan yang aman dari tanggung jawab yang tinggi. Ketika tergoda, mereka akan mengkhianati kepercayaan mereka. Mereka yang tidak menghargai hak-hak istimewa dan kesempatan-kesempatan yang ada dalam hubungan dengan pekerjaan Allah tidak akan bertahan ketika musuh memberikan godaan-godaannya yang palsu. Mereka mudah disesatkan oleh proyek-proyek yang mementingkan diri sendiri dan ambisius. Jika, setelah terang diberikan kepada mereka, mereka masih gagal membedakan yang benar dan yang salah, semakin cepat mereka memutuskan hubungan dengan lembaga, semakin murni dan semakin tinggi karakter



pekerjaan itu.

\* \* \* \* \*

Tidak seorang pun boleh dipertahankan di dalam salah satu lembaga Tuhan yang dalam suatu krisis gagal menyadari bahwa alat-alat-Nya adalah suci. Jika para pekerja tidak menyukai kebenaran; jika hubungan mereka dengan lembaga tidak membuat mereka lebih baik, tidak membawa kepada mereka cinta akan kebenaran, maka, setelah melalui ujian yang cukup, pisahkanlah mereka dari pekerjaan itu; karena

ketidakpercayaan dan ketidakpercayaan mereka mempengaruhi orang lain. Melalui mereka, malaikat-malaikat jahat bekerja untuk menyesatkan mereka yang dibawa masuk sebagai magang. Engkau harus mengambil sebagai magang mereka yang merupakan pemuda-pemudi yang menjanjikan, mereka yang mengasihi Allah. Tetapi jika Anda menempatkan mereka dalam hubungan dengan orang lain yang tidak memiliki kasih kepada Tuhan, mereka berada dalam bahaya terus-menerus dari pengaruh yang tidak beragama. Mereka yang setengah hati dan duniawi, mereka yang suka bergosip, yang memikirkan kesalahan orang lain, sementara mengabaikan kesalahan mereka sendiri, harus dipisahkan dari pekerjaan.

## **Bab 40-Bahaya dari Pembacaan yang Tidak Tepat [203]**

Ketika saya melihat bahaya yang mengancam kaum muda dari

pembacaan yang tidak tepat

Saya tidak dapat menahan diri untuk menyampaikan lebih jauh lagi peringatan-peringatan yang telah diberikan kepada saya sehubungan dengan kejahatan besar ini.

Kerugian yang diakibatkan oleh para pekerja yang menangani materi yang bersifat tidak menyenangkan terlalu sedikit disadari. Perhatian mereka tertahan dan minat mereka dibangkitkan oleh materi yang mereka tangani. Kalimat-kalimat tercetak dalam ingatan. Pikiran-pikiran yang disarankan. Hampir secara tidak sadar pembaca dipengaruhi oleh roh penulis, dan pikiran serta karakternya menerima kesan jahat. Ada beberapa orang yang memiliki sedikit iman dan sedikit kekuatan untuk mengendalikan diri, dan sulit bagi mereka untuk membuang pikiran-pikiran yang disarankan oleh literatur semacam itu.

Sebelum menerima kebenaran saat ini, beberapa orang telah membentuk kebiasaan membaca novel. Setelah bersatu dengan gereja, mereka berusaha untuk mengatasi kebiasaan ini. Menempatkan di hadapan kelas ini bacaan yang serupa dengan apa yang telah mereka buang adalah seperti menawarkan minuman keras kepada orang yang mabuk. Karena terus menerus menyerah pada godaan yang ada di hadapan mereka, mereka akan segera kehilangan kesukaan untuk membaca bacaan yang solid. Mereka tidak tertarik untuk mempelajari Alkitab. Kekuatan moral mereka menjadi lemah. Dosa tampak semakin tidak menjijikkan. Terlihat adanya ketidaksetiaan yang semakin meningkat, ketidaksukaan yang semakin besar terhadap tugas-tugas praktis kehidupan. Ketika pikiran menjadi sesat, pikiran siap untuk menangkap bacaan apa pun yang bersifat merangsang. Dengan demikian jalan terbuka bagi Setan untuk membawa jiwa sepenuhnya di bawah dominasinya.

Karya-karya yang tidak begitu jelas menyesatkan dan merusak masih harus di jauhi jika karya-karya tersebut menimbulkan rasa

tidak suka untuk mempelajari Alkitab. Ini Firman adalah manna yang sejati. Hendaklah semua menekan keinginan untuk membaca materi [204] yang bukan makanan bagi pikiran. Kalian tidak mungkin dapat melakukan pekerjaan Tuhan dengan persepsi yang jelas sementara pikiran disibukkan dengan kelas bacaan ini. Mereka yang berada dalam pelayanan Tuhan tidak boleh menghabiskan waktu maupun uang untuk membaca bacaan ringan. Apakah sekam bagi gandum?

Tidak ada waktu untuk terlibat dalam hiburan yang sepele, pemuasan kecenderungan egois. Sudah saatnya Anda disibukkan dengan pemikiran-pemikiran yang serius. Dan Anda tidak dapat memikirkan kehidupan yang menyangkal diri dan berkorban dari Penebus dunia dan menemukan kesenangan dalam bercanda dan bersenda gurau dan membuang waktu Anda dalam kebodohan. Anda sangat membutuhkan pengalaman praktis dalam kehidupan Kristen. Anda perlu melatih pikiran untuk pekerjaan Allah. Pengalaman religius sangat ditentukan oleh karakter buku-buku yang Anda baca di waktu senggang.

Jika Anda mengasihi Kitab Suci, dan menyelidikinya setiap kali ada kesempatan, sehingga Anda dapat memiliki harta karunnya yang kaya, maka Anda dapat yakin bahwa Yesus menarik Anda kepada diri-Nya.

"Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran manusia, tetapi tidak menurut Kristus. Sebab di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia." [Kolose 2:8-10](#).

Kita tidak dapat menjadi sempurna di dalam Kristus dan tetap siap untuk memahami hal-hal yang berasal dari apa yang disebut sebagai orang-orang besar di dunia, dan menempatkan kebijaksanaan mereka di atas kebijaksanaan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Mencari pengetahuan dari sumber-sumber seperti itu digambarkan dalam firman seperti mencari air dari bejana yang pecah yang

tidak dapat menahan air.

[205] Jadikanlah kebenaran Allah sebagai bahan perenungan dan mediasi. Bacalah Alkitab, dan anggaplah Alkitab sebagai suara Tuhan yang berbicara langsung kepada Anda. Maka Anda akan menemukan inspirasi dan hikmat yang ilahi.

\* \* \* \* \*

Terlalu sering mengumpulkan banyak buku untuk dipelajari akan menempatkan antara Allah dan manusia suatu kumpulan pengetahuan yang melemahkan pikiran dan membuatnya tidak mampu mengasimilasi apa yang telah diterimanya. Pikiran menjadi tidak tenang. Hikmat diperlukan agar manusia dapat memilih dengan tepat di antara sekian banyak penulis dan firman

kehidupan, sehingga ia dapat makan daging dan minum darah Anak Allah.

Saudara-saudaraku, buanglah sungai-sungai di dataran rendah dan datanglah ke air yang murni di Libanon. Kamu tidak akan pernah dapat berjalan dalam terang Allah.

sementara Anda menjejali pikiran dengan banyak hal yang tidak dapat dicerna. Inilah saatnya kita memutuskan untuk meminta pertolongan Tuhan dan membiarkan pikiran kita terkesan dengan firman Tuhan. Marilah kita menutup pintu untuk banyak membaca. Marilah kita lebih banyak berdoa dan memakan firman kehidupan. Kecuali ada pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam pikiran dan hati, kita tidak akan pernah dapat melihat wajah Allah.

## **Bab 41-Menghindari Hutang**

Tuhan tidak ingin pekerjaan-Nya terus menerus dipermalukan oleh utang. Ketika tampaknya ada keinginan untuk menambah bangunan atau fasilitas lain dari sebuah institusi, berhati-hatilah untuk tidak melampaui kemampuan Anda. Lebih baik tunda dulu perbaikannya sampai Tuhan membuka jalan untuk melakukan perbaikan tanpa harus menanggung hutang yang besar dan harus membayar bunga.

Rumah-rumah penerbitan telah dijadikan tempat penyimpanan oleh orang-orang kami dan dengan demikian telah dimungkinkan untuk menyediakan sarana untuk mendukung cabang-cabang pekerjaan di berbagai bidang dan telah membantu dalam menjalankan usaha-usaha lain. Ini baik sekali. Tidak terlalu banyak yang telah dilakukan dalam bidang ini. Tuhan melihat semuanya. Tetapi, dari terang yang telah Dia berikan kepada saya, setiap usaha harus dilakukan untuk bebas dari hutang.

Pekerjaan penerbitan didirikan atas dasar penyangkalan diri dan harus dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi yang ketat. Masalah keuangan dapat dikelola jika, ketika ada tekanan untuk mendapatkan dana, para pekerja akan menyetujui pengurangan upah. Ini adalah prinsip yang Tuhan nyatakan kepada saya untuk dibawa ke dalam institusi kami. Ketika uang langka, kita harus bersedia untuk membatasi keinginan kita.

Biarlah estimasi yang tepat ditempatkan pada publikasi, dan kemudian biarkan semua penerbit belajar untuk menghemat dengan segala cara yang memungkinkan meskipun ketidaknyamanan yang cukup besar disebabkan oleh hal tersebut. Perhatikan pengeluaran-pengeluaran kecil. Hentikan setiap kebocoran. Kerugian-kerugian kecil itulah yang akan sangat berarti pada akhirnya. Kumpulkan semua potongan-potongan; jangan sampai ada yang hilang. Jangan buang-buang waktu untuk berbicara; waktu yang terbuang akan merusak waktu. Ketekunan yang tekun bekerja dengan iman, akan selalu dimahkotai dengan kesuksesan.



Beberapa orang berpikir bahwa menjaga hal-hal kecil adalah hal yang merendahkan martabat mereka.

[207] Mereka menganggapnya sebagai bukti dari pikiran yang sempit dan semangat yang kurang ajar. Tetapi kebocoran kecil telah menenggelamkan banyak kapal. Tidak ada sesuatu yang dapat memenuhi tujuan apa pun yang boleh disia-siakan. Kurangnya ekonomi pasti akan membawa hutang pada institusi kita. Meskipun banyak uang

mungkin diterima, itu akan hilang dalam pemborosan-pemborosan kecil dari setiap cabang pekerjaan. Ekonomi bukanlah kekikiran.

Setiap pria atau wanita yang bekerja di penerbit harus menjadi penjaga yang setia, menjaga agar tidak ada yang terbuang sia-sia. Semua harus menjaga agar tidak ada keinginan yang membutuhkan pengeluaran dana. Beberapa orang hidup lebih baik dengan empat ratus dolar setahun daripada yang lain dengan delapan ratus dolar. Demikian juga halnya dengan lembaga-lembaga kita; beberapa orang dapat mengelolanya dengan modal yang jauh lebih sedikit daripada yang lain. Allah menghendaki agar semua pekerja mempraktikkan ekonomi, dan terutama menjadi akuntan yang setia.

Setiap pekerja di lembaga kami harus menerima kompensasi yang adil. Jika para pekerja menerima upah yang sesuai, mereka akan merasa puas karena dapat memberikan sumbangan untuk tujuan tersebut. Tidaklah benar jika beberapa orang harus menerima jumlah yang besar dan yang lainnya, yang melakukan pekerjaan yang penting dan setia, menerima jumlah yang sangat sedikit.

Namun ada beberapa kasus di mana perbedaan harus dibuat. Ada orang-orang yang berhubungan dengan penerbit yang memikul tanggung jawab yang berat dan yang pekerjaannya sangat berharga bagi institusi. Di banyak posisi lain, mereka tidak terlalu dipedulikan dan, secara finansial, mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar. Semua orang dapat melihat ketidakadilan dalam membayar orang-orang seperti itu dengan upah yang tidak lebih tinggi daripada yang dibayarkan kepada pekerja mekanik.

Jika seorang perempuan ditunjuk oleh Tuhan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu, maka pekerjaannya harus dinilai berdasarkan nilainya. Beberapa orang mungkin berpikir bahwa mengizinkan seseorang mencurahkan waktu dan tenaganya untuk pekerjaan itu tanpa kompensasi adalah kebijakan yang baik. Tetapi Allah tidak menyetujui hal itu. pengaturan. Ketika penyangkalan diri diperlukan karena kelangkaan sarana [208], beban itu tidak boleh ditimpakan sepenuhnya kepada beberapa orang. Biarlah semua bersatu dalam pengorbanan.

Tuhan menghendaki agar mereka yang dipercayakan dengan barang-barang-Nya menunjukkan kebaikan dan kebebasan, bukannya kelalaian. Janganlah mereka, dalam transaksi mereka, mencoba untuk mendapatkan setiap sen yang mungkin. Tuhan

memandang dengan jujuk cara-cara seperti itu.

\* \* \* \* \*

Pekerja harus menerima kompensasi sesuai dengan jam kerja yang mereka berikan dengan jujur. Orang yang memberikan waktu penuh harus menerima

sesuai dengan waktunya. Jika seseorang mengerahkan pikiran, jiwa, dan kekuatan dalam menanggung beban, ia harus dibayar sesuai dengan itu.

\* \* \* \* \*

Tidak seorang pun boleh diberi gaji yang terlalu tinggi, meskipun ia mungkin memiliki kemampuan dan kualifikasi khusus. Pekerjaan yang dilakukan bagi Allah dan tujuan-Nya tidak boleh ditempatkan sebagai tentara bayaran. Para pekerja di rumah penerbitan tidak memiliki pekerjaan yang lebih berat, tidak ada biaya yang lebih besar, tidak ada tanggung jawab yang lebih berat, dibandingkan dengan para pekerja di bidang lain. Kerja mereka tidak lebih melelahkan daripada kerja pendeta yang setia. Sebaliknya, para pelayan Tuhan, pada umumnya, melakukan pengorbanan yang lebih besar daripada yang dilakukan oleh para pekerja di lembaga-lembaga kita. Para pemangku jawatan pergi ke mana mereka diutus; mereka adalah para pelayan, yang siap untuk bergerak kapan saja, untuk menghadapi keadaan darurat apa pun. Mereka harus terpisah, dalam derajat yang besar, dari keluarga mereka. Para pekerja di rumah-rumah penerbitan, pada umumnya, memiliki rumah permanen dan dapat tinggal bersama keluarga mereka. Ini adalah penghematan biaya yang besar dan harus dipertimbangkan dalam kaitannya dengan kompensasi relatif para pekerja di dalam pelayanan dan di dalam penerbitan.

[209] Mereka yang bekerja dengan sepenuh hati di kebun anggur Tuhan, bekerja dengan segenap kemampuannya, bukanlah orang-orang yang menetapkan harga tertinggi bagi pelayanan mereka. Alih-alih membengkak dengan kesombongan dan kepentingan diri sendiri, dan mengukur dengan tepat setiap jam kerja, mereka membandingkan usaha mereka dengan pekerjaan Juruselamat dan menganggap diri mereka sebagai hamba-hamba yang tidak berguna.

Saudara-saudara, janganlah kamu mempelajari seberapa sedikit yang dapat kamu lakukan untuk mencapai standar yang paling rendah, tetapi berusaha untuk meraih kepenuhan Kristus, supaya kamu dapat melakukan banyak hal bagi Dia.

\* \* \* \* \*

Tuhan menginginkan orang-orang yang melihat pekerjaan

dalam kebesarannya dan yang memahami prinsip-prinsip yang telah terjalin dengannya sejak awal kemunculannya. Dia tidak akan membiarkan tatanan duniawi masuk untuk membentuk pekerjaan dalam garis yang sama sekali berbeda dari yang telah Dia tentukan bagi umat-Nya. Pekerjaan itu harus memiliki karakter Penciptanya. Di dalam pengorbanan Kristus bagi manusia yang telah jatuh, belas kasihan dan kebenaran telah bertemu bersama, kebenaran dan damai sejahtera telah saling berciuman. Ketika

atribut-atribut ini dipisahkan dari karya yang paling indah dan jelas-jelas sukses, tidak ada artinya.

Tuhan tidak memilih beberapa orang untuk mendapatkan kasih karunia-Nya dan membiarkan yang lain tidak diperhatikan. Dia tidak akan mengangkat yang satu dan merendahkan serta menindas yang lain. Semua orang yang sungguh-sungguh bertobat akan menunjukkan roh yang sama. Mereka akan memperlakukan sesama mereka seperti mereka memperlakukan Kristus. Tidak seorang pun akan mengabaikan hak-hak orang lain.

\* \* \* \* \*

Hamba-hamba Tuhan harus memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap pekerjaan suci yang mereka tangani sehingga mereka tidak akan membawa sedikit pun ke dalam pekerjaan itu ke dalam keegoisan.

## Bab 42-Keimanan dan Keberanian

Tuhan memerintahkan Musa untuk menceritakan kepada orang Israel tentang hubungan-Nya dengan mereka dalam pembebasan mereka dari Mesir dan pemeliharaan mereka yang luar biasa di padang gurun. Ia harus mengingatkan mereka akan ketidakpercayaan dan sungut-sungut mereka ketika dibawa ke dalam percobaan, dan belas kasihan dan kasih setia Tuhan yang besar, yang tidak pernah meninggalkan mereka. Hal ini akan membangkitkan iman mereka dan menguatkan keberanian mereka. Sementara mereka akan dituntun untuk menyadari dosa dan kelemahan mereka sendiri, mereka juga akan menyadari bahwa Allah adalah kebenaran dan kekuatan mereka.

Sama pentingnya bagi umat Allah pada zaman ini untuk mengingat bagaimana dan kapan mereka telah diuji, dan di mana iman mereka telah gagal; di mana mereka telah membahayakan perjuangan-Nya dengan ketidakpercayaan mereka dan juga dengan kepercayaan diri mereka. Belas kasihan Allah, pemeliharaan-Nya yang menopang, penyelamatan-Nya yang tidak pernah dilupakan, harus dihitung kembali, selangkah demi selangkah. Ketika umat Tuhan meninjau kembali masa lalu, mereka harus melihat bahwa Tuhan selalu mengulangi perbuatan-Nya. Mereka harus memahami peringatan yang diberikan, dan harus waspada untuk tidak mengulangi kesalahan mereka. Dengan meninggalkan semua ketergantungan pada diri sendiri, mereka harus percaya kepada-Nya untuk menyelamatkan mereka agar tidak lagi mencemarkan nama-Nya. Dalam setiap kemenangan yang diperoleh Iblis, jiwa-jiwa terancam. Beberapa orang menjadi sasaran percobaannya, tidak akan pernah pulih kembali. Maka biarlah mereka yang telah melakukan kesalahan berjalan dengan hati-hati, di setiap langkahnya berdoa: "Peliharalah aku di jalan-Mu, supaya langkah kakiku jangan sampai tergelincir." [Mazmur 17:5](#).

Tuhan mengirimkan percobaan untuk membuktikan siapa yang akan tetap setia di bawah percobaan. Dia membawa semua orang ke dalam posisi yang penuh cobaan untuk melihat apakah mereka akan percaya pada kekuatan yang berada di luar dan di

[211] atas diri mereka sendiri. Setiap orang telah menemukan sifat-sifat karakter yang harus terungkap melalui percobaan. Allah mengizinkan mereka yang merasa diri cukup untuk dicobai dengan berat, supaya mereka memahami ketidakberdayaan mereka.

Ketika percobaan datang kepada kita; ketika kita dapat melihat di hadapan kita, bukan peningkatan kemakmuran, tetapi tekanan yang membutuhkan pengorbanan dari semua pihak, bagaimana kita akan menerima sindiran Iblis bahwa kita akan mengalami masa-masa yang sangat sulit? Jika kita mendengarkan saran-sarannya, ketidakpercayaan pada



Tuhan akan muncul. Pada saat seperti itu, kita harus ingat bahwa Allah selalu memperhatikan institusi-Nya. Kita harus melihat pekerjaan yang telah Ia lakukan, reformasi yang telah Ia lakukan. Kita harus mengumpulkan bukti-bukti berkat-berkat Surga, tanda-tanda kebaikan, dengan mengatakan: Tuhan, kami percaya kepada-Mu, kepada hamba-hamba-Mu, dan kepada pekerjaan-Mu. Kami akan percaya kepada-Mu. Penerbit ini adalah alat-Mu sendiri, dan kami tidak akan gagal atau berkecil hati. Engkau telah menghormati kami dengan menghubungkan kami dengan pusat-Mu. Kami akan memelihara jalan Tuhan, untuk melakukan keadilan dan penghakiman. Kami akan melakukan bagian kami dengan setia pada pekerjaan Tuhan."

\* \* \* \* \*

Jika kita tidak memiliki keyakinan di mana kita berada ketika kesulitan muncul, kita akan kekurangan keyakinan di mana saja.

\* \* \* \* \*

Kebutuhan terbesar kita adalah iman kepada Tuhan. Ketika kita melihat sisi gelap, kita kehilangan pegangan pada Tuhan Allah Israel. Ketika hati kita terbuka pada ketakutan dan dugaan, jalan kemajuan akan terhalang oleh ketidakpercayaan. Janganlah kita merasa bahwa Tuhan telah meninggalkan pekerjaan-Nya.

Harus ada lebih sedikit pembicaraan tentang ketidakpercayaan, lebih sedikit membayangkan bahwa yang ini dan yang itu menghalangi jalan. Majulah dengan iman; percayalah kepada Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi pekerjaan-Nya. Maka Anda akan menemukan kelegaan di dalam Kristus. Ketika Anda menumbuhkan iman dan menempatkan diri Anda dalam hubungan yang benar [ 212 ] dengan Allah dan dengan doa yang sungguh-sungguh menguatkan diri Anda untuk melakukan tugas Anda, Anda

akan dikerjakan oleh Roh Kudus. Banyak masalah yang sekarang masih misterius dapat Anda selesaikan sendiri dengan terus percaya kepada Tuhan. Anda tidak perlu merasa tidak percaya diri karena Anda hidup di bawah bimbingan Roh Kudus. Anda dapat berjalan dan bekerja dengan penuh keyakinan. Kita harus mengurangi kepercayaan pada apa yang dapat kita lakukan dan lebih percaya pada apa yang dapat Tuhan lakukan bagi kita, jika kita memiliki

tangan yang bersih dan hati yang murni. Engkau tidak melakukan pekerjaanmu sendiri; engkau melakukan pekerjaan Tuhan. pekerjaan Tuhan.

Diperlukan lebih banyak cinta, lebih banyak kejujuran, lebih sedikit kecurigaan, dan lebih sedikit pemikiran jahat. Kita harus lebih siap untuk tidak mudah menyalahkan dan menuduh. Hal inilah yang sangat menyinggung perasaan Tuhan. Hati perlu dilembutkan dan ditundukkan

oleh cinta. Kondisi umat kita yang tidak berdaya adalah akibat dari hati mereka yang tidak benar dengan Tuhan. Keterasingan dari-Nya adalah penyebab dari kondisi lembaga-lembaga kita yang terbebani.

\* \* \* \* \*

Jangan khawatir. Dengan melihat penampilan, dan mengeluh ketika kesulitan dan tekanan datang, Anda menunjukkan iman yang sakit-sakitan dan lemah. Dengan perkataan dan perbuatanmu, engkau menunjukkan bahwa imanmu tidak terkalahkan. Tuhan kaya akan sumber daya. Ia memiliki dunia. Pandanglah Dia yang memiliki terang, kekuatan, dan efisiensi. Dia akan memberkati setiap orang yang berusaha untuk mengkomunikasikan terang dan kasih.

Tuhan menghendaki agar semua orang memahami bahwa kemakmuran mereka tersembunyi bersama-Nya di dalam Kristus; bahwa hal itu bergantung pada kerendahan hati dan kelemahan-lembutan mereka, ketaatan dan pengabdian mereka yang sepenuh hati. Ketika mereka akan mempelajari pelajaran dari Guru yang agung, untuk mati bagi diri sendiri, untuk tidak menaruh kepercayaan pada

[213] manusia, dan tidak menjadikan manusia sebagai lengan mereka, maka ketika mereka berseru kepada-Nya, Tuhan akan menjadi penolong mereka pada saat mereka membutuhkannya. Dia akan membimbing mereka dalam penghakiman. Dia akan berada di sebelah kanan mereka untuk memberi mereka nasihat. Dia akan berkata kepada mereka: "Inilah jalan yang ditunjukkan kepadamu, tempuhlah jalan itu."

Biarlah saudara-saudara yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab berbicara tentang iman dan keberanian kepada para pekerja. Tebarkanlah jala Anda di sisi kanan kapal, sisi iman. Selama masa percobaan berlanjut, tunjukkanlah apa yang dapat dilakukan oleh sebuah gereja yang dikuduskan dan hidup.

\* \* \* \* \*

Kita tidak memahami sebagaimana seharusnya konflik besar yang terjadi antara agen-agen yang tak terlihat, kontroversi antara malaikat yang setia dan yang tidak setia. Atas setiap manusia, malaikat yang baik dan yang jahat berjuang. Ini bukanlah konflik

yang mengada-ada. Ini bukan pertempuran yang meniru di mana kita terlibat. Kita harus bertemu dengan musuh yang paling kuat, dan tergantung pada kita untuk menentukan siapa yang akan menang. Kita harus menemukan kekuatan kita di mana para murid mula-mula menemukan kekuatan mereka. "Mereka semua terus berdoa dengan sehati dan sepikir dalam doa dan permohonan." "Tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti angin ribut yang menderu-deru, dan suara itu memenuhi seluruh rumah, di mana mereka sedang duduk." "Dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus." Kisah Para Rasul [1:14](#); [2:2, 4](#).

Tidak ada alasan untuk membelot atau putus asa, karena semua janji kasih karunia surgawi adalah untuk mereka yang lapar dan haus akan kebenaran. Intensitas keinginan yang diwakili oleh rasa lapar dan haus adalah sebuah janji bahwa pasokan yang didambakan akan diberikan.

Segera setelah kita menyadari ketidakmampuan kita untuk melakukan pekerjaan Tuhan dan tunduk untuk dibimbing oleh hikmat-Nya, Tuhan dapat bekerja bersama kita. Jika kita mau mengosongkan jiwa dari diri sendiri, Dia akan menyediakan semua kebutuhan kita.

Tempatkanlah pikiran dan kehendak Anda di mana Roh Kudus dapat menjangkau [214] mereka, karena Dia tidak akan bekerja melalui pikiran dan akal budi orang lain untuk mencapai pikiran dan akal budi Anda. Dengan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat, buatlah pekerjaan Allah sebagai bahan pelajaran Anda. Ambillah nasihat dari akal budi yang telah disucikan, berserahlah sepenuhnya kepada Allah.

Pandanglah Yesus dalam kesederhanaan dan iman. Pandanglah Yesus sampai roh pingsan karena kelebihan cahaya. Kami tidak setengah-setengah berdoa. Kita tidak setengah-setengah percaya. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu." [Lukas 11:9](#). Berdoalah, percayalah, saling menguatkan satu sama lain. Berdoalah seperti yang belum pernah kamu doakan, supaya Tuhan menumpangkan tangan-Nya ke atas kamu, sehingga kamu dapat memahami, betapa lebarnya dan tingginya dan dalamnya dan dalamnya lagi, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan segala kepenuhan Allah.

\* \* \* \* \*

Fakta bahwa kita dipanggil untuk bertahan dalam pencobaan membuktikan bahwa Tuhan Yesus melihat sesuatu yang sangat berharga di dalam diri kita, yang ingin Dia kembangkan. Jika Ia tidak melihat sesuatu di dalam diri kita yang dapat memuliakan nama-Nya, Ia tidak akan menghabiskan waktu untuk memurnikan kita. Kita tidak perlu bersusah payah memangkas semak belukar. Kristus tidak melemparkan batu-batu yang tidak berharga ke dalam perapian-Nya. Ia menguji kita dengan batu-batu yang berharga.

Tukang besi memasukkan besi dan baja ke dalam api agar ia dapat mengetahui jenis logam apa mereka. Tuhan mengizinkan orang-orang pilihan-Nya untuk ditempatkan dalam tungku penderitaan agar Dia dapat melihat temperamen mereka dan apakah Dia dapat membentuk dan membentuk mereka untuk pekerjaan-Nya.

## Bab 43-Pengorbanan Diri

Hukum-hukum kerajaan Kristus begitu sederhana, namun begitu lengkap, sehingga penambahan-penambahan yang dibuat oleh manusia akan menciptakan kebingungan. Dan semakin sederhana rencana kita untuk bekerja dalam pelayanan Allah, semakin banyak yang akan kita capai. Mengadopsi kebijakan duniawi dalam pekerjaan Tuhan berarti mengundang bencana dan kekalahan. Kesederhanaan dan kerendahan hati harus menjadi ciri dari setiap upaya yang efektif untuk kemajuan kerajaan-Nya.

Agar Injil dapat diberitakan kepada segala bangsa, suku, bahasa, dan kaum, pengorbanan diri harus dipertahankan. Mereka yang berada dalam posisi kepercayaan dalam segala hal harus bertindak sebagai penatalayan yang setia, dengan teliti menjaga dana yang telah diciptakan oleh umat. Harus ada kehati-hatian untuk mencegah semua pengeluaran yang tidak perlu. Dalam mendirikan gedung-gedung dan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk pekerjaan, kita harus berhati-hati untuk tidak membuat persiapan yang begitu rumit sehingga menghabiskan uang yang tidak perlu; karena hal ini berarti dalam setiap kasus ketidakmampuan untuk menyediakan perluasan pekerjaan di bidang-bidang lain, terutama di negeri-negeri asing. Dana tidak boleh diambil dari perbendaharaan untuk mendirikan lembaga-lembaga di dalam negeri, dengan risiko melumpuhkan kemajuan kebenaran di daerah-daerah lain.

Uang Tuhan tidak hanya digunakan di sekitar Anda, tetapi juga di negara-negara yang jauh, di pulau-pulau di lautan. Jika umat-Nya tidak terlibat dalam pekerjaan ini, Tuhan pasti akan menghapus kuasa yang tidak digunakan dengan benar.

Banyak di antara orang-orang percaya yang hampir tidak memiliki makanan yang cukup untuk dimakan, namun dalam kemiskinan yang mendalam mereka membawa persepuluhan dan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan Tuhan. Banyak orang yang tahu apa artinya mempertahankan pekerjaan Tuhan dalam keadaan yang sulit dan penuh cobaan telah menginvestasikan sarana dalam penerbitan

dan telah menyaksikan dan berdoa untuk keberhasilan pekerjaan itu. Persembahan dan pengorbanan mereka mengungkapkan rasa syukur yang tulus dari hati mereka kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Doa-doa dan sedekah mereka menjadi peringatan di hadapan Allah. Tidak ada dupa yang lebih harum yang dapat naik ke surga.



Tetapi pekerjaan Tuhan dalam cakupannya yang luas adalah satu, dan prinsip-prinsip yang sama harus mengendalikan semua cabangnya. Pekerjaan itu harus memiliki cap pekerjaan misionaris. Setiap bagian dari pekerjaan ini berkaitan dengan semua bagian dari ladang Injil, dan roh yang mengendalikan satu bagian akan dirasakan di seluruh ladang. Jika sebagian pekerja menerima upah yang besar, maka akan ada orang lain, di cabang-cabang pekerjaan yang berbeda, yang juga akan menuntut upah yang tinggi, dan semangat pengorbanan diri menjadi lemah. Lembaga-lembaga lain akan menangkap roh yang sama, dan perkenanan Tuhan akan disingkirkan dari mereka, karena Dia tidak pernah dapat menyetujui sikap mementingkan diri sendiri. Dengan demikian, pekerjaan agresif kita akan berakhir. Tidak mungkin untuk meneruskannya kecuali dengan pengorbanan yang terus-menerus. Dari seluruh penjuru dunia, panggilan-panggilan datang kepada orang-orang dan sarana-sarana untuk meneruskan pekerjaan itu. Haruskah kita dipaksa untuk mengatakan: "Engkau harus menunggu; kami tidak memiliki uang di dalam perbendaharaan"?

Beberapa orang yang memiliki pengalaman dan kesalehan, yang memimpin dalam pekerjaan ini, yang menyangkal diri dan tidak ragu-ragu berkorban demi keberhasilannya, sekarang sedang tidur di dalam kubur. Mereka adalah saluran-saluran yang ditunjuk Allah, orang-orang yang mewakili-Nya, yang melaluinya prinsip-prinsip kehidupan rohani dikomunikasikan kepada gereja. Mereka memiliki pengalaman yang bernilai tinggi. Mereka tidak dapat dibeli atau dijual. Kemurnian dan pengabdian serta pengorbanan diri mereka, hubungan mereka yang hidup dengan Allah,

diberkati dalam pembangunan karya ini. Lembaga-lembaga kami dicirikan oleh semangat pengorbanan diri.

Pada hari-hari ketika kita bergumul dengan kemiskinan, mereka yang melihat betapa ajaibnya Tuhan bekerja untuk tujuan ini merasa bahwa tidak ada kehormatan yang lebih besar yang dapat diberikan kepada mereka selain dari pada diikat dengan kepentingan pekerjaan oleh hubungan suci yang menghubungkan mereka dengan Tuhan. Apakah mereka akan melepaskan beban dan membuat perjanjian dengan Tuhan dari sudut pandang uang? Tidak, tidak. Seandainya setiap pelayan Tuhan meninggalkan jabatannya, mereka tidak akan pernah

meninggalkan pekerjaan itu.

Orang-orang percaya yang pada awal sejarah perjuangan telah berkorban untuk pembangunan pekerjaan dijiwai dengan semangat yang sama. Mereka merasa bahwa Allah menuntut dari semua orang yang terhubung dengan tujuan-Nya sebuah pengudusan tubuh, jiwa, dan roh, dari semua energi dan kemampuan mereka, untuk membuat pekerjaan itu berhasil.

Namun dalam beberapa hal, pekerjaannya telah memburuk. Meskipun telah berkembang dalam hal luas dan fasilitas, namun kesalehannya telah berkurang.

Ada pelajaran bagi kita dalam sejarah Salomo. Kehidupan awal raja Israel ini penuh dengan janji. Dia memilih hikmat Allah, dan kemuliaan pemerintahannya membuat dunia takjub. Dia mungkin telah berkembang dari kekuatan ke kekuatan, dari karakter ke karakter, bahkan semakin mendekati kemiripan dengan karakter Allah; tetapi betapa menyedihkan sejarahnya; dia ditinggikan ke posisi yang paling suci dan penuh dengan kepercayaan, tetapi dia terbukti tidak setia. Ia bertumbuh dalam sikap mementingkan diri sendiri, sombong, meninggikan diri sendiri. Nafsu akan kekuasaan politik dan kebanggaan diri membuatnya membentuk aliansi dengan bangsa-bangsa kafir. Perak dari Tarsis dan emas dari Ofir diperoleh dengan biaya yang sangat mahal, bahkan dengan mengorbankan integritas, pengkhianatan terhadap kepercayaan yang suci. Pergaulan dengan para penyembah berhala telah merusak imannya; satu

[218] langkah yang salah mengarah pada langkah yang lain; ada penghancuran penghalang yang telah Allah bangun untuk keselamatan umat-Nya; hidupnya dirusak oleh poligami; dan akhirnya ia menyerahkan dirinya kepada penyembahan ilah-ilah palsu. Karakter yang tadinya teguh, murni, dan mulia menjadi lemah, ditandai dengan ketidakefisienan moral.

Para penasihat yang jahat tidak menginginkannya, yang mempengaruhi pikirannya yang tadinya mulia dan independen itu sesuka hati, karena ia tidak menjadikan Allah sebagai pembimbing dan penasihatnya. Kepekaannya yang baik menjadi tumpul; semangat yang teliti dan penuh perhatian pada masa awal pemerintahannya telah berubah. Pemanjaan diri sendiri menjadi tuhan; dan, sebagai akibatnya, penghakiman yang keras dan tirani yang kejam menandai jalannya. Pemborosan yang dipraktikkan dalam pemanjaan diri sendiri mengharuskan adanya pajak yang sangat tinggi terhadap orang miskin. Dari seorang raja yang paling bijaksana yang pernah memegang tongkat kerajaan, Salomo menjadi seorang lalim. Sebagai seorang raja, ia telah menjadi berhala bagi bangsanya, dan apa yang ia katakan dan lakukan ditiru. Teladannya memberikan pengaruh yang hasilnya hanya dapat diketahui sepenuhnya ketika pekerjaan semua orang akan dihakimi di hadapan Allah, dan setiap orang akan dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh.

Oh, betapa Allah tidak dapat bersabar terhadap kesalahan

orang-orang yang telah memiliki terang dan keuntungan yang besar, namun mengikuti jalan yang mereka pilih sendiri, yang membawa mereka kepada kerugian kekal! Salomo, yang pada saat pendirian bait suci dengan sungguh-sungguh menasihati umatnya, "Hendaklah hatimu tulus ikhlas di hadapan TUHAN, Allahmu" (1 Raja-raja 8:61), memilih jalannya sendiri, dan di dalam hatinya memisahkan diri dari Allah. Pikiran yang pernah diberikan kepada Allah dan diilhami oleh-Nya untuk menulis kata-kata hikmat yang paling berharga (kitab Amsal), - kebenaran yang

diabadikan, -pikiran yang mulia itu, melalui pergaulan yang jahat dan menyerah pada godaan, menjadi tidak efisien, lemah dalam kekuatan moral,  
dan Salomo mempermalukan dirinya sendiri, mempermalukan Israel, dan mempermalukan Allah. [219]

Melihat gambaran ini, kita melihat apa yang akan terjadi pada manusia ketika mereka mencoba untuk memisahkan diri dari Tuhan. Satu langkah yang salah akan mempersiapkan jalan bagi langkah yang lain, dan setiap langkah diambil dengan lebih mudah daripada langkah sebelumnya. Demikianlah jiwa-jiwa ditemukan mengikuti pemimpin selain Kristus.

\* \* \* \* \*

Semua yang menduduki posisi di lembaga-lembaga kita akan diuji. Jika mereka mau menjadikan Kristus sebagai pola hidup mereka, Dia akan memberikan hikmat, pengetahuan, dan pengertian kepada mereka; mereka akan bertumbuh dalam kasih karunia dan kecakapan di jalan Kristus; karakter mereka akan dibentuk menurut keserupaan dengan-Nya. Jika mereka gagal mengikuti jalan Tuhan, roh lain akan mengendalikan pikiran dan penilaian, dan mereka akan membuat rencana tanpa Tuhan dan akan mengambil jalan mereka sendiri dan meninggalkan posisi yang telah mereka tempati. Terang telah diberikan kepada mereka; jika mereka meninggalkannya, janganlah seorang pun memberikan suap untuk membujuk mereka agar tetap tinggal. Mereka akan menjadi penghalang dan jerat. Waktunya telah tiba ketika segala sesuatu yang dapat diguncangkan akan diguncangkan, sehingga apa yang tidak dapat diguncangkan akan tetap ada. Setiap kasus akan ditinjau kembali di hadapan Tuhan; Dia sedang mengukur bait suci dan para penyembah di dalamnya.



## Bagian 5-Di Bidang Selatan

[220]

*"Seperti seorang gembala yang mencari kawanan dombanya;  
... demikianlah Aku akan  
mencari domba-domba-Ku dan  
Aku akan menyelamatkan  
mereka dari segala tempat ke  
mana mereka telah tercerai-  
berai." [Yehezkiel 34:12](#).*

## Bab 44-Kebutuhan Bidang Selatan

Tuhan mengharapkan jauh lebih banyak dari kita daripada yang telah kita berikan kepada-Nya dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri bagi orang-orang dari semua kelas di Negara Bagian Selatan Amerika. Ladang ini terletak di depan pintu kita, dan di dalamnya ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi Sang Guru. Pekerjaan ini harus dilakukan sekarang, sementara para malaikat terus memegang keempat penjuru angin. Tidak ada waktu yang terbuang. Tuhan telah lama menantikan alat manusia yang melaluinya Dia dapat bekerja. Berapa lama lagi Dia harus menunggu pria dan wanita untuk menanggapi panggilan-Nya: "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku"? Utusan-utusan belas kasihan dibutuhkan, tidak hanya di beberapa tempat di Selatan, tetapi di seluruh ladang. Kaya dan orang miskin yang membutuhkan cahaya.

Pria dan wanita sekarang harus menawarkan diri mereka untuk membawa kebenaran ke jalan raya dan jalan-jalan kecil di ladang ini. Ada ribuan orang yang dapat memberikan diri mereka kepada Allah untuk melayani. Ia akan menerima mereka dan bekerja melalui mereka, menjadikan mereka pembawa damai dan pengharapan.

Para pekerja akan bertemu dengan banyak orang yang akan mengeraskan hati mereka terhadap keyakinan Roh Allah; tetapi mereka juga akan bertemu dengan

[221] banyak orang yang lapar akan roti kehidupan, dan yang, setelah menerima pekabaran itu, akan pergi untuk menabur benih-benih kebenaran.

Ketika Tuhan membebankan kepada Musa tugas untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir, Dia memberikan jaminan kepadanya: "Sesungguhnya Aku akan menyertai engkau." "Penyertaan-Ku akan menyertai engkau, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." [Keluaran 3:12](#); [33:14](#). Jaminan yang sama diberikan kepada mereka yang pergi untuk bekerja bagi Tuhan di padang gurun Selatan.

Saudara dan saudariku, bersekutulah dengan Allah, agar



engkau dapat dijiwai oleh Roh-Nya, dan kemudian pergilah untuk memberikan kepada orang lain kasih karunia yang telah engkau terima. Teladan Juruselamat hendaknya mengilhami kita untuk mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh dan rela berkorban demi kebaikan orang lain. Dia datang ke dunia ini sebagai hamba yang tidak mengenal lelah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kasih kepada umat manusia yang terhilang dimanifestasikan dalam segala sesuatu yang Dia katakan dan lakukan. Ia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, supaya Ia dapat berdiri

di antara manusia sebagai salah satu dari mereka, yang ikut merasakan kemiskinan dan kesedihan mereka. Betapa sibuknya kehidupan yang Ia jalani! Hari demi hari Ia dapat terlihat memasuki tempat tinggal yang sederhana dan penuh kekurangan dan kesedihan, menyampaikan pengharapan kepada mereka yang tertunduk dan damai sejahtera kepada mereka yang menderita. Inilah pekerjaan yang Dia minta untuk dilakukan oleh umat-Nya saat ini. Dengan rendah hati, murah hati, lemah lembut, penuh belas kasihan, Ia pergi melakukan kebaikan, mengangkat yang tertunduk dan menghibur yang berduka. Tidak ada seorang pun yang datang kepada-Nya yang pergi tanpa pertolongan. Kepada semua orang Ia membawa pengharapan dan sukacita. Ke mana pun Ia pergi, Ia membawa berkat.

Kita perlu merendahkan diri kita di hadapan Tuhan karena begitu sedikit anggota gereja-Nya yang melakukan upaya yang sebanding dengan upaya yang Tuhan inginkan untuk mereka lakukan. Kesempatan yang telah Dia berikan kepada kita, janji-janji yang telah Dia buat, hak-hak istimewa yang telah Dia anugerahkan, seharusnya mengilhami kita untuk jauh lebih baik lagi. semangat dan pengabdian yang lebih besar. Setiap penambahan pada gereja haruslah menjadi satu agen lagi untuk melaksanakan rencana penebusan. Setiap kekuatan umat Allah harus dikhususkan untuk membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada-Nya. Di dalam pelayanan kita tidak boleh ada ketidakpedulian, tidak boleh ada sikap mementingkan diri sendiri. Setiap penyimpangan dari penyangkalan diri, setiap kelonggaran dari usaha yang sungguh-sungguh, berarti begitu banyak kekuatan yang diberikan kepada musuh.

### **Sebuah Himbauan untuk Perlombaan Berwarna**

Proklamasi yang membebaskan para budak di negara-negara bagian Selatan membuka pintu yang seharusnya dimasuki oleh para pekerja Kristen untuk menceritakan kisah kasih Allah. Di ladang ini terdapat permata berharga yang seharusnya dicari oleh para pekerja Tuhan seperti harta karun. Namun, meskipun orang-orang kulit berwarna telah dibebaskan dari perbudakan politik, banyak di antara mereka yang masih berada dalam perbudakan ketidaktahuan dan dosa. Banyak dari mereka yang sangat merosot. Apakah tidak ada

pesan peringatan yang sampai kepada mereka? Seandainya mereka yang telah Allah berikan terang yang besar dan banyak kesempatan melakukan pekerjaan yang Dia inginkan untuk mereka lakukan, maka hari ini akan ada peringatan di seluruh padang gurun Selatan - gereja-gereja, sanatoriums, dan sekolah-sekolah. Pria dan wanita dari semua kelas akan dipanggil ke pesta Injil.

Tuhan berduka karena kesengsaraan di padang gurun. Kristus telah menangis melihat kesengsaraan ini. Para malaikat telah membungkam musik kecapi mereka karena mereka telah melihat orang-orang yang tidak mampu, karena

perbudakan masa lalu, untuk menolong diri mereka sendiri. Namun, mereka yang di tangannya Allah telah meletakkan obor kebenaran, yang dinyalakan dari mezbah ilahi, tidak menyadari bahwa kepada mereka diberikan pekerjaan untuk membawa terang ke ladang yang digelapkan oleh dosa ini. Ada orang-orang yang telah berpaling dari pekerjaan menyelamatkan yang tertindas dan terhina, menolak untuk menolong

[223] yang tak berdaya. Biarlah para hamba Kristus segera mulai menebus kelalaian mereka, agar noda hitam pada catatan mereka dapat dihapuskan.

Kondisi padang gurun Selatan saat ini tidak memuliakan Penebus. Tetapi, apakah hal ini akan membuat kita percaya bahwa amanat yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya ketika Ia memerintahkan mereka untuk memberitakan Injil kepada segala bangsa, tidak dapat digenapi? Tidak! Kristus memiliki kuasa untuk menggenapi amanat-Nya. Ia sepenuhnya mampu melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada-Nya. Di padang gurun, dengan berbekal senjata, "Ada tertulis," Ia menghadapi dan mengalahkan pencobaan terkuat yang dapat dilontarkan musuh kepada-Nya. Dia membuktikan kuasa firman. Umat Allahlah yang telah gagal. Bahwa firman-Nya tidak memiliki kuasa di dalam hati seperti yang seharusnya ditunjukkan oleh kondisi dunia saat ini. Tetapi hal ini terjadi karena manusia telah memilih untuk tidak taat, bukan karena firman-Nya tidak lagi berkuasa.

### **Panggilan dari Ras Kulit Berwarna**

Tuhan telah memandang dengan kesedihan pada pemandangan yang paling menyedihkan, yaitu ras kulit berwarna yang berada dalam perbudakan. Dia menginginkan kita, dalam pekerjaan kita bagi mereka, untuk mengingat pembebasan mereka dari perbudakan, hubungan mereka yang sama dengan kita melalui penciptaan dan penebusan, dan hak mereka untuk mendapatkan berkat-berkat kebebasan.

Beberapa waktu yang lalu, pada malam hari, saya berada dalam sebuah pertemuan di mana pekerjaan di bidang Selatan sedang dibahas. Pertanyaan-pertanyaan diajukan oleh sekelompok orang kulit berwarna yang cerdas: "Apakah Tuhan tidak memiliki pesan untuk orang-orang kulit berwarna di Selatan? Apakah mereka tidak memiliki jiwa-jiwa untuk diselamatkan? Bukankah perjanjian yang

baru mencakup mereka? Jika Tuhan akan segera datang, bukankah sudah waktunya sesuatu dilakukan untuk ladang Selatan?

[224] "Kami tidak," demikian dikatakan, "mempertanyakan perlunya misi di negeri-negeri asing. Tetapi kami mempertanyakan hak mereka yang mengklaim memiliki kebenaran saat ini untuk melewati jutaan manusia di negara mereka sendiri, yang banyak di antaranya sama bodohnya dengan orang-orang kafir. Mengapa?"

bahwa begitu sedikit yang dilakukan untuk orang-orang kulit berwarna di Selatan, yang banyak di antaranya bodoh dan miskin, dan perlu diajar bahwa Kristus adalah Pencipta dan Penebus mereka? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Bagaimana mereka dapat mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimana seseorang dapat berkhotbah jika ia tidak diutus?

"Kami meletakkan masalah ini di hadapan mereka yang mengaku percaya pada kebenaran untuk saat ini. Apa yang Anda lakukan untuk ras kulit berwarna yang belum tercerahkan? Mengapa engkau tidak memiliki pengertian yang lebih dalam tentang kebutuhan-kebutuhan di ladang Selatan? Bukankah di atas pundak para pelayan Injil terletak tanggung jawab untuk menyusun rencana-rencana yang dapat digunakan untuk mendidik umat ini? Bukankah amanat Juruselamat mengajarkan hal ini? Apakah benar bagi orang-orang yang mengaku Kristen untuk menjauhkan diri dari pekerjaan ini, dan membiarkan beberapa orang memikul beban itu? Dalam semua rencana Anda untuk pekerjaan misionaris medis dan pekerjaan misionaris luar negeri, apakah Tuhan tidak memberikan pesan kepada Anda untuk kami?"

Kemudian Dia yang memiliki otoritas bangkit, dan memanggil semua orang untuk memperhatikan instruksi yang telah Tuhan berikan sehubungan dengan pekerjaan di Selatan. Ia berkata: "Lebih banyak lagi pekerjaan penginjilan yang harus dilakukan di Selatan. Seharusnya ada seratus pekerja di mana sekarang hanya ada satu.

"Biarlah umat Allah bangun. Pikirkanlah bahwa Tuhan akan memberkati mereka yang tidak merasa terbebani oleh pekerjaan ini, dan yang mengizinkan jalan kemajuannya untuk dilindungi?"

Ketika kata-kata ini diucapkan, perasaan yang mendalam terwujud. Beberapa

[225]

menawarkan diri mereka sebagai misionaris, sementara yang lain duduk dalam keheningan, tanpa menaruh minat pada topik tersebut.

Kemudian kata-kata diucapkan: "Selatan adalah ladang yang paling tidak menjanjikan; tetapi betapa berubahnya keadaan di sana jika, setelah orang-orang kulit berwarna dibebaskan dari perbudakan, pria dan wanita bekerja untuk mereka sebagaimana orang Kristen seharusnya bekerja, mengajari mereka cara merawat

diri mereka sendiri!"

Kondisi orang-orang kulit berwarna di Selatan tidak lebih menyedihkan dibandingkan dengan kondisi dunia ketika Kristus meninggalkan surga untuk datang menolong. Dia melihat umat manusia tenggelam dalam kemalangan dan keberdosaan. Dia tahu bahwa pria dan wanita telah rusak dan direndahkan, dan bahwa mereka menghargai kejahatan yang paling menjijikkan. Para malaikat heran bahwa Kristus harus melakukan apa yang bagi mereka merupakan tugas yang tidak ada harapan. Mereka heran bahwa Allah dapat mentolerir umat yang begitu berdosa.

Mereka tidak dapat melihat adanya ruang untuk kasih. Tetapi "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#).

Kristus datang ke dunia ini dengan membawa pesan belas kasihan dan pengampunan. Dia meletakkan dasar bagi sebuah agama yang dengannya orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang kulit hitam dan putih, orang merdeka dan budak, dihubungkan bersama dalam satu persaudaraan yang sama, yang diakui setara di hadapan Allah. Juruselamat memiliki kasih yang tak terbatas bagi setiap manusia. Di dalam diri setiap orang, Dia melihat kapasitas untuk berkembang. Dengan energi ilahi dan pengharapan, Ia menyapa mereka yang telah Ia berikan hidup-Nya. Di dalam kekuatan-Nya, mereka dapat menjalani kehidupan yang kaya dengan perbuatan baik, dipenuhi dengan kuasa Roh.

[226]

### **Injil untuk Orang Miskin**

Kemiskinan orang-orang yang diutus kepada kita tidak menghalangi kita untuk bekerja bagi mereka. Kristus datang ke bumi ini untuk berjalan dan bekerja di antara orang-orang miskin dan menderita. Mereka menerima bagian terbesar dari perhatian-Nya. Dan hari ini, di dalam diri anak-anak-Nya, Ia mengunjungi orang-orang miskin dan membutuhkan, meringankan kesengsaraan dan meringankan penderitaan.

Singkirkanlah penderitaan dan kebutuhan, dan kita seharusnya tidak memiliki cara untuk memahami belas kasihan dan kasih Allah, tidak ada cara untuk mengenal Bapa surgawi yang penuh belas kasihan dan simpati. Tidak pernah Injil menunjukkan aspek keindahan yang lebih besar daripada ketika Injil dibawa ke daerah-daerah yang paling membutuhkan dan melarat. Pada saat itulah cahayanya bersinar dengan cahaya yang paling jelas dan kekuatan yang paling besar. Kebenaran dari Firman Allah memasuki gubuk petani; sinar dari Matahari Kebenaran menerangi gubuk orang miskin yang sederhana, membawa sukacita bagi mereka yang sakit dan menderita. Malaikat-malaikat Allah ada di sana, dan iman sederhana yang ditunjukkan membuat kerak roti dan cawan air menjadi sebuah perjamuan. Juruselamat pengampun dosa menyambut orang-



orang miskin dan bodoh, dan memberi mereka makan roti yang turun dari surga. Mereka minum dari air kehidupan. Mereka yang telah dibenci dan ditinggalkan, oleh iman dan pengampunan diangkat ke dalam martabat sebagai anak-anak Allah. Diangkat di atas dunia, mereka duduk di tempat surgawi di dalam Kristus. Mereka mungkin tidak memiliki harta duniawi, tetapi mereka telah menemukan mutiara yang sangat berharga.

### Apa yang bisa dilakukan

Bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikan pekerjaan di bidang yang sulit ini adalah masalah yang ada di hadapan kita. Pengabaian selama bertahun-tahun telah membuatnya jauh lebih [227] lebih sulit daripada yang seharusnya. Hambatan-hambatan telah menumpuk.

Kemajuan besar mungkin telah dicapai dalam pekerjaan misionaris medis. Sanatorium mungkin telah didirikan. Prinsip-prinsip reformasi kesehatan mungkin telah diproklamasikan. Pekerjaan ini sekarang harus dilanjutkan. Dan ke dalamnya tidak boleh ada sisa-sisa keegoisan yang dibawa. Ini harus dilakukan dengan kesungguhan, ketekunan, dan pengabdian yang akan membuka pintu-pintu yang melaluinya kebenaran dapat masuk, dan tetap tinggal.

Di Selatan, ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh anggota gereja yang awam, orang-orang dengan pendidikan terbatas. Ada pria, wanita, dan anak-anak yang perlu diajar membaca. Jiwa-jiwa yang malang ini sangat membutuhkan pengenalan akan Allah.

Umat kita di Selatan tidak perlu menunggu pengkhotbah yang fasih berbicara, orang-orang yang berbakat; mereka harus mengambil pekerjaan yang Tuhan tempatkan di hadapan mereka, dan melakukan yang terbaik. Dia akan menerima dan bekerja melalui pria dan wanita yang rendah hati dan sungguh-sungguh, meskipun mereka mungkin tidak memiliki pendidikan yang tinggi. Saudara-saudariku, buatlah rencana-rencana yang bijaksana untuk bekerja, dan majulah ke depan, dengan mengandalkan Tuhan. Janganlah menuruti perasaan bahwa engkau mampu dan berpandangan tajam. Mulailah dan lanjutkanlah dalam kerendahan hati. Jadilah pemberita yang hidup dari kebenaran. Jadikanlah firman Allah sebagai penasihat Anda. Maka kebenaran akan berjalan dengan penuh kuasa, dan jiwa-jiwa akan bertobat.

Biarlah keluarga-keluarga yang memegang hari Sabat pindah ke Selatan dan menghidupi kebenaran di hadapan mereka yang tidak mengetahuinya. Keluarga-keluarga ini dapat menjadi penolong bagi satu sama lain, tetapi biarlah mereka berhati-hati untuk tidak melakukan apa pun yang akan menghalangi jalan mereka. Biarlah mereka melakukan pekerjaan pertolongan Kristen, memberi makan orang yang lapar dan pakaian yang telanjang. Ini akan memiliki pengaruh yang jauh lebih

kuat untuk

[228]

kebaikan daripada khotbah-khotbah. Perbuatan, dan juga kata-kata, yang menunjukkan simpati sangat dibutuhkan. Kristus mengawali penyampaian pesan-Nya dengan perbuatan-perbuatan kasih dan kebajikan. Biarkanlah para pekerja ini pergi dari rumah ke rumah, menolong di mana pun mereka membutuhkan bantuan, dan, ketika ada kesempatan, ceritakanlah kisah salib. Kristus hendaknya menjadi teks mereka. Mereka tidak perlu berkuat pada topik-topik doktrinal; biarlah mereka berbicara tentang pekerjaan dan

pengorbanan Kristus. Biarlah mereka menjunjung tinggi kebenarannya, dalam hidup mereka yang menyatakan kemurnian-Nya.

Seorang misionaris sejati harus dipersenjatai dengan pikiran Kristus. Hatinya harus dipenuhi dengan kasih seperti Kristus; dan dia harus benar dan teguh pada prinsip.

Di banyak tempat, sekolah-sekolah harus didirikan, dan mereka yang lembut dan bersimpati, yang seperti Juruselamat, tersentuh oleh pemandangan kesengsaraan dan penderitaan, harus mengajar orang tua dan muda. Hendaklah firman Allah diajarkan dengan cara yang memungkinkan semua orang memahaminya. Hendaklah murid-murid didorong untuk mempelajari pelajaran-pelajaran Kristus. Hal ini akan lebih memperbesar pikiran dan menguatkan akal budi daripada pelajaran lainnya. Tidak ada yang dapat memberikan kekuatan kepada akal budi seperti kontak dengan firman Allah.

Ladang kapas tidak menjadi satu-satunya cara bagi orang kulit berwarna untuk mendapatkan mata pencaharian. Mereka harus diajari cara mengolah tanah, cara menanam berbagai jenis tanaman, dan cara menanam dan merawat kebun. Usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mengembangkan kemampuan mereka. Dengan demikian akan terbangun di dalam diri mereka pemikiran bahwa mereka berharga di hadapan Allah, karena mereka adalah milik-Nya.

Di antara orang-orang kulit berwarna, akan ditemukan beberapa orang yang kecerdasannya sudah terlalu lama digelapkan sehingga tidak dapat dengan cepat menjadi berguna. Tetapi mereka dapat diajar untuk mengenal Tuhan. Sinar terang Matahari Kebenaran dapat menyinari ruang-ruang gelap mereka.

[229] pikiran. Adalah hak istimewa bagi mereka untuk memiliki kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Tanamkanlah di dalam pikiran mereka pikiran-pikiran yang mengangkat dan memuliakan. Hidupkanlah di hadapan mereka kehidupan yang akan menjelaskan perbedaan antara kecemaran dan kemurnian, kegelapan dan terang. Biarkan mereka membaca dalam hidup Anda apa artinya menjadi seorang Kristen. Rantai yang telah diturunkan dari takhta Allah cukup panjang untuk menjangkau sampai ke tempat yang paling dalam. Kristus mampu mengangkat orang yang paling berdosa dari lubang kehinaan, dan menempatkan mereka di tempat di mana mereka akan diakui sebagai anak-anak Allah, ahli waris bersama Kristus dalam warisan yang kekal.

Banyak yang benar-benar putus asa. Karena mereka telah dihina dan ditinggalkan, mereka menjadi tegar. Mereka dipandang tidak mampu memahami atau menerima Injil Kristus. Namun, dengan mukjizat kasih karunia ilahi, mereka dapat diubah. Di bawah pelayanan Roh Kudus, kebodohan yang membuat mereka tampak tidak berpengharapan akan lenyap. Pikiran yang tumpul dan keruh akan terbangun. Pikiran yang tumpul dan keruh akan terbangun.

budak dosa akan dibebaskan. Kehidupan rohani akan hidup kembali dan menguat. Keburukan akan lenyap, dan ketidaktahuan akan dikalahkan. Melalui iman yang bekerja dengan kasih, hati akan dimurnikan dan pikiran akan dicerahkan.

Ada juga di antara orang kulit berwarna yang memiliki persepsi cepat dan pikiran yang cemerlang. Banyak dari ras kulit berwarna yang kaya akan iman dan kepercayaan. Tuhan melihat di antara mereka ada permata berharga yang suatu hari nanti akan bersinar terang. Orang-orang kulit berwarna layak mendapatkan lebih banyak dari tangan orang kulit putih daripada yang mereka terima. Ada ribuan orang yang memiliki pikiran yang mampu berkembang dan mengangkat. Dengan kerja keras yang tepat, banyak orang yang selama ini dianggap tidak memiliki harapan akan menjadi pendidik bagi ras mereka. Melalui kasih karunia Tuhan, ras yang telah ditindas oleh musuh selama beberapa generasi dapat bangkit ke martabat kejantanan dan kewanitaan yang diberikan Tuhan.

Tuhan menghendaki padang gurun di Selatan, di mana pemandangannya tampak begitu mengerikan, menjadi seperti taman Allah. Biarkan kami orang membangkitkan dan menebus masa lalu. Kewajiban untuk bekerja bagi orang kulit berwarna sangat berat bagi kita. Tidakkah kita harus mencoba untuk memperbaiki, sejauh yang kita bisa, luka yang di masa lalu telah dilakukan kepada orang-orang ini? Bukankah jumlah misionaris ke Selatan harus diperbanyak? Tidakkah kita akan mendengar banyak sukarelawan yang siap memasuki ladang ini untuk membawa jiwa-jiwa keluar dari kegelapan dan ketidaktahuan ke dalam terang yang menakjubkan di mana kita bersukacita? Allah akan mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka yang merespons panggilan-Nya. Di dalam kekuatan Kristus, mereka dapat melakukan pekerjaan yang akan memenuhi surga dengan sukacita.

\* \* \* \* \*

"Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku, Aku akan mencari domba-domba-Ku, Aku akan mencari mereka. Demikianlah Aku akan mencari domba-domba-Ku, dan Aku akan melepaskan mereka dari segala tempat di mana mereka telah tercerai-berai pada hari yang mendung dan gelap, Aku akan menggembalakan kawanan domba-Ku, dan Aku akan

menyebabkan

mereka untuk berbaring, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Aku akan mencari yang hilang, dan membawa kembali yang terlempar, dan mengikat yang patah, dan menguatkan yang sakit.

Dan Aku akan mengadakan perjanjian damai dengan mereka.

Dan Aku akan membuat

mereka dan tempat-tempat di sekitar bukit-Ku menjadi berkat, dan

Aku akan membuat hujan turun pada musimnya; akan ada hujan

.....Dengan demikian mereka akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, Allah mereka, menyertai mereka. mereka. Dan kamu kawanan domba-Ku, kawanan domba di padang rumput-Ku, adalah manusia, dan Aku Aku adalah Allahmu, demikianlah firman Tuhan ALLAH."



## Bab 45-Pusat-pusat Pengaruh

[231]

Sebuah awal yang baik telah dibuat di ladang Selatan. Dalam perjalanan peristiwa-peristiwa ke depan, Tuhan telah bekerja dengan luar biasa untuk kemajuan pekerjaan-Nya. Pertempuran-pertempuran telah terjadi, kemenangan-kemenangan telah diraih. Kesan-kesan yang baik telah dibuat; banyak prasangka yang telah dihilangkan.

Pada musim malam, saya dibawa oleh Pemandu saya dari satu tempat ke tempat lain, dari satu kota ke kota lain, di Selatan. Saya melihat pekerjaan besar yang harus dilakukan - yang seharusnya sudah dilakukan bertahun-tahun yang lalu. Kami sepertinya melihat banyak tempat. Ketertarikan kami yang pertama adalah pada tempat-tempat di mana pekerjaan telah dibangun dan pada tempat-tempat di mana jalan telah terbuka untuk sebuah permulaan. Saya melihat di mana ada lembaga-lembaga untuk kemajuan pekerjaan Tuhan. Salah satu dari tempat-tempat ini adalah Graysville, dan yang lainnya, Huntsville, di mana kami memiliki sekolah-sekolah industri. Sekolah-sekolah ini harus menerima dorongan dan bantuan, karena Tuhan memimpin dalam pendiriannya. Masing-masing memiliki kelebihan tersendiri.

Dari terang yang diberikan kepada saya, saya tahu bahwa pekerjaan di Hildebran, jika dikelola dengan baik, akan menjadi berkat yang besar bagi negara di sekitarnya. Saya telah diinstruksikan bahwa kita harus mendirikan sekolah-sekolah di distrik-distrik seperti itu, jauh dari kota dan godaan-godaannya.

Keabadian sendiri akan mengungkapkan pekerjaan yang telah dilakukan untuk orang-orang kulit berwarna oleh sekolah-sekolah kecil di Vicksburg, Kota Yazoo, dan tempat-tempat lain di Selatan.

Dalam bidang ini kita membutuhkan lebih banyak sekolah seperti itu.

Kita harus menyediakan fasilitas yang lebih besar untuk pendidikan dan pelatihan kaum muda, baik kulit putih maupun kulit berwarna, di Selatan.

Sekolah-sekolah harus

harus didirikan jauh dari kota-kota, di mana para pemuda dapat belajar mengolah tanah dan dengan demikian membantu membuat diri mereka

[232]

sendiri dan sekolah

mandiri. Sehubungan dengan sekolah-sekolah ini, semua bidang pekerjaan yang berbeda, baik pertanian maupun mekanik, yang sesuai dengan keadaan tempat itu harus dikembangkan. Biarlah sarana-sarana dikumpulkan untuk pendirian sekolah-sekolah semacam itu. Di dalamnya para siswa dapat memperoleh pendidikan yang, dengan berkat Allah, akan mempersiapkan mereka untuk memenangkan jiwa-jiwa.

kepada Kristus. Jika mereka bersatu dengan Juruselamat, mereka akan bertumbuh dalam kerohanian dan akan menjadi pekerja-pekerja yang berharga di kebun anggur-Nya.

Dengan sekolah-sekolah kami yang lebih besar haruslah dihubungkan dengan sanatorium-sanatorium kecil, agar para siswa dapat memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan tentang pekerjaan misionaris medis. Bidang pekerjaan ini harus dibawa ke sekolah-sekolah kita sebagai bagian dari pelajaran biasa. Sanatorium-sanatorium kecil harus didirikan sehubungan dengan sekolah-sekolah di Graysville dan Huntsville.

### **Nashville sebagai Pusat**

Sebagai masyarakat, kita harus menaruh perhatian khusus pada pekerjaan di Nashville. Pada saat ini kota ini merupakan titik yang sangat penting di ladang Selatan. Saudara-saudara kita memilih Nashville sebagai pusat pekerjaan di Selatan karena Tuhan dalam hikmat-Nya mengarahkan mereka ke sana. Ini adalah tempat yang baik untuk memulai. Para pekerja kita akan lebih mudah bekerja di kota ini untuk ras kulit berwarna daripada di banyak kota lain di Selatan. Di kota ini banyak orang kulit berwarna yang tertarik pada orang-orang yang tidak seiman dengan kita. Di dalam dan di dekat kota ini terdapat lembaga-lembaga pendidikan yang besar untuk orang-orang kulit berwarna. Pengaruh lembaga-lembaga ini telah mempersiapkan jalan bagi kami untuk menjadikan kota ini sebagai pusat pekerjaan kami.

[233] Ke dalam lembaga-lembaga pembelajaran di Nashville, kebenaran akan menemukan jalan masuk. Di dalam lembaga-lembaga ini terdapat orang-orang yang harus dijangkau oleh pekabaran malaikat yang ketiga. Segala sesuatu yang dapat dilakukan untuk menarik minat para guru dan murid-murid itu kepada pekabaran kebenaran sekarang harus dilakukan, dan harus dilakukan dengan cara yang bijaksana dan penuh pengertian. Dari guru-guru yang berpengalaman dapat diambil pelajaran yang berharga mengenai cara-cara yang terbaik untuk menolong orang-orang kulit berwarna.

Kebenaran juga harus dibawa ke hadapan mereka yang telah memberikan sarana dan pengaruh mereka untuk kepentingan ras kulit berwarna. Mereka telah mengambil sikap yang mulia untuk

mengangkat derajat orang-orang ini. Mereka harus melihat representasi dari pekerjaan kita yang akan menjadi pelajaran bagi mereka. Kita harus melakukan semua yang kita bisa untuk menghilangkan prasangka yang ada dalam pikiran mereka terhadap pekerjaan kita. Jika upaya yang kita lakukan sesuai dengan kehendak Tuhan, banyak di antara mereka yang akan diinsafkan dan bertobat. Tuhan membuat terang menyinari jalan orang-orang yang mencari terang.

Nashville memiliki akses yang mudah ke Graysville dan Huntsville. Dengan pekerjaan di Nashville, pekerjaan di Graysville dan Huntsville akan dikonfirmasi dan diselesaikan. Graysville dan

Huntsville cukup dekat dengan Nashville untuk memperkuat pekerjaan di sana dan dikuatkan olehnya. Sesuai dengan maksud Allah, bahwa pekerjaan penerbitan dimulai di Nashville. Di daerah Selatan diperlukan sebuah kantor percetakan untuk penerbitan kebenaran pada waktu ini, dan terutama untuk mencetak bahan bacaan yang sesuai untuk berbagai kelas orang di daerah ini. Dan tidak ada kota di Selatan yang lebih cocok daripada Nashville untuk meneruskan pekerjaan penerbitan. Pendirian lembaga seperti itu adalah suatu gerakan yang maju.

Jika dikelola dengan benar, lembaga ini akan memberikan karakter pada pekerjaan [234]

di Selatan dan bagi banyak jiwa akan menjadi sarana untuk menanamkan pengetahuan akan kebenaran. Rumah penerbitan Nashville akan tetap

perlu dibantu untuk sementara waktu dengan hadiah dan persembahan.

Pekerjaan sanitasi juga telah dimulai di Nashville. Hal ini harus dikelola dengan bijaksana dan diberi dukungan. Pekerjaan misionaris medis memang merupakan uluran tangan pelayanan Injil. Ini membuka jalan bagi masuknya kebenaran.

\* \* \* \* \*

Saya diperintahkan untuk memperingatkan saudara-saudaraku di daerah Selatan agar tidak bergerak tergesa-gesa dalam mendirikan perusahaan-perusahaan besar dan pusat-pusat baru sekarang ini, dengan cara yang akan memecah-belah para pekerja dan sarana-sarana mereka, dengan demikian akan memperlemah kekuatan mereka pada masa yang sangat kritis ini dalam pekerjaan mereka. Biarlah mereka menunggu sampai beberapa kepentingan yang telah dimulai mendekati kesempurnaan. Janganlah mereka terburu-buru memasuki usaha-usaha baru sebelum lembaga-lembaga di Graysville dan Huntsville menjadi lebih kokoh dan kepentingan-kepentingan yang berpusat di Nashville diperkuat.

\* \* \* \* \*

Sampai saat ini, hanya ada sedikit tempat di wilayah Selatan yang telah dikerjakan. Ada banyak sekali kota yang belum

dikerjakan. Pusat-pusat pengaruh dapat dibangun di banyak tempat dengan membuka toko makanan kesehatan, restoran yang higienis, dan ruang perawatan. Tidak semua yang perlu dilakukan dapat ditentukan

sebelum sebuah permulaan dibuat. Biarlah mereka yang bertanggung jawab atas pekerjaan di Selatan berdoa atas masalah ini, dan ingatlah bahwa Tuhan membimbing. Janganlah ada kesempitan atau sikap mementingkan diri sendiri. Rencanakanlah untuk meneruskan pekerjaan dengan sederhana, bijaksana, dan ekonomis.

Perlahan tapi pasti, roda Penyelenggaraan Tuhan berputar. Kita tidak tahu seberapa cepat Tuhan kita akan berkata: "Sudah selesai." Kedatangan-Nya semakin dekat. Tidak lama lagi kesempatan kita untuk bekerja akan segera berlalu. Hanya sebentar lagi kita akan diizinkan untuk bekerja. Saudara-saudaraku, tidakkah kamu akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendirikan tugu-tugu peringatan bagi Allah di seluruh Negara Bagian Selatan? Gereja-gereja harus dibangkitkan, rumah-rumah ibadah harus dibangun, sekolah-sekolah kecil dan sanatorium-sanatorium harus didirikan, dan kepentingan-kepentingan penerbitan harus diperkuat.

Bidang-bidang pekerjaan yang akan didirikan di berbagai tempat di Selatan akan membutuhkan pria dan wanita yang memiliki hikmat dan doa, pria dan wanita yang akan meneruskan pekerjaan ini dari satu tahap ke tahap lainnya dengan sehat, cerdas - bekerja keras, berdoa, bekerja secara ekonomis, sebagai pekerja-pekerja yang ditunjuk Allah. Situasi ini membutuhkan usaha pribadi yang tak kenal lelah dan bersatu.

Satu batu bata di atas batu bata lainnya, dan tembok tertinggi dibuat; Satu serpihan di atas serpihan lainnya, dan salju terdalam diletakkan.

Sabar terus menerus dalam melakukan yang terbaik-ini harus menjadi moto kami. Kita harus mengerahkan upaya yang gigih, maju selangkah demi selangkah hingga perlombaan selesai dan kemenangan diraih.

Ketika pekerjaan penerbitan di Nashville dimulai, adalah tujuan yang diakui oleh para pekerja untuk menjauhkan diri dari hutang; tetapi dalam usaha mereka yang putus asa untuk membuat batu bata tanpa jerami, saudara-saudara kita telah dituntun untuk meninggalkan tujuan ini, dan sebagai akibatnya, pekerjaan itu menjadi terlibat dalam kesulitan. Tetapi para pekerja Allah di Nashville tidak boleh patah semangat karena hal ini. Pekerjaan itu tidak boleh berhenti. Hendaklah mereka semua



berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menghindari kesalahan-kesalahan di masa lalu.

Hendaklah mereka menjaga diri mereka sendiri seperti pagar kawat berduri terhadap [ 236] kecenderungan untuk berhutang. Hendaklah mereka mengatakan dengan tegas: "Untuk selanjutnya kami tidak akan maju lebih cepat daripada yang ditunjukkan Tuhan dan

cara-cara dalam 215

tangan akan mengizinkan, meskipun pekerjaan yang baik harus menunggu beberapa saat. Dalam memulai di tempat-tempat yang baru, kita akan bekerja keras di tempat yang sempit, daripada melibatkan pekerjaan Tuhan dalam hutang."

Janganlah mereka yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk membawa pekerjaan di bidang Selatan ke kondisi kemajuannya saat ini menjadi kecil hati. Hendaklah semua melakukan yang terbaik untuk menempatkan pekerjaan di Nashville dengan dasar yang kokoh. Tuhan telah memegang kendali atas mereka yang telah berjuang dengan gagah berani untuk melakukan apa yang sangat perlu dilakukan. Dalam belas kasihan dan kebaikan serta kasih-Nya, Tuhan mengasihani mereka. Ia tetap menerima mereka sebagai rekan sekerja-Nya. Dia tahu semua tentang setiap orang dari mereka. Mereka harus melewati api penderitaan, karena mereka telah melakukan pekerjaan perintis yang memecah-belah. Allah akan dimuliakan di dalam diri mereka yang telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam membongkar tanah di ladang-ladang yang belum pernah digarap.

Saudara-saudara, kita memiliki sebuah pekerjaan besar di hadapan kita di ladang Selatan, sebuah pekerjaan yang baru saja kita mulai. Kita tidak boleh terus berdiri seperti yang telah kita lakukan selama bertahun-tahun, karena takut akan pekerjaan ini. Ada orang-orang yang telah melakukan kerja keras, kerja keras, dan Tuhan mengakui dan memuji upaya pengorbanan mereka. Dia telah memberkati mereka. Mereka telah menerima upah mereka dengan melihat orang-orang yang mereka bantu meletakkan kaki mereka di atas Batu Zaman dan pada gilirannya menolong orang lain.

Saudara-saudaraku di padang gurun Selatan, aku meminta kepadamu, dalam nama TUHAN, Allah Israel, agar kamu tidak lagi menjadi manusia. Tuhanlah yang memegang kendali. Dia akan memberikan kasih karunia dan kebijaksanaan kepada hamba-hamba-Nya. Ini adalah milik Tuhan.

[237] tujuan bahwa orang-orang yang dipercayakan dengan tanggung jawab harus saling menasihati dan berdoa bersama dalam kesatuan Kristen. Di dalam kesatuan ada kehidupan, kekuatan, yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain. Akan ada kekuatan yang besar di dalam gereja ketika energi dari para anggota bersatu di bawah kendali Roh Kudus. Maka Allah akan dapat bekerja dengan penuh kuasa melalui umat-Nya untuk pertobatan orang-orang berdosa.

Tuhan hidup dan memerintah. Dia akan membuka jalan bagi ladang Selatan yang terabaikan untuk diolah bagi-Nya. Biarlah para pekerja di sana datang kepada pertolongan Tuhan dan dengan sukacita memberitakan kebenaran-Nya. Tuhan akan segera datang. Katakanlah, berdoalah, percayalah. Jadikanlah itu bagian dari kehidupan. Anda akan bertemu dengan roh yang meragukan dan menentang, tetapi hal ini akan hilang jika Anda memiliki kepercayaan yang teguh dan konsisten kepada Tuhan. Ketika kebingungan atau rintangan muncul, angkatlah jiwa kepada Tuhan dalam nyanyian syukur. Kenakanlah perlengkapan senjata Kristen, dan pastikanlah bahwa Anda

kaki yang "dibekali dengan persiapan untuk memberitakan Injil damai sejahtera." Beritakanlah kebenaran dengan keberanian dan semangat. Ingatlah bahwa Tuhan memandang dengan penuh belas kasihan pada ladang ini dan bahwa Ia mengetahui kemiskinan dan kebutuhannya. Upaya yang Anda lakukan tidak akan gagal.

Gereja-gereja kita di Selatan harus memiliki kebangkitan rohani. Sebuah pekerjaan yang besar dan khidmat ada di hadapan para anggota setiap gereja. Mereka harus mendekat kepada Kristus di dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri, satu tujuan mereka adalah untuk menyampaikan pesan belas kasihan Allah kepada sesama mereka. Biarlah mereka bekerja dengan penuh kewaspadaan dan kerendahan hati, masing-masing memiliki rasa hormat terhadap pekerjaan yang lain. Beberapa orang dapat bekerja dengan satu cara dan beberapa dengan cara yang lain, sebagaimana Tuhan memanggil dan memimpin mereka. Tetapi janganlah ada yang bersedih hati karena mereka tidak dapat memuliakan Allah dengan menggunakan talenta-talenta yang tidak dipercayakan-Nya.

kepada pemeliharaan mereka. Allah meminta kita bertanggung jawab hanya untuk pekerjaan yang [238] yang telah Ia letakkan di tangan kita. Satu hal yang dapat dilakukan semua orang: Mereka dapat menghindari mempersulit pekerjaan orang lain dengan mengkritik

upaya, meletakkan batu di depan mobil yang sedang berusaha didorong oleh saudara-saudara mereka. Jika ada yang tidak mau memikul beban, setidaknya janganlah mereka menghalangi mereka yang sedang bekerja. Allah memanggil para pekerja yang tidak akan mematahkan semangat rekan-rekannya. Ketika umat Allah bekerja dengan sungguh-sungguh, rendah hati, dan rela berkorban, mereka akan memperoleh upah yang berlimpah seperti yang dikatakan oleh Ayub: "Ketika telinga mendengar aku, ia memberkati aku, ... berkat orang yang hampir binasa menimpa aku, dan aku membuat hati janda itu bersorak-sorai .... Aku adalah bapa bagi orang-orang miskin, dan sebab yang tidak kuketahui, aku mencari tahu." [Ayub 29:11-16](#).

Berkat perbuatan baik akan mengikuti mereka yang menyangkal diri demi Juruselamatnya ke dalam dunia kekal. Ketika orang-orang yang telah ditebus berdiri di sekeliling takhta Allah, mereka yang telah diselamatkan dari dosa dan kemerosotan akan datang kepada mereka yang telah bekerja keras untuk mereka, dengan kata-kata

salam: "Dahulu aku tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dalam dunia. Saya binasa dalam kerusakan dan dosa. Aku kelaparan akan makanan jasmani dan makanan rohani. Engkau datang kepadaku dengan kasih dan belas kasihan, dan memberi aku makan dan pakaian. Engkau menunjukkan aku kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Hai saudara-saudaraku di Selatan, jadilah kuat, ya, jadilah kuat. Tangan penindasan dan perampokan tidak akan menimpa kamu, jika kamu meninggikan prinsip-prinsip kudus hukum Allah. Apabila musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat suatu standar bagimu untuk melawan dia. Kamu adalah

terlibat dalam pekerjaan yang penting, dan kamu harus berjaga-jaga, berjaga-jaga dan berdoa, untuk meluruskan jalan bagi kakimu, supaya jangan ada yang timpang.

[239] menyingkir dari jalan. Bekerjalah dengan satu tujuan untuk kemuliaan Tuhan, dengan rasa tanggung jawab pribadi Anda. Ingatlah bahwa hanya Tuhan yang dapat membuat usaha Anda berhasil.

\* \* \* \* \*

Para pekerja di Selatan harus mencapai tingkat pencapaian rohani yang tertinggi, agar pekerjaan mereka di bidang ini dapat berhasil. Doa pribadi, doa keluarga, doa dalam pertemuan-pertemuan umum untuk penyembahan kepada Allah-semuanya sangat penting. Dan kita harus menghidupi doa-doa kita. Kita harus bekerja sama dengan Kristus dalam pekerjaan-Nya.

\* \* \* \* \*

Persatuan dengan Kristus dan dengan satu sama lain adalah satu-satunya keselamatan kita. Janganlah kita memberikan kesempatan kepada Iblis untuk menunjuk gereja-gereja kita dan berkata: "Lihatlah bagaimana orang-orang ini, yang berdiri di bawah panji-panji Kristus, saling membenci. Kita tidak perlu takut kepada mereka, sementara mereka menghabiskan lebih banyak tenaga untuk bertengkar di antara mereka sendiri daripada berperang dengan pasukanku."

\* \* \* \* \*

Kita harus belajar dari pengalaman masa lalu bagaimana menghindari kegagalan. Kita berdoa kepada Bapa surgawi kita, "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan," dan kemudian, terlalu sering, kita gagal menjaga kaki kita agar tidak membawa kita ke dalam pencobaan. Kita harus menjauhkan diri dari pencobaan yang membuat kita mudah ditaklukkan. Keberhasilan kita adalah hasil dari usaha kita sendiri melalui kasih karunia Kristus. Kita harus menyingkirkan batu sandungan yang telah menyebabkan kita dan orang lain begitu sedih.

\* \* \* \* \*

Dalam membangun pekerjaan di tempat-tempat baru, hematlah dengan segala cara yang memungkinkan. Kumpulkan semua bagian; jangan sampai ada yang hilang. The [240] pekerjaan penyelamatan jiwa harus dilakukan dengan cara yang telah Kristus tunjukkan. Dia menyatakan: "Jikalau ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia

menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [Matius 16:24](#). Hanya dengan menaati firman ini, kita dapat menjadi murid-murid-Nya. Kita sedang mendekati akhir dari sejarah bumi ini, dan berbagai garis pekerjaan Tuhan harus diteruskan dengan pengorbanan diri yang jauh lebih besar daripada yang telah dimanifestasikan.

\* \* \* \* \*

Kita berada di dunia ini untuk saling menolong. Dalam pekerjaan Kristus tidak ada garis-garis teritorial, dan mereka yang berusaha membuat garis-garis seperti itu dalam pekerjaan-Nya saat ini mungkin lebih baik berdoa: "Tuhan, berikanlah saya hati yang baru." Ketika mereka memiliki pikiran Kristus, mereka akan melihat banyak bagian dari kebun anggur Tuhan yang masih belum dikerjakan. Mereka tidak akan pernah berkata: "Sarana kita diperlukan untuk meneruskan kepentingan yang kita miliki. Tidak ada gunanya meminta sarana dari kita."

Hari demi hari manusia memutuskan pertanyaan tentang hidup atau mati, memutuskan apakah mereka akan memiliki hidup yang kekal atau kebinasaan yang kekal. Namun banyak dari mereka yang mengaku melayani Tuhan puas untuk mengisi waktu dan perhatian mereka dengan hal-hal yang tidak terlalu penting. Mereka puas untuk berbeda pendapat satu sama lain. Jika mereka dikhususkan untuk melayani Tuhan, mereka tidak akan bertengkar seperti keluarga yang terdiri dari anak-anak yang sulit diatur. Setiap orang akan berdiri di pos tugasnya, bekerja dengan hati dan jiwa sebagai misionaris salib Kristus. Roh Kudus akan tinggal di dalam hati para pekerja, dan pekerjaan-pekerjaan kebenaran akan dikerjakan. Para pekerja akan membawa serta doa dan simpati dari seorang gereja yang terbangun. Mereka akan menerima perintah dari Kristus, dan [241] tidak akan memiliki waktu untuk bertengkar. Pesan-pesan akan datang dari bibirnya disentuh oleh batu bara hidup dari mezbah ilahi. Kata-kata yang sungguh-sungguh dan dimurnikan akan diucapkan. Doa-doa iman yang rendah hati dan penuh keharuan akan naik ke surga. Sementara dengan satu tangan para pekerja akan memegang Kristus, dengan tangan yang lain mereka akan memegang orang-orang berdosa dan menarik mereka kepada Juruselamat.



\* \* \* \* \*

"Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, jika ia kehilangan seekor di antaranya, tidakkah ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun, lalu pergi

mencari apa yang hilang, sampai ia menemukannya? Apabila ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya dan bersukacita. Dan ketika ia pulang ke rumahnya, ia memanggil sahabat-sahabatnya dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka: "Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan. Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga di sorga akan ada sukacita karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.

"Apakah perempuan manakah yang mempunyai sepuluh keping perak, jika ia kehilangan satu keping, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, lalu mencari dengan tekun sampai ia menemukannya? Apabila ia telah menemukannya, ia memanggil teman-temannya dan tetangga-tetangganya dan berkata: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, karena aku telah menemukan keping perak yang hilang itu. Demikian juga Aku berkata kepadamu: Ada sukacita di sorga di hadapan malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat." [Lukas 15:4-10](#).

## Bab 47-Berilah Keberanian yang Baik

[242]

Kepada mereka yang bekerja di Selatan, saya akan berkata: Janganlah berkecil hati oleh kelemahan pekerjaan saat ini. Engkau harus berjuang melawan kesulitan-kesulitan yang kadang-kadang mengancam untuk mengalahkannya. Tetapi dengan pertolongan Allah, engkau telah dimampukan untuk bergerak maju. Jika semua orang dalam barisan kita mengetahui betapa sulitnya pada tahun-tahun yang lalu untuk membangun pekerjaan di tempat-tempat yang sekarang menjadi pusat-pusat yang penting, mereka akan menyadari bahwa dibutuhkan keberanian untuk menghadapi situasi yang tidak menjanjikan dan menyatakan, dengan tangan terangkat ke langit: "Kami tidak akan gagal atau menjadi kecil hati." Mereka yang belum pernah merintis di ladang yang baru dan sulit tidak menyadari kesulitan-kesulitan dalam pekerjaan perintis. Jika mereka dapat memahami pekerjaan Tuhan, mereka tidak hanya akan bersukacita karena apa yang telah dilakukan, tetapi mereka juga akan melihat alasan untuk bersukacita di masa depan pekerjaan itu.

Saudara-saudaraku, tidak ada alasan untuk berkecil hati. Benih yang baik sedang ditaburkan. Allah akan memeliharanya, membuatnya bertunas dan menghasilkan panen yang berlimpah. Ingatlah bahwa banyak usaha penyelamatan jiwa-jiwa, pada awalnya, dilakukan di tengah-tengah kesulitan yang besar.

Aku diperintahkan untuk mengatakannya kepadamu: Bergeraklah dengan waspada, lakukanlah selalu apa yang diperintahkan Tuhan. Majulah dengan berani, yakinlah bahwa Tuhan akan menyertai mereka yang mengasihi dan melayani Dia. Ia akan bekerja atas nama umat-Nya yang memelihara perjanjian. Ia tidak akan membiarkan mereka menjadi cela. Ia akan menyucikan semua orang yang menyerahkan diri kepada-Nya, dan akan membuat mereka menjadi pujian di bumi. Tidak ada hal lain di dunia ini yang begitu dikasihi Allah selain gereja-Nya. Ia akan bekerja dengan penuh kuasa.

kuasa melalui orang-orang yang rendah hati dan setia. Kristus berkata kepada Anda hari ini: [243] "Aku menyertai engkau, bekerja sama dengan

upaya-upayamu yang setia dan penuh kepercayaan, dan memberimu kemenangan yang berharga. Aku akan menguatkanmu ketika kamu menguduskan dirimu untuk pelayanan-Ku. Aku akan memberimu keberhasilan dalam usahamu untuk membangkitkan jiwa-jiwa yang mati dalam pelanggaran dan dosa."

Iman yang teguh dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri akan mengatasi kesulitan yang muncul di jalan tugas untuk menghalangi peperangan yang agresif. Sebagai

mereka yang diilhami oleh iman ini maju dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah, akan berjalan dan tidak menjadi lesu.

Saya jamin, jika Anda bekerja di jalur yang benar, Tuhan akan membuat musuh-musuh Anda berdamai dengan Anda. Dia akan meneguhkan dan menguatkan Anda. Buatlah perjanjian dengan Allah bahwa Anda akan menjaga perkataan Anda dengan baik. "Jikalau seorang tidak menyinggung perasaan orang lain dengan perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang sanggup mengekang seluruh tubuhnya." [Yakobus 3:2](#). Ingatlah bahwa perkataan yang penuh dendam tidak akan pernah membuat seseorang merasa bahwa ia telah mendapatkan kemenangan. Biarkan Kristus berbicara melalui Anda. Jangan kehilangan berkat yang datang dari tidak berpikir jahat.

Ingatlah bahwa doa adalah sumber kekuatan Anda. Seorang pekerja tidak dapat meraih kesuksesan sementara ia terburu-buru dalam berdoa dan terburu-buru untuk mengurus sesuatu yang ia khawatirkan akan terabaikan atau terlupakan. Ia hanya memberikan sedikit pemikiran yang tergesa-gesa kepada Tuhan; ia tidak meluangkan waktu untuk berpikir, berdoa, menantikan Tuhan untuk pembaharuan kekuatan jasmani dan rohani. Ia segera menjadi lelah. Ia tidak merasakan pengaruh Roh Allah yang membangkitkan semangat dan mengilhami. Ia tidak disegarkan oleh kehidupan yang baru. Tubuhnya yang letih dan otaknya yang lelah tidak ditenangkan oleh kontak pribadi dengan Kristus.

"Nantikanlah Tuhan, kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu, nantikanlah, Aku berkata, nantikanlah Tuhan." "Adalah baik jika seorang laki-laki

[244] **d e n g a n p e n u h** harap dan dengan tenang menantikan keselamatan dari Tuhan." [Mazmur 27:14](#); [Ratapan 3:26](#). Ada orang-orang yang bekerja sepanjang hari dan jauh hingga larut malam untuk melakukan apa yang menurut mereka harus dilakukan. Tuhan memandang dengan penuh belas kasihan kepada para pemikul beban yang letih dan sarat dengan beban berat ini dan berkata kepada mereka: "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu." [Matius 11:28](#).

Para pekerja Tuhan akan mengalami kekacauan, ketidaknyamanan, dan kelelahan. Kadang-kadang, karena tidak pasti dan terganggu, mereka hampir putus asa. Ketika

kegelisahan ini datang, hendaklah mereka mengingat undangan Kristus: "Marilah kita menyendiri, ... dan beristirahatlah sejenak." Juruselamat "memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak berdaya Ia menambah kekuatan." [Yesaya 40:29](#).

Kesulitan akan muncul yang akan menguji iman dan kesabaran Anda. Hadapilah dengan berani. Lihatlah sisi baiknya. Jika pekerjaan terhalang, yakinlah bahwa itu bukan kesalahan Anda, dan kemudian majulah, bersukacitalah di dalam Tuhan. Surga penuh dengan sukacita. Di sana bergema dengan puji-pujian kepada Dia yang telah melakukan pengorbanan yang begitu agung untuk penebusan manusia.

ras. Bukankah seharusnya gereja di dunia ini penuh dengan pujian? Bukankah orang-orang Kristen harus memberitakan ke seluruh dunia tentang sukacita melayani Kristus? Mereka yang di surga bergabung dengan paduan suara malaikat dalam nyanyian pujian mereka harus belajar di bumi nyanyian surgawi, yang intinya adalah ucapan syukur.

Jangan biarkan keberanian Anda gagal. Jangan pernah mengatakan ketidakpercayaan karena tampaknya ada yang menentang Anda. Ketika Anda bekerja untuk Tuan, Anda akan merasa tertekan karena kekurangan sarana, tetapi Tuhan akan mendengar dan menjawab permohonan bantuan Anda. Biarkanlah bahasa Anda: "TUHAN, Allahku, akan menolong aku, sebab itu aku tidak akan mendapat malu; sebab itu aku menghadapkan mukaku seperti batu api, dan aku tahu, bahwa aku tidak akan mendapat malu." [Yesaya 50:7](#).

Jika Anda melakukan kesalahan, ubahlah kekalahan Anda menjadi kemenangan. Pelajaran yang Tuhan kirimkan akan selalu, jika dipelajari dengan baik, akan membawa pertolongan pada waktunya.

Taruhlah kepercayaan Anda kepada Tuhan. Banyaklah berdoa, dan percayalah. Percaya, berharap, yakin, berpegang teguh pada tangan Kuasa yang Tak Terbatas, Anda akan menjadi lebih dari pemenang.

Para pekerja sejati berjalan dan bekerja dengan iman. Kadang-kadang mereka menjadi lelah melihat kemajuan pekerjaan yang lambat ketika pertempuran terjadi dengan sengit antara kuasa-kuasa yang baik dan yang jahat. Tetapi jika mereka menolak untuk gagal atau berkecil hati, mereka akan melihat awan-awan itu menyingkir dan janji kelepasan digenapi. Melalui kabut yang menyelimuti mereka, mereka akan melihat pancaran sinar terang Matahari Kebenaran.

Bekerjalah dengan iman, dan serahkan hasilnya kepada Tuhan. Berdoalah dengan iman, dan misteri pemeliharaan-Nya akan memberikan jawabannya. Kadang-kadang mungkin tampak bahwa Anda tidak akan berhasil. Tetapi bekerjalah dan percayalah, letakkanlah iman, pengharapan, dan keberanian ke dalam usaha Anda. Setelah melakukan apa yang Anda bisa, nantikanlah Tuhan, yang menyatakan kesetiaan-Nya, dan Ia akan mewujudkan firman-Nya. Nantikanlah, bukan dengan kegelisahan, tetapi dengan iman yang tidak gentar dan kepercayaan yang tidak tergoyahkan.

"Jika Allah adalah untuk kita, siapakah yang dapat melawan

kita? Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma? Siapakah yang akan memisahkan kita dari apakah kesengsaraan, atau kesukaran, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Tidak, dalam semua hal itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita. Karena aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, baik yang di



atau kuasa apapun juga, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

## Bagian 6-Penasihat untuk Penanggung Beban

[246]

*"Sama seperti setiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu memberikan pelayanan yang sama kepada seorang akan yang lain, sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah yang berlimpah-limpah."*

*1 Petrus 4:10.*

## **Bab 48-Menteri dan Urusan Bisnis**

Saya telah diinstruksikan mengenai pentingnya para pemangku jawatan kita untuk tidak memikul tanggung jawab yang seharusnya menjadi tanggung jawab para pengusaha. Pada suatu malam, saya berada dalam sebuah pertemuan yang terdiri dari sejumlah saudara-saudara kita yang memikul beban pekerjaan. Mereka sangat bingung dengan urusan keuangan dan sedang berunding tentang bagaimana pekerjaan itu dapat dikelola dengan sukses. Beberapa orang berpikir bahwa jumlah pekerja mungkin terbatas namun semua hasil yang penting dapat direalisasikan. Salah satu saudara yang menduduki posisi tanggung jawab menjelaskan rencananya dan menyatakan apa yang ingin ia lihat tercapai. Beberapa yang lain menyampaikan hal-hal untuk dipertimbangkan. Kemudian seorang yang bermartabat dan berwibawa muncul, dan melanjutkan dengan menyatakan prinsip-prinsip untuk menjadi panduan kami.

Kepada beberapa menteri, Ketua Parlemen berkata: "Pekerjaan Anda bukanlah mengelola masalah keuangan. Tidaklah bijaksana bagimu untuk melakukan hal ini. Tuhan memiliki beban yang harus engkau pikul, tetapi jika engkau memikul bidang pekerjaan yang tidak cocok untukmu, usahamu dalam menyampaikan firman tidak akan berhasil. Hal ini akan membawa keputusan kepadamu yang akan mendiskualifikasi Anda untuk pekerjaan yang seharusnya Anda lakukan, pekerjaan yang membutuhkan diskriminasi yang cermat dan penilaian yang sehat dan tidak egois."

Mereka yang dipekerjakan untuk menulis dan berbicara harus lebih sedikit menghadiri pertemuan komite. Mereka harus mempercayakan banyak hal kecil kepada orang-orang yang memiliki kemampuan bisnis dan dengan demikian menghindari ketegangan yang terus-menerus yang merampas kekuatan alami pikiran. Mereka harus memberikan lebih banyak perhatian pada pemeliharaan kesehatan fisik, karena kekuatan pikiran sangat bergantung pada kekuatan tubuh. Waktu tidur dan istirahat yang cukup serta latihan fisik yang cukup sangat penting bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Merampas waktu istirahat dan pemulihan dengan

membiarkan satu orang melakukan pekerjaan empat orang, atau tiga orang, atau bahkan dua orang, akan mengakibatkan kerugian yang tidak dapat diperbaiki.

### **Mendidik Pria di Lini Bisnis**

Mereka yang berpikir bahwa kecocokan seseorang untuk suatu posisi tertentu membuatnya memenuhi syarat untuk mengisi beberapa posisi lain cenderung membuat kesalahan ketika merencanakan kemajuan pekerjaan. Mereka cenderung menempatkan pada satu orang saja beban yang seharusnya dibagi di antara beberapa orang.

Pengalaman sangat berharga. Tuhan menghendaki untuk memiliki orang-orang yang memiliki kecerdasan yang terhubung dengan pekerjaan-Nya, orang-orang yang memenuhi syarat untuk berbagai posisi kepercayaan di dalam konferensi-konferensi dan lembaga-lembaga kita. Terutama dibutuhkan para pebisnis yang telah dikuduskan, orang-orang yang akan membawa prinsip-prinsip kebenaran ke dalam setiap transaksi bisnis. Mereka yang ditempatkan untuk bertanggung jawab atas urusan keuangan tidak boleh memikul beban lain, beban yang tidak mampu mereka pikul; manajemen bisnis juga tidak boleh dipercayakan kepada orang-orang yang tidak kompeten. Mereka yang bertanggung jawab atas pekerjaan itu memiliki

Kadang-kadang keliru dalam mengizinkan penunjukan orang-orang yang tidak memiliki kebijaksanaan dan kemampuan untuk mengelola kepentingan keuangan yang penting.

Orang-orang yang memiliki potensi di bidang bisnis harus mengembangkan dan menyempurnakan bakat mereka melalui studi dan pelatihan yang paling menyeluruh. Mereka harus didorong untuk menempatkan diri mereka di mana, sebagai pelajar, mereka dapat dengan cepat memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan metode bisnis yang benar. Tidak ada satu pun pebisnis yang sekarang terhubung dengan tujuan ini yang harus menjadi pemula. Jika orang-orang dalam bidang pekerjaan apa pun harus meningkatkan kesempatan mereka untuk menjadi bijaksana dan efisien, maka mereka adalah orang-orang yang menggunakan kemampuan mereka dalam pekerjaan membangun kerajaan Allah di dunia ini. Mengingat fakta bahwa kita hidup begitu dekat dengan akhir sejarah bumi ini, harus ada ketelitian yang lebih besar dalam bekerja, lebih waspada dalam menunggu, berjaga-jaga, berdoa dan bekerja. Agen manusia harus berusaha untuk mencapai kesempurnaan, agar ia dapat menjadi seorang Kristen yang ideal, yang sempurna di dalam Kristus Yesus.

## **Prinsip-prinsip yang benar sangat penting**

Mereka yang bekerja di bidang bisnis harus berhati-hati agar tidak jatuh ke dalam kesalahan melalui prinsip atau metode yang salah. Catatan mereka mungkin seperti catatan Daniel di pengadilan Babel. Ketika semua transaksi bisnisnya diperiksa dengan seksama, tidak ada satu pun yang salah yang dapat ditemukan. Catatan kehidupan bisnisnya,

Meskipun tidak lengkap, buku ini mengandung pelajaran yang layak untuk dipelajari. Hal ini mengungkapkan fakta bahwa seorang pengusaha tidak selalu merupakan orang yang licik dan penuh kebijakan. Dia mungkin seorang yang diperintahkan oleh Tuhan dalam setiap langkahnya. Daniel, ketika menjadi perdana menteri kerajaan Babel, adalah seorang nabi Allah, yang menerima cahaya inspirasi surgawi. Kehidupannya adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana seharusnya seorang pebisnis Kristen.

[249] Allah tidak menerima pelayanan yang paling baik kecuali jika diri sendiri diletakkan di atas mezbah, sebagai korban yang hidup dan berkenan. Akarnya harus kudus, jika tidak, tidak akan ada buah yang sehat dan sehat, yang dapat diterima oleh Allah. Hati harus bertobat dan dikuduskan. Motifnya harus benar. Pelita batin harus disuplai dengan minyak yang mengalir dari para utusan surga melalui tabung-tabung emas ke dalam cawan emas. Komunikasi Tuhan tidak pernah datang kepada manusia dengan sia-sia.

Kebenaran, kebenaran yang berharga dan penting, terikat dengan kesejahteraan kekal manusia baik dalam kehidupan ini maupun dalam kekekalan yang terbuka di hadapan kita. "Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran." [Yohanes 17:17](#). Firman Tuhan harus dipraktikkan. Firman itu akan hidup dan bertahan selamanya. Sementara ambisi duniawi, proyek-proyek duniawi, dan rencana serta tujuan terbesar manusia akan lenyap seperti rumput, "orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang-orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya." [Daniel 12:3](#).

\* \* \* \* \*

Pada saat ini, pekerjaan Tuhan membutuhkan pria dan wanita yang memiliki kualifikasi yang langka dan kemampuan administratif yang baik; pria dan wanita yang akan melakukan penyelidikan yang sabar dan menyeluruh terhadap kebutuhan pekerjaan di berbagai bidang; mereka yang memiliki kapasitas yang besar untuk bekerja; mereka yang memiliki hati yang hangat dan baik hati, kepala yang sejuk, akal yang sehat, dan penilaian yang tidak memihak; mereka yang disucikan oleh Roh Tuhan dan tanpa rasa takut dapat mengatakan, Tidak, atau Ya dan Amin, terhadap proposisi; mereka yang memiliki keyakinan yang kuat, pemahaman yang jernih, dan

hati yang murni dan simpatik; mereka yang menerapkan firman, "Semua orang adalah saudara;" mereka yang berjuang untuk mengangkat dan memulihkan umat manusia yang telah jatuh; dan mereka yang berjuang untuk mengangkat dan memulihkan umat manusia yang telah jatuh.



## **Bab 49-Luangkan Waktu untuk Berbicara dengan**

### **Allah**

[250]

Instruksi khusus telah diberikan kepada saya sehubungan dengan para pendeta kita.

Bukanlah kehendak Allah bahwa mereka harus berusaha untuk menjadi kaya. Mereka tidak boleh terlibat dalam usaha-usaha duniawi, karena hal ini akan mendiskualifikasi mereka untuk memberikan kekuatan terbaik mereka untuk hal-hal rohani. Tetapi mereka harus menerima upah yang cukup untuk menghidupi diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Mereka tidak boleh memiliki begitu banyak beban yang ditimpakan kepada mereka sehingga mereka tidak dapat memberikan perhatian yang layak kepada gereja di dalam keluarga mereka sendiri, karena adalah tugas khusus mereka untuk melatih anak-anak mereka bagi Tuhan.

Adalah sebuah kesalahan besar jika seorang pendeta terus menerus bekerja di lini bisnis, pergi dari satu tempat ke tempat lain, dan duduk hingga larut malam untuk menghadiri rapat dewan dan rapat komite. Hal ini akan mendatangkan kelelahan dan keputusasaan baginya. Para pendeta harus memiliki waktu untuk beristirahat untuk mendapatkan makanan yang kaya dari firman Allah, yaitu roti kehidupan. Mereka harus memiliki waktu untuk meminum minuman penghiburan yang menyegarkan dari aliran air hidup.

Hendaklah para pendeta dan guru mengingat bahwa Allah memegang mereka dengan penuh tanggung jawab untuk mengisi jabatan mereka dengan sebaik-baiknya, untuk membawa ke dalam pekerjaan mereka kekuatan mereka yang terbaik. Mereka tidak boleh mengambil tugas yang bertentangan dengan pekerjaan yang telah Allah berikan kepada mereka.

Ketika para pendeta dan guru, yang tertekan oleh beban tanggung jawab keuangan, memasuki mimbar atau ruang kelas dengan otak yang letih dan saraf yang tegang, apa lagi yang dapat diharapkan selain dari api umum yang akan digunakan sebagai

pengganti api suci yang dinyalakan oleh Allah? Upaya yang tegang dan compang-camping mengecewakan para pendengar dan menyakiti hati si pembicara. Dia tidak punya waktu untuk mencari Tuhan, tidak punya waktu untuk meminta dengan iman akan pengurapan Roh Kudus.

Agar upaya para pekerja Allah dapat berhasil, mereka harus menerima kasih karunia dan efisiensi yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. "Mintalah, maka kamu akan menerimanya" ([Yohanes 16:24](#)), itulah janjinya. Lalu mengapa tidak meluangkan waktu untuk meminta, untuk membuka pikiran terhadap kesan-kesan Roh Kudus, agar jiwa dapat dihidupkan kembali oleh pasokan kehidupan yang segar? Kristus sendiri banyak berdoa. Setiap kali Dia memiliki kesempatan, Dia pergi menyendiri

untuk menyendiri dengan Tuhan. Saat kita bersujud di hadapan Tuhan dalam doa yang rendah hati, Dia meletakkan bara api dari mezbah-Nya di atas bibir kita, menguduskannya untuk pekerjaan memberikan kebenaran Alkitab kepada orang-orang.

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada rekan-rekan sekerja saya: Jika Anda ingin memiliki harta yang kaya di surga, Anda harus memiliki persekutuan rahasia dengan Allah. Jika engkau tidak melakukan hal ini, jiwamu akan miskin akan Roh Kudus seperti bukit-bukit di Gilboa yang miskin akan embun dan hujan. Ketika Anda bergegas dari satu hal ke hal lain, ketika Anda memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan sehingga Anda tidak dapat meluangkan waktu untuk berbicara dengan Tuhan, bagaimana Anda dapat mengharapkan kuasa dalam pekerjaan Anda?

Alasan mengapa begitu banyak hamba Tuhan kita mengkhotbahkan khotbah-khotbah yang jinak dan tidak bernyawa adalah karena mereka membiarkan berbagai hal yang bersifat duniawi menyita waktu dan perhatian mereka. Kecuali jika ada pertumbuhan yang konstan dalam kasih karunia, kita akan kekurangan kata-kata yang sesuai untuk kesempatan itu. Berbaurilah dengan hati Anda sendiri, dan kemudian bergaul dengan Allah. Jika Anda tidak melakukan hal ini, usaha Anda tidak akan membuahkan hasil, karena terburu-buru dan kebingungan yang tidak dikuduskan.

Para pendeta dan guru, biarlah pekerjaan Anda menjadi harum dengan rahmat rohani yang kaya. Janganlah menjadikannya biasa dengan mencampurkannya dengan hal-hal yang biasa. Bergeraklah terus ke depan dan ke atas. Bersihkanlah dirimu dari segala kecemaran daging dan roh, dan sempurnakanlah kekudusan di dalam takut akan Tuhan.

[252] Kita perlu bertobat setiap hari. Doa-doa kita harus lebih banyak sungguh-sungguh, maka mereka akan menjadi lebih efektif. Semakin kuat dan semakin kuatlah keyakinan kita bahwa Roh Allah akan menyertai kita, membuat kita murni dan kudus, tegak dan harum seperti pohon aras Libanon.

\* \* \* \* \*

Para pelayan Injil harus menjaga kantor mereka bebas dari segala hal sekuler atau politik, menggunakan semua waktu dan

talenta mereka dalam usaha-usaha Kristen.

\* \* \* \* \*

Mengikat seorang pendeta pada satu tempat dengan memberinya pengawasan atas hal-hal bisnis yang berhubungan dengan pekerjaan gereja tidak kondusif bagi kerohaniannya. Melakukan hal ini tidak sesuai dengan

Rencana Alkitab seperti yang diuraikan dalam Kisah Para Rasul pasal enam. Pelajarilah rencana ini, karena rencana ini diperkenan oleh Allah. Ikutilah firman.

\* \* \* \* \*

Orang yang memberitakan firman kehidupan tidak boleh membiarkan terlalu banyak beban dibebankan kepadanya. Ia harus meluangkan waktu untuk mempelajari firman dan menguji diri sendiri. Jika ia menyelidiki hatinya sendiri dengan saksama, dan menyerahkan diri kepada Tuhan, ia akan lebih mengerti bagaimana memahami hal-hal yang tersembunyi dari Allah.

\* \* \* \* \*

Alih-alih memilih pekerjaan yang paling menyenangkan bagi kita, dan menolak melakukan sesuatu yang menurut saudara-saudara kita harus kita lakukan, kita harus bertanya: "Tuhan, apakah yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Alih-alih menandai jalan yang didorong oleh kecenderungan alamiah untuk kita ikuti, kita harus berdoa: "Ajarlah aku akan jalan-Mu, ya Tuhan, dan tuntunlah aku di jalan yang lurus." Mazmur [27:11](#).

\* \* \* \* \*

### *Rincian Keuangan Pekerjaan Kota .*

Para menteri kita harus belajar untuk membiarkan urusan bisnis dan keuangan menjadi urusan pribadi. Berulang kali saya diinstruksikan bahwa hal ini tidak pekerjaan pelayanan. Mereka tidak boleh terlalu dibebani dengan detail-detail bisnis bahkan pekerjaan kota, tetapi harus siap untuk mengunjungi tempat-tempat di mana minat terhadap pekabaran telah dibangkitkan, dan terutama untuk menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Ketika pertemuan-pertemuan ini sedang berlangsung, para pekerja kita tidak boleh berpikir bahwa mereka harus tetap tinggal di kota-kota untuk mengurus urusan-urusan bisnis yang berhubungan dengan berbagai bidang pekerjaan di kota; dan mereka juga tidak boleh bergegas meninggalkan pertemuan-pertemuan perkemahan untuk melakukan pekerjaan semacam ini.

Mereka yang bertanggung jawab atas konferensi-konferensi

kita harus mencari para pengusaha untuk mengurus rincian keuangan pekerjaan kota. Jika orang-orang seperti itu tidak dapat ditemukan, hendaklah disediakan fasilitas-fasilitas untuk melatih orang-orang untuk memikul beban-beban ini.

\* \* \* \* \*

*Pemodal yang Ditahbiskan .*

Institusi-institusi Skandinavia tidak perlu berada dalam posisi seperti sekarang ini, dan mereka tidak akan berada dalam posisi seperti ini seandainya saudara-saudara kita di Amerika, beberapa tahun yang lalu, melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Seseorang yang berpengalaman di bidang bisnis, dengan pengetahuan praktis tentang pembukuan, seharusnya dikirim ke Eropa untuk mengawasi penyimpanan akun di lembaga-lembaga kita di sana. Dan jika pekerjaan ini membutuhkan lebih dari satu orang, lebih dari satu orang seharusnya dikirim. Dengan demikian, ribuan dan ribuan dolar akan dapat dihemat.

Orang-orang seperti itulah yang seharusnya dipekerjakan dalam pekerjaan kita di Amerika, orang-orang yang berbakti kepada Allah, orang-orang yang mengetahui apa prinsip-prinsip surga, orang-orang yang telah belajar apa artinya berjalan dengan Allah. Jika orang-orang seperti itu yang mengawasi urusan keuangan konferensi-konferensi dan lembaga-lembaga kita, maka sekarang ini akan ada banyak uang di dalam perbendaharaan; dan lembaga-lembaga kita sekarang ini akan berdiri seperti yang telah dinyatakan oleh Allah, menolong pekerjaan itu dengan penyangkalan diri dan pengorbanan.

## Bab 50-Pekerjaan Kementerian

[254]

Banyak ladang yang sudah siap panen belum dimasuki karena kurangnya pekerja yang rela berkorban. Ladang-ladang ini harus dimasuki, dan banyak pekerja harus pergi ke ladang-ladang itu dengan harapan dapat menanggung biaya sendiri. Tetapi beberapa hamba Tuhan kita tidak mau memikul beban pekerjaan ini, tidak mau bekerja dengan sepenuh hati dengan kebajikan yang menjadi ciri khas kehidupan Tuhan kita.

Tuhan bersedih karena Dia melihat kurangnya penyangkalan diri dan ketekunan dalam diri hamba-hamba-Nya. Para malaikat kagum melihat pemandangan itu. Biarlah para pekerja bagi Kristus mempelajari kehidupan-Nya yang penuh dengan pengorbanan. Dia adalah teladan kita. Dapatkah para pelayan Tuhan pada masa kini berharap untuk dipanggil untuk menanggung lebih sedikit penderitaan dibandingkan dengan orang-orang Kristen mula-mula, para Waldenses, dan para reformis di setiap zaman dalam usaha mereka untuk membawa Injil ke setiap negeri?

Allah telah mempercayakan kepada para pemangku jawatan-Nya pekerjaan untuk memberitakan pesan belas kasihan-Nya yang terakhir kepada dunia. Dia tidak senang dengan mereka yang tidak mencurahkan seluruh energi mereka ke dalam pekerjaan yang sangat penting ini. Ketidaksetiaan para penjaga yang ditunjuk di tembok-tembok Sion akan membahayakan perjuangan kebenaran dan membuat mereka menjadi bahan ejekan musuh. Sudah saatnya para pendeta kita memahami tanggung jawab dan kesucian misi mereka. Celakalah mereka, jika mereka gagal melakukan pekerjaan yang mereka sendiri mengakui bahwa Allah telah menempatkannya di tangan mereka.

Tidak sedikit pendeta yang mengabaikan pekerjaan yang telah ditetapkan untuk mereka lakukan. Mengapa mereka yang dikhususkan untuk pekerjaan dari pelayanan yang ditempatkan di dalam komite-komite dan dewan-dewan? Mengapa mereka

[255]

dipanggil untuk menghadiri begitu banyak pertemuan bisnis, seringkali dengan jarak yang sangat jauh dari tempat kerja mereka? Mengapa bukan



urusan bisnis

ditempatkan di tangan para pengusaha? Para menteri tidak dikhususkan untuk melakukan pekerjaan ini. Keuangan dari perjuangan ini harus dikelola dengan baik oleh orang-orang yang memiliki kemampuan, tetapi para pendeta dipisahkan untuk bidang pekerjaan yang lain. Biarlah pengelolaan masalah keuangan diserahkan kepada orang lain selain mereka yang telah ditahbiskan untuk pelayanan ini.

Para pemangku jawatan tidak boleh dipanggil ke sana kemari untuk menghadiri rapat dewan dengan tujuan untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan bisnis yang umum. Banyak pemangku jawatan kita telah melakukan pekerjaan ini di masa lalu, tetapi ini bukanlah pekerjaan yang Tuhan kehendaki untuk mereka lakukan. Terlalu banyak beban keuangan yang telah ditimpakan kepada mereka. Ketika mereka mencoba memikul beban-beban ini, mereka lalai dalam memenuhi amanat Injil. Tuhan memandang hal ini sebagai sesuatu yang mencemarkan nama-Nya.

Kebun anggur Tuhan yang besar menuntut dari para hamba-Nya apa yang belum diterimanya - pekerjaan yang sungguh-sungguh dan tekun bagi jiwa-jiwa. Pelayanan menjadi lemah dan tidak berdaya, dan di bawah pelayanannya yang jinak, gereja-gereja juga menjadi lemah. Sebagai hasil dari kerja keras mereka, para hamba Tuhan hanya memiliki sedikit hal yang dapat ditunjukkan dalam pertobatan jiwa-jiwa. Kebenaran tidak dibawa ke tempat-tempat yang tandus di bumi. Hal-hal ini merampas kemuliaan Allah yang adalah milik-Nya. Ia memanggil para pekerja yang akan menjadi produsen dan juga konsumen.

Dunia harus diberi peringatan. Para pendeta harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh pengabdian, membuka ladang-ladang baru dan terlibat dalam pekerjaan pribadi bagi jiwa-jiwa, bukannya melayang-layang di atas gereja-gereja yang telah memiliki terang yang besar dan banyak keuntungan.

## **Bab 51-Rapat Komite**

[256]

Biarlah mereka yang menghadiri rapat komite mengingat bahwa mereka sedang bertemu dengan Tuhan, yang telah memberikan pekerjaan mereka. Biarlah mereka datang bersama dengan penuh hormat dan pengudusan hati. Mereka bertemu untuk mempertimbangkan hal-hal penting yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan. Dalam setiap tindakan mereka haruslah menunjukkan bahwa mereka berkeinginan untuk memahami kehendak-Nya sehubungan dengan rencana-rencana yang akan diletakkan untuk kemajuan pekerjaan-Nya. Janganlah mereka membuang waktu untuk percakapan yang tidak penting; karena urusan Tuhan harus dilakukan dengan cara yang baik dan sempurna. Jika ada anggota komite yang ceroboh dan tidak sopan, hendaklah ia diingatkan bahwa ia berada di hadapan seorang Saksi yang oleh-Nya semua tindakan ditimbang.

Saya telah diberi tahu bahwa pertemuan-pertemuan komite tidak selalu berkenan di hadapan Tuhan. Beberapa orang datang ke pertemuan-pertemuan ini dengan roh yang dingin, keras, kritis, dan tidak memiliki kasih. Hal seperti itu dapat menimbulkan kerugian besar, karena bersama mereka ada kehadiran si jahat yang membuat mereka tetap berada di pihak yang salah. Tidak jarang sikap mereka yang tidak berperasaan terhadap langkah-langkah yang sedang dipertimbangkan membawa kebingungan, menunda keputusan yang seharusnya diambil. Hamba-hamba Tuhan, yang membutuhkan ketenangan pikiran dan tidur, menjadi sangat tertekan dan terbebani oleh masalah-masalah ini. Dengan harapan untuk mencapai sebuah keputusan, mereka melanjutkan pertemuan mereka hingga larut malam. Tetapi hidup ini terlalu berharga untuk terancam dengan cara seperti ini. Biarlah Tuhan yang memikul bebannya. Tunggulah Dia untuk mengatur kesulitan-kesulitan. Istirahatkanlah otak yang lelah. Jam kerja yang tidak masuk akal akan merusak fisik, mental, dan kekuatan moral. Jika otak diberi waktu istirahat yang cukup, pikiran akan menjadi jernih dan tajam, dan pekerjaan akan dipercepat.

## **Hubungan Pola Makan dengan Rapat Dewan**

[257]

Sebelum saudara-saudara kita berkumpul dalam pertemuan dewan atau dewan, setiap orang harus mempersembahkan dirinya di hadapan Tuhan, dengan hati-hati menyelidiki hati dan secara kritis memeriksa motif-motifnya. Berdoalah agar Tuhan dapat kembali

diri kepada Anda sehingga Anda tidak dapat mengkritik atau mengutuk proposisi secara tidak bijaksana.

Di meja makan yang berlimpah, pria sering makan lebih banyak daripada yang dapat dicerna dengan mudah. Perut yang terbebani tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik. Hasilnya adalah perasaan tumpul yang tidak menyenangkan di otak, dan pikiran tidak bertindak dengan cepat. Gangguan diciptakan oleh kombinasi makanan yang tidak tepat; fermentasi terjadi; darah terkontaminasi dan otak menjadi bingung.

Kebiasaan makan berlebihan, atau makan terlalu banyak jenis makanan dalam satu kali makan, sering kali menyebabkan dispepsia. Cedera serius pun terjadi pada organ-organ pencernaan yang sensitif. Dengan sia-sia perut memprotes dan meminta otak untuk berpikir dari sebab ke akibat. Jumlah makanan yang berlebihan yang dimakan, atau kombinasi yang tidak tepat, melakukan pekerjaan yang merugikan. Sia-sia firasat yang tidak menyenangkan memberikan peringatan. Penderitaan adalah konsekuensinya. Penyakit menggantikan kesehatan.

Beberapa orang mungkin bertanya, Apa hubungannya dengan rapat dewan? Sangat banyak. Efek dari pola makan yang salah akan terbawa ke dalam rapat dewan dan rapat direksi. Otak dipengaruhi oleh kondisi perut. Perut yang tidak teratur akan menghasilkan kondisi pikiran yang tidak teratur dan tidak menentu. Perut yang sakit menghasilkan kondisi otak yang sakit dan sering kali membuat seseorang keras kepala dalam mempertahankan pendapat yang salah. Kebijakan yang seharusnya dimiliki oleh orang yang demikian adalah kebodohan di hadapan Tuhan.

[258] Saya menyajikan hal ini sebagai penyebab dari situasi dalam banyak pertemuan dewan dan dewan, di mana pertanyaan-pertanyaan yang menuntut studi yang cermat telah diberikan tetapi hanya sedikit pertimbangan, dan keputusan-keputusan yang sangat penting dibuat dengan terburu-buru. Seringkali ketika seharusnya ada kebulatan suara untuk setuju, keputusan negatif yang diambil telah sepenuhnya mengubah atmosfer yang melingkupi rapat. Hasil ini telah dipresentasikan kepada saya berulang kali.

Aku menyampaikan hal-hal ini sekarang karena aku diperintahkan untuk mengatakannya kepada saudara-saudaraku dalam pelayanan: Dengan ketidakbertarikan dalam hal makan, engkau mendiskualifikasi dirimu sendiri karena tidak dapat melihat

dengan jelas perbedaan antara api yang kudus dan api yang biasa. Dan dengan ketidakbertarikan ini, kamu juga menunjukkan ketidakpedulianmu terhadap peringatan-peringatan yang telah Tuhan berikan kepadamu. Firman-Nya kepadamu: "Siapakah di antara kamu yang takut akan TUHAN, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan yang tidak mempunyai terang? Hendaklah ia percaya kepada nama TUHAN dan tetap berpegang pada Allahnya. Hai kamu semua yang menyalakan api, yang mengitari dirimu dengan percikan api, berjalanlah di dalam

cahaya apimu, dan dalam percikan api yang telah kamu nyalakan. Inilah yang akan kamu peroleh dari tangan-Ku; kamu akan berbaring dalam kesedihan." [Yesaya 50:10, 11](#).

\* \* \* \* \*

Tidakkah kita mau mendekat kepada Tuhan, supaya Ia menyelamatkan kita dari segala ketidaksopanan dalam hal makan dan minum, dari segala hawa nafsu yang tidak kudus, dari segala kejahatan? Tidakkah kita merendahkan diri di hadapan Tuhan, membuang segala sesuatu yang mencemarkan daging dan roh, supaya di dalam takut akan Dia kita dapat menyempurnakan kekudusan budi pekerti kita?

\* \* \* \* \*

Biarkan setiap orang yang duduk dalam rapat dewan dan komite menulis di dalam hatinya kata-kata itu: Saya bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan; dan [259]

Saya bertanggung jawab kepada Allah atas motif yang mendorong saya untuk bertindak.

Biarlah hal ini menjadi motto hidupnya. Biarlah doa pemazmur menjadi doanya: "Pasanglah pengawas, ya TUHAN, di depan mulutku, jagalah pintu rumahku

bibir. Janganlah mencondongkan hatiku kepada yang jahat." [Mazmur 141:3, 4](#).

\* \* \* \* \*

Dalam menasihati demi kemajuan pekerjaan, tidak ada seorang pun yang **b o l e h** menjadi pengendali, yang menyuarakan semuanya. Metode-metode dan rencana-rencana yang diusulkan harus dipertimbangkan dengan cermat sehingga semua saudara dapat menimbang kelebihan-kelebihan mereka dan memutuskan mana yang harus diikuti. Dalam mempelajari bidang-bidang yang tampaknya memanggil kita untuk melaksanakan tugas, adalah baik untuk **m e m p e r t i m b a n g k a n** kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam bidang-bidang ini. Sejauh mungkin, komite-komite harus membiarkan orang-orang memahami rencana-rencana mereka agar penilaian gereja dapat menopang usaha-usaha mereka.

Banyak anggota gereja yang bijaksana dan memiliki kualitas-

kualitas pikiran yang sangat baik. Minat mereka harus dibangkitkan dalam kemajuan perjuangan. Banyak orang dapat dipimpin untuk memiliki wawasan yang lebih dalam tentang pekerjaan Allah dan mencari hikmat dari atas untuk memperluas kerajaan Kristus dengan menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa karena firman kehidupan. Pria dan wanita yang memiliki pikiran yang mulia akan ditambahkan ke dalam jumlah mereka yang dikatakan: "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu, ... supaya kamu pergi dan menghasilkan buah." [Yohanes 15:16](#).



## Bab 52-Disiplin Gereja

Dalam menghadapi anggota gereja yang salah, umat Allah harus sepenuhnya mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Juruselamat dalam Matius pasal 18.

Manusia adalah milik Kristus, dibeli oleh-Nya dengan harga yang tak terhingga, terikat kepada-Nya dengan kasih yang telah Dia dan Bapa nyatakan kepada mereka. Maka, betapa berhati-hatinya kita dalam berelasi dengan satu sama lain! Manusia tidak memiliki hak untuk menduga-duga yang jahat terhadap sesamanya. Para anggota gereja tidak memiliki hak untuk mengikuti dorongan dan kecenderungan mereka sendiri dalam berurusan dengan sesama anggota yang telah melakukan kesalahan. Mereka bahkan tidak boleh mengungkapkan prasangka-prasangka mereka tentang orang yang berbuat salah, karena dengan demikian mereka menempatkan rasi kejahatan di dalam pikiran orang lain. Laporan-laporan yang tidak menyenangkan tentang seorang saudara atau saudari di dalam gereja disampaikan dari satu anggota ke anggota lainnya. Kesalahan dibuat dan ketidakadilan dilakukan karena keengganan seseorang untuk mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Tuhan Yesus.

"Jika saudaramu berbuat salah terhadap engkau," kata Kristus, "pergilah dan katakanlah kepadanya kesalahannya di antara engkau dan dia sendiri." [Matius 18:15](#). Jangan menceritakan kesalahan kepada orang lain. Satu orang diberitahu, kemudian orang lain, dan orang lain lagi; dan terus menerus laporan itu berkembang, dan kejahatan itu bertambah, sampai seluruh jemaat menderita. Selesaikanlah masalah itu "antara engkau dan dia sendiri." Ini adalah rencana Allah. "Janganlah engkau tergesa-gesa untuk berjuang, supaya engkau tidak tahu apa yang harus kauperbuat pada akhirnya, apabila sesamamu manusia mempermalukan engkau. Perdebatkanlah persoalanmu dengan sesamamu, dan janganlah membuka rahasia kepada orang lain." [Amsal 25:8, 9](#).

Janganlah kamu menimpakan dosa kepada saudaramu, dan janganlah kamu membongkar rahasia saudaramu, dan

sehingga menambah kesulitan, membuat teguran itu tampak seperti balas dendam. Perbaikilah dia dengan cara yang diuraikan dalam firman Tuhan.

Jangan biarkan kebencian menjadi kedengkian. Jangan biarkan luka bernanah dan pecah menjadi kata-kata beracun, yang mencemari pikiran mereka yang mendengarnya. Jangan biarkan pikiran pahit terus memenuhi pikiran Anda dan pikirannya. Pergilah kepada saudaramu, dan dengan kerendahan hati dan ketulusan bicaralah dengannya tentang masalah ini.

Apapun karakter pelanggarannya, hal ini tidak mengubah rencana yang telah Allah buat untuk menyelesaikan kesalahpahaman dan cedera pribadi. Berbicara sendiri dan dalam roh Kristus kepada orang yang bersalah sering kali akan menghilangkan kesulitan. Datanglah kepada orang yang bersalah, dengan hati yang dipenuhi dengan kasih dan simpati Kristus, dan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berundinglah dengan dia dengan tenang dan diam-diam. Jangan biarkan kata-kata marah keluar dari bibir Anda. Berbicaralah dengan cara yang akan menarik perhatiannya. Ingatlah kata-kata ini: "Barangsiapa mempertobatkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, ia akan menyelamatkan satu jiwa dari maut, dan ia akan menutupi banyak sekali dosa." Yakobus 5:20.

Bawalah kepada saudara Anda obat yang akan menyembuhkan penyakit ketidakpuasan. Lakukanlah bagian Anda untuk menolongnya. Demi kedamaian dan kesatuan gereja, rasakanlah bahwa ini adalah sebuah hak istimewa dan juga sebuah kewajiban untuk melakukan hal ini. Jika ia mau mendengarkan engkau, engkau telah mendapatkan dia sebagai seorang teman.

Seluruh surga tertarik dengan wawancara antara orang yang telah terluka dan orang yang melakukan kesalahan. Ketika orang yang bersalah menerima teguran yang ditawarkan dalam kasih Kristus, dan mengakui kesalahannya, meminta pengampunan dari Allah dan dari saudaranya, sinar matahari surga memenuhi hatinya. Kontroversi berakhir; persahabatan dan kepercayaan dipulihkan. Minyak kasih menghilangkan rasa sakit yang disebabkan oleh yang salah. Roh Allah mengikat hati dengan hati, dan ada musik di surga atas persatuan yang terjadi.

Ketika mereka yang bersatu dalam persekutuan Kristen memanjatkan doa kepada Allah dan berjanji untuk berlaku adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Allah, berkat yang besar akan datang kepada mereka. Jika mereka telah bersalah kepada orang lain, mereka melanjutkan pekerjaan pertobatan, pengakuan dosa, dan restitusi, dengan tekad yang kuat untuk berbuat baik satu sama lain. Inilah penggenapan hukum Kristus.

"Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang saksi lagi, supaya dengan perantaraan dua atau tiga orang saksi, tiap-tiap perkataan dapat diteguhkan." Matius 18:16. Bawalah serta orang-orang yang berpikiran rohani, dan

bicaralah dengan orang yang salah itu tentang apa yang salah. Ia mungkin akan tunduk pada seruan bersama dari saudara-saudaranya. Ketika ia melihat kesepakatan mereka dalam masalah ini, pikirannya dapat tercerahkan.

"Dan jika ia tidak mau mendengarkan mereka," apakah yang harus dilakukan? Haruskah beberapa orang dalam rapat dewan mengambil tanggung jawab untuk memecat orang yang bersalah? "Dan jika ia mengabaikannya

mendengarnya, beritahukanlah hal itu kepada *jemaat*." [Ayat 17](#). Biarlah gereja mengambil tindakan sehubungan dengan para anggotanya.

"Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan jemaat, biarlah ia bagimu seperti orang kafir dan pemungut cukai." [Ayat 17](#). Jika ia tidak mau mendengarkan suara gereja, jika ia menolak semua upaya yang dilakukan untuk mendapatkannya kembali, maka gereja bertanggung jawab untuk memisahkannya dari persekutuan. Namanya kemudian harus dicoret dari buku-buku.

Tidak ada pejabat gereja yang boleh menyarankan, tidak ada komite yang boleh merekomendasikan, dan tidak ada gereja yang boleh memberikan suara, bahwa nama orang yang bersalah harus dihapus dari buku-buku gereja, sampai instruksi yang diberikan oleh Kristus telah diikuti dengan setia. Ketika instruksi ini telah

[263] diikuti, gereja telah membersihkan dirinya di hadapan Allah. Kejahatan harus dibuat tampak seperti apa adanya, dan harus disingkirkan, agar tidak semakin meluas. Kesehatan dan kemurnian gereja harus dijaga, agar ia dapat berdiri di hadapan Allah dengan tidak tercemar, mengenakan jubah kebenaran Kristus.

Jika orang yang bersalah bertobat dan tunduk pada disiplin Kristus, ia harus diberi ujian lagi. Dan bahkan jika ia tidak bertobat, bahkan jika ia berdiri di luar gereja, hamba-hamba Allah masih memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuknya. Mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenangkannya kepada pertobatan. Dan, betapapun beratnya pelanggaran, jika ia menyerah pada perjuangan Roh Kudus dan, dengan mengakui dan meninggalkan dosanya, memberikan bukti pertobatan, ia harus diampuni dan diterima kembali ke dalam jemaat. Saudara-saudaranya harus mendorongnya dengan cara yang benar, memperlakukannya sebagaimana mereka ingin diperlakukan seandainya mereka berada dalam posisinya, dengan memperhatikan diri mereka sendiri agar mereka juga tidak dicobai.

"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." [Ayat 18](#).

Pernyataan ini berlaku di segala zaman. Kepada gereja telah dianugerahkan kuasa untuk bertindak sebagai pengganti Kristus. Gereja adalah alat Tuhan untuk memelihara ketertiban dan disiplin

di antara umat-Nya. KepadaNya Tuhan telah mendelegasikan kuasa untuk menyelesaikan semua persoalan yang berkaitan dengan kemakmuran, kemurnian, dan ketertiban. Di atasnya terletak tanggung jawab untuk mengeluarkan dari persekutuannya orang-orang yang tidak layak, yang dengan perilaku mereka yang tidak seperti Kristus akan mencemarkan kebenaran. Apa pun yang dilakukan gereja yang sesuai dengan arahan yang diberikan dalam firman Allah akan disahkan di surga.

Masalah-masalah yang sangat penting harus diselesaikan oleh gereja.  
[264]

Para pelayan Tuhan, yang ditahbiskan oleh-Nya sebagai pemandu umat-Nya, setelah melakukan bagian mereka harus menyerahkan seluruh masalah kepada gereja, agar ada kesatuan dalam keputusan yang diambil.

Tuhan menghendaki para pengikut-Nya untuk sangat berhati-hati dalam berurusan dengan satu sama lain. Mereka harus mengangkat, memulihkan, dan menyembuhkan. Tetapi di dalam gereja tidak boleh ada pengabaian terhadap disiplin yang benar. Para anggota harus menganggap diri mereka sebagai murid-murid di sebuah sekolah, belajar bagaimana membentuk karakter yang layak bagi panggilan mereka yang tinggi. Di dalam gereja di bawah ini, anak-anak Allah harus dipersiapkan untuk pertemuan besar di dalam gereja di atas. Mereka yang di sini hidup dalam keselarasan dengan Kristus dapat menantikan sebuah kehidupan yang tidak berkesudahan di dalam keluarga orang-orang yang telah ditebus.

\* \* \* \* \*

Kasih Allah kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah perwujudan kasih yang khas - kasih yang lahir dari belas kasihan, karena manusia tidak layak. Belas kasihan menyiratkan ketidaksempurnaan dari objek yang dituju. Karena dosa, belas kasihan menjadi aktif.

\* \* \* \* \*

Mungkin banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam pembangunan karakter Anda, bahwa Anda adalah batu kasar, yang harus diratakan dan dipoles sebelum dapat mengisi tempat di bait Allah. Anda tidak perlu terkejut jika dengan palu dan pahat, Tuhan memotong sudut-sudut tajam dari karakter Anda sampai Anda siap untuk mengisi tempat yang Dia sediakan bagi Anda. Tidak ada manusia yang dapat melakukan pekerjaan ini. Hanya oleh Tuhan hal itu dapat dilakukan. Dan yakinlah bahwa Dia tidak akan memberikan satu pukulan pun yang sia-sia. Setiap pukulan-Nya dilakukan dalam kasih, demi kebahagiaan kekal Anda. Dia mengetahui kelemahan Anda dan bekerja untuk memulihkan, bukan untuk menghancurkan.

## Bab 53- "Saling Mempertimbangkan"

Anda akan sering bertemu dengan jiwa-jiwa yang berada di bawah tekanan percobaan. Anda tidak tahu seberapa keras Setan mungkin bergumul dengan mereka. Berhati-hatilah agar Anda tidak mematahkan semangat jiwa-jiwa seperti itu dan dengan demikian memberikan keuntungan bagi si penggoda.

Setiap kali Anda melihat atau mendengar sesuatu yang perlu dikoreksi, carilah hikmat dan kasih karunia Tuhan, agar dalam berusaha untuk setia, Anda tidak menjadi keras kepala.

Selalu memalukan jika kesalahan seseorang ditunjukkan.

Jangan membuat pengalaman menjadi lebih pahit dengan kecaman yang tidak perlu. Kritik yang tidak baik akan membuat Anda patah semangat, membuat hidup Anda tidak bersemangat dan tidak bahagia.

Saudara-saudaraku, menanglah dengan kasih dan bukan dengan kekerasan. Ketika orang yang bersalah menyadari kesalahannya, berhati-hatilah untuk tidak menghancurkan harga dirinya. Janganlah berusaha untuk memar dan melukai, tetapi lebih baik mengikat dan menyembuhkan.

\* \* \* \* \*

Tidak ada manusia yang memiliki kepekaan yang begitu tajam atau sifat yang begitu halus seperti yang dimiliki oleh Juruselamat kita. Dan betapa besar kesabaran yang Ia tunjukkan kepada kita. Tahun demi tahun Ia menanggung kelemahan dan ketidaktahuan kita, dengan ketidakbersyukuran dan kedurhakaan kita. Terlepas dari semua pengembaraan kita, kekerasan hati kita, pengabaian kita akan firman-Nya yang kudus, tangan-Nya tetap terulur. Dan Ia berpesan kepada kita: "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi kamu." [Yohanes 13:34](#).

Saudara-saudara, anggaplah dirimu sebagai misionaris, bukan di antara orang-orang kafir, tetapi di antara rekan-rekan sekerja. Dibutuhkan banyak waktu dan tenaga untuk meyakinkan satu jiwa tentang kebenaran-kebenaran khusus pada masa ini.



Dan ketika jiwa-jiwa berbalik dari dosa kepada kebenaran, maka ada sukacita

[266] di hadapan para malaikat. Apakah Anda berpikir bahwa roh-roh yang melayani yang menjaga jiwa-jiwa ini senang melihat betapa acuh tak acuhnya mereka diperlakukan oleh banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen? Preferensi manusia berkuasa. Keberpihakan dimanifestasikan. Yang satu disukai, sementara yang lain diperlakukan dengan kasar.

Para malaikat memandang dengan kagum dan takjub pada misi Kristus kepada dunia. Mereka mengagumi kasih yang menggerakkan-Nya untuk memberikan diri-Nya sebagai korban bagi dosa-dosa manusia. Namun, betapa manusia menganggap enteng pembelian darah-Nya!

\* \* \* \* \*

Kita tidak perlu memulai dengan *mencoba* mengasihi satu sama lain. Kasih Kristus di dalam hati adalah yang dibutuhkan. Ketika diri kita tenggelam di dalam Kristus, kasih yang sejati akan muncul secara spontan.

Dalam kesabaran kita akan menang. Kesabaran dalam pelayananlah yang membawa ketenangan bagi jiwa. Melalui para pekerja yang rendah hati, tekun, dan setia, kesejahteraan Israel akan meningkat. Kata-kata kasih dan dorongan akan lebih banyak menundukkan sifat pemaarah dan watak yang tidak sabar daripada semua kesalahan dan kecaman yang dapat Anda lontarkan kepada orang yang bersalah.

Pesan Guru harus dinyatakan dalam roh Guru. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan menjaga pikiran dan dorongan kita di bawah kendali Guru Agung. Malaikat-malaikat Tuhan akan memberikan kepada setiap pekerja sejati pengalaman yang kaya dalam melakukan hal ini. Anugerah kerendahan hati akan membentuk kata-kata kita menjadi ungkapan-ungkapan kelembutan seperti Kristus.

## **Bab 54-Kepada Para Guru di Sekolah Kita**

*Saudara-saudari yang terkasih,*

Tuhan akan bekerja atas nama semua orang yang mau berjalan dengan rendah hati bersama-Nya. Dia telah menempatkan Anda dalam posisi kepercayaan. Berjalanlah dengan hati-hati di hadapan-Nya. Tangan Tuhan ada di atas kemudi. Dia akan menuntun kapal melewati batu-batu karang menuju tempat yang aman. Dia akan membawa hal-hal yang lemah di dunia ini untuk mengacaukan hal-hal yang kuat.

Saya berdoa agar Anda menjadikan Allah sebagai Penasihat Anda. Engkau tidak dapat menerima siapa pun, tetapi berada di bawah arahan Tuhan. Tetaplah dekat dengan-Nya. Janganlah menjadikan gagasan-gagasan duniawi sebagai kriteriamu. Janganlah menyimpang dari cara kerja Tuhan. Janganlah menggunakan api biasa, tetapi gunakanlah api suci yang dinyalakan oleh Tuhan.

Jadilah orang yang memiliki keberanian yang baik dalam pekerjaan Anda. Selama bertahun-tahun saya telah menyampaikan kepada masyarakat kita tentang perlunya, dalam pendidikan kaum muda, pajak yang sama antara kekuatan fisik dan mental. Tetapi bagi mereka yang tidak pernah membuktikan nilai dari instruksi yang diberikan untuk menggabungkan pelatihan manual dengan studi buku, sulit untuk memahami dan melaksanakan arahan yang diberikan.

Lakukan yang terbaik untuk memberikan kepada murid-murid Anda berkat-berkat yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Dengan keinginan yang mendalam dan sungguh-sungguh untuk membantu mereka, bawalah mereka di atas tanah pengetahuan. Mendekatlah kepada mereka. Kecuali jika para guru memiliki kasih dan kelembutan Kristus yang melimpah di dalam hati mereka, mereka akan menunjukkan terlalu banyak roh seorang guru yang keras dan mendominasi.

Tuhan ingin Anda belajar bagaimana menggunakan jala Injil. Supaya Anda berhasil dalam pekerjaan Anda, jerat jala Anda harus rapat. Penerapan Kitab Suci harus sedemikian rupa

sehingga maknanya dapat dengan mudah dipahami. Maka manfaatkanlah dengan sebaik-baiknya untuk menarik [268] jaring. Langsung saja ke intinya. Betapapun hebatnya pengetahuan seseorang, tidak ada gunanya kecuali ia mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain. Biarkanlah kesedihan dari suara Anda, perasaan yang mendalam, membekas di hati mereka. Doronglah murid-murid Anda untuk berserah diri kepada Tuhan. "Peliharalah dirimu di dalam kasih Allah sambil menantikan belas kasihan Tuhan kita Yesus Kristus untuk memperoleh hidup yang kekal. Dan dari beberapa orang ada yang berbelaskasihan, membuat

yang lain menyelamatkan dengan rasa takut dan menariknya keluar dari api, bahkan membenci pakaian yang kelihatan oleh daging." [Yudas 1:21-23](#). Ketika Anda mengikuti teladan Kristus, Anda akan mendapatkan upah yang berharga dengan melihat murid-murid Anda dimenangkan bagi-Nya.

### **Upaya Agresif**

Tuhan Allah Israel lapar akan buah. Dia memanggil para pekerja-Nya untuk melakukan lebih dari yang mereka lakukan saat ini. Dia ingin mereka menjadikan dunia sebagai ladang pekerjaan mereka dan bukan hanya bekerja untuk gereja kita. Rasul Paulus pergi dari satu tempat ke tempat lain, memberitakan kebenaran kepada mereka yang berada di dalam kegelapan kesesatan. Ia bekerja keras selama satu tahun enam bulan di Korintus, dan membuktikan karakter ilahi dari misinya dengan membangun sebuah gereja yang berkembang, yang terdiri dari orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi. Kristus tidak pernah membatasi pekerjaan-Nya di satu tempat. Kota-kota di Palestina bergema dengan kebenaran yang keluar dari bibir-Nya.

### **Salam Kristus kepada Dunia**

Khotbah di Bukit adalah berkat dari surga kepada dunia, sebuah suara dari takhta Allah. Khotbah ini diberikan kepada umat manusia untuk menjadi hukum kewajiban dan terang surga, pengharapan dan hiburan bagi mereka dalam kesedihan. Di sini, Sang Penguasa para pengkhotbah, Sang Guru Agung, mengucapkan kata-kata yang Bapa berikan kepada-Nya untuk diucapkan.

Ucapan Bahagia adalah salam Kristus, bukan hanya kepada mereka yang percaya, tetapi juga kepada seluruh keluarga manusia. Dia tampaknya telah melupakan

sejenak bahwa Dia berada di dunia, bukan di surga; dan Dia menggunakan salam yang sudah dikenal di dunia cahaya. Berkat mengalir dari bibir-Nya sebagai pancaran arus kehidupan yang kaya yang telah lama tersegel.

Kristus meninggalkan kita tanpa keraguan tentang sifat-sifat karakter yang akan selalu Ia kenali dan berkatkan. Dari orang-orang favorit dunia yang ambisius, Ia berpaling kepada mereka yang mereka tolak, dan menyatakan bahwa semua orang yang menerima terang dan hidup-Nya adalah berbahagia. Kepada mereka yang

miskin dan lemah lembut, yang rendah hati, yang menderita, yang hina, yang teraniaya, Dia membuka tangan perlindungan-Nya, dengan berkata: "Marilah kepada-Ku, dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

[Matius 11:28](#).

Kristus dapat melihat kesengsaraan dunia tanpa sedikit pun kesedihan karena Ia telah menciptakan manusia. Di dalam hati manusia, Ia melihat lebih banyak

dari dosa, lebih dari kesengsaraan. Dalam hikmat dan kasih-Nya yang tak terbatas, Dia melihat kemungkinan-kemungkinan yang dapat dicapai manusia, ketinggian yang dapat diraihinya. Dia tahu bahwa, meskipun manusia telah menyalahgunakan belas kasih-Nya dan menghancurkan martabat mereka yang diberikan oleh Allah, namun Sang Pencipta harus dimuliakan dalam penebusan mereka.

Khotbah di Bukit adalah sebuah contoh tentang bagaimana kita harus mengajar. Betapa susah payahnya Kristus membuat misteri-misteri tidak lagi menjadi misteri, tetapi menjadi kebenaran yang jelas dan sederhana! Tidak ada yang samar-samar dalam pengajaran-Nya, tidak ada yang sulit untuk dimengerti.

"Ia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka." [Matius 5:2](#). Kata-kata-Nya diucapkan dengan nada yang tidak berbisik, dan ucapan-Nya tidak kasar dan tidak menyenangkan. Dia berbicara dengan jelas dan tegas, dengan kekuatan yang meyakinkan.

[270] "Dan terjadilah, setelah Yesus mengakhiri perkataan-Nya itu, tercengang-cenganglah orang banyak mendengar ajaran-Nya, karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang mempunyai kuasa, bukan sebagai ahli-ahli Taurat." [Matius 7:28, 29](#).

Sebuah pelajaran yang sungguh-sungguh dan penuh doa dari Khotbah di Bukit akan mempersiapkan kita untuk memberitakan kebenaran, untuk memberikan kepada orang lain terang yang telah kita terima. Pertama-tama, kita harus memperhatikan diri kita sendiri, menerima dengan hati yang rendah hati prinsip-prinsip kebenaran dan melakukannya dengan ketaatan yang sempurna. Hal ini akan membawa sukacita dan damai sejahtera. Dengan demikian kita makan daging dan minum darah Anak Allah, dan kita menjadi kuat di dalam kekuatan-Nya. Hidup kita disatukan dengan hidup-Nya. Roh kita, kecenderungan kita, kebiasaan kita, diselaraskan dengan kehendak-Nya yang telah Allah nyatakan: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." [Matius 3:17](#).

Sepanjang masa, kata-kata yang diucapkan Kristus dari Bukit Bahagia akan tetap berkuasa. Setiap kalimatnya adalah permata dari perbendaharaan kebenaran. Prinsip-prinsip yang disampaikan dalam khotbah ini adalah untuk segala usia dan untuk semua kelas manusia. Dengan energi ilahi, Kristus menyatakan iman dan pengharapan-Nya ketika Ia menunjukkan kelas demi kelas yang diberkati karena telah membentuk karakter yang benar. Menjalani

kehidupan Sang Pemberi Kehidupan, melalui iman kepada-Nya, setiap orang dapat mencapai standar yang ditetapkan dalam firman-Nya. Bukankah pencapaian seperti itu layak untuk diupayakan seumur hidup dan tak kenal lelah?



## Prospek

Kita sedang mendekati akhir dari sejarah bumi ini. Di hadapan kita ada sebuah pekerjaan besar, pekerjaan penutup untuk memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia yang berdosa. Ada orang-orang yang akan diambil dari bajak, dari kebun anggur, dari berbagai cabang pekerjaan lainnya, dan diutus diutus oleh Tuhan untuk menyampaikan pesan ini kepada dunia. [271]

Dunia sedang tidak seimbang. Ketika kita melihat gambar tersebut, pandangannya tampak mengecilkan hati. Tetapi Kristus menyapa dengan jaminan penuh pengharapan kepada para pria dan wanita yang membuat kita patah semangat. Di dalam diri mereka, Ia melihat kualifikasi yang akan memungkinkan mereka untuk mengambil tempat di kebun anggur-Nya. Jika mereka mau terus-menerus menjadi pembelajar, melalui pemeliharaan-Nya, Ia akan menjadikan mereka pria dan wanita yang layak untuk melakukan pekerjaan yang tidak melebihi kemampuan mereka; melalui pemberian Roh Kudus, Ia akan memberikan kepada mereka kuasa untuk berkata-kata.

Banyak ladang yang tandus dan belum digarap harus dimasuki oleh para pemula. Kecerahan pandangan Juruselamat terhadap dunia ini akan mengilhami kepercayaan diri banyak pekerja, yang, jika mereka memulai dengan kerendahan hati, dan mencurahkan hati mereka ke dalam pekerjaan itu, akan ditemukan sebagai orang-orang yang tepat untuk waktu dan tempat itu. Kristus melihat semua kesengsaraan dan keputusan dunia, pemandangan yang akan membuat beberapa pekerja kita yang berkemampuan besar menjadi tunduk dengan beban keputusan yang begitu besar, sehingga mereka bahkan tidak tahu bagaimana memulai pekerjaan untuk membawa pria dan wanita ke putaran pertama dari tangga itu. Metode mereka yang tepat tidak banyak berarti. Mereka akan berdiri di atas putaran bawah tangga, sambil berkata: "Naiklah ke tempat kami berada." Tetapi jiwa-jiwa yang malang tidak tahu ke mana harus melangkahakan kakinya.

Hati Kristus terhibur dengan melihat mereka yang miskin dalam segala hal; terhibur dengan pandangan-Nya terhadap mereka yang lemah lembut; terhibur dengan rasa lapar yang tampaknya tidak terpuaskan akan kebenaran, dengan ketidakmampuan banyak orang untuk memulainya. Ia menyambut, seolah-olah, kondisi yang sangat mematahkan semangat banyak pendeta. Ia mengoreksi kesalehan kita yang

keliru, dengan memberikan beban pekerjaan kepada orang-orang miskin dan yang membutuhkan di tempat-tempat yang sulit di dunia ini kepada manusia dan perempuan yang memiliki hati yang dapat merasakan orang-orang yang tidak tahu dan orang-orang yang tersesat. Tuhan mengajarkan kepada para pekerja ini bagaimana cara bertemu orang-orang yang Dia ingin mereka bantu. Mereka akan terdorong ketika mereka melihat pintu-pintu terbuka bagi mereka untuk memasuki tempat-tempat di mana mereka dapat melakukan

pekerjaan misionaris medis. Dengan sedikit rasa percaya diri, mereka memberikan kepada Allah segala kemuliaan. Tangan mereka mungkin kasar dan tidak terampil, tetapi hati mereka rentan terhadap belas kasihan; mereka dipenuhi dengan keinginan yang tulus untuk melakukan sesuatu untuk meringankan penderitaan yang begitu melimpah; dan Kristus hadir untuk menolong mereka. Dia bekerja melalui mereka yang melihat belas kasihan di dalam kesengsaraan, mendapatkan keuntungan di dalam kehilangan segala sesuatu. Ketika Terang dunia lewat, keistimewaan muncul di dalam segala kesulitan, keteraturan di dalam kekacauan, keberhasilan dan hikmat Allah di dalam apa yang tampaknya adalah kegagalan.

Saudara-saudariku, dalam pelayananmu, mendekatlah kepada orang-orang. Angkatlah mereka yang terpuruk. Anggaplah bencana sebagai berkat yang terselubung, kesengsaraan sebagai belas kasihan. Bekerjalah sedemikian rupa sehingga harapan akan muncul di tempat keputusan.

Umat biasa harus mengambil tempat mereka sebagai pekerja. Dengan berbagi penderitaan sesama mereka sebagaimana Juruselamat berbagi penderitaan umat manusia, mereka akan dengan iman melihat Dia bekerja bersama mereka.

"Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah sangat dekat." [Zefanya 1:14](#). Kepada setiap pekerja, saya akan berkata: Pergilah dengan iman yang rendah hati, dan Tuhan akan berjalan bersamamu. Tetapi berjaga-jagalah dan berdoalah. Itulah ilmu untuk pekerjaanmu. Kuasa berasal dari Allah. Bekerjalah dengan bergantung kepada-Nya, ingatlah bahwa kamu adalah pekerja bersama-sama dengan Dia. Dia adalah Penolongmu. Kekuatan Anda berasal dari Dia. Ia akan menjadi hikmatmu, kebenaranmu, pengudusanmu, penebusanmu. Pikullah kuk Kristus, setiap hari belajarlah dari-Nya dalam kelemahan-lembutan dan kerendahan hati. Dia akan menjadi Penghibur dan Peristirahatanmu.

[273]

### **Daya dari Tinggi**

Sebagaimana karunia ilahi - kuasa Roh Kudus - diberikan kepada para murid, demikian pula hari ini akan diberikan kepada semua orang yang mencari yang benar. Kuasa ini saja yang dapat membuat kita berhikmat untuk memperoleh keselamatan dan membuat kita layak untuk pengadilan yang di atas. Kristus ingin memberi kita berkat yang akan membuat kita menjadi kudus.

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh." [Yohanes 15:11](#). Sukacita di dalam Roh Kudus adalah sukacita yang menyetatkan, sukacita yang menghidupkan. Dalam memberikan Roh-Nya kepada kita, Allah memberikan diri-Nya sendiri kepada kita, menjadikan diri-Nya sebagai sumber pengaruh ilahi, untuk memberikan kesehatan dan kehidupan kepada dunia.

Ketika Tuhan dengan bebas memberikan karunia-Nya kepada Anda, ingatlah bahwa itu adalah agar Anda dapat mengembalikannya kepada Sang Pemberi, dilipatgandakan dengan menjadi

disampaikan. Bawalah ke dalam kehidupan orang lain terang, sukacita dan damai sejahtera. Setiap hari kita membutuhkan disiplin untuk merendahkan diri, agar kita dapat bersiap untuk menerima karunia surgawi, tidak menimbunnya, tidak merampok anak-anak Allah dari berkat-Nya, tetapi untuk memberikannya dengan segala kepenuhannya yang kaya kepada orang lain. Kapan lagi kita membutuhkan hati yang terbuka untuk menerima, yang sakit, dengan kerinduan untuk berbagi?

Kita memiliki kewajiban untuk mengambil sebagian besar dari rumah harta karun pengetahuan ilahi. Allah ingin kita menerima banyak, agar kita dapat memberikan banyak. Dia ingin kita menjadi saluran-saluran yang melaluinya Dia dapat memberikan kasih karunia-Nya yang berlimpah kepada dunia.

Biarlah ketulusan dan iman menjadi ciri doa-doa Anda. Tuhan bersedia melakukan bagi kita "jauh melebihi segala yang kita minta atau pikirkan." [Efesus 3:20](#). Katakanlah; berdoalah. Jangan berbicara tentang ketidakpercayaan. Kita tidak boleh membiarkan Iblis melihat bahwa ia memiliki kuasa untuk menggelapkan wajah kita dan membuat hidup kita sedih.

Berdoalah dengan iman. Dan pastikanlah untuk menyelaraskan hidupmu [274] dengan permohonan-permohonanmu, agar kamu menerima berkat-berkat yang

Anda berdoa. Janganlah biarkan iman Anda melemah, karena berkat yang diterima sebanding dengan iman yang dilakukan. "Sesuai dengan imanmu, maka jadilah padamu." "Apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah, maka kamu akan menerimanya." [Matius 9:29; 21:22](#). Berdoa, percaya, bersukacita. Bernyanyilah memuji Tuhan karena Dia telah menjawab doa-doa Anda. Peganglah firman-Nya. "Ia setia menepati janji." [Ibrani 10:23](#). Tidak ada satu pun doa yang tulus yang hilang. Salurannya terbuka; alirannya mengalir. Air itu membawa kesembuhan, mencurahkan arus kehidupan, kesehatan, dan keselamatan yang memulihkan.

\* \* \* \* \*

Kepada setiap guru diberikan hak istimewa yang kudus untuk mewakili Kristus. Dan ketika para guru berusaha untuk melakukan hal ini, mereka dapat menghargai keyakinan yang menenteramkan bahwa Juruselamat ada di samping mereka,

memberi mereka kata-kata untuk berbicara bagi-Nya, menunjukkan cara-cara yang dapat mereka gunakan untuk menunjukkan keunggulan-Nya.

Para guru menghadapi banyak cobaan. Keputusan mereka menekan mereka ketika mereka melihat bahwa upaya mereka tidak selalu dihargai oleh murid-murid mereka. Setan berusaha keras untuk menimpa mereka dengan kelemahan-kelemahan jasmani, dengan harapan dapat membuat mereka bersungut-sungut terhadap Allah, melupakan kebaikan-Nya, kemurahan-Nya

belas kasihan, kasih-Nya, dan kemuliaan yang luar biasa yang menanti sang pemenang. Hendaklah mereka ingat bahwa melalui percobaan, Allah memimpin mereka kepada kepercayaan yang lebih sempurna kepada-Nya. Mata-Nya selalu tertuju kepada mereka, dan jika dalam kebingungan mereka, mereka memandang kepada-Nya dengan iman, Dia akan membawa mereka keluar dari perapian dalam keadaan dimurnikan dan disucikan seperti emas yang telah diuji di dalam api. Dia mengizinkan percobaan datang kepada mereka untuk membawa mereka lebih dekat kepada-Nya, tetapi Dia tidak menimpakan kepada mereka beban yang lebih berat daripada yang dapat mereka pikul. Dan Dia menyatakan: "Aku tidak akan membiarkan engkau dan Aku tidak akan meninggalkan engkau."

#### Ibrani

[275] 13:5. Dia selalu siap untuk menyelamatkan mereka yang percaya kepada-Nya. Biarlah guru yang tertekan dan tertindas itu berkata: "Sekalipun Ia membunuh Aku, namun aku akan tetap percaya kepada-Nya." "Sekalipun pohon ara tidak berbunga dan tidak berbuah pada pohon anggur, sekalipun pohon zaitun tidak menghasilkan buahnya dan ladang tidak menghasilkan makanan, sekalipun kawanan domba dipisahkan dari kandangnya dan tidak ada lagi kawanan ternak di dalam kandangnya, namun aku akan bersukacita di dalam TUHAN, aku akan bergembira di dalam Allah penyelamatku." [Ayub 13:15](#); [Habakuk 3:17, 18](#).

\* \* \* \* \*

Para siswa, bekerjasamalah dengan guru Anda. Ketika Anda melakukan ini, Anda memberi mereka harapan dan keberanian. Anda membantu mereka, dan pada saat yang sama Anda membantu diri Anda sendiri untuk maju. Ingatlah bahwa sebagian besar bergantung pada Anda apakah guru Anda berdiri di tempat yang baik, pekerjaan mereka diakui keberhasilannya.

Dalam arti yang paling tinggi, Anda harus menjadi pembelajar, melihat Tuhan di belakang guru, dan guru bekerja sama dengan-Nya.

Kesempatan Anda untuk bekerja akan berlalu dengan cepat. Anda tidak memiliki waktu untuk dihabiskan untuk menyenangkan diri sendiri. Hanya ketika Anda berusaha dengan sungguh-sungguh untuk berhasil, Anda akan mendapatkan

kebahagiaan sejati. Sungguh berharga kesempatan yang ditawarkan kepada Anda selama waktu yang Anda habiskan di sekolah. Jadikanlah kehidupan siswa Anda sesempurna mungkin. Anda akan melewati jalan ini hanya sekali. Dan itu tergantung pada diri Anda sendiri apakah pekerjaan Anda akan sukses atau gagal. Ketika Anda berhasil mendapatkan pengetahuan tentang Alkitab, Anda sedang menyimpan harta untuk dibagikan.

Jika Anda memiliki sesama siswa yang terbelakang, jelaskan kepadanya pelajaran yang tidak dimengerti. Ini akan membantu pemahaman Anda sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana; nyatakan gagasan Anda dalam bahasa yang jelas dan mudah dipahami.



Dengan membantu sesama siswa, Anda membantu para guru. Dan

[276]

sering kali orang yang pikirannya kuat akan lebih cepat menangkap ide dari sesama siswa daripada dari guru.

Inilah kerja sama yang dipuji oleh Kristus. Guru Agung berdiri di samping Anda, membantu Anda untuk menolong orang yang terbelakang.

Dalam kehidupan sekolah Anda, Anda mungkin memiliki kesempatan untuk memberi tahu orang-orang yang miskin dan tidak tahu tentang kebenaran firman Tuhan yang luar biasa. Tingkatkanlah setiap kesempatan seperti itu. Tuhan akan memberkati setiap saat yang dihabiskan dengan cara ini.

\* \* \* \* \*

Kita hidup di masa di mana Iblis bekerja dengan segenap kekuatannya untuk mematahkan semangat dan mengalahkan mereka yang bekerja keras dalam pelayanan Tuhan. Tetapi kita tidak boleh gagal atau berkecil hati. Kita harus memiliki iman yang lebih besar kepada Allah. Kita harus mempercayai firman-Nya yang hidup. Kecuali kita memiliki pegangan yang lebih kuat dari atas, kita tidak akan pernah dapat mengatasi kuasa kegelapan yang akan terlihat dan terasa di setiap bagian pekerjaan.

\* \* \* \* \*

Waduk-waduk di bumi sering kali kosong, kolam-kolamnya menjadi kering; tetapi di dalam Kristus ada mata air yang hidup yang darinya kita dapat terus menimba. Seberapa banyak pun kita menimba dan memberi kepada orang lain, kelimpahan akan tetap ada. Tidak ada bahaya kehabisan persediaan, karena Kristus adalah mata air kebenaran yang tidak pernah habis.

\* \* \* \* \*

Etika yang ditanamkan oleh Injil tidak mengenal standar apa pun selain kesempurnaan pikiran Allah, kehendak Allah. Semua atribut karakter yang benar berdiam di dalam diri Allah sebagai satu kesatuan yang sempurna dan harmonis. Setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya memiliki hak istimewa untuk memiliki sifat-sifat ini. Inilah ilmu tentang

kekudusan.

[277]

## **Bab 55-Pertimbangan bagi Mereka yang Berjuang dengan Kesulitan**

Selama bertahun-tahun kurangnya hikmat telah ditunjukkan dalam berurusan dengan orang-orang yang mengambil dan meneruskan pekerjaan Tuhan di tempat-tempat yang sulit. Seringkali orang-orang ini bekerja jauh melampaui kekuatan mereka. Mereka hanya memiliki sedikit uang untuk diinvestasikan demi kemajuan pekerjaan, dan mereka berkewajiban untuk berkorban demi meneruskan pekerjaan itu. Mereka bekerja dengan upah yang kecil dan mempraktikkan ekonomi yang ketat. Mereka memohon kepada orang-orang untuk mendapatkan sarana, dan mereka sendiri memberikan teladan kebebasan. Mereka memberikan pujian kepada Allah atas apa yang telah dilakukan, menyadari bahwa Dia adalah Pencipta dan Penyempurna iman mereka, dan bahwa dengan kuasa-Nya mereka dimampukan untuk membuat kemajuan.

Kadang-kadang, setelah para pekerja ini menanggung beban dan panasnya hari, dan dengan kesabaran dan usaha yang tekun telah mendirikan sebuah sekolah atau sanatorium, atau beberapa kepentingan lain untuk kemajuan pekerjaan, keputusan dibuat oleh saudara-saudara mereka bahwa orang lain mungkin lebih baik, dan oleh karena itu dia harus bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah mereka kerjakan. Dalam beberapa kasus, keputusan itu dibuat tanpa memberikan pertimbangan dan penghargaan yang layak kepada mereka yang telah menanggung bagian yang tidak menyenangkan dari pekerjaan itu, yang telah bekerja keras, berdoa dan berjuang, mengerahkan seluruh kekuatan dan energi mereka.

Allah tidak berkenan dengan cara berurusan dengan para pekerja-Nya seperti ini. Ia memanggil umat-Nya untuk mengangkat tangan mereka yang membangun pekerjaan di tempat-tempat yang baru dan sulit, dengan mengucapkan kata-kata penghiburan dan dorongan kepada mereka.

[278]

Dalam semangat mereka, semangat mereka untuk memajukan tujuan, para pekerja ini mungkin membuat kesalahan. Mereka mungkin, dalam keinginan mereka untuk mendapatkan sarana untuk

mendukung perusahaan-perusahaan yang membutuhkan, masuk ke dalam proyek-proyek yang bukan untuk kebaikan terbaik dari pekerjaan itu. Tuhan, melihat bahwa proyek-proyek ini akan mengalihkan mereka dari apa yang Dia inginkan untuk mereka lakukan, mengizinkan kekecewaan menimpa mereka, menghancurkan harapan-harapan mereka. Uang dikorbankan, dan ini merupakan kesedihan yang besar bagi mereka yang tadinya sangat berharap untuk mendapatkan sarana untuk mendukung perjuangan.

Sementara para pekerja berusaha sekuat tenaga untuk mengumpulkan dana guna membantu mereka dalam keadaan darurat, beberapa saudara mereka berdiri, mengkritik, dan menduga-duga yang jahat, membuat konstruksi yang merugikan atas motif para pekerja yang terbebani berat, dan membuat pekerjaan mereka menjadi lebih sulit. Dibutakan oleh sikap mementingkan diri sendiri, para pencari kesalahan ini tidak melihat bahwa saudara-saudara mereka sudah cukup menderita tanpa kecaman dari orang-orang yang tidak memikul beban dan tanggung jawab yang berat. Kekecewaan adalah cobaan yang berat, tetapi kasih Kristen dapat mengubah kekalahan menjadi kemenangan. Kemunduran akan mengajarkan kehati-hatian. Kita belajar dari hal-hal yang kita derita. Dengan demikian kita mendapatkan pengalaman.

Hendaklah perhatian dan kebijaksanaan ditunjukkan dalam berurusan dengan para pekerja yang, meskipun telah melakukan kesalahan, telah menunjukkan minat yang sungguh-sungguh dan rela berkorban dalam pekerjaan. Biarlah saudara-saudara mereka berkata: "Kami tidak akan memperburuk keadaan dengan menempatkan orang lain di tempatmu, tanpa memberimu kesempatan untuk memperbaiki kesalahanmu, dan untuk berdiri di tempat yang layak, bebas dari beban kritik yang tidak adil." Biarlah mereka diberi waktu untuk menyesuaikan diri, untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mengelilingi mereka, dan untuk berdiri di hadapan para malaikat dan manusia sebagai pekerja yang layak. Mereka

telah melakukan kesalahan, tetapi apakah mereka yang telah mempertanyakan dan [279]  
mengkritik akan berbuat lebih baik? Kepada orang-orang Farisi yang menuduh, Kristus berkata:  
"Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu." [Yohanes 8:7](#).

Ada orang-orang yang terlalu dini dalam keinginan mereka untuk mereformasi hal-hal yang bagi mereka tampak salah. Mereka berpikir bahwa mereka harus dipilih untuk menggantikan mereka yang telah melakukan kesalahan. Mereka meremehkan apa yang telah dilakukan oleh para pekerja ini sementara yang lain melihat dan mengkritik. Dengan tindakan mereka, mereka berkata: "Saya dapat melakukan hal-hal besar. Saya bisa meneruskan pekerjaan ini dengan sukses." Kepada mereka yang berpikir bahwa mereka tahu dengan baik bagaimana cara menghindari kesalahan, saya

diperintahkan untuk mengatakan: "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi." [Matius 7:1](#). Anda mungkin dapat menghindari kesalahan dalam beberapa hal, tetapi dalam hal-hal lain Anda dapat membuat kesalahan besar, yang akan sangat sulit untuk diperbaiki dan akan membawa kebingungan ke dalam pekerjaan. Kesalahan-kesalahan ini mungkin lebih berbahaya daripada yang telah dilakukan oleh saudara-saudara Anda.

Instruksi yang diberikan kepada saya adalah bahwa orang-orang yang meletakkan dasar dari sebuah pekerjaan, dan yang, dalam menghadapi prasangka, berjuang untuk maju, tidak boleh ditempatkan dalam posisi yang tidak menguntungkan agar orang lain dapat mengambil tempat mereka. Ada pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh yang, terlepas dari

kritik dari beberapa saudara mereka, telah bergerak maju dalam pekerjaan yang Tuhan katakan harus dilakukan. Seandainya mereka sekarang dicopot dari posisi tanggung jawab mereka, maka akan timbul kesan yang tidak adil bagi mereka dan tidak menguntungkan bagi pekerjaan itu, karena perubahan-perubahan yang dibuat akan dipandang sebagai pembenaran atas kritik-kritik yang tidak adil yang dilontarkan dan prasangka-prasangka yang ada. Tuhan menghendaki agar tidak ada langkah yang diambil yang akan menimbulkan ketidakadilan bagi mereka yang telah bekerja keras dan sungguh-sungguh untuk membangun pekerjaan yang diberikan kepada mereka.

[280]

### **Perubahan yang Tidak Bijaksana**

Banyak perubahan yang dilakukan yang mungkin lebih baik tidak pernah dilakukan. Seringkali, ketika para pekerja merasa tidak puas, alih-alih didorong untuk tetap tinggal di tempat mereka berada dan menyukseskan pekerjaan mereka, mereka justru dikirim ke tempat lain. Tetapi mereka membawa serta sifat-sifat karakter yang sama yang di masa lalu telah merusak pekerjaan mereka. Mereka akan menunjukkan roh yang sama yang tidak seperti Kristus, karena mereka belum belajar pelajaran tentang pelayanan yang sabar dan rendah hati.

Saya memohon agar ada tatanan yang berbeda. Perubahan harus dilakukan dalam kelompok-kelompok pekerja di dalam konferensi-konferensi dan lembaga-lembaga kita. Orang-orang yang memiliki efisiensi dan konsekrasi harus dicari dan didorong untuk berhubungan dengan para pemikul beban sebagai penolong dan rekan sekerja. Hendaklah ada persatuan yang harmonis antara yang baru dan yang lama, dalam semangat kasih persaudaraan. Tetapi janganlah perubahan-perubahan dalam manajemen dilakukan secara tiba-tiba sedemikian rupa sehingga membuat mereka yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan berhasil membawa pekerjaan itu kepada suatu tingkat kemajuan. Allah tidak akan merestui apa pun yang dilakukan untuk mematahkan semangat para hamba-Nya yang setia. Biarlah prinsip-prinsip keadilan diikuti oleh mereka yang bertugas untuk menjamin manajemen yang paling efisien bagi penerbit-penerbit kita, sanatorium-sanatorium kita, dan sekolah-sekolah kita.

## **Panggilan untuk Melayani**

Allah memanggil para pekerja. Tujuan ini membutuhkan orang-orang yang memiliki kemandirian, yang menempatkan diri mereka di tangan Tuhan sebagai pembelajar yang rendah hati, yang telah membuktikan diri mereka sebagai pekerja bersama dengan Dia. Mereka adalah orang-orang yang dibutuhkan dalam pelayanan dan dalam pekerjaan sekolah. Biarlah mereka yang telah menunjukkan diri mereka sebagai laki-laki keluar dan melakukan apa yang mereka



bisa dalam pelayanan Guru. Biarlah mereka melangkah ke dalam barisan para pekerja [281] dan dengan kesabaran, usaha yang terus menerus membuktikan nilai mereka. Itu ada di dalam air, bukan di daratan, agar kita belajar berenang. Biarlah mereka memenuhi dengan kesetiaan tempat di mana mereka dipanggil, sehingga mereka dapat menjadi layak untuk memikul tanggung jawab yang lebih tinggi. Allah memberikan semua kesempatan untuk menyempurnakan diri mereka sendiri dalam pelayanan-Nya.

Orang yang mengenakan perlengkapan senjata untuk berperang dengan baik akan memperoleh kemampuan yang lebih besar dan bahkan lebih besar lagi ketika ia berusaha menyempurnakan pengenalannya akan Allah, bekerja selaras dengan rencana yang telah Allah tetapkan untuk perkembangan yang sempurna dari kekuatan fisik, mental, dan spiritual.

Para pemuda dan pemudi, kumpulkanlah bekal pengetahuan. Jangan menunggu sampai ada pemeriksaan manusia yang menyatakan Anda kompeten untuk bekerja, tetapi pergilah ke jalan raya dan pagar-pegar, dan mulailah bekerja untuk Tuhan. Gunakanlah dengan bijaksana pengetahuan yang Anda miliki. Latihlah kemampuan Anda dengan setia, dengan murah hati membagikan terang yang Tuhan berikan kepada Anda. Pelajarilah cara terbaik untuk memberikan kepada orang lain damai sejahtera, terang, kebenaran, dan berkat-berkat lain yang melimpah dari surga. Teruslah berkembang. Teruslah meraih yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Kemampuan untuk mengerahkan kekuatan pikiran dan tubuh, dengan selalu mengingat realitas kekekalan, itulah yang bernilai saat ini. Carilah Tuhan dengan sungguh-sungguh, agar Anda dapat menjadi semakin halus, semakin berbudaya secara spiritual. Maka Anda akan mendapatkan ijazah terbaik yang dapat dimiliki oleh siapa pun, yaitu pengesahan dari Tuhan.

Betapapun besarnya, betapapun kecilnya, talenta Anda, ingatlah bahwa apa yang Anda miliki adalah milik Anda hanya dalam kepercayaan. Dengan demikian, Tuhan sedang menguji Anda, memberi Anda kesempatan untuk membuktikan diri Anda benar. Kepada-Nya Anda berhutang budi atas semua kemampuan Anda. Kepada-Nya adalah milik-Nya kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa Anda, dan bagi-Nya kekuatan-kekuatan ini harus digunakan. Waktu Anda,

pengaruhmu, kemampuanmu, keahlianmu -semua harus dipertanggungjawabkan kepada Dia yang memberikan semuanya. Dia

menggunakan karunia-karunia-Nya dengan sebaik-baiknya bagi mereka yang mencari dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan rencana besar Tuhan untuk mengangkat umat manusia, dengan selalu mengingat bahwa ia harus menjadi seorang pembelajar dan juga seorang guru.

Ketika para pemuda terjun ke dalam pekerjaan ini dan, terlepas dari berbagai macam kesulitan, mereka berhasil, janganlah diusulkan agar mereka mengambil pekerjaan lain dan pekerjaan yang telah mereka mulai diserahkan kepada orang-orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman. Ketika para pemuda kita bergumul dengan kesulitan-kesulitan, mereka mungkin melakukan kesalahan-kesalahan; tetapi

jika mereka terus maju dengan gigih, kekalahan mereka akan berubah menjadi kemenangan.

Rekan-rekan sekerja, bertekunlah dalam pekerjaan yang telah kamu mulai. Teruslah bekerja sampai kamu memperoleh kemenangan demi kemenangan. Didiklah dirimu sendiri untuk suatu tujuan. Tetaplah memandang kepada standar yang tertinggi, agar kamu dapat mencapai kebaikan yang lebih besar dan lebih besar lagi, yang dengan demikian mencerminkan kemuliaan Allah.

\* \* \* \* \*

Tuhan telah menganugerahi beberapa hamba-Nya dengan talenta-talenta khusus, dan tidak ada seorang pun yang dipanggil untuk meremehkan keunggulan mereka. Tetapi janganlah seorang pun menggunakan talenta mereka untuk meninggikan diri. Janganlah mereka menganggap diri mereka lebih disukai daripada sesamanya, atau meninggikan diri di atas para pekerja yang tulus dan sungguh-sungguh. Tuhan memperhatikan hati. Orang yang paling setia pada pelayanan Allah adalah yang paling dihargai oleh alam semesta surgawi.

Surga mengawasi untuk melihat bagaimana mereka yang menduduki posisi-posisi yang berpengaruh memenuhi penatalayanan mereka. Tuntutan terhadap mereka sebagai penatalayan diukur dari sejauh mana pengaruh mereka. Dalam memperlakukan sesama, mereka haruslah seperti seorang bapa, adil, lembut, dan benar. Mereka harus memiliki karakter seperti Kristus, bersatu dengan saudara-saudara mereka dalam ikatan persatuan dan persekutuan yang paling erat.

Pertanyaan yang membingungkan tentang sarana telah mengganggu banyak orang. Lagi dan lagi, dengan proyek-proyeknya yang penuh tipu daya dan memikat, Setan telah menghalangi jalan untuk maju. Gereja tidak berdiri dalam ketergantungan pada Allah, tetapi, menyerah pada godaan musuh, telah mencoba melaksanakan rencana-rencana yang membutuhkan sarana yang jauh melebihi pendapatannya. Banyak uang telah diinvestasikan di beberapa tempat. Hal ini telah membuat ladang-ladang misionaris tidak mendapatkan bantuan yang seharusnya mereka terima. Dalam membangun pekerjaan di bagian ladang mereka, orang-orang telah mengikuti rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri dan mengambil sarana dari perbendaharaan Tuhan, lupa bahwa semua pendapatan adalah milik Tuhan dan bahwa bagian-bagian lain dari kebun anggur-Nya harus dipasok. Karena alasan-alasan yang tidak akan mereka temui dalam penghakiman, mereka menutup mata mereka terhadap kebutuhan rekan-rekan sekerja mereka. Dengan demikian, ladang-ladang yang miskin dibiarkan tidak digarap. Dengan terburu-buru mendirikan bangunan-bangunan besar, tanpa menghitung biayanya, tanpa mempertimbangkan berapa banyak yang diperlukan untuk membangun menara, manusia telah membawa utang, keputusasaan, dan kebingungan ke dalam penyebabnya. Jalan kemajuan di bidang-bidang baru telah ditutup.

Semacam kegilaan telah menguasai pikiran beberapa orang, membuat mereka melakukan apa yang akan menyerap sarana tanpa ada prospek untuk menghasilkan sarana. Seandainya uang ini digunakan sesuai dengan cara yang Tuhan tunjukkan, para pekerja akan dibangkitkan dan dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan sebelum kedatangan Tuhan. Penyalahgunaan sarana menunjukkan perlunya peringatan Tuhan bahwa pekerjaan-Nya tidak boleh terikat oleh proyek-proyek manusia, bahwa pekerjaan itu harus dilakukan dengan cara yang akan memperkuat tujuan-Nya.

Dengan mengerjakan rencana yang salah, manusia telah membawa hutang pada penyebabnya. Janganlah hal ini terulang kembali. Biarlah mereka yang memimpin pekerjaan bergeraklah dengan hati-hati, menolak untuk mengubur tujuan Allah dalam hutang. Janganlah seorang pun bergerak dengan sembrono, dengan lalai, dengan berpikir, tanpa mengetahui, bahwa semuanya akan baik-baik saja.

Kegembiraan dan ketertarikan yang tidak semestinya pada pekerjaan di satu tempat tidak memberikan kontribusi apa pun untuk kemajuan pekerjaan secara keseluruhan. Ketika rencana adalah

mendirikan sebuah bangunan di satu tempat, berikanlah pertimbangan yang cermat kepada tempat-tempat lain yang sama membutuhkannya untuk mendirikan bangunan-bangunan yang diperlukan. Waktunya singkat, dan sementara bangunan harus didirikan, biarlah hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan semua bagian dari kebun anggur Tuhan. Hendaklah orang yang bertanggung jawab atas bangunan itu adalah orang yang sehat dan pikirannya suci, bukan orang yang dalam kecemasannya untuk mendirikan sebuah bangunan yang bagus, akan membawa kekacauan pada pekerjaan itu dengan investasi yang mahal.

Tuhan bukanlah pencipta kekacauan, tetapi keteraturan dan kemajuan. Biarlah mereka yang ingin memajukan kerajaan-Nya bergegas secara perlahan dan membangun dengan cerdas. Janganlah seorang pun terburu-buru dengan anggapan yang tersandung yang berarti harus diinvestasikan untuk membuat tampilan. Demikianlah firman Tuhan: "Janganlah sarana-sarana itu diboroskan, karena hal itu akan mengorbankan jiwa-jiwa."

Hasil dari manajemen yang mementingkan diri sendiri berdiri di hadapan kita hari ini sebagai representasi dari hikmat manusia yang pikiran dan hatinya membutuhkan bimbingan Roh Kudus. Tuhan memiliki banyak cara untuk menguji dan membuktikan mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Dengan ketepatan yang tidak diragukan lagi, Dia telah menelusuri hasil dari hikmat manusia, menunjukkan kepada mereka yang telah berpikir bahwa mereka telah melakukan hal-hal yang besar bahwa mereka perlu meninjau kembali masa lalu; bahwa mereka perlu melihat bahwa mereka tidak digerakkan oleh Roh Kudus, tetapi bahwa dalam banyak hal mereka telah menolak nasihat Roh Kudus.

[285] Tuhan. Seandainya mereka melakukan pemeriksaan diri ini pada awal pekerjaan mereka, seperti yang Tuhan perintahkan, maka tahun-tahun pelayanan yang menghina Tuhan akan diubah menjadi pelayanan kasih. Setiap hati dalam setiap rumah tangga perlu melakukan pekerjaan pemeriksaan diri, jika tidak, beberapa orang akan mendapati, seperti halnya Saul, bahwa mereka telah ditetapkan untuk kebinasaan. Hal ini terutama berlaku bagi orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab. Firman Tuhan: "Aku tidak akan melayani dengan rancangan yang mementingkan diri sendiri." Setiap orang perlu mencari Tuhan. Umat Tuhan tidak akan bertahan dalam ujian kecuali ada kebangunan rohani dan reformasi. Tuhan tidak akan memasukkan ke dalam rumah besar yang sedang

dipersiapkan-Nya bagi orang benar, satu jiwa pun yang merasa cukup.

\* \* \* \* \*

Dalam situasi apa pun, masyarakat kita di negara mana pun tidak boleh mengerahkan seluruh kemampuannya untuk membangun sebuah institusi medis yang besar dan mahal. Menyatukan sejumlah besar orang di satu tempat tidak menguntungkan bagi

menjamin hasil terbaik dalam pemulihan fisik atau spiritual. Dan selain itu, mendirikan lembaga semacam itu berarti merampok tempat-tempat lain di mana lembaga-lembaga kesehatan seharusnya didirikan. Di mana pun kita bekerja, beberapa orang akan berkeinginan untuk mendapatkan sebanyak mungkin sarana, untuk mendirikan sebuah bangunan yang besar; tetapi ini bukanlah rencana yang paling bijaksana. Ketika merencanakan sebuah institusi di satu tempat, kita harus mengingat kebutuhan di tempat lain. Biarlah ekonomi dipraktekkan sehingga memungkinkan untuk memberikan keuntungan yang sama kepada orang-orang di bagian lain dari negara ini.



## Bab 57-Pekerja Perintis Lanjut Usia Kita

Kepada para pekerja perintis yang sudah lanjut usia yang telah berhubungan dengan pekerjaan pekabaran malaikat yang ketiga hampir sejak permulaannya, yang pengalamannya di dalamnya hampir sejak berlalunya waktu di tahun 1844, Tuhan berkata: "Pertolonganmu diperlukan. Janganlah kamu memikul beban yang dapat dipikul oleh orang lain yang lebih muda. Adalah tugasmu untuk berhati-hati dalam kebiasaan hidupmu. Engkau harus bijaksana dalam menggunakan kekuatan fisik, mental, dan rohanimu. Engkau yang telah melewati begitu banyak dan beragam pengalaman hendaknya melakukan segala sesuatu yang mungkin engkau lakukan untuk mempertahankan kekuatanmu, agar engkau dapat bekerja bagi Tuhan selama Ia mengizinkanmu untuk berdiri di tempatmu untuk membantu memajukan pekerjaan-Nya."

Bersama Yohanes, para pemikul beban ini dapat berkata: "Apa yang telah kami dengar dari mulanya, yang telah kami dengar dengan mata kami sendiri, yang telah kami lihat dengan mata kepala kami sendiri, yang telah kami pandang dan yang telah kami raba dengan tangan kami sendiri, yaitu firman tentang hidup, (sebab hidup itu telah dinyatakan dan kami telah melihatnya, kami memberi kesaksian dan kami memberitahukannya kepadamu tentang hidup yang kekal itu, yang bersama-sama dengan Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami,) apa yang telah kami lihat dan kami dengar itu kami beritakan kepada kamu, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami, dan sungguh, persekutuan kami ialah dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus, Anak-Nya. Demikianlah berita yang telah kami dengar dan menyatakan kepadamu, bahwa Allah adalah terang, dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan. Jika kita berkata, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, tetapi kita hidup di dalam kegelapan, maka kita berdusta dan kita tidak hidup dalam kebenaran, tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari

pada segala dosa." [1 Yohanes 1:1-7](#).

[287] Tujuan ini membutuhkan bantuan dari tangan-tangan tua, para pekerja yang sudah lanjut usia, yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam pekerjaan Tuhan; yang telah menyaksikan perkembangan dan kemajuan pekabaran di berbagai lini; yang telah melihat banyak orang jatuh ke dalam fanatisme, menghargai khayalan teori-teori yang salah, menentang semua usaha yang dilakukan untuk membiarkan terang kebenaran menyingkapkan takhayul-takhayul yang masuk untuk mengacaukan pikiran dan untuk

tidak mempengaruhi pekabaran yang pada hari-hari terakhir ini harus diberikan dalam kemurniannya kepada umat Allah yang tersisa.

Banyak hamba-hamba Tuhan yang telah dicobai telah tertidur di dalam Yesus. Biarlah pertolongan mereka yang masih hidup sampai hari ini dihargai. Biarlah kesaksian mereka dihargai. Tangan Tuhan yang baik telah menyertai para pekerja yang setia ini. Dia akan menopang mereka dengan lengan-Nya yang kuat, dengan berkata: "Bersandarlah kepada-Ku. Aku akan menjadi kekuatanmu dan pahala yang berlimpah-limpah bagimu." Mereka yang berada di dalam pekabaran pada awalnya, yang bertempur dengan gagah berani ketika peperangan berlangsung dengan keras, tidak boleh kehilangan pegangan mereka sekarang.

Perhatian yang paling besar harus diberikan kepada mereka yang hidupnya terikat dengan pekerjaan Tuhan. Terlepas dari berbagai kelemahan mereka, para pekerja ini masih memiliki talenta yang membuat mereka memenuhi syarat untuk berdiri pada posisi mereka. Tuhan menghendaki mereka untuk menduduki posisi-posisi terdepan dalam pekerjaan-Nya. Mereka telah berdiri dengan setia di tengah badai dan pencobaan, dan mereka adalah salah satu penasihat kita yang paling berharga. Betapa bersyukur kita karena mereka masih dapat menggunakan karunia-karunia mereka dalam pelayanan Tuhan! Janganlah kita melupakan fakta bahwa di masa lalu para pegulat yang sungguh-sungguh ini telah mengorbankan segalanya untuk memajukan pekerjaan. Kenyataan bahwa mereka telah menjadi tua dan beruban dalam pelayanan Tuhan bukanlah alasan mengapa mereka harus berhenti memberikan pengaruh yang lebih besar daripada pengaruh orang-orang yang memiliki pengetahuan yang jauh lebih sedikit tentang pekerjaan dan pengalaman yang jauh lebih sedikit dalam perkara-perkara ilahi. Meskipun usang dan tidak mampu menanggung beban yang lebih berat

yang dapat dan harus diemban oleh para pria yang lebih muda, nilai mereka sebagai konselor

[288]

adalah yang tertinggi. Mereka telah melakukan kesalahan, tetapi mereka telah belajar kebijaksanaan dari kegagalan mereka; mereka telah belajar untuk menghindari kesalahan

dan bahaya, dan bukankah mereka berkompeten untuk memberikan nasihat yang bijaksana? Mereka telah menanggung ujian dan cobaan, dan, meskipun mereka telah kehilangan sebagian dari

kekuatan mereka, mereka tidak boleh disingkirkan oleh para pekerja yang kurang berpengalaman, yang hanya mengetahui sedikit tentang kerja keras dan pengorbanan para perintis ini. Tuhan tidak mengesampingkan mereka. Ia memberi mereka kasih karunia dan pengetahuan yang khusus.

Ketika Yohanes sudah tua dan beruban, ia diberi pesan untuk disampaikan kepada jemaat-jemaat yang teraniaya. Orang-orang Yahudi beberapa kali berusaha untuk mengambil nyawanya, tetapi Tuhan berkata: "Biarkanlah dia hidup. Aku yang menciptakannya akan menyertai dia dan akan menjaganya." Secara terus menerus murid yang sudah tua ini memberikan kesaksian bagi Sang Guru. Dalam bahasa yang indah, dengan suara yang merdu, berbicara dengan cara yang mengesankan hati semua orang

yang mendengarnya, ia menceritakan tentang perkataan dan pekerjaan Kristus. Ia diutus sebagai orang buangan ke Patmos, tetapi Kristus mengunjunginya dalam pengasingannya, dan menyampaikan kepadanya kebenaran-kebenaran agung yang terdapat di dalam kitab Wahyu.

Ketika mereka yang telah menghabiskan hidup mereka dalam pelayanan kepada Allah mendekati akhir dari sejarah duniawi mereka, mereka akan terkesan oleh Roh Kudus untuk menceritakan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami sehubungan dengan pekerjaan-Nya. Catatan tentang hubungan-Nya yang luar biasa dengan umat-Nya, tentang kebaikan-Nya yang luar biasa dalam membebaskan mereka dari pencobaan, harus diulangi kepada mereka yang baru saja menjadi percaya. Pencobaan-pencobaan juga yang telah ditimpakan kepada hamba-hamba Allah melalui kemurtadan beberapa orang yang pernah bersatu dengan mereka dalam pekerjaan, dan pekerjaan Roh Kudus yang membuat tidak ada pengaruhnya kebohongan-kebohongan yang disampaikan kepada mereka yang berpegang teguh pada permulaan kepercayaan mereka sampai akhir, haruslah diceritakan.

[289] Para pembawa standar lama yang masih hidup tidak boleh ditempatkan di tempat yang sulit. Mereka yang melayani Guru mereka ketika pekerjaan menjadi sulit, yang menanggung kemiskinan dan tetap setia pada kebenaran ketika jumlah kita sedikit, harus selalu dihormati dan dihargai. Saya diperintahkan untuk mengatakan: Hendaklah setiap orang percaya menghormati para perintis yang sudah lanjut usia yang telah menanggung cobaan dan kesukaran serta banyak kesusahan. Mereka adalah para pekerja Tuhan dan telah memainkan peran penting dalam membangun Pekerjaan-Nya.

Tuhan menghendaki agar para pekerja yang lebih muda memperoleh hikmat, kekuatan, dan kedewasaan melalui pergaulan dengan para pekerja yang lebih tua yang telah dikorbankan untuk perjuangan ini. Biarlah orang-orang yang lebih muda menyadari bahwa dengan memiliki pekerja-pekerja seperti itu di antara mereka, mereka sangat disukai. Hendaklah mereka menunjukkan rasa hormat yang besar kepada orang-orang yang sudah beruban, yang telah memiliki pengalaman yang panjang dalam pengembangan pekerjaan. Hendaklah mereka memberi mereka tempat terhormat di dalam majelis mereka. Allah menghendaki agar orang-orang yang

telah datang kepada kebenaran di tahun-tahun kemudian memperhatikan perkataan-perkataan ini.

Kiranya Tuhan memberkati dan menopang para pekerja kita yang sudah tua dan teruji. Kiranya Ia menolong mereka untuk menjadi bijaksana dalam hal pemeliharaan kekuatan fisik, mental, dan rohani mereka. Saya telah diperintahkan oleh Tuhan untuk mengatakan kepada mereka yang telah memberikan kesaksian mereka pada masa-masa awal pekabaran: "Tuhan telah menganugerahi Anda dengan kekuatan akal budi, dan Dia ingin Anda memahami dan mematuhi hukum-hukum yang berkaitan dengan kesehatan makhluk. Janganlah menjadi tidak bijaksana. Jangan terlalu banyak bekerja. Ambillah waktu untuk beristirahat. Tuhan ingin Anda berdiri di tempat dan posisi Anda, melakukan

bagian Anda untuk menyelamatkan pria dan wanita agar tidak terseret oleh arus kejahatan yang dahsyat. Dia ingin kamu tetap mengenakan perlengkapan senjata itu sampai Dia memerintahkanmu untuk menanggalkannya. Tidak lama lagi engkau akan menerima upahmu."

## **Bab 58-Peduli terhadap Pekerja**

Beberapa penyediaan harus dibuat untuk perawatan para pendeta dan hamba-hamba Allah yang setia lainnya yang karena terpapar atau terlalu banyak bekerja di jalan-Nya menjadi sakit dan membutuhkan istirahat dan pemulihan, atau yang karena usia atau kehilangan kesehatannya tidak lagi dapat menanggung beban dan panasnya hari itu. Para pemangku jawatan sering kali ditunjuk untuk suatu bidang pekerjaan yang mereka tahu akan merusak kesehatan mereka; tetapi, karena tidak mau menghindari tempat-tempat yang penuh tantangan, mereka tetap berusaha, dengan harapan menjadi penolong dan berkat bagi orang-orang. Setelah beberapa waktu, mereka mendapati kesehatan mereka menurun. Perubahan iklim dan pekerjaan dicoba, tanpa membawa kelegaan; lalu apa yang harus mereka lakukan?

Para pekerja yang setia ini, yang demi Kristus telah meninggalkan harapan-harapan duniawi, memilih kemiskinan daripada kesenangan atau kekayaan; yang dengan melupakan diri sendiri, telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus; yang telah memberi dengan cuma-cuma untuk memajukan berbagai usaha di jalan Allah, dan kemudian tenggelam dalam peperangan, dalam keadaan letih dan sakit, serta tidak memiliki sarana penunjang, tidak boleh dibiarkan berjuang dalam kemiskinan dan penderitaan, atau merasa diri mereka sebagai orang miskin. Ketika penyakit atau kelemahan menimpa mereka, janganlah para pekerja kita dibebani dengan pertanyaan yang mencemaskan: "Apa yang akan terjadi dengan istri dan anak-anak saya, karena saya tidak dapat lagi bekerja dan memenuhi kebutuhan mereka?" Hanya saja, penyediaan harus dibuat untuk memenuhi kebutuhan para pekerja yang setia ini dan kebutuhan mereka yang bergantung pada mereka.

Tunjangan yang murah hati diberikan kepada para veteran yang telah berjuang untuk negara mereka. Para pria ini menanggung bekas luka dan kelemahan seumur hidup yang menceritakan konflik berbahaya mereka, pawai paksa mereka,



paparan badai, penderitaan mereka di penjara. Semua bukti-bukti ini menunjukkan bahwa mereka

- [291] Kesetiaan dan pengorbanan diri memberi mereka klaim yang adil atas bangsa yang telah mereka tolong untuk diselamatkan - sebuah klaim yang diakui dan dihormati. Tetapi apakah yang telah disediakan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh bagi para prajurit Kristus?

## Pekerja Terabaikan

Umat kita tidak merasakan sebagaimana seharusnya akan pentingnya hal ini, dan oleh karena itu telah diabaikan. Gereja-gereja telah lalai, dan meskipun terang firman Allah telah menyinari jalan mereka, mereka telah mengabaikan tugas yang paling suci ini. Tuhan sangat tidak senang dengan pengabaian hamba-hamba-Nya yang setia ini. Umat kita seharusnya bersedia membantu orang-orang ini ketika berada dalam keadaan yang tidak menguntungkan seperti halnya mereka bersedia menerima sarana dan pelayanan mereka ketika dalam keadaan sehat.

Allah telah meletakkan kepada kita kewajiban untuk memberikan perhatian khusus kepada mereka yang miskin di antara kita. Tetapi para pendeta dan pekerja ini tidak boleh disejajarkan dengan orang-orang miskin. Mereka telah mengumpulkan bagi diri mereka sendiri suatu harta di surga yang tidak akan berkurang. Mereka telah melayani konferensi dalam kebutuhannya, dan sekarang konferensi harus melayani mereka. Ketika kasus-kasus seperti ini datang ke hadapan kita, kita tidak boleh melewatinya begitu saja. Kita tidak boleh berkata, "Hendaklah kamu dihangatkan dan dikenyangkan" ([Yakobus 2:16](#)), dan kemudian tidak melakukan tindakan aktif untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini telah dilakukan di masa lalu, dan dengan demikian dalam beberapa kasus Masehi Advent Hari Ketujuh telah mencemarkan pengakuan iman mereka dan telah memberikan kesempatan kepada dunia untuk mencela perjuangan Allah.

## Menyediakan Rumah untuk Pekerja

Sekarang menjadi tugas umat Tuhan untuk mengembalikan celaan ini dengan menyediakan hamba-hamba Tuhan dengan rumah yang nyaman, dengan beberapa hektar tanah di mana mereka dapat memelihara hasil bumi mereka sendiri dan merasakan bahwa mereka tidak bergantung pada amal saudara-saudara mereka. Dengan kesenangan dan kedamaian apakah para pekerja yang sudah usang ini akan memandang rumah di mana klaim mereka yang adil atas sisanya akan diakui!

Kewajiban kita terhadap orang-orang ini telah disebut berulang kali, tetapi tidak ada tindakan yang diambil sehubungan dengan hal tersebut. Sebagai sebuah umat, kita harus merasakan tanggung jawab kita dalam hal ini. Setiap anggota gereja harus

merasa tertarik pada segala sesuatu yang berkaitan dengan persaudaraan manusia dan persaudaraan di dalam Kristus. Kita adalah anggota satu dengan yang lain; jika satu anggota menderita, semua anggota menderita bersamanya. Sesuatu harus dilakukan, dan konferensi harus memiliki rohani

kebijaksanaan, agar mereka dapat memahami hak-hak istimewa dan kenyamanan yang dibutuhkan dan layak diterima oleh para pekerja yang sudah lelah ini.

### **Sanatorium kami menjadi tempat perlindungan bagi para pekerja**

Seringkali para pelayan ini membutuhkan perawatan dan pengobatan khusus. Sanatorium kita harus menjadi tempat peristirahatan bagi mereka dan bagi semua pekerja kita yang membutuhkan istirahat. Kamar-kamar harus disediakan di mana mereka dapat berganti pakaian dan beristirahat, tanpa terus menerus cemas tentang bagaimana mereka harus memenuhi biaya. Ketika para murid lelah bekerja, Kristus berkata kepada mereka: "Marilah kita menyendiri, ... dan beristirahatlah sejenak." [Markus 6:31](#). Dia akan mengatur agar para hamba-Nya dapat beristirahat dan memulihkan kekuatan. Sanatorium-sanatorium kita harus terbuka bagi para pelayan kita yang bekerja keras, yang telah melakukan segala daya upaya mereka untuk mendapatkan dana untuk mendirikan dan mendukung lembaga-lembaga ini, dan kapan saja ketika mereka membutuhkan keuntungan yang ditawarkan di sini, mereka harus dibuat merasa seperti di rumah sendiri.

Para pekerja ini tidak boleh dikenakan biaya tinggi untuk [293] papan dan perawatan, mereka juga tidak boleh dianggap sebagai pengemis, atau dengan cara apa pun dibuat merasa seperti itu oleh mereka yang menerima keramahan mereka. Untuk mewujudkan kebebasan dalam menggunakan fasilitas yang telah disediakan Allah bagi para hamba-Nya yang lelah dan terlalu banyak bekerja adalah pekerjaan misionaris medis yang tulus di mata-Nya. Para pekerja Allah terikat kepada-Nya, dan ketika mereka diterima, haruslah diingat bahwa Kristus diterima di dalam pribadi para utusan-Nya. Dia menuntut hal ini, dan merasa terhina dan tidak senang ketika mereka diperlakukan dengan acuh tak acuh atau ditangani dengan cara yang kecil atau egois. Berkat Tuhan tidak akan menyertai hubungan yang dekat dengan orang-orang pilihan-Nya. Di antara persaudaraan medis tidak selalu ada ketajaman persepsi untuk melihat hal-hal ini. Beberapa orang tidak menganggapnya sebagaimana mestinya. Kiranya Tuhan menguduskan persepsi mereka yang bertanggung jawab atas lembaga-lembaga kita, sehingga mereka dapat mengetahui siapa yang seharusnya memiliki simpati dan kepedulian yang sejati.

Cabang dari tujuan di mana para pekerja yang sudah lelah ini telah bekerja harus menunjukkan penghargaan atas kerja keras mereka dengan membantu mereka pada saat mereka membutuhkan, dengan demikian sebagian besar berbagi beban biaya dengan sanatorium.

Beberapa pekerja memiliki posisi yang memungkinkan mereka untuk menyisihkan sedikit dari gaji mereka, dan hal ini harus mereka lakukan, jika memungkinkan, untuk memenuhi

darurat; namun hal ini pun harus disambut sebagai berkah bagi sanatorium. Namun sebagian besar pekerja kami memiliki banyak kewajiban yang harus dipenuhi. Pada setiap kesempatan, ketika sarana-sarana dibutuhkan, mereka dipanggil untuk melakukan sesuatu, untuk memimpin, agar pengaruh teladan mereka dapat merangsang orang lain untuk menjadi lebih bebas dan memajukan pekerjaan Tuhan. Mereka merasakan keinginan yang kuat untuk menanamkan standar di bidang-bidang baru, bahkan banyak yang mengeluarkan uang untuk membantu berbagai usaha. Mereka memiliki

tidak diberikan dengan berat hati, tetapi telah merasakan bahwa itu adalah suatu hak istimewa untuk bekerja demi kemajuan kebenaran. Dengan demikian, mereka menanggapi panggilan-panggilan untuk sarana-sarana, mereka sering kali hanya memiliki sedikit surplus.

Tuhan telah menyimpan catatan yang akurat tentang kebebasan mereka untuk tujuan ini. Ia tahu betapa baiknya pekerjaan yang telah mereka lakukan, sebuah pekerjaan yang tidak terpikirkan oleh para pekerja yang lebih muda. Ia telah mengetahui semua kerahasiaan dan penyangkalan diri yang telah mereka alami. Dia telah menandai setiap keadaan dari kasus-kasus ini. Semuanya tertulis di dalam buku-buku. Para pekerja ini adalah tontonan di hadapan dunia, di hadapan para malaikat, dan di hadapan manusia, dan mereka adalah objek pelajaran untuk menguji ketulusan prinsip-prinsip agama kita. Tuhan ingin agar umat-Nya memahami bahwa para perintis dalam pekerjaan ini layak mendapatkan semua yang dapat dilakukan oleh institusi kita untuk mereka. Tuhan memanggil kita untuk memahami bahwa mereka yang telah menjadi tua dalam pelayanan-Nya layak mendapatkan kasih kita, kehormatan kita, penghormatan kita yang terdalam.

### **Dana Pekerja**

Sebuah dana harus dikumpulkan untuk para pekerja yang tidak lagi mampu bekerja. Kita tidak dapat menjadi jelas di hadapan Allah kecuali kita melakukan segala upaya yang masuk akal dalam hal ini, dan itu tanpa penundaan. Ada beberapa orang di antara kita yang tidak akan melihat perlunya langkah ini, tetapi penentangan mereka seharusnya tidak memiliki pengaruh terhadap kita. Mereka yang memiliki niat di dalam hatinya untuk menjadi benar dan

melakukan yang benar harus bergerak maju dengan mantap demi tercapainya suatu pekerjaan yang baik, suatu pekerjaan yang dituntut oleh Tuhan untuk dilakukan. Ada banyak orang yang merasa nyaman, yang telah menunda pekerjaan berbuat baik dengan harta mereka; tetapi akankah hal itu terjadi lebih lama lagi? Akankah kita begitu mencintai uang sehingga kita akan menguburkannya di dalam tanah?

Allah menyerukan kerja sama dari semua orang dalam usaha ini.

Orang kaya harus memberi dari kelimpahannya; tetapi jika mereka memberi dengan enggan, mereka ingin memiliki setiap dolar untuk diinvestasikan dalam suatu usaha duniawi,

[295]

mereka tidak akan menerima pahala.

Persembahan yang sederhana dari golongan yang lebih miskin, di mata Tuhan, tidak lebih rendah daripada persembahan yang lebih besar dari golongan yang lebih kaya. Tuhan akan menambahkan berkat-Nya pada pemberian itu, membuat tugas kasih itu berbuah sesuai dengan keceriaan sepenuh hati yang diberikan. Tungau dari setiap sumber harus dihargai dengan hati-hati.

Semangat para pemuda sekarang dibutuhkan. Mereka harus menyingkirkan kesombongan dan membatasi keinginan mereka. Saya akan mendorong mereka dan semua orang agar uang yang biasanya diinvestasikan untuk hal-hal yang tidak perlu, digunakan untuk penggunaan yang lebih tinggi dan lebih suci. Lakukanlah apa yang dapat Anda lakukan untuk menciptakan sebuah dana bagi para pemangku jawatan yang telah lanjut usia, yang telah lelah dengan kerja keras dan perawatan yang terus-menerus. Persembahkanlah semua yang Anda miliki kepada Tuhan. Jangan gunakan uang Anda untuk memuaskan diri sendiri. Masukkanlah ke dalam perbendaharaan Tuhan. Jangan biarkan sarana-sarana keluar dari tangan Anda hanya untuk memuaskan keinginan diri sendiri atau orang lain. Dalam pengeluaran Anda, pertimbangkanlah bahwa itu adalah uang Tuhan yang Anda tangani dan Anda harus memberikan pertanggungjawaban kepada-Nya atas penggunaannya.

Kepada para lansia, yang kehilangan pegangan dalam hidup ini, saya menghimbau untuk menggunakan harta Tuhan dengan benar sebelum Anda tertidur di dalam Yesus. Ingatlah bahwa Anda adalah penatalayan Tuhan. Berikanlah kembali kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya selama Anda hidup. Jangan lalai dalam melakukan hal ini selagi Anda masih memiliki kesempatan. Ketika usia datang kepada kita, adalah tugas kita untuk menggunakan sarana-sarana yang telah Allah tetapkan. Setan menggunakan segala cara untuk mengalihkan sarana yang sangat dibutuhkan untuk tujuan Tuhan. Banyak orang yang mengikatkan talenta mereka dalam usaha-usaha duniawi, padahal pekerjaan Tuhan membutuhkan setiap rupiah untuk memajukan kebenaran-Nya dan memuliakan nama-Nya. Aku bertanya: Tidakkah kita mau mengumpulkan harta di sorga, di dalam kantong-kantong yang tidak lapuk dimakan waktu?

[296] Secara khusus saya mendorong orang-orang lanjut usia yang akan



segera menggunakan sarana-sarana mereka untuk mengingat mereka yang telah melayani dengan setia dalam firman dan doktrin. Tempatkanlah sarana-sarana Anda di mana, jika kesehatan dan kehidupan gagal, sarana-sarana itu dapat diinvestasikan di jalan Allah. Dengan demikian, mereka akan diberikan kepada para penukar dan terus bertambah.

Saya menyerukan kepada jemaat secara keseluruhan, dan kepada para anggotanya secara individu, untuk mengembalikan kepada Allah modal yang dipercayakan-Nya dengan bunga. Dengan demikian Anda akan memiliki harta di surga. Hendaklah hati Anda setia kepada Yesus. Meskipun Anda mungkin merasa bahwa Anda adalah yang paling hina di antara semua orang kudus,

Namun, Anda adalah anggota tubuh Kristus, dan melalui Dia, Anda diidentifikasi dengan semua lembaga kemanusiaan-Nya dan dengan keunggulan dan kuasa kecerdasan surgawi. Tidak seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri. Kepada setiap orang telah ditugaskan suatu tugas, bukan untuk kepentingannya sendiri yang sempit dan egois, tetapi agar pengaruh dari setiap orang dapat menjadi kekuatan bagi semua orang. Jika kita benar-benar percaya bahwa kita secara individu adalah tontonan bagi dunia, bagi malaikat, dan bagi manusia, tidakkah kita sebagai gereja akan menunjukkan roh yang sangat berbeda dengan roh yang kita tunjukkan saat ini? Bukankah kita akan menjadi sebuah gereja yang hidup dan bekerja?

Aliran kebaikan yang kecil maupun yang besar harus terus mengalir. Pemeliharaan Allah jauh di depan kita, bergerak maju jauh lebih cepat dari pada kebebasan kita. Jalan untuk kemajuan dan pembangunan bagi tujuan Allah terhalang oleh sikap mementingkan diri sendiri, kesombongan, keserakahan, kemewahan, dan cinta pamer. Seluruh gereja dibebankan dengan tanggung jawab yang sungguh-sungguh untuk mengangkat setiap cabang pekerjaan. Jika para anggotanya mengikut Kristus, mereka akan menyangkal kecenderungan untuk pamer, kecintaan akan pakaian, kecintaan akan rumah yang mewah dan perabotan yang mahal. Harus ada kerendahan hati yang jauh lebih besar, perbedaan yang jauh lebih besar dari dunia, di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh, jika tidak, maka Allah akan tidak akan menerima kita, apa pun posisi kita atau karakter pekerjaan yang kita geluti. Ekonomi dan penyangkalan diri akan memberikan banyak dalam keadaan yang moderat dengan sarana untuk kebajikan. Adalah tugas kita semua untuk belajar tentang Kristus, untuk berjalan dengan rendah hati di jalan penyangkalan diri yang dilalui oleh Keagungan surga. Seluruh kehidupan Kristen haruslah merupakan suatu penyangkalan diri, sehingga, ketika panggilan untuk pertolongan datang, kita dapat siap untuk menjawabnya.

Selama Iblis bekerja dengan energi yang tak henti-hentinya untuk menghancurkan jiwa-jiwa, selama ada panggilan untuk para pekerja di bagian mana pun dari ladang penuaian yang luas, selama itu pula akan ada panggilan untuk memberi demi mendukung pekerjaan Tuhan di salah satu dari banyak lini. Kita meringankan satu kebutuhan hanya untuk membuka jalan bagi

kebutuhan yang lain yang memiliki karakter yang sama. Penyangkalan diri yang diperlukan untuk mendapatkan sarana untuk berinvestasi dalam apa yang paling dihargai oleh Allah akan mengembangkan kebiasaan dan karakter yang akan memenangkan bagi kita pujian, "Bagus sekali," dan membuat kita layak untuk tinggal selamanya di hadirat Dia yang oleh karena kita telah menjadi miskin, sehingga kita melalui kemiskinan-Nya dapat mewarisi kekayaan yang kekal.

\* \* \* \* \*

Orang-orang yang berada dalam posisi tanggung jawab berada dalam bahaya untuk tertindih oleh banyak beban yang mereka tanggung, tetapi Tuhan tidak membebani seseorang dengan beban yang terlalu berat untuk dipikul. Ia menimbang setiap beban sebelum Ia mengizinkannya untuk diletakkan di atas hati orang-orang yang menjadi pekerja bersama-Nya. Kepada setiap pekerja-Nya, Bapa surgawi kita yang penuh kasih berkata, "Serahkanlah bebanmu kepada Tuhan, maka Ia akan menanggungnya." [Mazmur 55:22](#). Biarlah para pemikul beban percaya bahwa Dia akan memikul setiap beban, besar atau kecil.

Yesus setuju untuk menanggung beban kita hanya ketika kita percaya kepada-Nya. Dia berkata: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, marilah kepada-Ku

[298] bebanmu; percayalah kepada-Ku untuk melakukan pekerjaan yang tidak mungkin dilakukan oleh manusia." Marilah kita percaya kepada-Nya. Kekhawatiran itu buta dan tidak dapat melihat masa depan. Tetapi Yesus melihat akhir dari awal, dan dalam setiap kesulitan, Dia telah menyiapkan jalan-Nya untuk memberikan kelegaan. Tinggal di dalam Kristus, kita dapat melakukan segala sesuatu melalui Dia yang memberi kekuatan kepada kita.

Karena pekerja yang tidak dikuduskan, terkadang ada hal-hal yang salah. Engkau mungkin menanggapi hasil dari tindakan orang lain yang salah, tetapi jangan khawatir. Pekerjaan itu berada di bawah pengawasan Guru yang diberkati. Yang Dia minta hanyalah agar para pekerja datang kepada-Nya untuk menerima perintah, dan menaati petunjuk-Nya. Semua bagian dari pekerjaan ini - gereja-gereja kita, misi-misi, sekolah-sekolah Sabat, lembaga-lembaga - dibawa ke dalam hati-Nya. Mengapa khawatir? Kerinduan yang kuat untuk melihat gereja dijiwai dengan kehidupan harus ditempa dengan kepercayaan penuh kepada Allah; karena "di luar Aku," kata Pemikul Beban yang agung itu, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." "Ikutlah Aku." Ia memimpin jalan; kita harus mengikuti-Nya.

Janganlah seorang pun memaksakan diri untuk menggunakan kekuatan yang diberikan Tuhan dalam upaya memajukan pekerjaan Tuhan dengan lebih cepat. Kekuatan manusia tidak dapat mempercepat pekerjaan; dengan ini haruslah disatukan dengan kekuatan kecerdasan surgawi. Hanya dengan demikianlah pekerjaan Tuhan dapat disempurnakan. Manusia tidak dapat melakukan bagian pekerjaan Tuhan. Seorang Paulus dapat menanam, dan seorang Apolos menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan.

Dalam kesederhanaan dan kelemah-lembutan, manusia harus bekerja sama dengan agen-agen ilahi, setiap saat melakukan yang terbaik, tetapi tetap menyadari bahwa Allah adalah Pengrajin yang agung. Ia tidak boleh merasa percaya diri, karena dengan demikian ia akan menguras tenaga cadangannya dan menghancurkan kekuatan mental dan fisiknya. Meskipun semua pekerja yang sekarang memikul beban terberat harus dikesampingkan, pekerjaan Allah akan diteruskan. Maka biarlah semangat kita dalam bekerja ditempa

dengan akal budi; marilah kita berhenti berusaha untuk melakukan apa yang hanya dapat dilakukan oleh Tuhan.